



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
**PONOROGO**

Dr. Kharisul Wathoni, M. Pd. I



# HIMPUNAN REFLEKSI PENGABDIAN OLEH MAHASISWA KPM 03 DI DESA SENEPO

Amelia Innayah, Aminatus Sholihah, Aminatus Zuhriyyah, Aprilia Ardianti, Cesyana, Digysta Heru Purnomo, Dwi Rokayah, Hilmi Zainal 'Arifin, Iqbal Khoirul Ramadhan, Luthfi Mufrihatul Lailatuzzahro, Maulana Takhassuna, Mila Amelina, Moch. Rafi Akbar Firmansyah, Mualifatul Mutammimah, Muhammad Bagus Hidayah Tullah, Neng Yuni, Neti Aulia Sari, Nunung Latifatul Munawaroh, Sari Puji Mulyanti, Shindia Dewi

**Pratama, Tsania Candra Kirana**

**IAIN Ponorogo Press**

**Dr. Kharisul Wathoni, M. Pd. I**

**HIMPUNAN REFLEKSI PENGABDIAN OLEH MAHASISWA  
KPM 03 DI DESA SENEPO**

**Amelia Innayah, Aminatus Sholihah, Aminatus Zuhriyyah, Aprilia Ardianti, Cesyana,  
Digysta Heru Purnomo, Dwi Rokayah, Hilmi Zainal 'Arifin, Iqbal Khoirul Ramadhan,  
Luthfi Mufrihatul Lailatuzzahro, Maulana Takhassuna, Mila Amelina, Moch. Rafi Akbar  
Firmansyah, Muallifatul Mutammimah, Muhammad Bagus Hidayah Tullah, Neng Yuni,  
Neti Aulia Sari, Nunung Latifatul Munawaroh, Sari Puji Mulyanti, Shindia Dewi  
Pratama, Tsania Candra Kirana**

**IAIN Ponorogo Press**

# **HIMPUNAN REFLEKSI PENGABDIAN OLEH MAHASISWA KPM 03 DI DESA SENEPO**

## **Penulis**

**Amelia Innayah, Aminatus Sholihah, Aminatus Zuhriyyah, Aprilia Ardianti, Cesyana, Digysta Heru Purnomo, Dwi Rokayah, Hilmi Zainal 'Arifin, Iqbal Khoirul Ramadhan, Luthfi Mufrihatul Lailatuzzahro, Maulana Takhassuna, Mila Amelina, Moch. Rafi Akbar Firmansyah, Mualifatul Mutammimah, Muhammad Bagus Hidayah Tullah, Neng Yuni, Neti Aulia Sari, Nunung Latifatul Munawaroh, Sari Puji Mulyanti, Shindia Dewi Pratama, Tsania Candra Kirana**

**Editor : Dr. Kharisul Watoni, M.Pd. I**

**Penata Letak : Dwi Rokayah, Cesyana**

**Desain Sampul : Maulana Takhassuna**

**Cetakan Pertama, September 2022**

**221 hlm; 21 x 29,7 cm**

**ISBN:**

**Copyright ©2022**

**Hak cipta dilindungi oleh undang-undang. Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali kutipan kecil dengan menyebutkan sumbernya dengan layak.**

**Diterbitkan oleh:**

**IAIN Ponorogo Press**

**Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat**

**IAIN Ponorogo**

**Jln. Pramuka No. 156, Ronowijayan Ponorogo**

**Telp. (0352) 481277**

## KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas berkat, rahmat, dan hidayahnya laporan executive summary dan antologi essay ini dapat terselesaikan.

Sejalan dengan nama program ini, tujuan dilaksanakannya Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) ini adalah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan mempraktekkan ilmu yang telah didapat dibangku kuliah dalam bentuk pemberdayaan masyarakat. Sehingga dapat menghasilkan kualitas dan kesejahteraan hidup masyarakat menjadi meningkat. Mahasiswa peserta kegiatan pengabdian diharapkan mampu bersinergi dengan masyarakat sehingga problem sosial masyarakat dapat terpecahkan sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan sosial sesuai dengan visi, misi, dan fungsi perguruan tinggi agama Islam.

Mahasiswa peserta kuliah pengabdian masyarakat (KPM) kelompok 03 IAIN Ponorogo di Desa Senepo, Kecamatan Slahung, Kabupaten Ponorogo, telah berhasil melaksanakan salah satu program yang diselenggarakan oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) tersebut utamanya program yang linier dengan jurusan dari mana ahasiswa berasal (Mono).

Penyusun menyadari, laporan ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang memberikan jasa dan kebaikan kepada penyusun, di antaranya:

1. Dr. Hj. Evi Muafiah, M.Ag. selaku rektor IAIN Ponorogo.
2. Dr. Ahmadi, M.Ag. selaku Kepala Unit Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
3. Dr. H. Moh Munir, Lc., M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
4. Dr. Kharisul Wathoni. M.Pd.I selaku ketua jurusan PAI, sekaligus Dosen Pembimbing Lapangan KPM kelompok 03 Senepo Slahung
5. Bapak Jamid, S.E. , selaku kepala Desa Senepo Slahung beserta seluruh jajarannya
6. Ketua RW dan RT Desa Senepo Slahung yang telah membantu dalam memberikan berbagai informasi yang kami butuhkan dalam pelaksanaan KPM ini.

7. Kepala sekolah dan dewan guru SDN 1 Senepo yang telah mengizinkan kami mengabdikan diri dalam kegiatan pembelajaran.
8. Lembaga pendidikan non-formal TPQ se-Dukuh Krajan Desa Senepo yang telah bersedia untuk kami ajak kerja sama guna menyukseskan program kerja utama dalam meningkatkan mutu pendidikan al-Qur'an.
9. Tim KPM mahasiswa kelompok 03 Mono Disiplin PAI yang telah memberikan tenaga dan pikirannya selama pelaksanaan kegiatan KPM.

Dan segenap individu yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Semoga segala kebaikan dan bantuan yang diberikan mendapat keberkahan dan dibalas oleh Allah SWT. aamiin

Selanjutnya, kami memohon masukan, kritik, dan saran yang sifatnya membangun sangat kami perlukan untuk dapat menyempurnakan program kami selanjutnya.

Demikian buku hasil kegiatan KPM ini disusun, semoga bermanfaat dan memberikan kontribusi yang konstruktif bagi penyelenggaraan Kuliah Pengabdian Masyarakat di IAIN Ponorogo, dan atas perhatian, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Editor

**Dr. Kharisul Wathoni, M.Pd.I**

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
PERAN MAHASISWA DALAM MENINGKATKAN TATANAN PEDIDIKAN AGAMA ISLAM DUKUH KRAJAN DESA SENEPO .....	1
PENERAPAN METODE SOROGAN TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DI TPQ AT-TAQWA DUKUH KRAJAN DESA SENEPO KECAMATAN SLAHUNG .....	9
PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN ILMU TAJWID DALAM MEMBACA AL-QUR'AN PADA TPQ AT-TAQWA DUKUH KRAJAN DESA SENEPO.....	22
PENDAMPINGAN SISWA SOROGAN BA'DA MAGRIB MASJID AT-TAQWA DUKUH KRAJAN DESA SENEPO DARI MAHASISWA IAIN PONOROGO SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN PEMAHAMAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM .....	33
MENINGKATKAN MOTIVASI DALAM KESADARAN MEMBANGUN PENDIDIKAN AGAMA DI DESA SENEPO .....	40
PENINGKATKAN KUALITAS GURU PENDIDIK TPQ DAN PEMBAHARUAN KEAGAMAAN DI DUKUH KRAJAN, SENEPO.....	52
STRATEGI DALAM MENANAMKAN KEBIASAAN SHALAT BERJAMAAH DI MASJID AT-TAQWA DESA SENEPO SLAHUNG PONOROGO.....	63
MENINGKATKAN KESADARAN PENDIDIKAN AGAMA DI DESA SENEPO.....	82
ANTARA PENDIDIKAN AGAMA DAN BUDAYA DI DUKUH KRAJAN DESA SENEPO SLAHUNG PONOROGO .....	90
EFEKTIVITAS METODE SOROGAN DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN ANAK DI DESA SENEPO SLAHUNG.....	102
GENERASI MUDA SEBAGAI HARAPAN MASA DEPAN DESA.....	110
UPAYA MAHASISWA KPM DALAM MENINGKATKAN METODE SOROGAN DI TPQ DUKUH KRAJAN DESA SENEPO.....	115
UPAYA PEMBERDAYAAN MUTU TPQ MELALUI PROFESIONALITAS GURU DI DUKUH KRAJAN DESA SENEPO .....	124
UPAYA MENINGKATKAN CARA BACA AL QUR'AN MELALUI PEMBELAJARAN TAJWID DI TPA MASJID AT TAQWA DUSUN KRAJAN SENEPO .....	131
PENDIDIKAN AL QUR'AN (TPQ) SEBAGAI UPAYA PEMBENTUKAN KARAKTER PADA ANAK.....	138

PENGUATAN PAI OLEH MAHASISWA KPM MONO DISIPLIN DI DUKUH KRAJAN DESA SENEPO .....	148
PENGAMALAN PAI UNTUK MENINGKATKAN GENERASI QUR'ANI Di DUKUH KRAJAN DESA SENEPO SLAHUNG.....	164
UPAYA MENINGKATKAN KESADARAN BERAGAMA ISLAM DI DUKUH KRAJAN DESA SENEPO SLAHUNG PONOROGO .....	174
KULIAH PENGABDIAN MASYARAKAT DALAM RANGKA MEMAJUKAN SERTA MENUMBUHKAN RASA CINTA QUR'AN DI DESA SENEPO, SLAHUNG PONOROGO OLEH MAHASISWA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI.....	191
METODE PENGENALAH HURUF HIJAIYAH BAGI ANAK USIA TAMAN KANAK KANAK UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS DAN KEMAMPUAN MEMBACA DAN MENULIS AL QUR'AN DENGAN MENUNGGUNAKAN METODE SIMA'I TPQ MASJID AT TAQWA DUSUN KRAJAN SENEPO SELAHUNG.....	198
PENGARUH PRESTASI BELAJAR SISWA TERHADAP PAI DENGAN ADANYA MAHASISWA KPM IAIN PONOROGO 2022 DI DESA SENEPO .....	208
<b>Lampiran .....</b>	<b>220</b>



# **PERAN MAHASISWA DALAM MENINGKATKAN TATANAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DUKUH KRAJAN DESA SENEPO**

AMELIA INNAYAH

Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) merupakan kegiatan perkuliahan yang dilakukan oleh mahasiswa dalam bentuk belajar, meneliti, dan bekerja bersama masyarakat. KPM adalah kegiatan partisipatif yang berbasis pemberdayaan masyarakat dimana mahasiswa peserta KPM dan masyarakat menyatu dan bersama-sama melakukan pencarian jalan terbaik dalam menggali potensi dan menyelesaikan permasalahan di masyarakat.

Ketika adanya pendaftaran peserta KPM, saya memilih jenis KPM Mono Disiplin. KPM Mono Disiplin merupakan pengabdian masyarakat oleh mahasiswa yang memiliki bidang keilmuan yang sama. Program utama KPM Mono Disiplin berbasis pada program studi atau bidang ilmu dari peserta KPM. Dengan KPM Mono Disiplin, peserta dapat mempraktikkan dan mengamalkan bidang ilmu yang dipelajari di bangku kuliah. Maka kelompok kami berfokus pada Pendidikan Agama Islam yang ada di daerah yang telah ditentukan.

Pada KPM kali ini, saya mendapat Kelompok 03 Mono Disiplin yang bertempat di Desa Senepo. Desa Senepo terletak di Kecamatan Slahung, Kabupaten Ponorogo. Desa Sanepo memiliki empat dukuh, yaitu Dukuh Krajan, Dukuh Salak, Dukuh Genuk, dan Dukuh Kowang. Desa ini berada di Pegunungan Kidul. Desa Senepo memiliki bentang alam berupa pegunungan kars di bagian selatan. Memiliki elevasi 300-700 meter di atas permukaan air laut. Variasi pertanian berupa padi dan jagung di dataran rendah, serta cengkih, kopi, dan getah pinus di dataran tinggi. Desa ini tidak dapat dilepaskan dari legenda Mbah Putri yang berlatar pada tahun 1700-an Masehi.

Mbah Putri merupakan anak dari Pakubuwono III yang berpisah ketika melarikan diri sebab kekalahan perang saudara dengan Pangeran Mangku Bumi. Dalam pelariannya, Mbah Putri menderita sakit dan beristirahat di sebuah batu besar. Beliau berdoa untuk kesembuhan, dan dikabulkan, maka tempat tersebut dinamakan Watu Dukun.

Mbah Putri melanjutkan perjalanan dan sampailah di sebuah bukit kecil. Mbah putri beristirahat untuk sekedar melepas lelah, dan merenungi nasibnya yang *kedharang-dharang* (terlunta-lunta), dan berucap *puthuk* (bukit). Tempat tersebut diberi nama Puthuk Dharang.

Setelah terobati lelahnya, Mbah Putri teringat akan kemewahan hidupnya di keputren, kemudian beliau membuat sayembara. Barangsiapa yang dapat membuat *Gedhong* yang mirip dengan Keputran Solo jika pria akan dijadikan suami dan jika wanita akan dijadikan seperti saudara kandung. Ternyata di dekat Mbah Putri ada seorang laki-laki pencari rumput yang mendengar sayembara tersebut. Laki-laki tersebut kemudian menggantungkan keranjangnya di pohon serut, dan tempat tersebut dinamakan *Kranjang Gemantung*.

Laki-laki bergegas mencari ilalang satu ikat (satu bentel) dan peralatan yang akan dibuat gedhong tersebut. Dalam waktu sekejap jadilah gedhong permintaan Mbah Putri yang mirip dengan Keputren Solo. Kemudian laki-laki tersebut menemui Mbah Putri dan meminta janji yang telah dibuat oleh Mbah Putri. Mbah Putri dengan rasa haru dan bangga menerima laki-laki yang telah membuat gedhong keputren. Gedhong tersebut merupakan *sanepane* (duplikat) dari Keputren Suro Karto Hadiningrat. Akhirnya Mbah Putri hidup berdampingan dengan laki-laki tersebut yang diberi gelar Kyai Bentel Aji. Bentel Aji berarti satu ikat (sak bentel) bisa menjadiah gedhong yang tak ternilai harganya. Dan memberi nama tempat tersebut dengan desa Senepo, mereka adalah cikal bakal berdirinya Desa Senepo, yang sekarang dipimpin oleh Kepala Desa Bapak Jamid, S.E.

Kelompok 03 bermukim di Dusun Krajan RT 1, dan menempati 2 rumah sebagai posko putra dan posko putri. Posko putra menempati rumah Bapak Suroso yang bertempat di depan SDN 1 Senepo. Sedangkan posko putri menempati rumah Bapak Sujito yang bertempat di gang depan SDN 1 Senepo masuk ke timur. Pihak desa memberikan dua posko putra dan putri dikarenakan desa menjunjung tinggi adat istiadat di desa tersebut.

Dari hasil wawancara dari Mbah Wo Dukuh Krajan yaitu Bapak Hinada, beliau menjelaskan bahwa dari segi pendidikan Islam, Dukuh Krajan memiliki tiga TPQ yang terbagi di RT 1, RT 2, dan RT 3. Pada TPQ RT 1, terbagi lagi menjadi TPQ sore dan TPQ habis maghrib. TPQ sore di khususkan untuk anak-anak PAUD sampai TK yang masih belajar iqro'. Sedangkan TPQ setelah maghrib di khususkan untuk anak-anak yang sudah Al-Qur'an. TPQ RT 2 dilaksanakan habis maghrib untuk anak yang masih belajar iqro' maupun sudah Al-Qur'an. Dan TPQ RT 3 dilaksanakan seminggu sekali setiap hari minggu. Namun kita belum bisa menjangkau TPQ di RT 3 dikarenakan jalan menuju ke masjid itu bebatuan dan menanjak.

Dalam proses pembelajaran di TPQ, mayoritas santri belum menguasai dalam membaca Al-Qur'an. Para santri belum mengenal tajwid dan makharijul huruf. Pembacaan Al-Qur'an juga masih kurang kurang sempurna. Pembiasaan ketika pembukaan dan penutupan TPQ juga kurang, santri masih banyak yang bicara sendiri saat berdoa akan memulai mengaji.

Pada TPQ RT 1, TPQ PAUD diajarkan membaca dan menulis huruf hijayyah atau iqro' saja. Sedangkan di TPQ setelah maghrib, santri membaca Al-Qur'an dan ada ustadz yang menyimak. Namun dalam belum ada pembenaran mengenai kesalahan dalam membaca Al-Qur'an. Belum ada penambahan materi seperti tajwid maupun fiqih.

Pada TPQ RT 2, santri yang masih belajar iqro' maupun sudah membaca Al-Qur'an bertempat di satu tempat dan waktu yang sama. Santri yang belajar iqro' atau membaca Al-Qur'an dan ada ustadz atau ustadzah yang menyimak. Setelah semua santri sudah bergilir membaca iqro' atau Al-Qur'an, semua santri menghafal surah-surah pendek yang dipandu oleh ustadz dan ustadzah. Meskipun ustadz dan ustadzah sudah memandu membaca Al-Qur'an dengan baik, namun dalam melafadzkan bacaan Al-Qur'an, santri dirasa kurang sempurna, santri belum menguasai makharijul huruf dan tajwid.

Di Musholla RT 2 juga ada sepasang rebana hadroh. Teman-teman KPM yang bisa memainkan rebana diminta untuk mengajari ibu-ibu dan bapak-bapak untuk memainkan hadroh. Saya yang belum terlalu bisa dalam memainkan hadroh juga ikut belajar. Laihan hadroh dilaksanakan setiap hari setelah sholat isya'. Ibu-ibu dan bapak-bapak sangat antusias mengikutinya.

Pendidikan formal yang ada di Dukuh Krajan ada tiga, yaitu PAUD, TK, dan SD. Untuk PAUD dan TK dijadikan satu ruangan yang berada di Balai Desa Senepo, dikarenakan belum ada gedung yang memadai. Sedangkan gedung SD berada di sebelah utara Balai Desa Senepo. Jumlah siswa PAUD dan TK kurang dari 20 siswa, sedangkan SD berjumlah kurang lebih 50 siswa.

Sebelum ada anggota KPM, tidak ada adzan ketika memasuki waktu Shalat Dzuhur dan Ashar. Namun anggota dari kelompok KPM meminta izin kepada tokoh agama setempat untuk melakukan adzan ketika memasuki waktu Shalat Dzuhur dan Ashar, dan beliau memperbolehkan. Tokoh agama setempat juga menyerahkan semua kepengurusan masjid kepada anggota KPM. Mulai dari adzan/iqamah, imam shalat, bilal jumat, khatib, dan lain-lain.

Dengan adanya beberapa TPQ di setiap RT, maka dibentuklah jadwal untuk mengajar di setiap TPQ. TPQ PAUD RT 1 dilaksanakan setiap tiga hari dalam satu minggu. Materi yang diajarkan di TPQ PAUD selain baca tulis Al-Qur'an juga diajarkan materi rukun iman dan rukun islam, doa sehari-hari, nama-nama malaikat, nabi dan rasul, lagu islami, dan masih banyak lagi. Sedangkan di TPQ setelah maghrib, diajarkan makharijul huruf, tajwid, thaharah, shalat, dzikir, surah pendek, dan masih banyak lagi.

Di TPQ RT 2 diajarkan tajwid setelah sorogan mengaji Al-Qur'an yang dipimpin oleh ustadz. Setelah mengajar tajwid, dilanjut dengan menghafal surah-surah pendek. Selain materi tajwid dan surah-surah pendek, saya menambahkan materi Bahasa Arab sehari-hari. Bahasa Arab hanya dijadikan materi selingan saja, jadi hanya mengenalkan beberapa mufrodat saja.

Untuk mahasiswa laki-laki dibentuk jadwal adzan dan iqomah sholat 5 waktu untuk memakmurkan masjid dan musholla yang ada di Desa Senepo. Sebelum masuk waktu sholat maghrib dan subuh dilantunkan tahrir sebagai tanda waktu sholat akan tiba. Setelah sholat subuh juga dilakukan pembacaan fadhillah amal yang dilakukan oleh salah satu peserta KPM. Rangkaian sholat berjamaah dilakukan memakai mic mulai dari adzan sampai doa setelah sholat.

Dengan adanya permasalahan-permasalahan yang berada di TPQ-TPQ di Desa Senepo, maka dilaksanakan workshop dengan tema "Peningkatan Mutu Kinerja Guru TPQ Dukuh Krajan Desa Senepo Kecamatan Slahung" dengan pemateri Bapak Marsudi, S.Pd.I. Beliau merupakan Litbang Mabin TPQ NU Kabupaten Ponorogo. Beliau juga mengabdikan di RA Muslimat NU 016 Mayak (Pagi), Madin Ad-Darajaat Mayak (Sore), dan TPQ Al-Mukmin Bangunsari (Bakda Maghrib).

Pada saat penyampaian materi workshop, diputarkan video yang berisi tentang seorang anak yang mengalami kesulitan namun tetap menyebut nama Allah. Dalam keadaan apapun selalu mengingat yang maha kuasa, jadi jika anak-anak dibekali dengan ilmu agama maka yang terucap adalah mengingat Allah. Dan disinilah peran ustadz-ustadzah TPQ. Jika ketika masih kecil sudah dibekali dengan kalimat tayyibah, maka nanti dalam keadaan apapun yang keluar adalah kalimat-kalimat tersebut. Dan itulah ilmu yang bermanfaat dan pahalanya akan terus mengalir.

Perbedaan TPQ dan Madin menurut dasar hukumnya. Dasar hukum TPQ terdapat di PMA No.13 Tahun 2014 yang berisi tentang: penilaian baca tulis terdiri dari penilaian harian, akhir jilid dan jilid 6; penilaian akhir terdiri dari sorogan, harian, dan munaqosah; kenaikan tingkat berdasarkan kemampuan baca, pelajaran wajib yaitu baca tulis Al-Quran. Sedangkan dasar hukum Madin terdapat dalam PMA No.13 Tahun 2014 yang berisi tentang: kenaikan kelas berdasarkan periode (1 tahun) dan harus ada raport; penilaian ulangan dan semesteran; pelajaran wajib yaitu tauhid, akhlak, fikih, Qur'an, hadits, bahasa Arab, tarikh, dan lain-lain.

Ada 3 komponen utama yaitu kurikulum, proses pembelajaran, dan penilaian. Dalam kurikulum terdiri dari visi dan misi. Visi yaitu (gambaran yang ingin dicapai oleh TPQ tersebut) cita-cita orang atau stakeholder yang ingin dicapai. Misal terwujudnya lembaga TPQ yang

mampu membentuk generasi qurani yang bisa membaca dan menulis kaligrafi dengan bagus. Sedangkan Misi yaitu program program yang dilaksanakan oleh lembaga untuk mewujudkan visi. Kenapa harus ada visi misi, karena kita tidak selamanya hidup maka nanti generasi kita tinggal meneruskan. Jadi membangun TPQ tidak bisa sendiri karena pundak kita terbatas. Maka kita harus membuat tim yang bisa diajak komunikasi, ketika ada yang diajak komunikasi maka akan ada jalan dan akan mempermudah.

Ada beberapa strategi pembelajaran yang disampaikan oleh pemateri, yaitu bercerita dengan boneka. Dengan menggunakan strategi ini, santri akan lebih memperhatikan apa yang disampaikan oleh ustadz dan ustadzah. Santri yang awalnya tidak bisa diam bahkan ada yang mengantuk, lama kelamaan akan tertarik dengan apa yang disampaikan oleh ustadz dan ustadzah.

Strategi selanjutnya yaitu gawe pitakonan, langkah-langkahnya seperti: ustadz/dzah menjelaskan materi pelajaran sekitar 10 menit; ustadz/dzah meminta santri membuat satu pertanyaan terkait materi; pertanyaan santri yang satu harus berbeda dengan santri lainnya; ustadz/dzah membawa sebuah benda (bisa berupa spidol, pulpen, tongkat kecil, penghapus papan tulis atau lainnya); stadz/dzah memulai satu pertanyaan (misalnya : “sebutkan salah satu huruf idgham bi ghunnah?”) dan memilih salah satu santri untuk menjawabnya dengan cara memberikan benda (spidol, tongkat atau penghapus) tersebut pada santri yang bersangkutan; santri yang sudah menjawab pertanyaan Ustadz/dzah, lalu maju ke depan kelas, membacakan pertanyaan yang telah dibuat, lalu memilih santri lain untuk menjawab pertanyaannya dengan cara memberikan benda (spidol, tongkat atau penghapus) tersebut; demikian seterusnya sampai pada santri terakhir dan kemudian ustadz/dzah memberikan kesimpulan.

Strategi lainnya yaitu kategori beda dengan langkah-langkah: ustadz/dzah mereview materi sekitar 10 menit; ustadz/dzah membuat potongan kertas kecil sejumlah santri berisi kata-kata dengan dua kategori yang berbeda sesuai materi hari itu (misalnya: huruf ikhfa’ dan bukan huruf ikhfa’); ustadz/dzah membagikan potongan kertas kecil pada santri satu per satu; ustadz/dzah membagi ruang papan tulis menjadi dua bagian dan menuliskan kategori yang berbeda; ustadz/dzah meminta agar santri menempelkan potongannya sesuai dengan tempat kategorinya; ustadz/dzah memberikan penjelasan terkait dua kategori tersebut.

Strategi pembelajaran nyusun hadits/ayat, langkah-langkahnya yaitu: ustadz/dzah meminta santri untuk kembali menghafal hadits/ayat al-Qur’an; ustadz/dzah membuat potongan kertas kecil – kertas kecil sejumlah santri dalam kelas berisi potongan hadits atau ayat al-Qur’an yang jika disusun akan membentuk matan hadits atau susunan ayat sesuai materi; ustadz/dzah membagikan potongan kertas tersebut secara acak pada setiap santri; ustadz/dzah meminta santri

untuk menempelkan potongan kertas tersebut di papan tulis secara berurutan sesuai lokasi matan hadits atau susunan ayat; jika ada santri yang merasa urutan belum sesuai dikarenakan posisi urutannya telah dipakai santri yang lain, maka santri boleh merubah urutan potongan kertas; demikian sampai urutannya benar dan kemudian ustadz/dzah memberikan penjelasan.

Strategi pembelajaran game suit pitakonan, langkah-langkahnya: ustadz/dzah menjelaskan materi sekitar 10 menit; ustadz/dzah membagi santri ke dalam dua kelompok, lalu masing-masing kelompok membuat banyak pertanyaan sesuai materi pelajaran hari itu; ustadz/dzah meminta perwakilan santri masing-masing kelompok untuk maju ke depan kelas dan melakukan game suit (sut jleng, permainan simbol jari, ibu jari = gajah ; jari telunjuk = manusia ; jari kelingking = semut); santri yang memenangkan game suit lalu membacakan satu pertanyaan dan kelompok lawan menjawab. Jika tidak bisa menjawab boleh berunding dengan kelompoknya; setelah selesai satu pertanyaan dan satu jawaban benar, maka bergantian santri lain mewakili kelompoknya untuk melakukan game suit lagi; santri yang memenangkan game suit tersebut membacakan satu pertanyaan lain lagi dan kelompok lawan menjawabnya lagi; demikian seterusnya sampai habis santri semuanya, dan kemudian ustadz/dzah memberikan penguatan dan kesimpulan.

Strategi yang terakhir yaitu gambar rahasia, langkah-langkahnya seperti: ustadz/dzah menyampaikan materi pelajaran; ustadz/dzah membagi santri dalam beberapa kelompok, lalu membuat bentuk geometri (misal lingkaran atau segi empat) di papan tulis sejumlah kelompok; ustadz/dzah memberikan pertanyaan, dan jika ada kelompok santri yang bisa menjawab maka gambar bentuk geometrinya ditambahi bentuk lain dengan tujuan bahwa gambar ini adalah gambar rahasia yang akan terbentuk sempurna jika kelompok santri mampu terus menjawab pertanyaan; semakin sering kelompok santri menjawab maka bentuk gambar semakin sempurna (misalnya bisa menjadi gambar mobil atau gambar gajah); strategi ini bisa digunakan juga saat proses hafalan surat al-Qur'an secara klasikal, dengan acuan kelompok yang paling bersemangat menghafal akan disempurnakan gambarnya tiap satu ayat hafalan.

Setelah penyampaian materi workshop selesai, ada beberapa pertanyaan yang disampaikan oleh ustadz-ustadz TPQ terkait permasalahan yang ada di TPQ tersebut. Pertanyaan pertama yaitu bagaimana menyikapi anak yang hiperaktif, bagaimana cara atau solusi supaya anak tersebut bisa seirama dengan yang kita kehendaki atau seirama dengan diri kita.

Jawaban dari pemateri yaitu menerapkan menjadi mereka dulu, seakan diri kita di posisi mereka apakah mereka ada masalah dll. Selain itu cara bisa dilakukan untuk menyiapkan anak untuk belajar yaitu dengan cara klasikal misal bercanda dulu, ditanya tanya terlebih dahulu.

Intinya kita harus menjadi mereka terlebih dahulu. Dan kita harus yakin bahwa Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kemampuannya. Cara yang kedua yaitu kita harus memposisikan diri kita sebagai teman, dengan demikian anak tersebut akan lebih terbuka dengan kita.

Pertanyaan kedua, bagaimana menyikapi terkait fenomena ketersediaan pengajar yang minim dan dukungan dari para santri yang kurang. Jawaban dari materi yaitu terkait dukungan orangtua dan masyarakat bisa dilakukan dengan berbagai cara misalnya kita mengadakan kegiatan bersama dengan wali murid, kita hadirkan orangtua, kita tunjukkan kepada orang tua bahwasanya anak-anaknya sudah bisa hafal surah surah pendek. Dengan demikian akan memperkuat lembaga-lembaga TPQ yang ada di TPQ. Guru, orang tua, dan lingkungan harus berkaitan. Jadi kita harus melibatkan orang tua. Sebisa mungkin jangan menarik uang tapi menarik pemikiran misal diajak bicara supaya orang tua muncul rasa kepeduliannya.

Pembiasaan yang dilakukan oleh peserta KPM terhadap pembiasaan di masyarakat sangat besar. Mulai dari santri TPQ yang awalnya mengaji masih belum sempurna makharijul huruf dan tajwidnya, lama kelamaan akan terbiasa mengaji sesuai dengan tajwid. Adanya beberapa materi yang diajarkan, menambah pemahaman terkait dengan materi tersebut. Masjid dan musholla yang awalnya tidak ada adzan saat masuk sholat dzuhur dan ashar, maka dilakukan adzan oleh masyarakat sekitar, terutama tokoh agama. Ibu-ibu dan bapak-bapak yang mengikuti latihan hadroh juga sudah mulai bisa, padahal sebelumnya juga belum bisa sama sekali.

Dengan adanya KPM di Desa Senepo ini, saya mendapat banyak pelajaran yang belum pernah saya temui sebelumnya. Saya yang sebelumnya hanya memiliki pengalaman berbicara di depan teman-teman satu kelas atau di sekolah, dituntut untuk bisa berbicara di depan masyarakat umum. Saya berkesempatan untuk mewakili teman-teman putri pada acara pra posyandu untuk memperkenalkan teman-teman kepada warga Desa Senepo.

Dari segi kondisi geografis juga sangat mengesankan. Saya yang biasanya melewati jalan yang mulus dan datar, harus melewati jalan bebatuan dan menanjak, jadi menguji skill menyetir saya. Suhu udara juga sangat dingin, berbeda dengan daerah rumah saya. Anak-anak SD yang rumahnya termasuk dataran tinggi juga berangkat sekolah dengan jalan kaki. Padahal jarak rumah ke sekolah sangat jauh.

Dengan KPM juga belajar menjadi ibu rumah tangga. Mulai dari belanja kebutuhan dapur, memasak, dan lain sebagainya. Saya yang awalnya hanya bisa memasak itu-itu saja, saat KPM belajar lebih banyak memasak makanan. Seperti saat Hari Raya Idul Adha, saya

berkesempatan untuk mengolah daging kurban untuk teman-teman. Mulai dari membersihkan daging, memotong daging, sampai proses memasak.

Masyarakat Desa Senepo sangat ramah. Tidak jarang banyak masyarakat yang memberi buah, makanan, dan keperluan selama kita di Desa Senepo. Masyarakat juga mendukung semua program kerja yang kita akan laksanakan. Tak jarang juga, banyak masyarakat yang meminta bantuan kepada kita peserta KPM untuk menyumbangkan tenaga maupun pikiran untuk acara-acara yang dilaksanakan di Desa Senepo.

Pada hari pertama KPM, tepatnya pada hari Senin tanggal 4 Juli 2022 saya mewakili dari kelompok untuk melaksanakan pembukaan KPM di kecamatan, tepatnya di Kantor Kecamatan Slahung. Saya bertemu dengan teman-teman yang mewakili setiap kelompoknya, dan sharing atau cerita tentang tempat dan penginapan.

Dan yang sangat mengesankan adalah ketika akan ke RT 2 pasti melewati rumah yang mempunyai anjing. Saya dan teman-teman perempuan berangkat ke musholla RT 2 untuk melaksanakan acara dziba' dengan jalan kaki. Sampai rumah tersebut, anjing menggonggong dengan keras dan teman-teman lari kembali ke arah posko.

Dalam melaksanakan KPM yang berjumlah 21 orang ini pasti tidak mudah dalam menyatukan karakter yang berbeda-beda. Pasti ada masalah pribadi maupun kelompok yang jika tidak segera diselesaikan akan mengganggu proses KPM. Namun, keterbukaan anggota satu sama lain bisa segera menyelesaikan masalah tersebut. Semua pasti ada jalan keluarnya.

Kami sangat berterimakasih kepada warga Desa Senepo yang bisa menerima kami untuk melaksanakan KPM disini. Kami merasa mendapatkan keluarga baru disini. Banyak sekali pelajaran hidup yang diceritakan kepada kami yang dapat kami ambil hikmahnya. Kami juga banyak sekali mendapatkan pengalaman yang belum pernah saya dapatkan sebelumnya.

Harapan saya semoga warga Desa Senepo lebih kompak dan antusias ikut serta dalam melaksanakan kegiatan di desa. Semoga kedepannya Desa Senepo menjadi desa yang maju dan menjadi panutan desa-desa yang lainnya. Selalu menjunjung tinggi persatuan dan kesatuan antar warga desa. Dan selalu mengedepankan persoalan agama.



# **PENERAPAN METODE SOROGAN TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN DI TPQ AT-TAQWA DUKUH KRAJAN DESA SENEPO KECAMATAN SLAHUNG**

AMINATUS SHOLIAH

Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) adalah salah satu mata kuliah kurikuler yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa IAIN Ponorogo, dengan bimbingan Dosen Pembimbing Lembaga (DPL) dan berlokasi di beberapa wilayah. KPM merupakan mata kuliah praktik yang bertujuan untuk melatih dan membekali mahasiswa menerapkan ilmunya, belajar memecahkan berbagai persoalan yang terjadi di masyarakat. Selama KPM berlangsung, mahasiswa diharapkan dapat memberikan sekaligus menerapkan berbagai hal, antara lain: pengalaman, ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan nilai-nilai yang baik. Masyarakat akan belajar dari mahasiswa dan sebaliknya mahasiswa akan banyak memperoleh pengetahuan dari masyarakat.

Dalam kegiatan KPM 2022 pihak kampus membagi dua jenis yaitu Mono Disiplin dan Multi Disiplin. Sesuai pembagian yang diterapkan pihak kampus saya memilih KPM Mono Disiplin. KPM Mono Disiplin adalah kegiatan kuliah pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh sekelompok mahasiswa dengan bidang keilmuan atau rumpun keilmuan yang sama. KPM ini merupakan kegiatan pengabdian masyarakat bagi mahasiswa yang telah memiliki atau sedang merencanakan program kegiatan pengabdian masyarakat yang berbasis pada program studi atau bidang keilmuan yang telah atau sedang dipelajari di bangku kuliah. Program kerja utama KPM Mono Disiplin dirancang tidak harus berbasis pada kebutuhan utama masyarakat saat itu tetapi program kerja yang berbasis pada program studi atau bidang keilmuan dari kelompok peserta KPM yang berdasarkan identifikasi kebutuhan, persoalan dan potensi juga merupakan kebutuhan masyarakat meskipun mungkin bukan kebutuhan utama. Dengan jenis KPM Mono Disiplin ini, diharapkan peserta yang mengikutinya bisa mempraktekkan dan mengamalkan bidang ilmu yang selama ini dipelajari di bangku kuliah dalam bentuk kuliah pengabdian kepada masyarakat secara maksimal.

Pelaksana kuliah pengabdian masyarakat IAIN Ponorogo telah dikonsepsi dan direncanakan sedemikian rupa agar tujuan yang ditetapkan dapat tercapai dengan lancar tanpa ada hambatan yang berarti. Secara umum program kerja kuliah pengabdian masyarakat ini dibagi menjadi dua jenis, yaitu program kerja penunjang dan program kerja inti. Kedua program ini dijalankan seiring sejalan selama kegiatan KPM berlangsung

## 1. Program Kerja Penunjang

Program kerja penunjang dalam kegiatan KPM tahun 2022 adalah program kegiatan yang tujuan utamanya adalah sebagai media atau alat untuk bisa berbaur dan lebih dekat dengan masyarakat. Bentuk kegiatan penunjang ini menyesuaikan dengan kegiatan-kegiatan yang telah ada di lingkungan masyarakat lokasi penelitian atau membuat program kegiatan baru bersama masyarakat yang sederhana namun bermanfaat dan dapat mengeratkan hubungan antara peserta KPM dengan masyarakat. Kegiatan penunjang ini bisa berbentuk mengikuti jamaah yasinan, membantu mengajar di TPA, membantu mengajar di Madrasah, membantu kegiatan posyandu, membantu panitia peringatan hari besar, mengajak masyarakat bekerja bakti membersihkan sarana umum dan lain sebagainya.

## 2. Program Kerja Inti

Program kerja inti merupakan kegiatan utama dalam kegiatan kuliah pengabdian masyarakat. Program kerja inti merupakan program kegiatan kuliah pengabdian masyarakat yang utama dan wajib dilaksanakan oleh setiap kelompok KPM, baik KPM Mono Disiplin maupun Multi Disiplin. Program kerja inti ini dilaksanakan secara ilmiah melalui proses tertentu, terencana dan terukur dengan target yang jelas. Program kerja inti merupakan kegiatan pengabdian masyarakat yang berbasis pada proses yang panjang dengan menggunakan pendekatan ABCD yang di dalamnya terdiri dari lima langkah yaitu inkulturasi, discovery, design, define, dan refleksi.

Lembaga Pusat Pengabdian Masyarakat (LPPM) membagi penempatan lokasi pelaksanaan KPM 2022 di beberapa kecamatan yaitu Kecamatan Slahung, Kecamatan Bungkal, Kecamatan Ngrayun, Kecamatan Sambit dan Kecamatan Sawoo. Kecamatan Slahung berada di Desa Broto, Desa Caluk, Desa Crabak, Desa Duri, Desa Galak, Desa Slahung, Desa Senepo, dll. Kecamatan Bungkal berada di Desa Bancar, Desa Bungkal, Desa Ketonggo, Desa Kunti, dll. Kecamatan Ngrayun berada di Desa Binade, Desa Ngrayun, Desa Temon, Desa Sendang, dll. Kecamatan Sambit berada di Desa Jrasah, Desa Kemuning, Desa Sambit, Desa Campungrejo, dll. Kecamatan Sawoo berada di Desa Pangkal, Desa Tugurejo, Desa Bondrang, Desa Sawoo, dll.

Di kesempatan saat ini kelompok 03 melaksanakan KPM yang bertempat di Dukuh Krajan RT. 01 Desa Senepo Kecamatan Slahung. Desa Senepo sendiri memiliki beberapa dukuh diantaranya Dukuh Krajan, Dukuh Genuk, Dukuh Salak dan Dukuh Kowang. Desa Senepo sendiri dipimpin oleh Bapak Jamid S.E yang memiliki sifat humble dan semua pemerintah Desa Senepo juga memiliki sifat yang humble, ramah sehingga mempermudah untuk para anggota KPM untuk menyesuaikan dengan lingkungan sekitar. Selain itu Desa Senepo memiliki beberapa asset diantaranya Tanaman cengkeh, tanaman pinus, tanaman kpoi dan tanaman jahe. Di Dukuh

Krajan sendiri memiliki beberapa produk diantaranya RT 01 berhasil memproduksi krupuk pangsit dan telur asin, RT 02 memiliki potensi dalam produksi meubel., RT 03 rengginang telo, kripik (tempe dan gadung), RT. 04 tempe sayur dan juga tape telo, serta untuk bapak-bapak juga memiliki potensi dalam memproduksi anyaman rinjeng tampah.

KPM Mono Disiplin kelompok 03 terdiri dari 21 mahasiswa, 15 perempuan dan 6 laki-laki. Dalam pelaksanaan semua program kerja baik penunjang maupun inti kami melibatkan 4 RT di Dukuh Krajan Desa Senepo Kecamatan Slahung. Dalam kegiatan KPM yang berlangsung selama 40 hari dimulai pada tanggal 04 Juli sampai 12 Agustus 2022. Semua kegiatan yang berlangsung selalu berkoordinasi dengan pihak pemerintah Desa Senepo setempat, tokoh agama, tokoh masyarakat dan tokoh pemuda. Dalam kesempatan ini kami para kelompok KPM dibimbing oleh Bapak Jamid S.E (selaku kepala Desa Senepo), Bapak Henada (selaku Bapak Kamituwo Desa Senepo), Bapak Saidi (selaku tokoh agama di Dukuh Krajan). Pemerintah Desa Senepo sendiri membagi posko menjadi dua tempat. Untuk laki-laki berada di rumah Bapak Suroso dan untuk perempuan berada di rumah Bapak Sujito.

Selama Berada di Dukuh Krajan Desa Senepo kami mahasiswa KPM menemukan beberapa kendala maupun tantangan diantaranya berkaitan pendidikan pengajaran Al-Qur'an (TPQ). Dimana masih banyak anak-anak yang belum paham terkait tajwid, *makhorijul huruf*, panjang pendek yang kurang tepat dalam dalam membaca Al-Qur'an. Tentu permasalahan tersebut merupakan sebuah tantangan bagi mahasiswa KPM bagaimana cara mencari solusi dari permasalahan tersebut.

Pendidikan merupakan kunci pembangunan suatu bangsa, dimana pembangunan pendidikan diarahkan untuk menghasilkan insan indonesia yang cerdas dan komperatif melalui peningkatan ketersediaan, keterjangkauan, kualitas dan relevansi, kesetaraan dan kepastian memperoleh pendidikan. Pendidikan mempunyai fungsi dan peran besar dalam segi kehidupan manusia, terlebih lagi pendidikan agama yang tentunya mempunyai pengaruh yang sangat besar dari pada pendidikan lain pada umumnya, terlebih jika hanya menitik beratkan pada aspek kognitif semata.

Adanya penyelenggaraan pendidikan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) dapat dikatakan sebagai sub sistem dari pendidikan nasional yang mengandung nilai strategi tersendiri dalam upaya mengkondisikan kepribadian anak dalam mencapai tujuan pendidikan nasioanal. Juga memperkuat proses belajar mengajar pada pendidikan formal dalam sisi pendidikan keagamaan yang pada umumnya kurang begitu intensif diterima oleh anak didik, baik di tingkat TK maupun ditingkat Sekolah Dasar (SD) ataupun Madrasah Ibtidaiyah (MI).

Taman Pendidikan Al-Qur'an adalah lembaga pendidikan luar sekolah (nonformal), jenis keagamaan yang mempunyai muatan pengajarannya lebih menekankan aspek keagamaan dengan mengacu pada sumber utamanya, yaitu Al-Qur'an dan As-sunnah. Hal ini disesuaikan dengan taraf perkembangan anak, yaitu untuk kelompok Taman Kanak-kanak Al-Qur'an (TKA) untuk anak usia 4-6 tahun, sedangkan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA/TPQ) untuk anak usia 7-12 tahun (usia SD/MI). Dengan demikian, porsi pengajaran tertentu yang kurang memungkinkan dapat tercapai secara tuntas melalui pendidikan sekolah formal. Misalnya, pengajaran baca tulis Al-Qur'an, pengajaran shalat, hafalan ayat-ayat Al-Qur'an, Doa-doa harian, penanaman akidah akhlak dan sejenisnya.

Keberadaan Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA/TPQ) dalam sisi yang lebih operasional lagi dapat dikatakan sangat mendukung dalam rangka memberikan dukungan nyata atas keputusan pemerintah tentang pentingnya pengentasan buta aksara dan buta makna Al-Qur'an, dalam rangka penghayatan dan pengamalan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Serta pusat kegiatan yang dilakukan di masjid, musholah, majelis ta'lim dan lain sebagainya.

Membaca Al-Qur'an termasuk ibadah dan karenanya harus sesuai dengan aturan yang telah ditentukan. Sikap memperbaiki bacaan Al-Qur'an dengan menata huruf sesuai dengan tempatnya merupakan satu ibadah, sama halnya meresapi, memahami dan mengamalkan isi kandungan Al-Qur'an merupakan ibadah. Oleh karena itu sangat penting sekali mengajarkan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sejak dini, bila tidak maka akan sulit belajar ketika membacanya bila terlanjur dewasa. Al-Qur'an juga merupakan sumber ilmu pengetahuan dan pegangan umat Islam.

Berdasarkan hasil observasi awal, Peneliti mengamati proses pembelajaran Al-Qur'an dimana masih banyak anak-anak (santri) yang kurang mampu dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, ketidaksesuaian membaca Al-Qur'an sesuai dengan hukum bacaan dan kaidah ilmu tajwid, seperti belum mampu membedakan panjang pendeknya (*mad*), cara mendengung (*ikhfa*), juga cara menebalkan huruf (*tasydid*). Begitupun ada yang masih dalam tahap belajar mengeja huruf hijaiyah huruf demi huruf.

Kemudian berdasarkan hasil wawancara awal, kepada pembina TPQ At-Taqwa Dukuh Krajan Desa Senepo Kecamatan Slahung Kabupaten Ponorogo sebagai salah satu pengajar dalam memberikan pembelajaran kepada para santri, menyatakan bahwa: "Masih banyak santri yang belum lancar atau bisa membaca *Al-Qur'an* dengan baik dan benar sesuai dengan hukum bacaan dan *makharijul huruf*. Baik bacaan santri yang masih di iqro maupun bacaan santri yang sudah di juz (*Al-Qur'an*). Seperti masih sulit mengenal atau melafalkan hukum bacaan seperti *qalqalah*,

*ikhfa, izhar, iqlab, idgam bigunnah dan idgam bilagunnah*. Begitupun juga dengan makharijul hurufnya, seperti misalkan huruf fa ( ف ) masih ada yang belum mampu menyebutkan sesuai makhrajnya atau tempat keluarnya huruf.”

Sehingga untuk mengatasi permasalahan diatas santri harus dihadapi secara satu per satu atau *face to face* langsung dengan guru/pembimbing. Sehingga dapat memberikan pengajaran tersendiri dalam mengatasi kesulitan santri sesuai dengan tingkat kebutuhan dan kemampuan santri. Metode yang digunakan oleh guru/pembimbing adalah metode sorogan yaitu metode pengajaran individual, santri menghadap ke guru/pembimbing untuk meyetorkan atau membacakan kitabnya (*Al-Qur'an*). Dengan metode ini guru/ pembimbing juga akan mudah mengoreksi bacaan santri, menilai kemampuan santri atau melihat perkembangan dalam pembelajaran yang diberikan. Meski metode ini membutuhkan waktu yang banyak, akan tetapi metode inilah yang tepat diterapkan sesuai dengan permasalahan yang ada khususnya di TPQ At-Taqwa”

Berikut beberapa rangkaian kegiatan yang saya lakukan selama kegiatan KPM yang dimulai pada tanggal 03 Juli 2022 sampai 12 Agustus 2022 diantaranya:

**Minggu Pertama:** Membersihkan posko putri yang berada di kediaman Bapak sujito, dimana rumah tersebut sudah lama tidak dihuni (rumah kosong) sehingga masih banyak yang perlu dibersihkan dimulai dari daerah luar rumah, dalam rumah maupun dapur agar selama dirumah tersebut nyaman untuk digunakan. Melakukan sholat 5 Waktu di Masjid At-Taqwa, dimana dilingkungan posko masih banyak orang yang belum tergerak untuk melakukan sholat jama'ah. Dengan adanya para anggota KPM melakukan sholat jama'ah semoga bisa menggerakkan parawarga untuk melakukan sholat berjama'ah di Masjid At-Taqwa. Selanjutnya jika tidak ada kegiatan di pagi hari biasanya saya melakukan jalan-jalan pagi di kawasan Dukuh Krajan RT 01 dengan begitu kita akan lebih dekat dengan semua warga yang berada dilingkungan sekitar dan mudah untuk mendapatkan informasi yang perlu kita gali. Belanja kebutuhan masak di Pasar Slahung dikarenakan lokasi KPM jauh dari pedagang dari penjual sayur yang menetap maupun keliling sehingga harus belanja di Pasar Slahung. Pada Hari Senin Tanggal 04 Juli 2022 Bapak Kharisul Wathoni M.Pd.I melakukan kunjungan di Posko Putri, beliau memberi arahan kepada semua anggota KPM Kelompok 03 supaya menjaga perilaku di Tempat KPM karena kita berada tempat yang notabennya belum tau situasi yang mungkin dilarang di daerah tersebut. Pada malam hari setelah Sholat Isya' berjama'ah di Masjid At-Taqwa kami melakukan musyawarah dengan tokoh agama menanyakan kebiasaan yang dilakukan saat melaksanakan sholat 5 waktu dan sholat Jum'at. Bapak Saidi selaku tokoh Agama memberi tahu bahwasannya memang saat Sholat dhuhur

dan Sholat Asar memang tidak dilakukan secara jama'ah dikarenakan masih banyak warga masyarakat melakukan aktifitas seperti disawah, bekerja maupun untuk istirahat. Sehingga beliau mempersilahkan jika para anggota KPM untuk melakukan pembiasaan yang baru yaitu melakukan Sholat 5 waktu secara berjama'ah. Selanjutnya pada Hari Selasa Tanggal 05 Juli 2022 Anggota KPM melakukan apel pagi di Kantor Desa Senepo bersama Bapak Jamid S.E, dalam apel tersebut beliau memberikan pengarahan untuk bersilaturahmi (sowan) kepada tokoh beberapa tokoh (tokoh agama, masyarakat dan pemuda) secara perwakilan. Setelah melakukan apel pagi semua anggota KPM diminta untuk mengikuti acara Pra Posyandu bersama Ibu-Ibu PKK dan Nakes di Kantor Desa Senepo di acara tersebut kegiatan selama beberapa bulan disampaikan apa kendala yang terjadi sehingga bisa menjadi bahan koreksi untuk mewujudkan pelayanan yang lebih baik lagi. Pada sore hari terdapat kegiatan mengajar TPQ Balita di Masjid At-Taqwa dimana TPQ tersebut dilakukan mulai hari Senin sampai hari Jum'at dengan metode pembelajaran Sima'i dan sorogan. Sebelum melakukan kegiatan mengaji secara *face to face* (langsung) ustadzah memperkenalkan huruf hijaiyah dengan menggunakan media bantu kertas yang sudah terdapat tulisan huruf-huruf hijaiyah dengan begitu para murid bisa mengetahui huruf hijaiyah meskipun tidak urut dari huruf *alif* sampai *ya*'. Setelah dirasa sudah cukup selanjutnya para ustadzah menyimak para murid untuk membaca iqro'. Pada hari Rabu Tanggal 06 Juli 2022 semua anggota KPM membersihkan Masjid At-Taqwa yang berada di Dukuh Krajan RT.01 dengan tujuan agar para warga yang melakukan sholat berjama'ah bisa merasakan kenyamanan dalam beribadah. Pada malam hari beberapa orang melakukan kegiatan Mengajar TPQ Remaja, dihari pertama kami masih melihat dulu bagaimana cara membaca dari para anak-anak (usia 6-12 Tahun) dengan begitu kita bisa melakukan tindakan untuk hari selanjutnya. Melihat masih banyak anak-anak kurang tepat dalam membaca Al-Qur'an maka kami memutuskan untuk minggu pertama lebih fokus untuk mendalami cara melafalkan huruf-huruf hijaiyah (Makhorijul Huruf) jika sudah lebih baik maka minggu selanjutnya bisa ditambah materi yang lainnya. Pada Hari Kamis Tanggal 07 Juli 2022 kami melakukan briefing kegiatan sarasehan, kita membuat susunan panitia agar kegiatan tersebut bisa berjalan dengan maksimal sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan. Selanjutnya pada malam Jum'at kami diajak untuk melakukan Yasinan bersama Ibu Ibu RT 01. Setelah mengikuti Yasinan tersebut adalah kegiatan sarasehan (bersama tokoh masyarakat, agama dan pemuda) di Posko putra dengan acara tersebut kita bisa mengetahui dimana acara tersebut kita akan bisa mendengarkan masukan maupun permasalahan yang terjadi sehingga kita bisa membantu baik dalam kegiatan masyarakat maupun kegiatan keagamaan. Pada Hari Jum'at Tanggal 08 Juli 2022 saya bertugas di Kantor Desa Senepo dan membantu Tenaga Kesehatan untuk melakukan Posyandu balita yang diselenggarakan di Dukuh Genuk dimana

Posyandu tersebut pertama melakukan pengecekan berat badan dan tinggi badan apakah ada kenaikan dari tumbuh kembang balita tersebut. Selain itu, para balita diberikan suntikan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan dan setelah semua sudah terlaksanakan maka diberi gizi agar gizi balita juga terpantau. Pada sore harinya melakukan evaluasi kegiatan sarasehan, evaluasi ini sangat penting dikarenakan kekurangan yang terjadi saat kegiatan berlangsung bisa menjadi koreksi untuk kegiatan selanjutnya agar bisa lebih baik. Pada sore harinya kita rapat membahas persiapan kegiatan Takbir keliling dimulai dari pembuatan panitia dan mencatat persiapan yang diperlukan dalam melakukan Takbir keliling. Pada malam harinya semua anggota KPM melakukan Tahlilan di posko putri dengan tujuan agar selama kegiatan KPM bisa berjalan dengan lancar tanpa ada suatu halangan apapun. Pada Hari Minggu Tanggal 09 Juli 2022 semua anggota KPM melakukan kegiatan Takbir Keliling bersama anak-anak TPQ At-Taqwa baik balita maupun anak-anak dengan rute sekitar Dukuh Krajan RT 01 dikarenakan medan yang dilewati dirasa paling aman bagi anak-anak. Setelah kegiatan takbir keliling terlaksana semuanya melakukan foto bersama dan melakukan takbiran di Masjid secara bergantian dengan laki-laki dan perempuan. Dikarenakan sudah jam 21.00 yang perempuan kembali ke posko dan yang laki-laki melanjutkan kegiatan takbir di masjid sampai pagi hari secara bergantian.

**Minggu kedua:** Pada tanggal 10 Juli 2022 kami melakukan Sholat Idul Adha secara berjama'ah di Masjid At-Taqwa Dukuh Krajan RT. 01. Setelah itu kami kembali ke posko untuk persiapan pelaksanaan penyembelihan hewan kurban, dimana dalam kesempatan kali ini Masjid At-Taqwa menyembelih hewan kurban berupa seekor sapi yang berasal dari Bapak Jamid (selaku kepala Desa Senepo) selanjutnya daging kurban bisa dibagikan kepada masyarakat sekitar sesuai dengan data yang ada. Untuk kegiatan TPQ malam hari di minggu kedua sudah mulai difokuskan untuk materi tambahan berupa ilmu tajwid, Taharah, Shalat, Dzikir dan surah pendek. Materi tersebut diberikan secara bergantian setiap hari namun pengenalan makhorijul huruf setiap hari diasah agar lebih baik dari sebelumnya. Pada tanggal 11 Juli 2022 kami membantu pemerintah Desa Senepo untuk persiapan Musyawarah Desa mulai dari pembuatan surat sampai melipat surat undangan tersebut dan selanjutnya untuk penyebaran surat dilakukan oleh pemerintah Desa Senepo sendiri. Pada malam hari perwakilan dari anggota KPM mengikuti Musduk (Musyawarah Dukuh) Desa Senepo Kecamatan Slahung di rumah Bapak Henada untuk membahas program yang akan dijalankan Dukuh Krajan kedepannya seperti pembangunan jembatan RT 02 RW 02 Dukuh Krajan Desa Senepo dan persiapan lomba HUT RI ke-77. Kami anggota KPM diberi amanah untuk menjalankan lomba keagamaan (Lomba Adzan, lomba Membaca Surah pendek dan Mewarnai untuk tingkat TK/PAUD).

Pada tanggal 12 Juli 2022 kami membantu para Tenaga Kesehatan menjalankan program rutinitas Posyandu Lansia yang dilakukan di Rumah Mbah Titik di RT 01 Dukuh Krajan, dimana posyandu lansia tersebut diikuti para lansia dari RT 01 sampai RT 04. Dalam program posyandu lansia tersebut bertujuan untuk memeriksa keadaan kesehatan dari para lansia selain itu para tenaga kesehatan akan memberikan obat untuk penyakit yang sedang dialami sesuai dengan keluhan yang dialami oleh pasien (lansia). Selain itu kita juga dipercayai pihak SDN 1 Senepo membuat acara dalam rangka memperingati Idul Adha pihak SDN 1 Senepo. Untuk mengisi kekosongan sebelum acara makan-makan kami diminta pihak sekolah untuk mengisi materi tentang Idul Adha. Malam harinya kita melakukan rapat bersama dalam rangka persiapan HUT RI ke-77. Dalam rapat ini kita membagi panitia agar bisa lebih fokus melaksanakan tugasnya sehingga acara HUT RI ke-77 bisa terlaksana dengan lancar tanpa ada kendala yang mungkin terjadi tanpa terduga. Selanjutnya kita melakukan bakar bakar untuk mengeratkan kekeluargaan antar anggota. Pada tanggal 13 Juli 2022 kita membantu mengajar di TK, disana kita menemani para murid-murid menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Selain itu, kita juga harus pintar-pintar menarik perhatian agar anak tersebut mau mengerjakan tugas tersebut. Pada tanggal 15 Juli 2022 koordinasi dengan guru SDN 1 Senepo terkait kegiatan Pramuka. Kami diminta oleh pihak sekolah untuk mengajar pramuka dengan materi dasar pramuka (Dwi satya dan Dwi Darma), yel-yel, PBB, Tali temali karena selama pandemi covid kegiatan pramuka tidak terlaksana. Sehingga momen KPM ini sangat membantu untuk memberikan ilmu tentang Pramuka karena biasanya pada tanggal 17 Agustus diadakan perkemahan se-Kecamatan Slahung dan kegiatan perlombaan Baris Berbaris. Pada sore harinya kunjungan dari Bapak Kharisul Wathoni M.Pd.I di Posko Putra untuk melihat perkembangan baik program kerja yang dilakukan maupun laporan individu. Selain itu, hambatan yang terjadi selama program kerja berlangsung bisa disampaikan sehingga Bapak Kharisul bisa memberikan solusi. Pada tanggal 16 Juli 2022 kami melakukan kegiatan *Khotmil Al-Qur'an* pertama yang dimulai setelah Sholat Subuh sampai setelah Sholat Asar dan ditutup dengan acara *istighosah* dengan warga setempat Masjid At-Taqwa yang dipimpin oleh tokoh agama setempat **Bapak Sarno**. Pada siang hari mengajar Pramuka di kelas 4 sampai 6, dimomen ini kita memberikan semangat untuk mengikuti pramuka terlebih dahulu. Karena jika kesan pertama sudah nyaman untuk mengikuti pramuka kelak anak-anak akan bersemangat mengikuti pramuka.

**Minggu Ketiga:** Pada hari minggu kami melakukan senam pagi bersama peserta KPM dikareanakan kita sudah membuat kesepakatan bahwa hari minggu adalah hari free/bebas. Pada tanggal 18 Juli 2022 kami melatih Upacara siswa SDN 1 Senepo setelah liburan semester. Setelah itu kami dipercaya untuk mengajar di kelas 1 SDN dalam kesempatan itu kami mengajar mata pelajaran Tematik. Dalam minggu ketiga ini mulai lebih banyak melakukan rapat baik rapat



harian maupun rapat persiapan perlombaan dalam memperingati HUT RI ke 77. Karena semakin kita sering melakukan rapat kita semakin bisa mengetahui perkembangan setiap divisi dalam menyiapkan semua kebutuhan dalam lomba tersebut. Jika ada kendala yang terjadi maka bisa diselesaikan secara bersama-sama. Pada tanggal 20 Juli 2022 kami melakukan kegiatan bekerja bakti untuk membersihkan petilasan yang berada di samping Kantor Desa Senepo. Selain itu, selama beberapa hari menuju acara 17 Agustus-an kami diminta untuk mengikuti latihan voly bersama ibu-ibu. Dalam latihan ini kami bertanding 6 set, 3 set pertama kami melawan ibu-ibu dan 3 set terakhir anggota kami di campur dengan ibu-ibu agar pertandingan bisa terlaksana lebih baik. Diminggu ini kegiatan seperti mengajar di TK, SD, TPQ sore dan malam, Yasinan beralan seperti minggu sebelumnya.

**Minggu Keempat:** Pada minggu pagi kami membantu masyarakat memasang bendera merah putih dan umbul-umbul di RT. 01 dalam rangka Memperingati HUT RI ke-77. Diminggu ini kegiatan seperti mengajar di TK, SD, TPQ sore dan malam, Yasinan beralan seperti minggu sebelumnya. Selain itu kita membuat rencana untuk membersihkan makam yang berada di Dukuh salak yang mana makam tersebut terlihat jarang dirawat sehingga kami hanya membersihkan beberapa bagian saja. Pada sore harinya ada kunjungan dari Bapak Kharisul Wathoni M.Pd.I bersama Istri di Posko Putra untuk membahas perkembangan yang sudah dilakukan dan menanyakan apa program Inti yang akan dilakukan. Pada tanggal 26 Juli 2022 kami melakukan rapat untuk membahas persiapan pelaksanaan kegiatan yaitu Workshop Profesionalitas Guru TPQ Dukuh Krajan Desa Senepo dan pada siang harinya saya mengikuti kegiatan Anjangsana Pengasuh Pondok Pesantren Al-Barokah di Masjid Al-Azhar Desa Ketonggo Kecamatan Bungkal bersama Abah KH. Imam Suyono. Mengikuti latihan voly bersama ibu-ibu.

**Minggu Keenam:** Diminggu ini kegiatan seperti mengajar di TK, SD, TPQ sore dan malam, Yasinan beralan seperti minggu sebelumnya. Pada minggu pagi melakukan kegiatan Khataman Al-Qur'an kedua yang dimulai setelah sholat subuh dan ditutup setelah sholat maghrib yang dipimpin oleh Bapak Sarno. Pada jam 08.00 diadakan kegiatan Teaching Meeting Guru TPQ dalam persiapan lomba keagamaan HUT Kemerdekaan RI ke-77 agar para guru bisa lebih faham seluk beluk lomba tersebut. Pada tanggal 01 Agustus 2022 kami melakukan rapat terakhir menuju kegiatan Inti Workshop Profesionalitas Guru TPQ Dukuh Krajan agar saat acara berlangsung tidak ada kendala yang tak terduga. Pada tanggal 02 Agustus kami mempersiapkan segala kebutuhan untuk melaksanakan kegiatan inti berupa Workshop Profesionalitas Guru TPQ Dukuh Krajan Desa dengan tema Peningkatan Mutu Kinerja Dukuh Krajan Desa Senepo Kecamatan Slahung. Pemateri Workshop ini adalah Bapak Marshudi, S.Pd.I (Wakil Sekretaris

DPW Forum Komunikasi Diniyah Takmiliah Jawa Timur) dan moderatornya M. Rafi Akbar Firmansyah dari anggota Kelompok KPM 03 Mono Disiplin. Workshop ini diikuti para Ustadz/Ustadzah TPQ dan para perwakilan wali santri dari tiga TPQ yang berada di Dukuh Krajan yaitu TPQ At-Taqwa, TPQ Al-Iman dan TPQ Al-Rahman. Selain itu, workshop ini juga dihadiri oleh para tamu undangan diantaranya Bapak Dr. Kharuisul Wathoni M.Pd.I (Selaku kepala jurusan Pendidikan Agama Islam dan Dosen Pembimbing Lapangan kelompok 03 Mono Disiplin), Bapak Jamid S.E (Selaku Kepala Desa Senepo) dan Bapak Budi Susilo M.Pd (Selaku Kepala BPD). Dalam materi yang disampaikan dalam workshop terdapat perbedaan antara TPQ dan Madin yaitu Dasar hukum TPQ PMA No. 13 tahun 2014, penilaian baca tulis terdiri dari penilaian harian, akhir jilid dan jilid 6, Penilaian akhir terdiri dari sorogan, harian, dan munaqosah. Kenaikan tingkat berdasarkan kemampuan baca, pelajaran wajib yaitu baca tulis al Quran, TPQ praktek secara langsung. Sedangkan Dasar hukum Madin PMA No. 13 tahun 2014, Kenaikannya berdasarkan metode dan harus ada rapot, Penilaian ulangan dan semesteran. Sedangkan dari pertanyaan yang ditanyakan dari Bapak Sutrisno selaku Guru TPQ Al Iman yaitu bagaimana menyikapi anak yang hiperaktif, bagaimana cara atau solusi supaya anak tersebut bisa seirama dengan yang kita kehendaki atau seirama dengan diri kita?. Menyikapi pertanyaan tersebut pemateri memberikan saran menerapkan menjadi mereka dulu, seakan diri kita di posisi mereka apakah mereka ada masalah dll, Selain itu cara bisa dilakukan untuk menyiapkan anak untuk belajar yaitu dengan cara klaksikal misal bercanda dulu, ditanya tanya terlebih dahulu. Intinya kita harus menjadi mereka terlebih dahulu. Dan kita harus yakin bahwa Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kemampuannya. Cara yang kedua yaitu kita harus memposisikan diri kita sebagai teman dengan demikian anak tersebut akan lebih terbuka dengan kita. Pertanyaan kedua dari bapak sarno selaku Guru TPQ At-Taqwa adalah Bagaimana menyikapi terkait fenomena ketersediaan pengajar yang minim dan dukungan dari para santri yang kurang?. Menyikapi pertanyaan tersebut pemateri memberikan saran Terkait dukungan orangtua dan masyarakat bisa dilakukan dengan berbagai cara misalnya kita mengadakan kegiatan bersama dengan wali murid, kita hadirkan orang tua, kita tunjukkan kepada orang tua bahwasanya anak-anak sudah bisa hafal surah-surah pendek. Dengan demikian akan memperkuat para tenaga pendidikan dan wali santri di lembaga-lembaga TPQ. Guru, orang tua, dan lingkungan harus saling keterkaitan. Jadi kita harus melibatkan orang tua dalam semua kegiatan yang berkaitan dengan pendidikan anak/murid. Sebisa mungkin jangan menarik uang tapi menarik pemikiran misal diajak bicara supaya orang tua muncul rasa kepedulian nya. Pada tanggal 04 Agustus kami melakukan rapat untuk kesiapan lomba HUT RI ke-77 baik lomba hiburan maupun keagamaan untuk memastikan apakah ada kekurangan yang masih ada sebelum

perlombaan dimulai. Pada tanggal 05 Agustus kami melakukan perlombaan hiburan berupa lomba makan krupuk, lomba memasukkan paku dalam botol dan lomba balap karung. Dalam perlombaan ini terdapat dua babak yaitu babak penyisihan dan babak final. Semua perlombaan akan diambil beberapa pemenang untuk bisa masuk ke babak penyisihan. Setelah mendapatkan pemenang di babak penyisihan maka para pemenang bisa datang kembali pada tanggal 06 Agustus 2022 yang bertempat di lapangan di samping Masjid At-Taqwa RT 01 Dukuh Krajan. Di hari tersebut kita akan bisa mengetahui siapa yang akan mendapatkan juara 1,2,3 dalam setiap jenis perlombaan dalam kategori lomba hiburan.

**Minggu Ketujuh:** Diminggu ini kegiatan seperti mengajar di TK, SD, TPQ sore dan malam, Yasinan beralan seperti minggu sebelumnya. Pada hari minggu diadakan lomba keagamaan dalam rangka HUT Kemerdekaan RI ke 77 dimana dalam lomba ini ada 3 kategori yaitu lomba Adzan yang dilakukan di pada jam 08.00 sampai 10.00 bertempat di Mushola At-Taqwa RT.01, Lomba membaca surat pendek yang dilakukan di pada jam 10.00 sampai 13.00 bertempat di Mushola At-Taqwa RT.01 dan lomba mewarnai tingkat PAUD/TK yang dilakukan di pada jam 08.00 sampai 10.00 bertempat di Balai Desa Senepo. Dalam perlombaan adzan terdapat prosentase penilaian yaitu Pelafalan (35%), Nada (35%) dan Sikap (30%). Sedangkan perlombaan membaca surat pendek terdapat dua surah yang dibaca yaitu surah wajib dan pilihan. Surat wajib yang dibaca adalah surah Al-Fatihah dan Surah pilihan yang dibaca yaitu Surat Al- Ma'un, Surat Al-Humazah, Surat At-Takasur, Surat Al-Qadr dan Surat Al-Fill. Dalam perlombaan ini prosentase penilaian yaitu Tajwid (25%), Makhorijul Huruf (25%), Nada (25%) dan Panjang Pendek (25%). Selanjutnya perlombaan mewarnai untuk tingkat PAUD/TK prosentase penilaian adalah Komposisi Warna (25%), Kerapian dan Kebersihan (25%), Teknik Mewarnai (25%) dan Kreativitas (25%). Untuk pengumuman pemenang akan disampaikan pada tanggal 17 Agustus 2022 malam puncak (penutupan HUT Ri Ke-77). Setelah itu, setiap malam terdapat perlombaan voli bola plastik yang dimulai pada tanggal 2 sampai tanggal 10 Agustus 2022 dimana dalam satu hari terdapat dua sesi pertandingan. Sesi pertama adalah pertandingan antara satu RT dengan RT lain dari Tim Putri dan sesi kedua adalah pertandingan antara satu RT dengan RT lain dari Tim Putra. Pertandingan ini dimulai jam 20.00 WIB dengan pemain dalam satu TIM ada 5 orang dan dalam pertandingan tersebut terdapat tiga set. Pada tanggal 12 Agustus 2022 kami sudah harus menyelesaikan tugas kami untuk melakukan kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM). Karena ditanggal tersebut kami harus pamit kepada masyarakat untuk kembali ke rumah masing-masing.

Melihat masalah yang terjadi dalam hal pendidikan pembelajaran Al-Qur'an maka kami memberikan sedikit solusi selama kegiatan KPM selama 40 hari yaitu saat kegiatan TPQ di

Masjid At-Taqwa adalah memberikan pembelajaran dengan sebaik-baiknya. Diantaranya yaitu memberikan materi tentang tajwid, *makhorijul huruf* dan membenarkan panjang pendek saat membaca Al-Qur'an dengan metode sorogan. Dalam kegiatan pembelajaran di TPQ At-Taqwa setiap hari memberikan ilmu tentang makhorijul huruf secara perlahan. Satu hari 7 huruf hijaiyah dan diulang secara terus menerus hingga benar baru ditambah huruf hijaiyah selanjutnya. Selain itu, setiap hari senin kita memberikan tambahan ilmu tentang Ilmu Tajwid yang masih dasar seperti hukum *Nun sukun* (نْ) dikarenakan waktu yang singkat. Setiap kegiatan pembelajaran yang dilakukan di malam hari secara perlahan-lahan kita membenahi cara membaca Al-Qur'an yang benar. Yaitu membenahi cara membaca yang sebelumnya yang seharusnya dibaca pendek tetapi dibaca panjang. Dengan cara dalam satu ayat diulang berkali-kali hingga benar. Walaupun menggunakan waktu yang cukup lama tapi metode tersebut sangat penting agar cara membaca Al-Qur'an bisa benar. Dan saat bersamaan juga kita juga memberikan penjelasan tajwid secara pelan-pelan. Dengan menyebutkan nama hukum bacaannya, huruf hijaiyah yang termasuk dalam bacaan tersebut dan cara membacanya. Dengan pembelajaran tersebut yang dilakukan setiap hari lama kelamaan akan bisa merubah cara membaca Al-Qur'an untuk menjadi lebih baik.

Kesan dan pesan selama Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) di Desa Senepo Kecamatan Slahung Kabupaten Ponorogo adalah saya mendapatkan ilmu tentang bagaimana melayani masyarakat saat kegiatan posyandu, menghadapi anak-anak baik dalam mengajar di SD/TK/TPQ, bisa mengetahui cara membuat surat yang benar sesuai dengan pedoman pemerintah, lebih bisa bermasyarakat dikarenakan kalau saya dirumah saya dituntut untuk dirumah saja sehingga jiwa bermasyarakat saya kurang. Dan masyarakat yang berada di Desa Senepo lebih tepatnya Dukuh Krajan sangat ramah-ramah sehingga kita tidak malu untuk melakukan komunikasi di suatu tempat yang mungkin sangat asing bagi kita dimana lingkungan tersebut berbeda dengan lingkungan yang kita tempati selama ini. Pesan yang saya berikan kepada anak-anak TPQ semoga semakin semangat untuk mengaji karena ilmu pengetahuan agama tidak ada habisnya. Karena semakin kita mengetahui ilmu yang sebelumnya belum diketahui maka kita akan semakin rendah hati dan merasa makhluk yang paling bodoh karena semua kesempurnaan hanya milik Allah SWT. Selain itu semoga ilmu yang kita berikan selama melakukan pengabdian di masyarakat bisa di teruskan dan di amalkan baik untuk sekarang maupun kelak jika sudah dibutuhkan ilmunya untuk membantu generasi selanjutnya. Dan jangan lupa untuk selalu menjaga sikap atau sopan santun terhadap orang yang lebih tua terutama terhadap ustadz yang telah memberikan ilmu kepada kita semua. Karena ilmu yang diberikan kepada kita sangatlah bermanfaat untuk kita walaupun itu sekecil apapun. Dan pesan untuk ustadz TPQ semoga ilmu yang kami berikan bisa bermanfaat untuk TPQ di generasi selanjutnya. Kami juga memohon

maaf apabila selama kami mengembangkan TPQ terdapat kesalahan yang mungkin tidak berkenan di hati ustadz.

# **PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN ILMU TAJWID DALAM MEMBACA AL-QUR'AN PADA TPQ AT-TAQWA DUKUH KRAJAN DESA SENEPO**

AMINATUZ ZUHRIYYAH

## **A. PENGANTAR**

Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) merupakan kegiatan perkuliahan pengabdian yang dilaksanakan oleh mahasiswa dalam bentuk penelitian, pembelajaran dan bekerjasama dengan masyarakat. KPM ini dilaksanakan secara aktif partisipatif dalam pencarian dan penemuan jalan terbaik dalam menggali potensi dan menyelesaikan suatu persoalan yang ada di masyarakat. KPM IAIN Ponorogo Tahun 2022 ini dibagi menjadi dua jenis yaitu Mono Disiplin dan Multi Disiplin. KPM Mono Disiplin adalah kegiatan kuliah pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh sekelompok mahasiswa dengan bidang keilmuan atau rumpun keilmuan yang sama. KPM ini merupakan kegiatan pengabdian masyarakat bagi mahasiswa yang telah memiliki atau sedang melaksanakan program kegiatan pengabdian masyarakat yang berbasis pada program studi atau bidang keilmuan yang telah atau sedang dipelajari di bangku kuliah.

Secara umum program kerja KPM ini dibagi menjadi dua jenis, yaitu program kerja penunjang dan program kerja inti. Kedua program ini dijalankan seiring sejalan selama kegiatan KPM berlangsung. Program kerja penunjang dalam kegiatan KPM tahun 2022 adalah program kegiatan yang tujuan utamanya adalah sebagai media atau alat untuk bisa berbaur dan lebih dekat dengan masyarakat. Bentuk kegiatan penunjang ini menyesuaikan dengan kegiatan-kegiatan yang telah ada di lingkungan masyarakat lokasi penelitian atau membuat program kegiatan baru bersama masyarakat yang sederhana namun bermanfaat dan dapat mengeratkan hubungan antara peserta KPM dengan masyarakat. Kegiatan penunjang ini bisa berbentuk mengikuti jamaah yasinan, membantu mengajar di TPA, membantu mengajar di Madrasah, membantu kegiatan posyandu, membantu panitia peringatan hari besar, mengajak masyarakat bekerja bakti membersihkan sarana umum dan lain sebagainya. Sedangkan Program kerja inti ini merupakan kegiatan utama dalam kegiatan kuliah pengabdian masyarakat. Program kerja inti merupakan program kegiatan kuliah pengabdian masyarakat yang utama dan wajib dilaksanakan oleh setiap kelompok KPM, baik KPM Mono Disiplin maupun Multi Disiplin.

KPM 2022 ini dilaksanakan pada beberapa Kecamatan yang ada di Ponorogo, antara lain Kecamatan Slahung, Bungkal, Sawoo, Ngrayun, dan Sambit. Mahasiswa IAIN Ponorogo yang sudah lolos dalam persyaratan mengikuti KPM 2022 ini dibagi menjadi 120 Kelompok yang terdiri dari 21 sampai 22 anggota setiap kelompok. Kebetulan Kelompok kami mendapatkan urutan Kelompok 3 yang ditugaskan di Kecamatan Slahung tepatnya di Desa Senepo. Desa Senepo ini terdiri dari 4 Dukuh, antara lain Dukuh Krajan, Salak, Kowang dan Genuk. Kelompok 3 ini ditempatkan di Dukuh Krajan tepatnya di RT 01. Kelompok 3 ini terdiri dari 21 anggota yang terdiri dari 15 anggota perempuan dan 6 anggota laki-laki. Untuk posko KPM pun antara perempuan dan laki-laki terpisah, karena juga melihat identitas dari IAIN Ponorogo yang merupakan kampus Negeri berbasis agama Islam. Maka dari itu, Bapak Jamid, S.E selaku Kepala Desa Senepo, memberikan tempat untuk posko perempuan di rumah Bapak Sujito dan posko laki-laki di rumah Bapak Suroso. Beliau merupakan penduduk asli RT 01 Dukuh Krajan Desa Senepo Kecamatan Slahung Kabupaten Ponorogo. Di Desa Senepo ini terdapat beberapa tokoh, antara lain Tokoh Agama, tokoh Masyarakat dan Tokoh Pemuda. Tokoh Agama ini yang menaungi segala kegiatan yang berkaitan dengan keagamaan, seperti halnya imam Sholat di Masjid, Ustadz-ustadzah TPQ, Yasinan dan kegiatan keagamaan lainnya. Sedangkan Tokoh Masyarakat ini merupakan tokoh pemerintahan Desa Senepo yang terdiri dari Perangkat Desa, BPD, dan LPMD. Dan untuk Tokoh Pemuda ini adalah tokoh yang menaungi kegiatan kepemudaan yang ada di Desa Senepo yang dijalankan oleh sebuah organisasi kecil Karang Taruna.

Pada KPM ini, saya menemukan berbagai problem yang ada di Masyarakat Desa Senepo, terutama pada bidang Pendidikan Keagamaan yaitu pada TPQ. TPQ didesa Senepo ini ada 3 TPQ yang sudah berjalan. Antara Lain TPQ di RT 01 yang dilaksanakan di Masjid At-Taqwa yang terdiri dari 2 Kelompok kecil, yaitu pada sore hari ada TPQ anak PAUD dan TK. Dan untuk yang malam hari setelah Sholat Maghrib ada TPQ anak yang sudah Kelas SD. Ada juga TPQ di RT 02 yang pelaksanaannya malam setelah sholat Maghrib. Dan untuk RT 03 sudah berdiri sebuah organisasi kecil yaitu Grup Hadrah yang sudah bisa dikatakan berkembang, karena sudah sering tampil dalam undangan-undangan seperti halnya mengiringi acara pengajian dan juga pernikahan.

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) adalah lembaga pendidikan luar sekolah (nonformal), jenis kegiatan yang dilakukan ini mempunyai muatan pengajarannya lebih menekankan aspek keagamaan dengan mengacu pada sumber utamanya, yaitu Al-Qur'an dan As-sunnah. TPQ ini sebagai tempat untuk menimba ilmu anak-anak khususnya yang

ingin mendalami ilmu agama. Maka tidak salah jika orangtua menitipkan anaknya untuk mengaji di TPQ. Karena TPQ ini sebagai cara untuk lebih mendalami agama dan juga sebagai sarana untuk lebih mendekatkan diri kepada Allah SWT.

Namun, pada KPM kali ini, saya memfokuskan pada problem yang ada di TPQ At-Taqwa yang dilaksanakan malam hari setelah shalat Maghrib. Pada TPQ ini sangat kurangnya kesadaran dari anak-anak untuk mengikuti mengaji dan kurangnya dorongan dari orangtua untuk mendukung anak-anaknya mengaji. Karena ketika kami terjun langsung dan mengamati pada TPQ ini, masih banyaknya anak-anak yang kurang lancar dalam membaca Al-Qur'an sehingga sangat disayangkan sekali jika sudah ada TPQ namun masih sangat minim dalam membaca Al-Qur'an apalagi terkait dengan bacaan Makharijul Huruf dan Tajwidnya.

Melihat masalah yang terjadi dalam hal pendidikan pembelajaran Al-Qur'an maka kami selama kegiatan KPM berusaha memberikan solusi khususnya pada permasalahan kegiatan TPQ di Masjid At-Taqwa. Solusi dari permasalahan tersebut adalah dengan memberikan materi pembelajaran tentang tajwid, Makharijul Huruf dan juga panjang pendek. TPQ yang biasanya hanya menggunakan metode sorogan saja, kami dari KPM memberikan tambahan metode pembelajaran ilmu Tajwid. Metode pembelajaran ilmu Tajwid ini diberikan setiap anak-anak selesai membaca Al-Qur'an. Kemudian kami menjelaskan sedikit demi sedikit mengenai pembelajaran ilmu Tajwid, mulai dari pelafalan huruf hijaiyah yang benar, dan bahkan ini bisa diulang berkali-kali jika anak-anak belum faham. Setelah itu kami meminta untuk mengulang berulang kali hingga ayat yang dibaca benar. Dan kami melakukan seperti itu secara berulang-ulang hingga anak akan terbiasa dan bisa. Karena sesuatu yang di paksa baik, juga akan terbiasa baik.

Pada Metode Pembelajaran Ilmu Tajwid ini merupakan cara atau langkah yang digunakan dalam proses pembelajaran ilmu tajwid agar tercapai kemampuan membaca Al-Qur'an sesuai yang dikehendaki guru meliputi makhraj huruf, sifat huruf, hukum-hukum huruf dan masih banyak lagi. Kemampuan membaca Al-Qur'an yang dimaksudkan adalah keterampilan membaca ayat-ayat Al-Qur'an dengan lancar, baik dan benar sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Dalam proses pembelajaran ilmu tajwid, terdapat faktor pendukung dan penghambat yang meliputi faktor internal dan eksternal. Faktor internal yaitu dari santri itu sendiri dan faktor eksternal adalah pendidik, lingkungan dan orang tua santri.

Ketika membaca Al-Qur'an, setiap huruf harus dibunyikan sesuai makhrajnya. Jika dalam membaca ada salah satu kesalahan dalam pengucapan huruf, maka dapat



menimbulkan perbedaan makna atau kesalahan arti pada bacaan yang sedang dibaca. Seperti halnya anak-anak yang mengaji di TPQ Masjid At-Taqwa masih banyak yang salah dalam pengucapan huruf, dan juga panjang pendeknya. Karena jika mau mendalami ilmu tentang *Makharijul Huruf dan juga Tajwid* pasti akan bisa mengetahui cara anak itu membaca al-Qur'an dengan benar atau salah. Karena jika membaca Al-Qur'an tanpa tajwid pasti akan masuk dalam jurang kesalahan/ kekeliruan. Hukum dari mempelajari ilmu Tajwid ini adalah wajib bagi setiap mukallaf. Ilmu tajwid ini wajib diamalkan oleh setiap pembaca Al-Qur'an, ia wajib membacanya (baik didalam salat maupun diluar salat) dengan tartil (baik dan benar sehingga hukum mengamalkan ilmu tajwid adalah fardhu 'ain, yakni wajib diamalkan bagi setiap muslim atau muslimah. Sebaik-baik atau semulia-mulianya orang adalah orang yang belajar dan mengajarkan Al-Qur'an. Di samping itu, juga orang yang baca, belajar dan mengajarkan Al-Qur'an kepada orang lain itu akan diberi karunia lebih banyak dari pada orang tidak membaca, tidak belajar dan tidak mengajarkan Al-Qur'an.

## **B. AKSI PENGABDIAN**

Pada **Minggu Pertama**, kami masih melakukan pengamatan di masyarakat Desa Senepo, terkait dengan budaya, adat-istiadat, bahasa yang sudah ada dan sudah berkembang sebagaimana mestinya. Pengamatan yang kami lakukan antara lain dengan jalan-jalan pagi disekitar masyarakat, kemudian mengikuti serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh Ibu-ibu PKK, Posyandu, maupun kegiatan yang dilakukan oleh anak-anak seperti halnya TPQ. Namun sebelum melakukan kegiatan-kegiatan tersebut, saya akan menceritakan sedikit kegiatan awal yang kami lakukan ketika sampai di Desa Senepo, tepatnya disalah satu rumah warga yang bernama Bapak Sujito. Kami mahasiswa Perempuan ditempatkan dirumah bapak Sujito, dimana rumah ini sudah lama tidak ditempati, karena bapaknya memiliki dua rumah, yang salah satunya berada didaerah Slahung. Karena bapak Sujito ini tidak memiliki anak perempuan, istrinya sangat senang dan sangat menyambut ketika kami datang dan akan menempati rumah tersebut. Saking senangnya, bapak Sujito dan istrinya berkata untuk menganggap rumah yang kami tempati seperti rumah sendiri. Alangkah senangnya kami, disambut dengan baik oleh masyarakat Desa Senepo ini.

Pada hari pertama, kami membersihkan posko KPM Perempuan yang bertempat dirumah bapak Sujito, karena rumah ini tidak ditempati tentunya tidak terawat dan banyak kotoran, debu, maupun sawang. Kami bekerja sama membersihkan posko Putri

hingga bersih, agar ketika menempati kami akan merasa nyaman dan akan betah selama 45 hari yang akan datang. Dan bagi anak laki-laki juga membersihkan Posko Laki-laki yang bertempat di rumah Bapak Suroso. Setelah semua bersih, kami melaksanakan Sholat berjamaah di masjid, sebanyak 5 waktu. Pada hari pertama ini juga ada kunjungan dari Dosen Pembimbing Lapangan yaitu Bapak Kharisul Wathoni, pada kunjungan ini, beliau berpesan agar kami dapat menjaga nama baik almamater kampus IAIN Ponorogo, dapat bersikap baik kepada warga sekitar, karena pada kegiatan KPM ini, pasti kita sangat disorot oleh masyarakat sekitar. Karena bagaimanapun itu, masyarakat pasti memandang KPM serba bisa. Maka dari itu, segala ucapan, perbuatan kami harus hati-hati dalam melaksanakan kegiatan. Keesokan harinya, kami berjalan-jalan disekitar Desa agar lebih tahu dan lebih akrab dengan masyarakat Desa Senepo. Pada hari itu juga kami mengadakan musyawarah dengan tokoh agama terkait dengan kegiatan keagamaan. Setelah selesai musyawarah kami segera membuat jadwal terkait dengan jadwal adzan, mengajar TPQ dan jadwal lainnya. Tidak lupa juga membuat jadwal untuk memasak dan bersih-bersih.

Masih pada Minggu pertama, kami melaksanakan Apel pagi di balai Desa Senepo bersama dengan Bapak Jamid, S. E selaku Kepala Desa Senepo. Pada apel tersebut, Bapak Jamid mengucapkan selamat datang kepada kami Mahasiswa KPM yang akan mengabdikan diri di Desa Senepo. Bapak Jamid juga berpesan, untuk selalu menjalin komunikasi yang baik antar tokoh yang ada didesa Senepo, dengan tujuan agar muncull rasa kekeluargaan yang sangat hangat, layaknya keluarga sudah lama. Setelah apel selesai, kami berlanjut mengikuti salah satu kegiatan Ibu-ibu PKK yaitu Pra Posyandu. Dimana dalam kegiatan ini, kami ditunjuk dadakan menjadi petugas seperti MC, Notulen, Drijen dan juga Do'a. Alhamdulillah, meskipun ditunjuk dadakan kami dapat melaksanakan tugas dengan baik. Selain kegiatan-kegiatan tersebut, kami juga ikut berbaur dengan masyarakat dengan membantu mengupas jagung yang baru di panen. Ada beberapa karung jagung dari hasil panen tersebut. Dengan demikian kami dapat membaaur dengan masyarakat, karena bisa sambil bertanya-tanya juga tentang keadaan di Desa Senepo ini. Ternyata sangat banyak asset dan potensi yang dimiliki di Desa Senepo ini. Seperti halnya asset tanaman misalnya cengkeh, pinus, kopi, dan jahe. Kami juga menemukan beberapa asset penting atau potensi yang dimiliki oleh desa ini misalnya dari ibu ibu PKK, yaitu UMKM. Ada beberapa wilayah yang sudah berjalan UMKM nya, yaitu pada RT 01 berhasil memproduksi Krupuk Pangsit dan Telur Asin. RT 03 ada Rengginang Ketela, Kripik Tempe, dan Kripik Gadung. RT 04 Tempe Sayur dan juga Tape Ketela, serta

untuk bapak-bapak juga memiliki potensi dalam memproduksi Anyaman Rinjing Tampah. Untuk RT 02 memiliki potensi dalam produksi Mebel. Selain kita menemukan berbagai potensi atau asset yang dimiliki warga Desa Senepo, kami juga mengikuti berbagai kegiatan yang ada di masyarakat, yaitu Yasinan. Yasinan ini diadakan setiap RT. Untuk RT 01 pada hari Kamis malam Jum'at yaitu ada Yasinan bapak-bapak dan ada Yasinan Ibu-Ibu, RT 02 pelaksanaan Yasinan yaitu pada hari Rabu malam Kamis, untuk Yasinan RT 02 ini antara bapak-bapak dan ibu-ibu digabung menjadi satu. Dan untuk RT 03 pelaksanaan Yasinan pada hari Minggu Jam 15.00 WIB. Yasinan ini dilaksanakan oleh ibu-ibu. Dan untuk RT 04, yasinan dilaksanakan juga pada hari Minggu, Jam 16.00 WIB. Namun pada RT 04 ini dilaksanakan setiap 2 Minggu Sekali.

Pada Minggu pertama ini, kami juga mengadakan Sarasehan bersama Tokoh-tokoh masyarakat yang ada di Desa Senepo, antara lain ada tokoh Pemerintah Desa, Tokoh Agama dan Tokoh Pemuda. Dalam Sarasehan tersebut kita menyampaikan Program Kerja yang akan kita laksanakan di Desa Senepo. Dan kami juga berbincang-bincang mengenai keadaan yang ada di Desa Senepo ini, mulai dari kegiatan pemerintahan desa, kegiatan keagamaan yang ada di desa dan juga kegiatan Ibu-Ibu PKK. Dan karena mendekati acara HUT RI yang ke- 77 kita juga membahas sedikit mengenai kegiatan apa saja yang akan dilaksanakan untuk memerintahkan Hari Ulang Tahun Kemerdekaan RI yang ke 77 ini, seperti mengadakan perlombaan, dan kegiatan masyarakat lainnya. Pada hari Sabtu tanggal 9 Juli bertepatan dengan malam Idul Adha, kami mengadakan Takbir Keliling untuk anak-anak TPQ Dukuh Krajan. Pada takbir Keliling ini diikuti oleh kurang lebih 30 anak, dan ada juga yang di dampingi oleh ibunya. Pada takbir keliling ini juga di ikuti oleh Ibu Lurah Desa Senepo, tentunya lebih berkesan, karena didampingi langsung oleh beliau.

Pada **Minggu Kedua**, tepat pada tanggal 10 Juli 2022 adalah hari Idul adha dimana kami mengikuti sholat idul adha berjamaah di masjid. Kami juga berangkat lebih awal untuk membantu ibu-ibu mempersiapkan tikar. Setelah sholat idul adha kami pun kembali ke posko dan melanjutkan kegiatan lainnya. Di Desa Senepo tepatnya di Dukuh Krajan menyembelih Sapi yang berjumlah satu. Setelah disembelih, daging kurban dibagikan ke masyarakat sekitar, dan dalam pembagian tersebut kami juga berpartisipasi sebagai panitia. Pada Minggu kedua ini, kami melaksanakan kegiatan yang masih sama dan rutin untuk setiap harinya, seperti masak, bersih-bersih, piket jaga balai desa, mengajar TK, mengajar SDN 1 Senepo dan juga mengajar TPQ. Namun pada Minggu kedua ini ada yang berbeda dari Minggu sebelumnya. Kami perwakilan dari kelompok 03

melaksanakan Webinar “Pemuda Makin Cakap Digital” yang berjumlah 5 orang setiap Kelompok KPM. Nah, kebetulan saya termasuk dari perwakilan kelompok 03 tersebut. Webinar dilaksanakan pukul 09.00-12.00 WIB. Dilanjutkan kegiatan malam hari, yaitu ada undangan MUSDUK (Musyawarah Dukuh) Krajan Desa Senepo yang didatangi oleh BPD, Kepala Desa, Kamituwo, Perangkat Desa, Tokoh Agama, Tokoh Masyarakat dan perwakilan dari anggota KPM. Hasil keputusan MUSDUK tersebut adalah Pembangunan jembatan RT 03 RW 02 Dukuh Krajan Desa Senepo dan juga di akhir diselipkan pembahasan mengenai Perlombaan Peringatan HUT RI ke-77. Kami sepakat mengadakan Lomba Bola Volly Plastik yang dikhususkan untuk warga se dukuh Krajan yang terdiri dari 4 RT, ada juga Lomba Keagamaan dan juga Lomba Hiburan. Khusus untuk Lomba Keagamaan dan juga Lomba Hiburan langsung di Koordinasi oleh KPM IAIN Ponorogo. Pada Minggu kedua ini juga telah terlaksana Khotmil Qur’an yang dilaksanakan di Masjid At-Taqwa Dukuh Krajan yang dimulai setelah sholat Subuh, dan ditutup dengan do’a setelah Sholat Maghrib. Pada Khotmil Qur’an ini diikuti oleh seluruh anggota KPM, Tokoh Agama dan juga Tokoh Masyarakat yang ada di Desa Senepo. Dan pada Minggu kedua ini juga lebih berbeda karena kami mengadakan senam bersama anggota KPM di posko Perempuan.

Pada **Minggu Ketiga** ini, bertepatan jadwal saya mengajar SD dan juga melatih upacara rutin hari Senin di SDN 1 Senepo. Ketika mengajar di SD kami diberikan kesempatan untuk mengajar kelas satu, karena kebetulan guru kelas satu masih kosong. Keesokan harinya saya ada jadwal jaga di balai Desa, dan pada hari itu juga merupakan pengalaman yang sangat berharga karena kami diajak terjun langsung ke Posyandu Lansia di Dukuh Kowang oleh Ibu Nakes dan Ibu Mantri untuk ikut membantu acara Posyandu Lansia tersebut. Di Posyandu Lansia tersebut dihadiri oleh kurang lebih 40 orang lansia. Dalam Posyandu Lansia tersebut ada beberapa kegiatan mulai dari pengukuran tinggi badan, penimbangan berat badan, cek darah, dan juga pemberian obat bagi Lansia yang mempunyai keluhan penyakit. Keesokan harinya, kami dimintai tolong untuk kerja bakti membersihkan Petilasan Simbah Putri yang ada di Desa Senepo, kami sangat antusias meskipun panas terik matahari menyengat. Kemudian pada malam harinya, kami mengikuti kegiatan warga Dukuh Krajan latihan Volly di lapangan. Kami disitu juga berbaur langsung dengan para ibu dan bapak yang sedang latihan Volly. Meskipun bermain Volly itu sangat asing bagi kami, tapi kami tetap berusaha untuk bisa. Pada Minggu ketiga ini juga, saya ada jadwal mengajar Ekstrakurikuler Pramuka di SDN 1 Senepo. Dalam Ekstrakurikuler tersebut sangat menyenangkan sekali, karena selain

memberikan materi didalamnya saya juga memberikan Yel-yel, tepuk-tepuk, dan juga menyanyi. Anak-anak yang mengikuti ekstrakurikuler tersebut juga sangat antusias dan juga sangat senang sekali. Karena sebelum-sebelumnya belum pernah ada kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dikarenakan Pandemi Covid. Keesokan harinya kami kerja bakti di dukuh Salak dan juga Dukuh Krajan, yaitu memasang umbul-umbul atau bendera dalam rangka menyambut hari jadi kabupaten Ponorogo dan juga menyambut Hari Ulang Tahun (HUT) RI yang ke 77.

Pada **Minggu Keempat**, kami diundang untuk menghadiri rapat Dukuh Krajan dengan tujuan menyampaikan Technical Meeting (TM) untuk lomba Bola Volly Plastik yang akan dilaksanakan mulai tanggal 02-10 Agustus 2022 jam 19.30 WIB. Pada TM kali ini dihadiri oleh perwakilan Anggota KPM dan juga perwakilan masing-masing RT (Tim Volly). TM ini menghasilkan kesepakatan bersama mengenai peraturan perlombaan Bola Volly Plastik dan juga pengundian urutan perlombaan. Pada Minggu ke-Empat ini kami juga disibukkan oleh persiapan pelaksanaan Program Kerja inti dari KPM Kelompok 03 ini, yaitu akan melaksanakan Workshop Profesionalitas Guru TPQ Dukuh Krajan Desa Senepo Kecamatan Slahung, dengan Tema “Peningkatan Mutu Kinerja Guru TPQ Dukuh Krajan Desa Senepo Kecamatan Slahung”. Kegiatan Workshop ini akan dilaksanakan pada tanggal 02 Agustus 2022 jam 19.00 WIB. Dan ditujukan untuk Bapak/Ibu Guru TPQ Se-Dukuh Krajan Desa Senepo Kecamatan Slahung. Dan kegiatan yang terakhir pada Minggu ke-Empat ini adalah kami melaksanakan TM untuk kegiatan Lomba Keagamaan dan juga lomba Hiburan. TM ini dilaksanakan pada hari Minggu, tanggal 31 Juli 2022 di Masjid At-Taqwa yang dihadiri oleh Guru TPQ Se-Dukuh Krajan. Dan di barengi juga dengan kegiatan Khotmil Qur’an yang ke 2, sekaligus sebagai bentuk kegiatan menyambut 1 Muharram.

Pada **Minggu Kelima** ini, disela-sela kesibukan kami dalam mempersiapkan kegiatan Workshop, kami juga melatih Tari anak-anak Dukuh Krajan untuk persiapan penampilan pada malam puncak HUT RI ke-77 di Dukuh Krajan yang insyaallah akan dilaksanakan pada tanggal 17 Agustus 2022. Tibalah pada waktu yang sangat ditunggu-tunggu yaitu terlaksananya program kerja inti yaitu Workshop Profesionalitas Guru TPQ Dukuh Krajan Desa Senepo. Pemateri dari Workshop ini adalah Bapak Marsudi S. Pd. I, beliau merupakan Wakil Sekretaris DPW FKDT (Forum Komunikasi Diniyah Takmiliyah) Jawa Timur, Dewan Kode Etik FKPKQ (Forum Komunikasi Pendidikan al-Qur’an) Kabupaten Ponorogo, Koordinator Litbang Mabin (Majelis Pembina) TPQ NU Kabupaten Ponorogo. Workshop dilaksanakan pada hari Selasa tanggal 02 Agustus 2022

jam 19.00 WIB. Workshop ini diikuti oleh seluruh Guru TPQ Se-Dukuh Krajan yang berjumlah 6 orang, dan di tambah wali murid pada masing-masing TPQ yang berjumlah 2 orang. Workshop ini juga di hadiri oleh bapak Dr. Kharisul Wathoni, M. Pd. I selaku dosen pembimbing KPM kelompok 03 Mono Disiplin IAIN Ponorogo, dan di hadiri juga oleh Bapak Budi Susilo selaku Ketua BPD Desa Senepo, dan tidak ketinggalan juga dihadiri oleh Bapak Jamid, S. E selaku Kepala Desa Senepo dan beberapa tamu undangan dari Tokoh Masyarakat, Tokoh Agama, dan juga Tokoh Pemuda. Dari Workshop tersebut saya dapat mengambil intisari yang disampaikan oleh pemateri yaitu dalam keadaan apapun kita harus selalu mengingat yang maha kuasa, jadi jika anak-anak dibekali dengan ilmu agama maka yang terucap dalam keadaan apapun adalah selalu mengingat Allah. Dan disinilah peran ustadz ustadzah TPQ untuk membekali anak-anak didiknya. Jika kita selalu membiasakan sejak kecil sudah dibekali dengan kalimat tayyibah, maka nanti dalam keadaan apapun yang keluar adalah kalimat kalimat tersebut. Dan itulah ilmu yang bermanfaat dan pahalanya akan terus mengalir. Dalam lembaga TPQ ada 3 komponen utama yaitu kurikulum, proses pembelajaran, dan penilaian. Dalam kurikulum terdiri dari visi dan misi. Visi yaitu (gambaran yang ingin dicapai oleh TPQ tersebut) cita cita orang yang ingin dicapai. Sedangkan Misi yaitu program program yang dilaksanakan oleh lembaga untuk mewujudkan visi. Dalam lembaga TPQ harus ada visi misi, karena kita tidak selamanya hidup maka nanti generasi kita tinggal meneruskan. Jadi membangun TPQ tidak bisa sendiri karena pundak kita terbatas. Maka kita harus membuat tim yang bisa diajak komunikasi, ketika ada yang diajak komunikasi maka akan ada jalan dan akan mempermudah.

Setelah kegiatan workshop selesai, kami fokus untuk kegiatan selanjutnya yaitu peringatan HUT RI ke-77. Untuk memperingati HUT RI ke 77 ini, kami dan masyarakat Desa Senepo khususnya Dukuh Krajan mengadakan perlombaan, sebagai bentuk rasa semangat dan juga bersyukur karena Indonesia telah merdeka sampai saat ini. Dari masyarakat Dukuh Krajan mengadakan perlombaan Bola Volly Plastik yang diikuti oleh empat RT. Lomba Bola Volly Plastik ini diikuti oleh 5 orang setiap timnya. Dari masing-masing RT diambil pemain Perempuan dan juga Pemain Laki-laki. Lomba ini dilaksanakan pada tanggal 2-10 Agustus tepatnya jam 19.30 WIB. Dan dari KPM mengadakan lomba yang dikhususkan untuk anak-anak. Ada 2 jenis lomba yaitu yaitu lomba Hiburan dan juga lomba Keagamaan. Untuk lomba Hiburan ada lomba makan kerupuk, memasukkan paku dalam botol, dan juga balap karung. Sedangkan lomba Keagamaan ada lomba adzan, membaca surat pendek dan juga lomba mewarnai. Lomba

Hiburan dilaksanakan pada tanggal 5-6 Agustus 2022, dan lomba Keagamaan dilaksanakan pada tanggal 7 Agustus 2022. Pada kegiatan lomba ini dihadiri oleh Bapak Jamid selaku Kepala Desa dan juga Bapak Hinada selaku Kamituwo Krajan. Dan lebih serunya lagi, lomba ini diikuti oleh anak-anak Se-Dukuh Krajan mulai dari jenjang PAUD sampai dengan SMP. Tidak lupa juga antusias dari bapak/ibu masyarakat Desa Senepo khususnya Dukuh Krajan ikut memeriahkan acara dengan memberikan support kepada anak-anaknya yang mengikuti lomba.

Pada **Minggu Terakhir**, kami mempersiapkan penutupan dan juga silaturahmi kepada tokoh masyarakat yang ada di Desa Senepo sebagai bentuk ucapan rasa terimakasih dan juga pamit untuk meninggalkan Desa Senepo ini karena telah berakhirnya masa KPM Tahun 2022 ini. Dan tentunya pada minggu terakhir ini sangat terasa cepat sekali. Tidak terasa sudah 45 hari kami berada di Desa Senepo ini, karena keterbatasan waktu yang mengharuskan kami untuk pergi dan melanjutkan Pendidikan di kampus tercinta Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo. Semoga apa yang telah kita lalui selama KPM ini dapat memberikan pengalaman yang berharga dan juga memberikan kesan baik pada masyarakat Desa Senepo.

### **C. DAMPAK PERUBAHAN ATAU HASIL**

Setelah kami melaksanakan berbagai cara untuk mengatasi masalah mengenai kurangnya pemahaman membaca Al-Qur'an mulai dari *Makhorijul Huruf* sampai Ilmu Tajwidnya, kami dapat melihat salah satu hasilnya yaitu dari kegiatan lomba yang kami adakan dalam rangka memperingati Hari Ulang Tahun (HUT) RI yang Ke- 77 ini khususnya pada lomba keagamaan yaitu Membaca Surat Pendek. Dalam perlombaan ini, dapat kita lihat progress dari anak-anak TPQ yang kita ajar, sudah ada perubahan terkait cara membaca AL-Qur'annya. Yang semula Panjang pendek masih banyak yang keliru, setelah kami sampaikan materinya ada perubahan terkait membaca Al-Qur'annya.

### **D. PESAN DAN KESAN**

Dari berbagai kegiatan yang sudah terlaksana sangat banyak sekali pengalaman yang saya dapatkan. Maka dari itu saya akan menyampaikan kesan dan pesan selama Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) di Desa Senepo Kecamatan Slahung Kabupaten Ponorogo.

**Kesan** saya selama di Desa Senepo ini adalah saya mendapatkan pengalaman yang sangat luar biasa. Banyak sekali pembelajaran yang sebelumnya belum pernah saya rasakan. Di

KPM ini saya belajar saling memahami antar teman satu dengan yang lainnya, karena tentunya ada banyak perbedaan dan persamaan yang ada. Disini kita sangat diajarkan untuk bagaimana cara menahan egois, cara untuk saling mengerti dan tidak selalu melibatkan emosi dalam setiap hal apapun. Di Desa Senepo ini, saya banyak sekali belajar bagaimana cara melayani masyarakat yang baik, seperti dalam kegiatan posyandu baik balita, maupun lansia. Disini sama-sama melatih kesabaran dan tentunya ini adalah pengalaman baru bagi kita. Kita juga banyak berinteraksi dengan tokoh masyarakat mulai dari tokoh agama, tokoh masyarakat dan juga tokoh pemuda. Dan tentunya di Desa Senepo ini orangnya sangat ramah-ramah. Dan kita sangat disambut dengan baik oleh mereka. Apalagi ketika kita mengadakan suatu acara terutama lomba Keagamaan dari para tokoh masyarakat sangat di dukung. Itu merupakan suatu kebanggan bagi kita.

**Pesan** yang ingin saya sampaikan untuk masyarakat Desa Senepo ini adalah tetaplah ramah kepada siapapun, tingkatkan solidaritas antar masyarakat, dan selalu berbuat kebaikan. Khususnya untuk anak-anak TPQ yang ada di Desa Senepo Dukuh Krajan, tetap semangat untuk menimba ilmu, cari pengalaman sebanyak mungkin, jangan pernah bosan atau malu untuk belajar agar kelak tidak pernah ada penyesalan karena telah membuang waktu yang telah diberikan. Dan untuk bapak/ ibu guru TPQ jangan pernah lelah, untuk membagikan ilmu yang telah dipunyai. Dan kami dari KPM IAIN Ponorogo selalu mendoakan yang terbaik untuk seluruh anak-anak dan juga Bapak/ ibu guru TPQ dan juga seluruh masyarakat Desa Senepo. Semoga kita dapat dipertemukan lagi pada keadaan yang lebih baik lagi.



**PENDAMPINGAN SISWA SOROGAN BA'DA MAGRIB MASJID AT-TAQWA  
DUKUH KRAJAN DESA SENEPO DARI MAHASISWA IAIN PONOROGO  
SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN PEMAHAMAN PENDIDIKAN AGAMA  
ISLAM**

**APRILIA ARDIANTI**

Kuliah pengabdian masyarakat (KPM) adalah kegiatan perkuliahan pengabdian mahasiswa dalam bentuk belajar, meneliti dan bekerja bersama masyarakat. KPM ini merupakan kegiatan perkuliahan pengabdian masyarakat mahasiswa IAIN Ponorogo sebagai salah satu bagian penting kegiatan pengalaman Tri Dharma Perguruan Tinggi yang wajib ditempuh oleh seluruh mahasiswa IAIN Ponorogo.

Kuliah pengabdian masyarakat (KPM) merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk membantu kegiatan masyarakat di suatu daerah tertentu dalam hal kegiatan sehari-hari dalam berbagai bidang. Selain pengabdian kepada masyarakat kuliah pengabdian masyarakat (KPM) juga merupakan salah satu mata kuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa semester akhir untuk selanjutnya berlanjut ke skripsi. Kuliah pengabdian masyarakat sendiri terbagi menjadi dua yakni mono dan multi yang mana mono termasuk kedalam satu jurusan maupun bidang sedangkan multi adalah mahasiswa dari berbagai jurusan maupun bidang yang berbeda. Pelaksanaan KPM sendiri berlangsung selama 45 hari penuh yang mengharuskan kami mahasiswa harus menetap di desa Senepo. KPM merupakan bagian dari kegiatan intrakurikuler yang memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar, melakukan proses pencarian (*research*) dan bekerja bersama masyarakat. KPM bukan kegiatan bakti sosial, KPM adalah kegiatan partisipatif yang berbasis pada pemberdayaan masyarakat melebur menjadi satu dan bermasa secara aktif partisipatif melakukan proses pencarian dan penemuan jalan terbaik dalam menggali potensi dan menyelesaikan persoalan yang dihadapi masyarakat. Yang khususnya untuk kelompok kami tertuju pada masyarakat Dukuh Krajan Desa Senepo.

Senepo adalah desa yang berada di Kecamatan Slahung, Kabupaten Ponorogo, Jawa Timur, Indonesia. Desa ini berada di pegunungan Kidul. Senepo memiliki bentang alam berupa pegunungan karst di bagian selatan. Memiliki elevasi 300-700 meter di atas permukaan air laut. Variasi pertanian berupa padi dan jagung di dataran rendah, serta cengkih, kopi, dan getah pinus

pada dataran tingginya. Desa ini tidak dilepaskan dari legenda mbah putri yang berlatar pada tahun 1700 an masehi.

Terjadinya desa senepo erat hubungannya dengan Keraton Suro Karto Hadiningrat, yang waktu itu dipimpin oleh Sultan Pakubuwono ke III. Saat itu berawal dari berkecamuknya perang saudara antara Pakubuwono III, dengan adiknya sendiri, Pangeran Mangku Bumi yang akhir perang dimenangkan oleh Pangeran Mangku Bumi, dan beliaulah yang diangkat menjadi Sultan Hamengku Buwono I, dengan kekalahan itu Pakubuwono III dan seluruh prajuritnya melarikan diri dari keraton dengan arah tenggara lewat pacitan namun diantara rombongan itu terdapat seorang putri keratin. Singkat cerita dalam pelarian itu antara Pakubuwono III dan prajuritnya berpisah dengan sang putri , sang putri berlari ke arah timur, dalam pelariannya sang putri menderita sakit, dan istirahatlah sang putrid tersebut diatas sebuah batu besar, ia sambil berdoa memohon kesembuhannya dari pencipta. Doa sang putri dikabulkan dan sembuh. Dengan rasa senang hati sang putri berucap “mbesuk yen ono rejaning jaman watu iki ndak jenengne WATU DUKUN”. Cerita pada zaman itu bisa menjadi gendhong yang tak ternilai harganya. Dan memberi nama tempat itu Desa Senepo mereka menjadi cikal bakal berdirinya desa Senepo, yang menurunkan pemimpin desa hingga sekarang.

Kami menemukan beberapa asset penting atau potensi yang dimiliki oleh desa ini misalnya dari ibu ibu PKK UMKM RT 01 berhasil memproduksi krupuk pangsit dan telur asin. Di RT 03 rengginang telo, kripik tempe, dan kripik gadung. RT 04 tempe sayur dan juga tape telo, serta untuk bapak-bapak juga memiliki potensi dalam memproduksi anyaman rinjeng tampah. Untuk RT 02 memiliki potensi dalam produksi meubel. Selain berbagai potensi yang dimiliki oleh masyarakat di desa Senepo kami mahasiswa KPM dalam pelaksanaan kuliah pengabdian ini tentu saja menemukan beberapa masalah tantangan dan juga permasalahan misalnya ditemui di Desa Senepo ini menurut saya kurang begitu antusias dalam hal keagamaan, contoh kecil saja pada saat kami mengadakan khotmil Qur'an pada Sabtu, 16-7-2022 saya merasakan sangat beda jauh sekali rasanya dengan khatmil Qur'an yang ada di Desa Saya. Biasanya para bapak/ibu juga anak yang sudah lihai dalam membaca Al-Qur'an itu antusias sekali dalam mengikuti khotmil Qur'an, namun disini dari pembukaan yang dibuka oleh tokoh agama di sini mendapat setengah juz kemudian itu masih lebih banyak dari anak KPM yang berpartisipasi. Dari sini, Desa Senepo yang menurut kami masih kurang dalam hal keagamaan, kami dari anak KPM untuk menumbuhkan rasa semangat dalam hal keagamaan terkhusus untuk masyarakat Desa Senepo pada RT 01 RT 02 RT 03 RT 04 selaku peserta KPM kami berusaha mengaktifkan semua urusan tentang hal keagamaan, umpamanya dalam mengaktifkan shalat berjamaah 5 waktu, adzan 5 waktu di masjid At-Taqwa, TPQ/Sorogan ba'da magrib di Masjid At-Taqwa,

yasinan rutin dan banyak lagi kegiatan hal keagamaan yang dicoba untuk dijalankan. Saya juga menemukan masalah pada saat mendampingi sorogan ba'da magrib di masjid At-Taqwa, masih kurangnya kefasihan dalam membaca al-Qur'an juga masih minimnya pentajwidan dari anak-anak yang mengikuti sorogan ba'da magrib ini, namun kami sebagai mahasiswa KPM berusaha untuk selalu mendampingi dengan penuh ketlatenan. Setelah sorogan kami menambahkan materi kepada anak-anak tersebut sebagai upaya kami untuk anak-anak dapat memahami dan menerapkannya dengan baik agar sesuai dengan pelafalan yang baik meskipun belum bisa 100% fasih. Disini kami menerapkan materi antaranya, tajwid, makharijul huruf, materi wudhu, hafalan surat pendek, juga dzikir. Harapannya untuk supaya anak-anak mampu membaca al-Qur'an dengan baik dan benar. Hasil wawancara dengan guru sorogan malam itu pun kurang lebih mengatakan bahwa anak-anak disini masih agak susah dalam membaca al-Qur'an dengan baik dan benar.

Berikut beberapa rangkaian yang saya tuliskan selama kegiatan KPM, sesampainya di desa ini kami langsung memebersihkan rumah kemudian mengkrabkan diri dengan masyarakat. Rumah yang kami tempati posko peserta perempuan termasuk rumah kosong yang sudah lama tidak dihuni. Di sini banyak sekali pelajaran serta pengalaman yang kami dapatkan, dari sifat ramah kepada warga serta dituntut untuk bisa bekerja sama dengan tim supaya semua dapat berjalan dengan lancar. Hari pertama sangatlah berkesan untuk kita, sebab kami semua berusaha beradaptasi dengan semua yang ada di lingkungan sekitar desa Senepo. Pada pagi hari kami melaksanakan shalat subuh secara berjamaah yang kemudian memasak untuk sarapan pagi. Pada pukul 10.00 nya bapak Kharisul selaku dosen pembimbing melakukan kunjungan pada kelompok kami. Dalam kunjungan tersebut bapak Kharisul memberikan arahan kepada kami serta memotivasi kami supaya betah di tempat ini serta berharap kami dilarang untuk sering pulang. Pada minggu minggu awal memang mungkin dirasa sangat berat namun kami berusaha menjalani dengan hati yang ikhlas dan lapang untuk pengabdian kepada masyarakat.

Pada hari kedua kami melakukan apel bersama bapak Kades sebagai masa perkenalan kami dengan perangkat desa. Yang setelah itu kami langsung bergabung kedalam acara pra posyandu, kami pun ikut serta dalam acara tersebut.

Kami menjadwalkan acara sarasehan pada Kamis ba'da isya'. Pada kesempatan ini saya berkesempatan menjadi divisi perlengkapan, dimana saya juga mempersiapkan perlengkapan yang dibutuhkan misalnya, tikar, lampu, serta sound. Berikut lebih lengkapnya hasil sarasehan dengan beberapa tokoh masyarakat:

1. Metode yang digunakan untuk TPA PAUD dan TK yaitu penghafalan huruf hijriyah terlebih dulu supaya bisa di rekam dalam memori dan hati. Baru setelah itu terkait tajwid dan sebagainya. Dan dalam hal itu kita sebagai mahasiswa KPM harus bisa mengembangkan metode yang telah ada supaya kegiatan pembelajaran lebih efektif dan dapat mencapai hasil yang optimal. Dan dalam PAUD ini kami sebagai mahasiswa berinisiatif untuk menambahkan lagu lagu islami dalam pembelajaran. Seperti menghafalkan nama-nama malaikat beserta tugasnya dengan menggunakan lagu, menghafalkan rukun iman dan rukun islam dengan lagu. Dengan demikian akan lebih mudah bagi anak-anak untuk menghafal materi pembelajaran yang telah disampaikan.
2. TPQ malam atau sorogan malam, menggunakan metode harus benar bacaannya harus benar tajwid nya, penting pendeknya harus benar, yang artinya kita sebagai mahasiswa KPM harus benar-benar menyimak anak-anak dalam membaca al-Qur'an dengan memperhatikan tajwid.
3. Untuk sholat jum'at adzan satu kali, langsung tidak memakai ya ma'asyirol muslimin. Untuk materi khotib memakai bahasa jawa atau Indonesia bisa. Untuk waktu khatib sekitar 15 menit. Mengenai waktu iqamah dijeda sholat sunnah 2 rakaat.
4. Khataman Qur'an untuk membiasakan anak-anak membaca al-Qur'an dimulai setelah subuh-setelah ashar, diadakan dua minggu sekali atau sebulan sekali pada hari minggu atau sabtu.
5. Phbi terkait sholat idul adha, kebiasaan diadakan semalam suntuk dan pagi melaksanakan sholat idul adha.
6. Kegiatan masyarakat dari segi umum, kegiatan ibu-ibu pkk dan sebagainya.
7. Dalam waktu dekat menyambut HUT RI.

Memasuki minggu kedua dari Senin, 11-07-2022 sampai Minggu, 17-07-2022 terlampir saya mengikuti kegiatan sebagai berikut:

- Piket bersih-bersih di posko, cuci piring, menyapu, dan membuang sampah
- Mengikuti musyawarah dukuh penyusunan RKP Desa TA 2023 Ds Senepo, Slahung. Sekaligus membahas acara untuk memeriahkan HUT-RI seperti mengadakan lomba untuk bapak, ibu, serta anak-anak. (19.00-selesai)
- Mengikuti senam edukasi prolanis klub "Senepo Sehat" Ds Senepo Kec Slahung bersama UPT PUSKESMAS Slahung. (08.30-selesai)
- Rapat dengan kelompok untuk membahas persiapan HUT RI
- Mendapat giliran memasak
- Ikut serta yasinan rutin ibu-ibu Rt 01 malam jum'at

- Kunjungan dari DPL ke posko putra dari Bapak Kharisul Wathoni
- Mengikuti pembelajaran di TK membantu mendampingi
- Mengikuti rapat rutin kelompok evaluasi setiap hari
- Ikut serta dalam acara Khatmil Qur'an di masjid At-Taqwa.

Memasuki minggu ketiga dari Senin, 18-07-2022 sampai Minggu, 24-07-2022 terlampir saya mengikuti kegiatan sebagai berikut:

- Piket bersih-bersih di posko, cuci piring, menyapu, dan membuang sampah hari senin
- Mendapat giliran memasak hari rabu dan hari sabtu
- Mengajar anak SD Kelas 1
- Kerja bakti di petilasan Ds Senepo
- Mendampingi pembelajaran anak TK
- Mendampingi sorogan ba'da magrib pada jum'at malam
- Mengikuti latihan voly bersama ibu-ibu Dkh Krajan ba'da isya'
- Mengikuti rapat rutin kelompok evaluasi setiap hari

Memasuki minggu keempat dari Senin, 25-07-2022 sampai Minggu, 31-07-2022 terlampir saya mengikuti kegiatan sebagai berikut:

- Piket bersih-bersih di posko, cuci piring, menyapu, dan membuang sampah hari senin
- Mendapat giliran memasak hari rabu dengan hari sabtu
- Mengikuti rapat rutin kelompok evaluasi setiap hari
- Mendampingi pembelajaran anak SD Kelas 1 hari rabu (07.00-10.00)
- Mendampingi pembelajaran anak TK hari kamis (07.30-selesai)
- Mendampingi sorogan ba'da magrib pada jum'at malam
- Diba'an bersama KPM kelompok 03 di Mushola RT 2
- Ikut serta dalam acara Khatmil Qur'an di masjid At-Taqwa.
- Mengadakan acara Technical Meeting dengan masyarakat untuk acara memperingati HUT RI ke-77

Memasuki minggu kelima dari Senin, 01-08-2022 sampai Minggu, 07-08-2022 terlampir saya mengikuti kegiatan sebagai berikut:

- Piket bersih-bersih di posko, cuci piring, menyapu, dan membuang sampah hari senin
- Mendapat giliran memasak hari rabu dan sabtu
- Mengikuti rapat rutin kelompok evaluasi setiap hari
- Mendampingi sorogan ba'da magrib pada jum'at malam

- Mendampingi pembelajaran anak SD Kelas 1 hari rabu (07.00-10.00)
- Mendampingi pembelajaran anak TK hari kamis (07.30-selesai)
- Mengikuti worksop profesionalitas guru madrasah diniyah dan taman pendidikan al-Qur'an Dsn Krajan Senepo Slahung, sebagai divisi bendahara
- Mendampingi peserta menjadi panitia serta divisi dokumentasi dalam acara perlombaan peringatan HUT RI ke-77

Memasuki minggu keenam dari Senin, 08-08-2022 sampai Jum'at, 12-08-2022 terlampir saya mengikuti kegiatan sebagai berikut:

- Piket bersih-bersih di posko, cuci piring, menyapu, dan membuang sampah hari senin
- Mendapat giliran memasak hari rabu
- Mengikuti rapat rutin kelompok evaluasi setiap hari
- Penutupan KPM mahasiswa IAIN Ponorogo pada Jum'at, 12-08-2022

Setelah mahasiswa KPM berada di desa Senepo seluruh aktivitas keagamaan menurut saya bisa menjadi lebih baik dari pada hari kemarin-kemarin, yang mana mulanya desa Senepo ini saya rasa sepi akan hal keagamaan nya, contoh kecil masjid ataupun mushola yang awalnya lumayan sepi penderitanya, sekarang dari mulai anak-anak, remaja, ibu-ibu, serta bapak-bapak menjadi lumayan yang utamanya berantusias untuk supaya mau pergi ke masjid meramaikan masjid dalam hal sholat berjamaah 5 waktu, adzan beserta iqomah 5 waktu, membiasakan istigosah sugro ba'da magrib pada jum'at malam, melaksanakan khotmil qur'an setiap dua minggu sekali atau satu bulan sekali.

Dari hasil keseluruhan kegiatan kami selama KPM dari 04 Juli-12 Agustus 2022 di Desa Senepo Kecamatan Slahung Kabupaten Ponorogo selama 45 hari, kesan dari saya selain kami mengabdikan berbagai keilmuan khususnya dalam bidang Pendidikan Agama Islam yang kami dapat selama berada di meja perkuliahan. Kami juga belajar tentang hidup bermasyarakat serta potensi-potensi apa yang ada khususnya di Desa Senepo dapat disimpulkan bahwa kegiatan KPM dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan harapan. Upaya pengabdian kepada masyarakat dalam keilmuan Pendidikan Agama Islam yang melibatkan peranan segala elemen masyarakat didalamnya, yang didapatkan selama proses perkuliahan di aplikasikan langsung kepada masyarakat dengan melihat segala kebutuhan keagamaan yang dibutuhkan masyarakat Desa Senepo. Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan merupakan sarana untuk berbagi keilmuan kepada masyarakat dengan tujuan pelestarian. Ketika berada langsung dilapangan sangat jauh berbeda disbanding saat perkuliahan, pembelajaran yang di dapat merupakan hidup bermasyarakat social ketika terjun langsung dengan masyarakat khususnya di Desa Senepo. Nilai keagamaan

merupakan hal terpenting yang penyusun dapatkan selama KPM yang patut untuk diaplikasikan dalam kehidupan.

Tak lupa juga penyusun menyampaikan pesan kepada seluruh pihak terkait khususnya untuk masyarakat Desa Senepo juga teman-teman KPM kelompok 3:

- Agar selalu menjalin silaturahmi dikemudian hari pada saat bertemu di mana pun dapat mengutarakan salam sapaan
- Untuk masyarakat Dukuh Krajan Desa Senepo supaya menjaga kegiatan keagamaan yang telah terlaksana untuk diistiqomahkan
- Rasa kebersamaan dan tanggung jawab dari masing-masing peserta KPM dalam menjalankan program kerja
- Dalam mengkoordinasi peserta KPM seharusnya perangkat desa dan masyarakat lebih maksimal, agar program kegiatan kerja bisa berjalan dengan lancar
- Sesama anggota kelompok hendaknya untuk saling bekerjasama dalam hal apapun, menjaga ikatan keanggotaan kelompok jangan malah seakan menggoyahkan ataupun mencari benarnya sendiri-sendiri.

## **MENINGKATKAN MOTIVASI DALAM KESADARAN MEMBANGUN PENDIDIKAN AGAMA DI DESA SENEPO**

CESYANA

KPM bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai jembatan ( komunikasi ) dalam proses pembangunan dan penerapan IPTEK pada khususnya dalam bidang pendidikan agama islam yang sekarang masih minim dalam pengetahuan dan tenaga pengajarnya.

Tujuan utama dari Kuliah Pengabdian Masyarakat adalah memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan berlatih memecahkan berbagai masalah kemasyarakatan secara langsung dan praktis, khususnya dalam masalah yang berhubungan dengan pengembangan disiplin ilmu yang ditekuninya. Tujuan utama lainnya adalah agar mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatannya dalam masyarakat, dan secara langsung dapat menemukan, mengidentifikasi, merumuskan, serta memecahkan permasalahan dalam kehidupan bermasyarakat. Berdasarkan hal di atas, Kuliah Kerja nyata

Desa Senepo adalah desa yang terletak di Kecamatan Slahung Kabupaten Ponorogo, Provinsi Jawa Timur. Desa Senepo sendiri dipimpin oleh Bapak Jamid, S.E, bapak jamid sendiri sudah mengabdikan sebagai pengurus desa sejak usia 19 tahun sampai dengan sekarang, beliau sendiri adalah seorang yang humble dan sangat mementingkan masyarakatnya. Beliau mengabdikan di masyarakat berawal dari sifat beliau yang sangat disiplin dalam berbagai hal dan kegiatan yang beliau lakukan, beliau mengemban jabatan sebagai kepala desa dimulai pada tahun 2018 sampai dengan sekarang.

Pada waktu kami tiba di desa Senepo, sambutan dari kepala desa dan warga sangat baik dan menyenangkan atas kedatangan kami mahasiswa KKN. Kami pun mengunjungi rumah rumah warga untuk silaturahmi sekaligus memperkenalkan kami para mahasiswa dan memohon bantuan apabila nantinya kami akan melaksanakan kegiatan yang membutuhkan dan mengikut sertakan warga di dalam kegiatan tersebut. Tanggapan warga atas kunjungan kami sangat baik dan mereka tertarik untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan kami dan dengan tangan terbuka akan membantu kami apabila sewaktu waktu kami membutuhkan bantuan dari warga.



Kegiatan KPM (Kuliah Pengabdian Masyarakat) di desa senepo sangat berjalan lancar. Desa senepo memiliki berbagai potensi yaitu, Karawitan, TPQ anak SD dan PAUD, Industri Ekonomi (tempe dan pangsit), dan Kegiatan Yasinan yang berjalan dengan kondusif di setiap RT di dusun krajan desa senepo. Pada KPM desa senepo dibagi menjadi dua kelompok, kelompok pertama diletakkan di dusun krajan dan kelompok kedua diletakkan di dusun genuk. Kedua kelompok tersebut memiliki perbedaan dalam mengembangkan Aset yang ada di desa senepo, Kelompok yang berada di dusun krajan adalah kelompok 3 Mono Disiplin yang berfokus pada pengembangan pendidikan, dan Kelompok yang berada di dusun genuk adalah kelompok 4 Multi Disiplin yang lebih berfokus pada pengembangan ekonomi desa senepo.

Kegiatan KPM berlangsung selama 45 hari dan beranggotakan 21 orang 15 perempuan, 6 laki-laki. Bagi perempuan bermukim di rumah bapak sujito dan bagi laki-laki bermukim di rumah bapak suroso. Ada berbagai kegiatan yang dilakukan oleh seluruh anggota kelompok 3 di desa senepo, hari pertama kami melakukan bersih-bersih rumah yang dilakukan oleh seluruh anggota kelompok, pada hari kedua bapak kepala desa meminta seluruh anggota KPM kelompok 3 untuk mengikuti kegiatan PKK dan Apel pagi di halaman Balai Desa, dalam acara tersebut seluruh anggota memperkenalkan diri satu persatu kepada masyarakat. Pada hari ketiga Sebagian anggota KPM membantu warga mengupas jagung dan Sebagian menyiapkan sarapan, bersih-bersih posko dan membersihkan mushola Rt.01 Desa senepo.

Pada hari keempat dan kelima anggota menyiapkan acara sarasehan yang bertujuan untuk mengenal berbagai asset dan potensi yang dimiliki oleh desa senepo baik dalam pendidikan agama maupun kemasyarakatan, kegiatan tersebut dilakukan pada malam jum'at yang di hadiri oleh kepala desa, perangkat desa, guru TPQ, tokoh agama, dan tokoh pemuda yang ada di desa senepo. Dalam acara tersebut saya dipilih oleh teman-teman untuk mengemban divisi kegiatan dan bertugas menyampaikan Selayang pandang KPM yang berisi tentang pengenalan anggota KPM dan maksud serta tujuan KPM tahun 2022. Acara sarasehan tersebut berjalan dengan lancar dan menghasilkan berbagai kegiatan-kegiatan serta kesepakatan bersama selama KPM.

Pada hari ke enam dan ketujuh kelompok 3 KPM desa senepo melakukan kegiatan takbir keliling dan membantu kegiatan Idul Adha. Pada kegiatan takbir keliling saya dipercayai sebagai anggota divisi perlengkapan yang bertugas menyiapkan perlengkapan yang akan digunakan dalam kegiatan takbir keliling. Takbir keliling dilakukan pada hari sabtu malam minggu yang diikuti oleh seluruh peserta KPM dan siswa-siswi TPQ serta warga masyarakat sekitar. Pada hari ahad kami seluruh anggota mengikuti kegiatan Sholat Idul Adha yang dilakukan di mushola dusun krajan, setelah melaksanakan sholat idul adha selanjutnya perwakilan dari kelompok 3 KPM ditunjuk

langsung untuk membantu penyembelihan kurban dan membagikan daging kurban.

Di desa senepo sendiri adalah desa yang memiliki potensi yang sangat bagus jika di kembangkan, salah satunya adalah TPQ. Banyak anak-anak yang sangat bersemangat saat belajar Al-Quran dari kalangan PAUD, TK, SD, sampai dengan SMP. Selain itu di desa senepo sendiri juga memiliki guru TPQ yang dulu pernah belajar di poondok serta banyak sekali anak-anak yang memiliki potensi membaca dan memahami Al-Qur'an dengan baik dan benar. Bukan hanya anak kecil saja tetapi ibu-ibu pun juga sangat antusias dalam mendalami Al-Qur'an. Antusias mereka dalam mendalami ilmu agama sangat besar dimulai dari semangat ingin belajar dan disiplin dalam berbagai kegiatan.

Selain kegiatan TPQ ada kegiatan lain yang membuat masyarakat desa senepo semangat dalam belajar, yaitu kegiatan hadroh. Dalam belajar hadroh pun dari kalangan orang tua pun juga sangat antusias terutama pada Rt.02 Dusun Krajan Desa Senepo. Mulai dari kalangan bapak-bapak sampai dengan Ibu-ibu mereka sangat bersemangat dalam belajar bersama walaupun terkendala dalam alat dan guru yang mengajar. Setiap selesai sholat isya' mereka berkumpul di masjid untuk belajar hadrooh dengan mahasiswa KPM dengan sangat antusias dan bahagia mereka belajar Bersama-sama.

Kegiatan rutin yang di lakukan di desa senepo adalah yasinan yang setiap seminggu sekali ataupun dua Minggu sekali di lakukan, di Rt.01 yasinan di lakukan setiap hari Kamis malam Jum'at, di Rt.02 yasinan dilakukan setiap hari Rabu malam Kamis, di Rt.03 yasinan dilakukan setiap hari Minggu jam 3 sore, dan yasinan di Rt.04 dilakukan setiap dua minggu sekali pada hari Minggu jam 4 sore. Kami seluruh anggota kelompok KPM membagi waktu untuk mengikuti rutinan tersebut terdiri dari 4 orang dan bergiliran. Rutinan tersebut hanya di tujukan khusus untuk yang perempuan dan rutinan untuk laki-laki memiliki hati yang berbeda, tetapi khusus untuk rutinan di rt.02 laki-laki dan perempuan dilakukan secara bersama karena mengingat warganya yang minim dan rute jalan yang lumayan sulit untuk di jangkau. Kegiatan rutin tersebut juga sangat berkesan bagi kami, bukan hanya menjadi iman yasinan kami pun juga ikut susahny menjangkau rumah-rumah yang jauh dengan Medan yang lumayan sulit. Selain itu kami juga di latih untuk mau bersosialisasi secara langsung dengan warga masyarakat yang ada di desa senepo.

Kegiatan lain yang kami lakukan disini adalah posyandu, dalam posyandu dibagi menjadi beberapa bagian yang pertama posyandu balita, yang kedua posyandu lansia dan yang ketiga posyandu ibu hamil (posbindu). Dalam kegiatan tersebut kami juga dilatih untuk sabar dan cekatan karena kita menghadapi berbagai sifat dan berbagai karakter yang berbeda. Dalam posyandu balita banyak anak-anak yang takut untuk dicek kesehatan, tinggi badan, berat badan, bahkan banyak yang

menangis dari awal sampai akhir pengecekan. Dalam posyandu lansia sendiri bisa sedikit bersabar karena lansia di desa senepo lumayan banyak dan harus bisa mengeraskan suara untuk memanggil nama-nama pasien yang datang. selanjutnya dalam posyandu ibu hamil atau posbindu, posbindu disini tidak terlalu melelahkan berbeda dengan posyandu yang lainnya karena di posbindu ini pasien tidak banyak dan yang di periksa adalah orang dewasa jadi kami tidak harus mengeluarkan banyak tenaga dalam mengikuti posbindu. Dalam kegiatan posyandu sendiri juga di bagi menjadi beberapa kelompok dan kegiatan tersebut dilaksanakan tidak hanya di dusun Krajan tetapi juga dusun-dusun yang lainnya yang berada di wilayah desa senepo, jadi setiap minggunya kegiatan posyandu aktif dilakukan untuk mengetahui kesehatan warga masyarakat yang ada di desa senepo.

Selain mengikuti kegiatan rutin Yasinan dan posyandu kami anggota KPM juga membantu kegiatan yang dilakukan di balai desa senepo yang sudah dibagi menjadi beberapa kelompok, di setiap harinya kami dengan ikhlas mengabdikan dan membantu apa yang di butuhkan oleh warga setempat saat bertugas di balai desa seperti mengantarkan surat-surat penting, fotocopy, mengeprint, melayani masyarakat yang datang dengan kepentingan yang berbeda, dan hal yang paling di senangi saat bertugas di balai desa senepo adalah memanfaatkan fasilitas yang ada yaitu WiFi, bukan hanya saat bertugas saja kami juga sering berangkat bersama ke balai desa hanya untuk mencari sinyal WiFi. Dengan adanya fasilitas WiFi gratis di Bali desa membantu kami dalam mengerjakan tugas, mencari referensi untuk laporan dan esay, dan hanya sekedar mencari-cari hiburan seperti membuka YouTube, scrol Tik tok dan Instagram. Hal tersebut juga membuat kami satu anggota kelompok bisa menjalin kerukunan dan kebersamaan serta bisa lebih mendekatkan diri antar anggota.

Selain yasinan kelompok KPM juga mengadakan rutin qotmim Qur'an, kegiatan ini awalnya adalah permintaan dari guru TPQ Rt.01 yang bertujuan untuk memberikan semangat kepada santri-santri TPQ saat belajar membaca Al-quran. Kegiatan rutin ini di lakukan setiap 2 Minggu sekali, qotmim qurnal pertama kali di lakukan pada minggu ke tiga tepatnya pada hari Sabtu dari ba'da subuh sampai dengan ba'da Ashar dan di lanjutkan penutupan pada ba'da magrib. Selanjutnya pada Minggu ke lima di lakukan qotmil Qur'an yang kedua dan sebagai qotmil Qur'an yang terakhir, qotmil Qur'an pada Minggu ke lima ini dilakukan pada hari Minggu dimulai dari ba'da subuh sampai dengan ba'da Ashar dan penutupan di laksanakan ba'da magrib di lanjutkan dengan kumpul bersama dan memakan makanan kecil yang telah di sediakan.

Dengan beberapa asset dan potensi yang dimiliki oleh desa senepo ada juga beberapa problem yang sampai saat ini belum ada titik temunya. Desa senepo sendiri adalah desa yang memiliki semangat tinggi dalam belajar baik dari anak-anak sampai dengan orang dewasa, tetapi

dengan semangat belajar yang tinggi terdapat juga masalah yang membuat semangat mereka redup yaitu kurangnya tenaga pendidik yang benar-benar mampu untuk mengajar ilmu agama bagi mereka yang semangat dalam belajar. Adanya tenaga pendidik itupun mereka harus merelakan berbagai hal dari segi tenaga dan keikhlasan dalam mengajar karena medan yang cukup sulit dan terbatasnya sarana dan prasarana yang kurang memadai.

Dengan adanya problem atau masalah yang ada di desa senepo maka kelompok 3 KPM dari IAIN Ponorogo ingin mengembangkan potensi guru dalam mengasah ilmu pengetahuan melalui kegiatan Seminar yang bertema tentang "Peningkatan Mutu Kinerja Guru TPQ dukuh Krajan Desa Senepo Kecamatan Slahung" Yang bertujuan untuk mengembangkan ilmu pengeahuan bagi tenaga pendidik khususnya pada pendidikan agama islam serta mensejahterakan para pendidik yang memiliki potensi dalam mengajar.

Kegiatan workshop tersebut adalah kegiatan inti dari kelompok 3 KPM IAIN PONOROGO yang akan dilaksanakan pada tanggal 2 agustus 2022. Dengan adanya workshop ini bertujuan untuk memecahkan masalah yang ada di desa senepo dan memberikan titik temu bagi para pengajar khususnya dalam bidang pendidikan agama islam. Selain itu workshop ini juga bertujuan untuk memeberikan pelatihan kepada pendidik agar bisa memahami dan mendalami berbagai potensi yang di miliki oleh tenaga pendidik di desa senepo. Jadi jika KPM sudah berakhir maka para pendidik bisa mendapatkan bekal dan mendapatkkan ilmu serta kegiatan belajar mengajar bisa berjalan dengan lancar, khususnya pada pembelajaran agama islam atau kegiatan TPQ.

Dalam kegiatan workshop saya di percaya untuk menjadi devisi konsumsi, devisi konsumsi memiliki tugas Menyiapkan dan mengatur menu makanan serta termasuk menentukan penjadwalannya, Menyediakan makanan untuk panitia, peserta, dan pengisi acara, Menyiapkan dan membereskan alat-alat konsumsi, Mengurus biaya konsumsi, Menjalin hubungan dengan jasa penyedia makanan. saja makanan atau Snack dan minuman yang perlukan, selain itu devisi konsumsi juga bertugas untuk membagikan konsumsi yang telah disiapkan kepada tamu undangan yang telah hadir, devisi konsumsi sendiri juga berperan penting dalam sebuah acara karena tanpa ada devisi konsumsi acara juga belum tentu berjalan dengan lancar. Berikut adalah ringkasan materi workshop yang disampaikan oleh Bapak Marsudi, S.Pd.I :

1. Mencermati video

Dalam keadaan apapun selalu mengingat yang maha kuasa, jadi jika anak anak dibekali dengan ilmu agama maka yang terucap adalah mengingat Allah. Dan disinilah peran ustadz

ustadzah TPQ. Jika ketika masih kecil sudah dibekali dengan kalimat tayyibah, maka nanti dalam keadaan apapun yang keluar adalah kalimat-kalimat tersebut. Dan itulah ilmu yang bermanfaat dan pahalanya akan terus mengalir.

## 2. Perbedaan TPQ dan Madin

- a. Dasar hukum TPQ PMA no13 thn 2014., penilaian baca tulis terdiri dari penilaian penilaian harian, akhir jilid dan jilid 6.. Penilaian akhir terdiri dari sorogan, harian, dan munaqosah. Kenaikan tingkat berdasarkan kemampuan baca, pelajaran wajib yaitu baca tulis al Quran, TPQ praktek secara langsung
- b. Dsar hukum Madin PMA no. 13 th 2014. Kenaikannya berdasarkan metode dan harus ada rapot. Penilaian ulangan dan smesteran.

## 3. Lembaga TPQ

Ada 3 komponen utama yaitu kurikulum, proses pembelajaran, dan penilaian. Dalam kurikulum terdiri dari visi dan misi. Visi yaitu (gambaran yang ingin dicapai oleh TPQ tersebut) cita-cita orang atau stakeholder yang ingin dicapai. Misal terwujudnya lembaga TPQ yang mampu membentuk generasi Qurani yang bisa membaca dan menulis kaligrafi dengan bagus. Sedangkan Misi yaitu program-program yang dilaksanakan oleh lembaga untuk mewujudkan visi.

Kenapa harus ada visi misi, karena kita tidak selamanya hidup maka nanti generasi kita tinggal meneruskan. Jadi membangun TPQ tidak bisa sendiri karena pundak kita terbatas. Maka kita harus membuat tim yang bisa diajak komunikasi, ketika ada yang diajak komunikasi maka akan ada jalan dan akan mempermudah.

## 4. Jam Pelajaran,

- a. Baca tulis jilid/al Quran, dikelompokkan sesuai kemampuan. Dikelompokkan sesuai umur. Supaya lebih menyerap.
- b. Setiap memberikan materi sebaiknya diselingi dengan memberikan pembelajaran lain, seperti menghafal doa-doa, dan lain sebagainya.

## 5. Gaya belajar santri

- a. Visual, apabila melihat gambar dan diterangkan sudah paham
- b. Auditorial dengan mendengar baru paham

- c. Kinestik harus praktek terlebih dahulu baru paham.
- d. Strategi, metode dan teknik.

Strategi itu secara keseluruhan, strategi pembelajaran misalnya " Gawe Pitakonan". Langkah langkahnya :

- a. Ustaz menjelaskan materi sekitar 10 menit.
- b. Ustadz meminta santri untuk membuat pertanyaan sesuai bab yang dibahas
- c. Pertanyaan antar santri harus berbeda
- d. Ustadz membawa benda bisa berupa spidol, pulpen dll
- e. Ustadz memulai satu pertanyaan dan memilih salah satu santri untuk menjawab dengan cara memberikan benda. Bergantian begitu seterusnya.

Ada beberapa Pertanyaan yang di sampaikan oleh undangan dan jawaban dari pemayeri yaitu sebagai berikut :

1. Pertanyaan mengenai bagaimana menyikapi anak yang hiperaktif, bagaimana cara atau solusi supaya anak tersebut bisa seirama dengan yang kita kehendaki atau seirama dengan diri kita?
  - Jawaban : menerapkan menjadi mereka dulu, seakan diri kita di posisi mereka.apakah mereka ada masalah dll, Selain itu cara bisa dilakukan untuk menyiapkan anak untuk belajar yaitu dengan cara klaksikal misal bercanda dulu, ditanya tanya terlebih dahulu. Intinya kita harus menjadi mereka terlebih dahulu. Dan kita harus yakin bahwa Allah tdk akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kemampuannya . Cara yang kedua yaitu kita harus memposisikan diri kita sebagai teman dengan demikian anak tersebut akan lebih terbuka dengan kita.
2. Bagaimana menyikapi terkait fenomena ketersediaan pengajar yang minim dan dukungan dari para santri yang kurang?
  - Jawaban : Terkait dukungan orangtua dan masyarakat bisa dilakukan dengan berbagai cara misalnya kita mengadakan kegiatan bersama dengan wali murid, kita hadirkan orgtua, kita tunjukkan kepada orng tua bahwasanya anak anak nya sudah bisa hafal surah surah pendek. Dengan demikian akan memperkuat lembaga-lembaga TPQ yang ada di TPQ. Guru, orang tua, dan lingkungan

harus Berkaitan. Jadi kita harus melibatkan orang tua. Sebisa mungkin jangan menarik uang tapi menarik pemikiran misal diajak bicara supaya orang tua muncul rasa kepedulian nya.

Selanjutnya untuk memeriahkan hari Kemerdekaan Republik Indonesia yang ke-77 dari kelompok 3 KPM IAIN PONOROGO dan segenap masyarakat desa senepo mengadakan acara lomba 17 agustus yang akan diikuti oleh seluruh warga masyarakat serta anak-anak yang ikut serta dalam TPQ desa senepo khususnya Rt.09 sampai dengan Rt.04. Lomba-lomba yang diadakan oleh kelompok 3 KPM ada dua jenis yaitu Lomba hiburan dan lomba keagamaan yang akan diikuti oleh siswa siswi dari TPQ di Rt dusun krajaran. Selanjutnya untuk lomba yang di adakan oleh desa dan kelompok KPM adalah lomba bola voly plastic yang sudah turun temurun di adakan setiap tahun. Sebagian anggota kelompok KPM diminta untuk menjadi panitia bola vooly dan sebagai pengurus dalam kegiatan tersebut.

Ada beberapa lomba yang akan diadakan dalam memeriahkan HUT RI ke-77 baik dalam lomba hiburan maupun keagamaan, lomba tersebut antara lain lomba bola voly antar Rt, lomba makan kerupuk, lomba memasukkan paku dalam botol, lomba adzan, lomba, mewarnai, lomba membaca surat pendek, dan lomba-lomba yang lainnya. Lomba-lomba tersebut dilaksanakan bertujuan untuk memeriahkan Kemerdekaan Republik Indonesia ke- dan untuk mengikat tali silaturahmi serta rukun antra warga sekitar, dengan adanya lomba-lomba tersebut juga dapat mengasah potensi siswa siswi TPQ dalam membaca al-qur'an dengan benar, membantu dalam mengembangkan pola piker, dan membant dalam mengembangkan kreatififitasan siswa.

Dalam kegiatan HUT RI ke-77 saya di amanahkan sebagai wakil ketua pelaksana yang di tugaskan untuk mengkoordinir dan memantau mmasing-masing devisi dan kegiatan yang akan di lakukan, dimulai dari perlengkapan lomba, pembuatan dan penyebaran pamflet, sertifikat, browsur, dan folmulir pendaftaran lomba, serta memantau jalannya kegiatan agar berjalan dengan baik dan lancar. Selain itu saya juga membantu ketua pelaksana dan devisi-devisi yang lainnya untuk menyimpan semua kebutuhan saat lomba, Menggantikan Ketua ketika berhalangan hadir, dan Bertanggungjawab kepada Ketua.

Untuk bidang pendidikan kami dari kelompok 3 KPM berfokus pada kegiatan dalam membantu mengajar di SDN 1 Senepo. Sebenarnya di desa senepo memiliki banyak lembaga pendidikan tetapi di dusun krajan sendiri hanya terdapat satu Lembaga pendidikan yaitu SDN 1 Senepo. Dalam hal ini seluruh peserta KPM membantu dalam mengajar baik dari mengajar materi pelajaran, olahraga, senam, maupun melatih siswa siswa untuk menjadi petugas upacara. Dengan adanya KPM yang membantu di Lembaga pendidikan pendidik atau lembaga pendidikan sangat

terbantu dalam mengembangkan potensi peserta didik khususnya dalam pendidikan agama islam. Kelompok KPM juga membantu dalam pembiasaan di sekolah serta ekstra kulikuler.

Dalam kegiatan pendidikan selain membantu mengajar di SD kami juga senantiasa membantu mengajar di PAUD dan TK di desa senepo. Dalam mengajar TK dan PUAD ada susah maupun senangnya, karena mengajar anak yang masih memiliki usia 3-6 tahun memiliki banyak tantangan, tantangannya yaitu mereka lebih suka bermain daripada belajar, susah dalam mengingat materi, ada beberapa anak yang masih malu-malu dalam bersosialisasi dengan teman, ada juga dari mereka yang jika di berikan materi oleh guru susah memfokuskan diri mereka dalam memperhatikan penjelasan guru. Dengan adanya tantangan tersebut sebagai calon guru bisa memaksimalkan dalam mengajar khususnya dalam menguasai kelas, meningkatkan kesabaran, dan dalam mengolah materi agar peserta didik tidak merasa bosan saat di dalam kelas.

Dalam kegiatan sosial dari kelompok KPM juga terjun langsung membantu masyarakat sekitar dalam berbagai kondisis dan situasi. Dalam hal ini ada beberapa kegiatan yang sudah berjalan yaitu membantu mendirikan rumah warga, membersihkan makam dusun krajaran, membantu membuat lapangan bola voly di Rt.02 dusun krajan, membantu memasang umbul- umbul di sepanjang jalan dalam rangka meperingati HUT RI ke-77, Menjenguk warga masyarakat yang sakit, dan kegiatan sosial kemasyarakatan lainnya. Dengan membantu masyarakat dalam kegiatan-kegiatan tersebut masyarakat sangat terbantu dan sangat merasa senang dengan kehadiran mahasiswa KPM dari IAIN Ponorogo, selain itu dengan kami berbaur langsung dengan masyarakat secara langsung kita bisa semakin dekat dan bisa menjalin tali silaturahmi yang baik dengan warga masyarakat desa senepo dan bisa meninggalkan kesan yang baik selama menjalankan kegiatan KPM.

Untuk bidang pertaniannya sendiri, Desa Senepo dapat dikatakan sudah mulai cukup mengalami kemajuan. Mata pencahariaan masyarakat desa senepo hampir semua sebagai petani, pada musim kemarau seperti ini para petani memanfaatkan lahannya untuk menanam jagung, jika dilihat dari hasil panen yang di dapat masyarakat desa senepo memiliki hasil panen yang sangat melimpah, hal ini bisa di buktikan dengan adanya salah satu warga yang mendapatkan hasil panen yang sangat banyak, dengan banyaknya hasil panen tersebut membuat warga masyarakat sangat menekuni dan antusias dalam menanam jagung, samapai setiap hari di desa senepo khususnya dusun krajan tidak hentinya ada mesin pengupas jagung yang tidak ada hentinya dari pagi sampai sore. Yang membuat salut dari petani jagung di desa senepo yaitu mereka tidak memikirkan berapa hasil yang mereka dapatkan dari menjual hasil panen jagung tetapi mereka dengan sangat suka rela dan semangat dalam menekuni mata pencahariaan mereka sebagai petani, dari hasil tersebut mereka bisa menyekolahkan anak nya samapai jenjang yang lebih tinggi dan ada juga dari salah



satu warga yang bisa mendaftarkan anaknya sampai di sekolah TNI.

Selain itu di desa senepo khususnya di dusun krajan juga banyak yang berhasil, rata-rata warga masyarakat dusun krajan juga menjabat sebagai perangkat desa dan menjadi pengajar di Sekolah Dasar, PAUD, dan TK. Mereka senantiasa mengabdikan dengan kebesaran hati yang ikhlas untuk memajukan desa senepo agar menghasilkan warga masyarakat yang saling hidup rukun, bergotong royong, menghasilkan generasi penerus yang sopan, baik, berakhlak mulia, serta memiliki keinginan dalam memajukan desa, bangsa dan negara.

Keakraban selama menjalankan kegiatan KPM semakin terasa seiring waktu berjalan, kami melaksanakan kegiatan Bersama, seperti diagendakan masak Bersama setiap hari baik putra maupun putri, melakukan kegiatan rutin qotmil Qur'an yang dilaksanakan 2 minggu sekali, dan senam Bersama seluruh anggota KPM. Selain itu beberapa dari kami yang tidak memiliki jadwal memasak dan kebersihan kami juga sering jalan pagi bersama keliling desa senepo, kegiatan tersebut dilakukan agar seluruh anggota KPM bisa saling kompak dan hidup saling bergotong royong.

Acara keakraban juga kami adakan antar anggota KPM, kami mengadakan acara bakar-bakar pada hari raya Idul Adha. Semua anggota KPM saling bekerja sama dan mengerjakan tugas masing-masing untuk menyiapkan segala keperluan yang dibutuhkan untuk memeriahkan acara bakar-bakar. Acara ini juga diiringi dengan makan bersama dan bercengkerama bersama serta berukar pendapat dan fikiran antar teman satu kelompok.

Banyak juga hal yang telah mengubah hidup saya dari pengalaman selama 45 hari KPM. Salah satunya yaitu karena dasar perbedaan. Selama 45 hari, saya terpaksa hidup Bersama mereka dalam sebuah tugas. Bangun dan tidur di sekeliling mereka, makan, kerja, main, dan banyak lagi kegiatan yang kami jalankan bersama. Keterpaksaan itu membuat saya lebih memahami betapaindahnya dunia dengan kemajemukannya. Kami saling berdiskusi, mengambil hikmah dari setiap ucapan kalimat yang keluar dari mulut. Mengetahui sedikit banyaknya tentang mereka dan menceritakan apa yang ada pada saya. Kami melakukan aktivitas bersama tanpa memandang perbedaan hingga tiba dalam suatu pemahaman bahwa semua kemajemukan ini sudah diatur sedemikian rupa oleh Sang Pencipta agar kita dapat belajar satu sama lain. Pemahaman bahwa tidak mungkin kemajemukan ini dihapuskan, karena apabila semuanya sama saja satu dengan yang lain, maka kata "Toleransi" tentunya tidak akan terdengar oleh kita, dan keindahan toleransi tidak akan pernah kita rasakan.

Hari-hari kami jalani bersama, dari pertemuan awal sampai pertemuan akhir yang mengingatkan kita bahwa waktu itu memang cepat berlalu. Setiap detik yang kami lalui bersama,

setiap kisah suka duka yang kami lalui telah menjadi kenangan. Waktu memang cepat berlalu dan empat puluh lima hari itu adalah waktu yang sangat singkat. Pertemuan menjadi awal kenangan kami dan perpisahan menjadi pelengkap kenangan yang telah kami ciptakan. Pertemuan yang singkat itu akan menjadi kenangan yang turut menghiasi setiap petualangan di panggung sandiwara ini. Partner selama empat puluh hari dimulai dari sebuah titik yang telah mempertemukan kami, titik dimana kami diharuskan menjalankan kewajiban studi yaitu Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM).

Banyak hal yang bisa dibawa pulang setelah KPM, terutama adalah pengalaman baru dan hikmah dari setiap kejadian yang terjadi, kami mempelajari bagaimana berinteraksi dengan sifat yang bertolak belakang dengan sifat kami, mempelajari kehidupan bermasyarakat dan kegiatan kemasyarakatan di nagari tersebut, mempelajari bagaimana berpandai-pandai menghadapi masyarakat yang mungkin memiliki sifat antagonis tetapi masih menjunjung tinggi sikap sopan dan santun.

Minggu terakhir KPM kami isi untuk menyiapkan segala laporan atau jurnal dalam bentuk kelompok, meminta tanda tangan, menyiapkan esay individu agar nantinya tidak menyebabkan halangan saat mengumpulkan laporan dan saling bermaafan antar anggota agar kedepannya tidak ada hal yang tidak diinginkan, berangkat dengan keadaan senang pulang pun juga dengan keadaan senang tidak ada rasa dendam antar anggota.

Selanjutnya mengenai Kesan dan pesan selama mengikuti kegiatan KPM di desa senepo, kesan kesan baik dan kesan yang kurang menyenangkan, kesan yang pertama adalah kesan yang baik, saat mengikuti kegiatan KPM perasaan saya sangat senang karena bisa bertemu dengan orang-orang yang baru dengan warga masyarakat yang ramah sangat welcome kepada seluruh anggota KPM dan teman-teman satu kelompok yang asik, kompak, serta mau bekerja sama. Selanjutnya kesan yang kurang baik menurut saya yaitu disini saya merasa bahwa saya terlalu di kucilkan dan di asingkan, walaupun saya sudah berusaha untuk beradaptasi tetapi menurut saya saya terlalu sering di kucilkan dan tidak di anggap, banyak kegiatan yang saya sendiri tidak tahu. Mungkin dari sini saya belajar bahwa tidak mudah untuk berbaur dengan orang baru dan karakter yang berbeda-beda.

Yang terakhir dalam pembuatan esay ini adalah pesan, pesan yang pertama saya tujukan kepada seluruh teman-teman kelompok 3 KPM terimakasih untuk 45 harinya terimakasih untuk suka dan dukanya, pesannya jangan membesarkan keegoisan dalam individu, pentingkan kepentingan kelompok, dan jangan berfikir secara searah lihatlah sekitar mu apakah temanmu yang lain bisa menerima apa yang di utarakan.

Pesan untuk warga senepo terutama untuk Rt.01 dusun Krajan teruskan berkarya dan berprestasi, Jangan patah semangat, kembangkan potensi yang di miliki oleh desa senepo khususnua pendidikan agama Islam yang masih minim dan jangan bergantung pada perangkat desa, maulah mendengarkan dan menerima pendapat dari orang lain. Pesan untuk Rt.02 dusun Krajan, tetap semangat dalam belajar dan mengembangkan pendidikan agama Islam di desa senepo, semoga dengan adanya kami disini bisa memberikan motivasi dan manfaat pada perkembangan pendidikan agama Islam yang bisa menjadi tiang untuk kita dekat dengan sang pencipta.

Terimakasih untuk warga desa senepo khususnya dusun Krajan yang telah menerima kamu kelompok 3 KPM IAN PONOROGO untuk melaksanakan kegiatan ini dari awal sampai akhir, terimakasih untuk bapak kharisul yang telah membimbing kami dalam melaksanakan berbagai kegiatan, dan terimakasih untuk teman-teman semua yang sudah mau berkontribusi untuk menyukseskan acara ini sampai akhir dengan kesan yang Alhamdulillah sangat berpengaruh dalam diri saya.

Harapannya semoga dengan adanya KPM di desa senepo ini bisa berdampak positif bagi kemajuan desa senepo baik dalam segi sosial, agama, maupun pendidikan. dan semoga desa senepo tetap mrnjadi desa yang memiliki potensi-potensi yang baik yang bisa selalu dikembangkan khususnya dalam bida pendidikan agama islam

## **PENINGKATKAN KUALITAS GURU PENDIDIK TPQ DAN PEMBAHARUAN KEAGAMAAN DI DUKUH KRAJAN, SENEPO**

DIGYSTA HERU PURNOMO

Kuliah Pengabdian Masyarakat atau biasa disebut dengan KPM adalah suatu kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa dalam bentuk belajar, meneliti dan melakukan kerja sama bersama dengan masyarakat luas. KPM dalam IAIN Ponorogo merupakan salah satu kegiatan pengalaman terhadap Tri Darma Perguruan Tinggi yang wajib ditempuh oleh seluruh mahasiswa. Selain itu, KPM merupakan salah satu kegiatan intrakurikuler yang mana dapat dijadikan suatu kegiatan melatih mahasiswa dalam belajar, melakukan pencarian dan bekerja sama dengan masyarakat luas. Dalam setiap kegiatan pastinya mempunyai beberapa tujuan yang akan dicapai, begitu pula dengan kegiatan KPM yang mana mempunyai tiga tujuan, yaitu tujuan umum, tujuan khusus dan tujuan institusional. Pertama, tujuan umum dari kegiatan KPM itu sendiri adalah mempraktekkan ilmu yang selama ini telah didapatkan dari kampus dalam bentuk pemberdayaan terhadap masyarakat yang mana nantinya ilmu tersebut diharapkan dapat menghasilkan masyarakat dengan kualitas dan kesejahteraan hidup yang sama rata dalam lingkup hidup yang lebih luas. Kedua, tujuan khusus dari adanya kegiatan KPM adalah untuk mengembangkan potensi dalam diri mahasiswa, serta mampu melakukan improvisasi dan memberikan inovasi dalam lingkungan masyarakat. Ketiga, tujuan institusional dalam KPM dapat berupa memberikan kontribusi yang lebih tinggi dan lebih luas untuk masyarakat yang mana diberikan oleh pihak perguruan tinggi dalam bidang sosial. Sementara itu dari segi sasaran dan manfaatnya KPM juga mempunyai beberapa manfaat dan sasaran baik itu untuk masyarakat maupun untuk mahasiswa itu sendiri. Sasaran dan manfaat KPM bagi masyarakat seperti halnya, mahasiswa akan mendapatkan informasi dan ilmu pengetahuan yang baru tentang bagaimana cara mengenali masalah yang nantinya akan dihadapi serta tentang beberapa pemberdayaan yang ada dalam masyarakat serta potensi yang dimiliki sehingga dapat dikembangkan untuk meningkatkan kualitas hidup. Selain itu, manfaat dan sasarannya bagi mahasiswa itu sendiri, seperti memberikan pengalaman bagi mahasiswa itu sendiri dalam melakukan program pengabdian terhadap masyarakat sehingga nantinya sudah menjadi sarjana akan bermanfaat dan dapat berdiri sendiri sehingga siap menempatkan posisinya dalam tengah-tengah kehidupan masyarakat.

Dalam kegiatan KPM terdapat dua jenis, yaitu KPM Mono Disiplin dan KPM Multi Disiplin. Kami disini menggunakan jenis KPM mono disiplin yang mana kegiatan KPM ini dilakukan dalam satu bidang keilmuan atau dalam satu bidang jurusan keilmuan yang sama. Dalam KPM mono disiplin fokus utamanya dalam bidang studi pembelajaran atau keilmuan tidak harus berbasis pada masyarakat. Dalam KPM Mono Disiplin, mahasiswa diharapkan dapat mempraktekkan dan mengamalkan ilmu yang telah didapatkannya selama ini dalam kuliah pengabdian masyarakat secara maksimal. Selanjutnya, kami dari kelompok 03 Mono Disiplin melakukan KPM disalah satu kecamatan di bagian Timur Ponorogo yaitu di Kecamatan Slahung, yang tepatnya di Desa Senepo.

Di Desa Senepo ini dipimpin oleh seorang kepala desa yang begitu ramah dan rendah hati bernama Bapak Jamid, SE. Dalam pelaksanaan KPM kami saat ini beliau memberikan beberapa saran dan semangat sehingga kami siap sedia dalam melakukan berbagai kegiatan dalam KPM nantinya. Dalam kegiatan KPM yang dilakukan selama 45 hari di Desa Senepo ini sejak hari Minggu tanggal 03 Juli 2022 kami sudah menginjakkan kaki di desa ini, namun kami mulai melakukan KPM terhitung sejak hari Senin tanggal 04 Juli 2022. Kami yang melakukan KPM di Desa Senepo terdiri dari 21 mahasiswa yang mana terbagi dalam 15 anak perempuan (mahasiswi) dan 6 anak laki-laki (mahasiswa). Di desa ini kami dapat menjangkau sekitar 04 Rt dan menempati tempat tinggal di dua rumah yang berbeda di Rt 01. Untuk posko yang kami gunakan memang berbeda karena memang anjuran dari masyarakat di desa ini sendiri, yang mana anak laki-laki bertempat di rumah Bapak Suroso yang berada tepat di depan SDN 1 Senepo sedangkan posko anak perempuan bertempat di rumah Bapak Sujito. Dalam melakukan KPM di Desa Senepo kami menemukan begitu banyak aset yang ada di desa ini, seperti beberapa rempah-rempah (cengkeh, kopi, jahe) dan juga beberapa aset yang dimiliki oleh ibu-ibu PKK. Selain itu, di Desa Senepo setiap warga Rt memiliki potensi yang berbeda dalam mengolah berbagai olahan rumahan. Untuk masyarakat Rt 01 misalnya mereka dapat memproduksi kerupuk pangsit dan telur asin. Selanjutnya di Rt 03 mereka mampu memproduksi rengginang telo, keripik tempe, dan keripik gadung. Sementara itu di Rt 03 mereka juga mampu memproduksi beberapa olahan seperti tempe sayur dan tape telo. Berbeda dengan ketiga Rt diatas yang banyak menghasilkan produk olahan berupa makanan, masyarakat di Rt 02 justru memiliki potensi dalam hal meubel. Selain beberapa potensi yang dimiliki ibu-ibu, para bapak-bapak di Rt 04 juga mempunyai potensi dalam hal memproduksi anyaman rinjeng tampah.

Dalam setiap potensi yang telah dimiliki oleh masyarakat pasti ada juga beberapa masalah yang akhirnya muncul dari potensi tersebut. Misalnya dalam hal agama, masyarakat di Desa Senepo khususnya Dusun Krajan mereka masih begitu minim akan pengetahuan tentang agama

Islam. Beberapa masalah yang muncul akibat kurangnya pengetahuan agama Islam ini adalah beberapa warga masih banyak yang meninggalkan salat, anak-anak yang tidak mau mengikuti TPQ, masih adanya beberapa warga yang mungkin belum terbiasa dengan adanya kegiatan agama, kurangnya rasa toleransi antar agama, dan masih banyak lagi. Tentunya dengan adanya hal tersebut menjadi sebuah tantangan baru yang akan dilakukan oleh kami para mahasiswa KPM terkait bagaimana cara kami mengenalkan agama Islam kepada para warga tanpa harus menyinggung satu dengan yang lainnya dan tanpa memaksakannya. Kemudian, setelah diteliti lebih menyeluruh ternyata salah satu faktor utama yang menjadi sebab terjadinya hal tersebut adalah kurang pedulinya orang tua dan orang disekitar tentang pentingnya memahami ilmu agama mulai sejak usia dini. Tidak hanya sampai disitu, warga juga lebih terfokus pada kepentingan dunia sehingga mereka terkadang lupa akan pentingnya akhirat. Selain faktor dari orang disekitar faktor internal dalam diri anak itu sendiri juga menjadi permasalahan yang sulit dihadapi, dimana mereka mudah malas untuk belajar dan mengejar ketertinggalan terkait agama Islam.

Adapun beberapa cara para mahasiswa melakukan permasalahan yang sudah terjadi di kalangan masyarakat Desa Senepo. Untuk permasalahan yang muncul pertama, kami para mahasiswa mulai memberikan contoh dengan selalu melakukan salat berjamaah di masjid dan sebagian mushola sehingga para warga mempunyai rasa ingin ikut serta dalam melakukan pelaksanaannya. Meskipun pada awalnya kami para mahasiswa kurang mendapat respon yang cukup baik dari masyarakat namun hal tersebut tidak lantas membuat kami menyerah, justru hal tersebut membuat kami lebih bersemangat untuk terus memberikan dukungan kepada masyarakat bahwa salat itu perlu dan juga wajib dilakukan oleh semua umat Muslim. Selain itu, kami para mahasiswa juga berusaha untuk selalu menghidupkan suasana masjid dengan melakukan adzan dan iqomah, pujian setiap setelah adzan, melakukan khutbah jum'at, menghidupkan salat dzuhur dan salat ashar, melakukan dzikir dan do'a setelah sholat, dan kultum setiap habis salat subuh. Selain permasalahan salat, masyarakat di Desa Senepo juga masih kurang dalam hal memberikan dukungan bagi anaknya dalam mempelajari Al-Qur'an dan ilmu agama. Maka dari itu juga kami mahasiswa IAIN Ponorogo juga aktif dalam ikut serta membantu mengajar TPA dan TPQ di masjid dan mushola terdekat di Dukuh Krajan Desa Senepo. Ketika dalam hal ini kami para mahasiswa KPM dituntut untuk lebih bersabar, dan juga membuat beberapa metode baru sehingga anak-anak menjadi lebih tertarik dalam melakukan pembelajaran. Untuk warga yang belum terbiasa dengan kegiatan agama kami mungkin tidak terlalu memaksakannya, yang mana kami lebih kepada memberi contoh sehingga hati warga tersentuh dengan sendirinya untuk mengikuti dan menerima kegiatan keagamaan. Untuk TPQ sendiri

terbagi menjadi dua bagian, yang mana ada TPQ sore yang dikhususkan untuk anak-anak PIAUD dan TK, serta TPQ ba'da magrib untuk anak-anak SD. Untuk TPQ sore dipegang dan diajarkan oleh Ibu Leli dan Ibu Nurma, sedangkan untuk TPQ ba'da magrib diajarkan oleh Bapak Yoga. Untuk metode yang kami gunakan dalam melakukan pembelajaran TPQ pastinya berbeda untuk setiap jenjangnya, misalnya untuk jenjang TPQ sore anak-anak PIAUD dan TK maka kami menggunakan metode seperti bernyanyi dan mengisi TPQ tidak hanya tentang mempelajari huruf-huruf hijaiyah dan cara membacanya namun juga mengenalkan berbagai nama-nama dan tugas-tugas malaikat, nama-nama dan mujizat nabi, tajwid, dan tema-tema Islami lainnya. Sedangkan untuk TPQ ba'da magrib kami para mahasiswa lebih terfokus dengan mengajarkan ilmu tajwid, salat, thaharah dan dzikir. Untuk meminimalisir beberapa kegiatan yang mungkin akan saling berbenturan, maka kami mahasiswa KPM membuat jadwal harian untuk piket sehingga lebih tertata dengan rapi dan para mahasiswa yang bertugas untuk mengajar TPQ lebih terjadwal dengan baik dan mempunyai waktu untuk mempersiapkan materi dengan baik dan benar. Kemudian saya juga dipercaya oleh masyarakat Senepo untuk mengimami salat, mengimami kenduri dan yasinan, mengimami do'a acara pengantin, dan mengimami acara-acara do'a di setiap acara. Dan selama kegiatan KPM berlangsung kami para mahasiswa selalu konsisten dalam melakukan kegiatan yang telah terjadwalkan. Selain itu, mungkin rasa toleransi memang ada namun masih minim yang mana disini mereka tinggal dalam kawasan yang mempunyai dua kepercayaan yaitu Agama Islam dan Katolik. Hal tersebut pastinya harus benar-benar membuat warga memiliki sifat saling terbuka dan berlapang hati dalam setiap kegiatan, yang mana nantinya tidak menyinggung salah satu pihak. Sikap kami dalam menyikapinya pun masih biasa, dimana kami tetap berbaur dengan mereka, mengikut sertakan mereka yang berbeda agama dalam setiap momen kegiatan seperti lomba, dan masih banyak lagi.

Berikut ini beberapa rangkaian kegiatan yang telah saya laksanakan dan saya tuliskan selama kegiatan KPM berlangsung. Untuk hari pertama kami sampai di posko di Rt 01 tepatnya di rumah Bapak Sujito kami bergegas melakukan pembersihan rumah yang mana tugas kami bagi untuk setiap mahasiswanya sehingga lebih cepat dalam penyelesaiannya. Setelah melakukan pembersihan kami seluruh mahasiswa langsung menempatkan berbagai barang yang telah kami bawa di lain hari yang lalu untuk segera kami rapikan dan kami tempatkan sesuai dengan posisi yang telah ditentukan. Karena dirasa rumah sudah bersih dan barang sudah kami tempatkan sesuai posisi maka kami segera beristirahat dan kemudian mealakukan pengakraban terhadap masyarakat yang ada disekitaran posko tempat kami tinggal. Setelah berbincang-bincang cukup lama akhirnya kami mengetahui bahwa rumah yang akan kami gunakan untuk menjadi posko 45 hari nantinya adalah rumah kosong yang sudah cukup lama ditinggalkan, maka dari itu kami

diminta untuk selalu berhati-hati dalam berucap dan melakukan kegiatan sehingga tidak mengganggu satu sama lain.. Tepat pada pukul 10.00 pagi Bapak Kharisul selaku dosen pembimbing KPM kami melakukan kunjungan. Pada kunjungan pertama ini beliau memberikan beberapa arahan dan motivasi yang mana itu menjadi pemicu semangat dalam diri kami untuk melakukan KPM selama 45 hari kedepan. Sekitar pukul 15.00 kami seluruh mahasiswa membantu Bapak Sujito untuk memindahkan polybag yang berisi benih porang dari depan rumah menuju samping rumah. Dari kegiatan ini kami para mahasiswa dapat mempelajari arti dari sebuah gotong royong dan rasa saling memahami satu sama lain. Selesai melakukan aktivitas pribadi, kami segera menuju masjid untuk melaksanakan salat magrib berjamaah dan dilanjutkan dengan melakukan rapat dengan salah satu tokoh agama yang ada disitu untuk membahas mengenai kegiatan keagamaan yang akan kami laksanakan nantinya.

Untuk aktivitas selanjutnya hampir sama, dimulai dengan salat subuh berjamaah dan sarapan bersama. Selanjutnya, kami melakukan apel pagi di kantor desa bersama Bapak Jamid, SE. Disini beliau memperkenalkan bagaimana Desa Senepo dan memberikan beberapa arahan kepada kami selama melakukan KPM nantinya. Setelah melakukan apel pagi dan menyampaikan beberapa arahan, Bapak Jamid meminta kepada kami untuk melakukan PBB di depan beliau. Kegiatan PBB selesai, kami diminta untuk mengikuti acara pra posyandu bersama ibu-ibu PKK, Kades, dan ibu Nakes. Dalam kesempatan itu, kami diminta untuk melakukan perkenalan sehingga masyarakat lebih mengenal kita secara terbuka. Setelah itu, ada beberapa dari mahasiswa yang mempersiapkan beberapa hal yang diperlukan untuk acara sarasehan.

Sebelumnya kami melakukan rapat dalam rangka sarasehan bersama perangkat desa dan pemuda desa. Sekitar pukul 19.30 acara sarasehan dimulai, para perangkat desa dan mahasiswa KPM mulai melakukan obrolan santai mengenai Desa Senepo. Berikut ini hasil lebih lengkapnya dari rapat sarasehan dengan beberapa tokoh masyarakat Desa Senepo :

1. Metode yang digunakan dalam TPQ sore untuk PIAUD dan TK adalah dengan metode menghafal huruf hijaiyah secara acak maupun secara teratur, yang mana hal tersebut diharapkan supaya siswa lebih paham dan tidak susah untuk membedakannya. Disini kami para mahasiswa KPM berusaha untuk lebih mengembangkan metode tersebut sehingga para siswa nantinya lebih antusias dalam mengikuti kegiatan TPQ. Dalam pengembangan metode kami para mahasiswa KPM mulai menambahkan metode pembelajaran seperti menambahkan materi mengenai lagu Islami, menghafal nama Nabi dan Rasul dan lain-lain. Dengan adanya metode ini diharapkan siswa lebih mudah tertarik untuk belajar dan tidak mudah untuk malas.



2. Metode yang digunakan dalam TPQ ba'da magrib (sorogan). Metode yang digunakan dalam TPQ ini jelas berbeda, dimana dalam TPQ ini materi yang disampaikan lebih kepada tajwid. Disini kami para mahasiswa KPM harus berhati-hati dalam penyampaian metodenya, karena hal tersebut pasti akan berpengaruh bagi siswa nantinya. Selain itu, kami para mahasiswa KPM juga memberikan beberapa materi baru yang mana tidak hanya mengenai Al-Qur'an namun meluas hingga materi wudhu, salat, dzikir, dan lain sebagainya.
3. Mengenai Salat Ju'mat khususnya di Dukuh Krajan hanya menggunakan satu kali adzan. Untuk khatib bebas menggunakan Bahasa Indonesia ataupun Bahasa Jawa. Selain itu, kami juga di minta untuk membuat jadwal salat lima waktu sehingga dalam pelaksanaan salat nantinya lebih tertata.
4. Kemudian tokoh agama seperti ta'mir masjid, ustadz-ustadz di Dusun Krajan, meminta imam salat berjamaah 5 waktu, adzan dan iqomah, bilal dan khatib Salat Jum'at, bilal dan khatib Salat Idul Adha, bilal acara yasinan dan slametan, kultum pagi setelah Salat Shubuh dan acara-acara penting di Desa Senepo, termasuk saya yang paling utama diminta menjadi imam selama 45 hari KPM berlangsung disini. Kemudian ketika seperti menjelang Waktu Shubuh dan menjelang Waktu Maghrib, saya juga berfikiran dengan memutar Syi'ir Gus Dur, Asmaul Husna, Murottal Al-Qur'an, dan Tarhim. Alhamdulillah dengan pikiran saya ini kemudian musyawarah bersama-sama teman-teman KPM dan tokoh-tokoh agama setuju, dengan hal baik ini. Yang semulanya Masjid dan Mushola hanya hidup 3 waktu, seperti Waktu Shubuh, Maghrib, dan Isya', bisa hidup 5 waktu. Karena faktor awam nya agama di desa ini dan sebagian masyarakat juga masih banyak yang bekerja, kemudian banyak yang masih di hutan juga.
5. Terkait khataman Al-Qur'an di Dukuh Krajan, yang mana salah satu guru TPQ meminta untuk diadakan khataman Al-Qur'an yang dilaksanakan setiap dua minggu sekali atau satu bulan sekali pada hari sabtu dan minggu. Dari kegiatan ini diharapkan para warga lebih tergerak untuk selalu meramaikan masjid dan upaya bagi mereka yang sudah bisa membaca Al-Qur'an lebih terbiasa untuk membacanya.
6. Phbi tentang Salat Idul Adha, kegiatan yang selalu dilakukan oleh warga sekitar adalah melakukan takbir dan nanti paginya mengadakan Salat Idul Adha. Untuk memimpin Salat Idul Adha tahun ini di Desa Senepo masyarakat desa mempercayakan salah satu dari mahasiswa KPM untuk menjadi imamnya yaitu saya sendiri.

7. UMKM dan kesenian yang ada di Desa Senepo. Disini Bapak Kamituwo mengatakan bahwa banyak aset dan potensi yang dimiliki oleh warga sekitar yang mana nantinya dapat menjadi peluang usaha untuk kedepannya. Selain itu, beberapa kesenian juga terdapat di Desa Senepo seperti karawitan, jaran tek, dan masih banyak lagi.
8. Peringatan HUT RI yang akan dilaksanakan nantinya, yang mana teman-teman KPM diminta untuk ikut berpartisipasi didalamnya. Disini kami juga mengatakan bahwa akan memberikan beberapa lomba baik dari segi lomba keagamaan dan lomba hiburan.

Pada awalnya ada yang salah satu masyarakat terganggu dengan adanya program keagamaan khususnya di Masjid yang berada di Desa Senepo, tetapi hanya satu yang tidak suka karena faktor kebersihan, ujanya. Tetapi hanya satu yang terganggu yang posisi tempat tinggalnya yang sebelahnya di masjid di pun orang tersebut menghujat dengan mengatakan 'kultum kok dimasukkan dispeaker masjid apa ada jamaahnya, dan masih banyak lagi yang dikatakan salah satu warga yang kurang suka dengan aktifnya masjid tersebut. Maka saya tidak pantang menyerah terus melakukan hal yang sekiranya baik dan mengaktifkan masjid karena 99% warga setuju dengan apa yang dilakukan tersebut. Padahal sebenarnya tidak di masjid tersebut ketika kultum berlangsung, yang memimpin itu saya jamaah masih banyak sekitar 15-20 orang. Orang yang tidak suka tersebut mengatakan yang tidak tahu aslinya karena tidak pernah ikut salat atau aktif ke masjid padahal rumah dan masjid berdampingan.

Tiba pada hari Minggu, 10 Juli 2022 kami melaksanakan Salat Idul Adha bersama warga sekitar di Masjid AT-Taqwa. Untuk anak laki-laki mereka diminta untuk membantu para warga untuk menyembelih hewan qurban dan membagikannya kepada warga sekitar. Di hari berikutnya, kegiatan berjalan seperti biasanya. Pada malam harinya kami melaksanakan rapat untuk peringatan HUT RI ke 77 dan dilanjutkan dengan acara bakar-bakar bersama. Tepat pukul 15.00 saya mendapatkan jadwal untuk mengajar TPQ anak PIAUD di masjid At-Taqwa.

Saya mendapatkan jadwal untuk menemui Kepala Sekolah di SDN 1 Senepo yang mana ingin membahas terkait pembelajaran di SD sekaligus meminta jadwal tetap dan beberapa buku sebagai pegangan teman-teman KPM nantinya. Selesai melakukan pertemuan dengan kepala sekolah kami melanjutkan untuk melaksanakan acara Idul Adha kemudian saya dipercaya mengisi materi bab tentang Nabi Ibrahim As dan Nabi Ismail As. Pada suatu hari di waktu sore ada kunjungan dari DPL dan teman-teman KPM Nusantara. Di suatu waktu kami juga para mahasiswa di minta pak kamituwo untuk membersihkan Petilasan Mbah Putri disamping balai desa.

Dari hasil beberapa kegiatan yang telah terlaksana jelas memberikan perubahan yang besar bagi kita dan masyarakat disekitar. Yang mana perubahan yang dapat terlihat seperti warga yang mulai bersemangat untuk melaksanakan salat jamaah di masjid dan anak-anak mulai rajin untuk mengikuti kegiatan TPQ sore dan setelah magrib. Selain itu, dengan adanya teman-teman KPM membantu masyarakat dan aparat dalam melakukan beberapa kegiatan yang menunjang untuk melatih sikap sosial kami. Dengan adanya teman-teman dari KPM juga turut serta dalam menghidupkan kembali masjid yang selama ini jarang tersentuh oleh warga sekitar, dimana selalu terkumudangkannya adzan dalam 5 waku, adanya kultum setiap subuh, adanya pujian Islami setiap selesai adzan, dan ada beberapa kegiatan yang mana kami mengerjakannya di area masjid. Dalam bidang agama lainnya seperti anak-anak yang mulai memahami ilmu belajar dalam Al-Qur'an karena kami menerapkan ilmu tajwid dalam menyampaikan materi, membiasakan anak-anak untuk berdzikir selesai salat sehingga mereka tidak langsung pergi setelah salat. Selain terfokus pada kegiatan keagamaan dan pendidikan kami juga ada beberapa kegiatan yang terlibat langsung dengan masyarakat, seperti yasinan, melakukan piket di balai desa, posyandu, dan masih banyak lagi.

Pada suatu malam terlaksanalah acara Workshop Profesional Guru TPQ Dukuh Krajan Desa Senepo Kecamatan Slahung, dengan tema **Peningkatan Mutu Kinerja Guru TPQ Dukuh Krajan Desa Senepo Kecamatan Slahung**

Ringkasan materi workshop

1. Mencermati video

Dalam keadaan apapun selalu mengingat Yang Maha Kuasa, jadi jika anak-anak dibekali dengan ilmu agama maka yang terucap adalah mengingat Allah. Dan disinilah peran guru-guru pendidik TPQ. Jika ketika masih kecil sudah dibekali dengan kalimat Thayyibah, maka nanti keadaan apapun yang keluar adalah kalimat-kalimat Islam. Dan itulah ilmu yang bermanfaat dan pahalanya akan terus jariyah hingga di akherat.

2. Perbedaan TPQ dan Madin

A. Dasar hukum TPQ PMA No. 13 Tahun 2014, penilaian baca tulis terdiri dari penilaian harian, akhir jilid dan jilid 6. Penilaian akhir terdiri dari sorogan, harian, dan munaqosah. Kenaikan tingkat berdasarkan kemampuan baca, pelajaran wajib yaitu baca tulis Al-Qur'an, TPQ praktek secara langsung.

B. Dasar hukum Madin PMA No. 13 Tahun 2014. Kenaikan berdasarkan metode dan harus ada raport. Penilaian ulangan dan semesteran.

### 3. Lembaga TPQ

Ada 3 komponen utama yaitu kurikulum, proses pembelajaran, dan penilaian.

Dalam kurikulum terdiri dari visi dan misi. Visi yaitu (gambaran yang ingin dicapai oleh TPQ tersebut) cita-cita orang atau steak holder yang ingin dicapai. Misalnya terwujudnya lembaga TPQ yang mampu membentuk generasi qurani yang bisa membaca dan menulis kaligrafi dengan bagus.

Sedangkan Misi yaitu progam yang dilaksanakan oleh lembaga untuk mewujudkan visi.

Kenapa harus ada visi misi, karena kita tidak selamanya hidup maka nanti generasi kita tinggal meneruskan.

Jadi membangun TPQ tidak bisa sendiri karena pundak kita terbatas. Maka kita harus membuat tim yang bisa diajak komunikasi, ketika ada yang diajak komunikasi maka akan ada jalan dan akan mempermudah.

### 4. Jam Pelajaran

Baca tulis jilid atau Al-Qu'ran, dikelompokkan sesuai kemampuan. Dikelompokkan sesuai umur. Supaya lebih menyerap.

### 5. Gaya Belajar Santri

A. Visual, apabila melihat gambar dan diterangkan sudah paham.

B. Auditorial dengan mendengar baru paham.

C. Kinestik harus praktek terlebih dahulu baru paham.

### 6. Strategi, Metode, dan Teknik

Strategi itu secara keseluruhan, strategi pembelajaran misalnya "Gtawe Pitakon".

Langkah-langkahnya :

A. Ustadz menjelaskan materi sekitar 10 menit.

B. Ustadz meminta santri untuk membuat pertanyaan sesuai bab yang dibahas.

C. Pertanyaan antar santri harus berbeda.

D. Ustadz membawa benda bisa berupa spidol, pulpen dan lain-lain.

E. Ustadz memulai satu pertanyaan dan memilih salah satu santri untuk menjawab dengan cara memberikan benda.bergantian begitu seterusnya.

Pertanyaan :

1. Pertanyaan mengenai bagaimana menyikapi anak yang hiperaktif, bagaimana cara atau solusi supaya anak yang hiperaktif, bagaimana cara atau solusi supaya anak tersebut bisa seirama dengan diri kita?

Jawaban : menerapkan menjadikan mereka dulu, seakan diri kita di posisi mereka. Apakah mereka ada masalah dll, selain itu cara bisa dilakukan untuk menyiapkan anak untuk

belajar yaitu dengan cara klaksikal misal bercanda dulu, ditanya terlebih dahulu, intinya kita harus menjadi mereka terlebih dahulu. Dan kita harus yakin bahwa Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kemampuannya. Cara yang kedua yaitu kita harus memposisikan diri kita sebagai teman dengan demikian anak tersebut akan lebih terbuka dengan kita.

2. Bagaimana menyikapi terkait fenomena ketersediaan pengajar yang minim dan dukungan dari para santri yang kurang ?

Terkait dukungan orangtua dan masyarakat bisa dilakukan dengan berbagai cara misalnya kita mengadakan kegiatan bersama dengan wali murid, kita hadirkan orangtua, kita tunjukkan kepada orang tua, kita tunjukkan kepada orangtua bahwasanya anak-anaknya sudah bisa hafal surah-surah pendek. Dengan demikian akan memperkuat lembaga-lembaga TPQ yang ada di TPQ. Guru, orang tua, dan lingkungan harus berkaitan. Jadi kita harus melibatkan orang tua. Sebisa mungkin jangan menarik uang tapi menarik pemikiran misal diajak bicara supaya orang tua muncul rasa keperdulian.

Kesan yang saya dapatkan secara pribadi selama 45 hari selama melakukan KPM di Desa Senepo begitu banyak dan itu benar-benar memberikan pengaruh yang besar dalam hidup saya kedepannya dan insyaallah ada sedikit juga perubahan ketika nantinya KPM selesai. Seperti halnya terbentuknya jadwal harian tiap minggunya yang mana melatih sifat tanggung jawab saya, kemudian bisa mengatur waktu sebaik mungkin kepada setiap kegiatan yang akan saya lakukan. Selain itu, saya banyak mengikuti kegiatan masyarakat yang mana nantinya akan berdampak pada sikap sosial saya bahwa manusia tidak bisa hidup sendiri melainkan membutuhkan bantuan dari orang lain serta bagaimana cara saya menghargai pendapat dan masukan dari orang lain sehingga saya bisa lebih berfikiran yang mendewasakan saling memahami, menghargai, dan menerima pendapat. Adanya pengalaman dalam TPQ dan mengajar pendidikan di SD membuat saya paham bahwa ilmu baik di dunia maupun ilmu untuk bekal di akhirat itu sangat diperlukan dan harus diseimbangkan sehingga berjalan secara selaras dengan apa yang telah kita inginkan. Adanya jarak antara saya dan keluarga selama beberapa waktu itu juga memberikan pelajaran bagaimana cara hidup lebih mandiri dan lebih bertanggung jawab serta tidak mudah tergantung dengan orang lain. Tentunya masih banyak pelajaran yang saya dapatkan selama KPM ini baik itu dari segi material maupun non material. Namun tentu rasa tanggung jawablah yang benar-benar saya rasakan selama melakukan kegiatan KPM saat ini. Tentunya hal ini dapat saya gunakan untuk kedepannya sehingga menjadi pribadi yang lebih baik lagi baik dari segi sifat maupun sikap.

Terakhir terkait beberapa pesan yang ingin saya sampaikan untuk warga Dusun Krajan Desa Senepo terkait Agama Islam adalah tetaplah menjaga agama dan keimanan kepada Allah Swt. Jangan pernah meninggalkan suatu kewajiban hanya karena suatu pekerjaan yang ada di dunia, karena pada dasarnya sebanyak apapun harta kita di dunia tidak akan menjadi penolong kita di akhirat. Dan saya berharap beberapa kegiatan yang telah dilakukan oleh teman-teman KPM dapat dilanjutkan oleh masyarakat sekitar sehingga akan bermanfaat untuk kedepannya. Kami semua juga ingin mengucapkan banyak terimakasih terkhusus kepada bapak lurah, aparat desa, dan seluruh warga Dusun Krajan yang telah menerima kedatangan kami dengan sangat baik dan ramah, serta terimakasih telah membantu beberapa kegiatan KPM kami dengan lancar, terimakasih atas bantuan dan pemberian yang telah masyarakat berikan kepada kami.

## **STRATEGI DALAM MENANAMKAN KEBIASAAN SHALAT BERJAMAAH DI MASJID AT-TAQWA DESA SENEPO SLAHUNG PONOROGO**

DWIROKAYAH

KPM merupakan kegiatan wajib yang harus diikuti oleh mahasiswa, dalam konsep pengabdian ini kita sebagai mahasiswa harus mampu berkontribusi kepada masyarakat, disini kita menyumbangkan ilmu yang kita miliki dengan cara mengimplementasikan ilmu yang sudah kita dapatkan atau kita menerapkan teori yang kita miliki ke dalam praktik kerja nyata dalam kegiatan kemasyarakatan. Dengan melaksanakan program ini kami dapat memperoleh pengalaman dalam mengabdikan secara langsung kepada masyarakat dalam proses pemberdayaan, pembangunan dan pemeliharaan serta pemanfaatan lembaga dan lingkungan kearah kemajuan dengan memanfaatkan teknologi secara maksimal, selain itu dengan dilaksanakan KPM ini dapat memberikan pengalaman praktis dalam melaksanakan program pemberdayaan masyarakat sehingga kelak apabila telah menjadi sarjana sanggup berdiri sendiri dan siap menempati posisi strategis di tengah-tengah kehidupan masyarakat.

Kami dari kelompok 03 Mono Disiplin melaksanakan KPM di Desa Senepo, Senepo adalah sebuah desa yang terletak di kecamatan Slahung Kabupaten Ponorogo tepatnya berada di pegunungan kidul. Desa ini memiliki bentang alam berupa Pegunungan Kars di bagian selatan. Memiliki elevasi 300-700 meter di atas permukaan air laut. Variasi pertanian berupa padi dan jagung di dataran rendah, serta cengkih, kopi, dan getah pinus pada dataran tingginya. Desa ini tidak dilepaskan dari legenda mbah putri yang berlatar pada tahun 1700an masehi. Terjadinya desa senepo erat hubungannya dengan Keraton Suro Karto Hadiningrat, yang waktu itu dipimpin oleh Sultan Pakubuwono ke III. Saat itu berawal dari berkecamuknya perang saudara antara Pakubuwono III, dengan adiknya sendiri, Pangeran Mangku Bumi yang akhir perang dimenangkan oleh Pangeran Mangku Bumi, dan beliaulah yang diangkat menjadi Sultan Hamengku Buwono I, dengan kekalahan itu Pakubuwono III dan seluruh prajuritnya melarikan diri dari keraton dengan arah tenggara lewat pacitan namun diantara rombongan itu terdapat seorang putri keratin. Singkat cerita dalam pelarian itu antara Pakubuwono III dan prajuritnya berpisah dengan sang putri, sang putri berlari ke arah timur, dalam pelariannya sang putri menderita sakit, dan istirahatliah sang putrid tersebut diatas sebuah batu besar, ia sambil berdoa memohon kesembuhannya dari

pencipta. Doa sang putri dikabulkan dan sembuh. Dengan rasa senang hati sang putri berucap “mbesuk yen ono rejaning jaman watu iki ndak jenengne WATU DUKUN”. Cerita pada zaman itu bisa menjadi gendhong yang tak ternilai harganya. Dan memberi nama tempat itu Desa Senepo mereka menjadi cikal bakal berdirinya desa Senepo, yang menurunkan pemimpin desa hingga sekarang.

Dalam desa ini terdapat banyak potensi yang kita temui mulai dari berbagai pengrajin kesenian, produksi makanan ringan seperti keripik tempe dan ketela, serta mayoritas penduduk disini juga bekerja sebagai petani. Warga desa senepo memiliki semangat yang tinggi dalam bidang keagamaan hal ini dapat kita lihat seperti halnya dalam acara yasinan atau tahlilan maka disini selalu rutin diadakan acara tersebut mulai dari RT.01 sampai RT.04. Anak-anak juga semangat dalam mengikuti kegiatan mulai dari TPQ TK hingga remaja selain dalam bidang keagamaan desa ini juga tergolong maju misalnya selalu diadakan imunisasi rutin baik balita maupun lansia. Dalam imunisasi tersebut juga ada kegiatan senam bersama, timbang berat dan pengukuran tinggi badan serta dalam posyandu lansia juga ada pengecekan kolesterol. Dalam bidang agama dapat kita lihat minat belajar Al-Qur'an tidak hanya terdapat pada anak-anak melainkan pada orangtua pun juga memiliki semangat yang tinggi untuk belajar Al-Qur'an utamanya ibu-ibu RT.02.

Seiring dengan berkembangnya zaman yang semakin pesat, hal itu juga sejalan dengan berkembangnya ilmu pengetahuan. Termasuk didalamnya yaitu TPQ atau taman pendidikan Qur'an. Jenjang pendidikan Al-Quran ini juga disebutkan dalam peraturan pemerintah No. 55 tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan, pada pasal 24 ayat 2:”pendidikan Al-Quran terdiri dari taman kanak-kanak Al-Quran (TKQ), taman pendidikan Al-Quran (TPQ), *ta'limul Quran lil aulad* (TQA), dan bentuk lain yang sejenis”. Lembaga ini berperan dalam mendidik anak dalam bidang keagamaan. Seiring dengan berjalannya waktu TPQ di Dukuh Krajan Desa Senepo juga mengalami kemajuan yang cukup baik hal ini dapat kita lihat warga Desa Senepo memiliki semangat yang tinggi dalam bidang keagamaan, seperti halnya dalam acara yasinan atau tahlilan yang selalu rutin diadakan acara tersebut mulai dari RT.01 sampai RT.04.

Desa ini dipimpin oleh seorang lurah yang bernama Bapak Jamid, S E. Beliau adalah seorang yang humble, dan selama kegiatan KPM ini beliau sangat memperhatikan kami dan sering memberikan wejangan supaya kami terus semangat dan tulus mengabdikan. Selama KPM di desa senepo ini terhitung kami berangkat pada hari



minggu tanggal 03 Juli namun kegiatan KPM dimulai pada tanggal 04 Juli tepatnya pada hari senin dan akan berakhir pada tanggal 12 Agustus. Kami kelompok 03 KPM di desa Senepo yang terdiri dari 21 mahasiswa, 15 perempuan dan 6 laki-laki. Dalam pelaksanaannya kami menaungi 2 RW 4 RT. Kondisi Desa Senepo, dilihat dari akses jalan yang dimiliki kami tidak menemukan kesulitan untuk menjangkau Dukuh Krajan tepatnya RT.01 namun kami menemukan kesulitan saat mulai menjangkau Dukuh Salak, mengingat akses jalan yang dimiliki lumayan sulit untuk dilewati. Kondisi masyarakat dilihat dari sudut pandang keagamaan, bahwa masyarakat disini cukup mempunyai antusias dalam kegiatan keagamaan, misalnya yasianan ibu-ibu yang rutin dilaksanakan seminggu sekali di Dukuh Krajan. Begitupun di Dukuh Salak kegiatan ini juga berlangsung secara konsisten.

Dalam segi ekonomi, di desa ini ditemukan beberapa asset tanaman misalnya cengkeh, pinus, kopi, dan jahe. Kami juga menemukan beberapa asset penting atau potensi yang dimiliki oleh desa ini misalnya dari Ibu-ibu PKK. Umkm Rt. 01 berhasil memproduksi krupuk pangsit dan telur asin. Rt. 02 memiliki potensi dalam produksi meubel. Rt. 03 rengginang telo, kripik tempe, dan keripik gadung. Rt. 04 tempe sayur dan juga tape telo, serta untuk bapak-bapak juga memiliki potensi dalam memproduksi anyaman rinjeng tampah.

Selain berbagai potensi yang dimiliki oleh masyarakat di Desa Senepo, kami mahasiswa KPM dalam pelaksanaan kuliah pengabdian ini tentu juga menemukan beberapa tantangan dan juga permasalahan misalnya pada saat saya terjun dalam mengajar mengaji di TPQ RT. 01 ba'da maghrib terdapat fenomena bahwa anak yang sudah baligh namun belum bisa melaksanakan sholat lima waktu. Serta masih ada anak-anak yang belum paham terkait tajwid dalam membaca al-qur'an panjang pendeknya belum benar. Serta di masjid At-Taqwa ini kebiasaan sholat berjamaah kurang berjalan dengan baik karena jamaah yang datang sedikit. Untuk itu perlu kiranya menanamkan semangat sholat berjamaah. Tentu ini merupakan sebuah tantangan bagi mahasiswa KPM bagaimana cara mencari solusi dari permasalahan tersebut. Setelah diteliti lebih lanjut ternyata salah satu penyebabnya berasal dari faktor orang tua dimana orangtua kurang memperhatikan anak dalam melaksanakan sembahyang selain itu juga berasal dari faktor internal anak itu sendiri dimana anak merasa malas untuk bangun pagi melaksanakan sholat subuh.

Adapun tindakan yang diambil mahasiswa yang dirasa dapat menyelesaikan masalah yaitu pertama, atas inisiatif sendiri kami membuat jadwal sholat jadi siapa yang

sholat harus di centang. Dan jadwal sholat tersebut harus diisi setiap hari. Dengan adanya jadwal sholat tersebut tentu dapat menjadi semangat anak-anak untuk melaksanakan sholat. Meskipun pada awal-awal mereka merasa terpaksa dan keberatan namun semakin kesini justru menjadi kebiasaan. Jadi dengan adanya jadwal sholat tersebut tentu sangat berpengaruh terhadap semangat siswa terutama dalam mengerjakan sholat lima waktu yang merupakan kewajiban seorang muslim. Kami juga memberikan teladan yang baik kepada anak memberikan contoh yang baik yang selanjutnya dapat diikuti oleh anak-anak TPQ maupun warga sekitar. Dalam kegiatan TPQ kami juga pelan-pelan menasihati anak didik supaya semangat untuk berjamaah di masjid serta melarang melakukan perbuatan-perbuatan yang tidak baik. Kami juga selalu membiasakan untuk selalu beribadah kepada Allah SWT.

Selain kami memberikan dukungan kepada anak-anak, kami juga pelan-pelan memberikan pengertian kepada masyarakat (orangtua) bahwa anak perlu untuk di dukung dan diperhatikan misalnya mengingatkan pada waktu-waktu shalat tentu orangtua juga tidak bisa hanya mengingatkan saja melainkan orangtua juga harus memberi contoh dan keteladanan yang baik kepada anak.. misalnya saat anak diperintahkan sholat maka orangtua juga harus melaksanakan sholat. Dalam menanamkan kebiasaan sholat berjamaah kami selalu memberikan teladan yang baik kepada masyarakat misalnya pada saat adzan berkumandang kami segera ke masjid sehingga masyarakat pun juga mengikuti. Selama kegiatan KPM berangsur masjid tidak pernah sepi, yang artinya kami selalu berusaha untuk menghidupkan masjid dengan selalu mengumandangkan adzan sholat lima waktu serta mengadakan khotmil qur'an, maupun kultum seusai shalat subuh. Lalu tindakan yang diambil untuk mengatasi bahwa dalam TPQ ada sebagian santri yang belum paham akan ilmu tajwid dalam membaca Al-Qur'an maka disini kami mencoba mengembangkan metode yang telah ada. Misalnya selama TPQ di pegang oleh seorang kyai, beliau yaitu Ust. Yoga. Disini beliau telah mengajarkan ilmu tajwid namun belum benar-benar terfokuskan yang artinya, waktu untuk belajar ilmu tajwid belum terjadwal dengan baik. Maka, semenjak KPM datang kami membuat jadwal baik untuk belajar ilmu tajwid, thaharah, sampai sholat hingga dzikir. Masing-masing telah terjadwal dengan baik sehingga lebih tertata dan lebih terfokus pada satu materi dalam waktu yang telah ditentukan. Adapun waktu yang kami rasa baik untuk belajar yaitu setelah sorogan malam tepatnya pada ba'da magrib jadi setelah anak-anak membaca al-quran baru kami menjelaskan terkait materi ilmu tajwid, thaharah, shalat, hingga dzikir setelah shalat. Penjelasan materi

seusai sholat magrib juga bertujuan supaya anak-anak tetap berada di masjid dengan demikian mereka tetap melaksanakan sholat isya' secara berjamaah. Dan selama kegiatan KPM berlangsung pada setiap harinya kami konsisten melaksanakan hal tersebut.

Berikut beberapa rangkaian kegiatan selama kami melaksanakan kegiatan KPM di Desa Senepo, sesampainya di desa ini tepatnya pada tanggal 03 Juli Pukul 11.00 kami langsung membersihkan rumah kemudian mengakrabkan diri dengan masyarakat. Rumah yang dihuni perempuan merupakan rumah kosong yang sudah lama tidak dihuni. Banyak sekali pelajaran penting yang saya dapatkan dalam KPM ini, dimana saya harus berinteraksi dengan warga sekitar, menjadi seorang yang ramah serta mampu bekerja sama dengan tim. Dimulai dengan hari pertama, hari pertama begitu berkesan dimana kita pada hari itu mulai beradaptasi dengan lingkungan sekitar. Di pagi hari dimulai dengan sholat subuh berjamaah, kemudian memasak serta pada pukul 10.00 bapak Kharisul selaku dosen pembimbing melakukan kunjungan pada kelompok kami. Dalam kunjungan tersebut, beliau memberi arahan kepada kami serta memotivasi kami supaya betah di tempat ini yang notabennya kita dilarang sering pulang, pada minggu minggu awal memang ini dirasa berat namun kami berusaha menjalani dengan hati yang ikhlas dan tulus mengabdikan, kami juga terus belajar untuk menjadi diri yang lebih baik lagi. Setelah beliau pulang kemudian kami melaksanakan sholat dhuhur berjamaah, kemudian dilanjutkan makan siang bersama lalu melaksanakan sholat ashar berjamaah di masjid, setelah itu kami bersih bersih memindahkan polybag mulai dari jam 15.00-17.00. Setelah itu kami sholat magrib berjamaah kemudian dilanjutkan dengan rapat bersama dengan imam masjid untuk mengadakan kegiatan keagamaan.

Aktivitas kami pada hari kedua hampir sama namun pada hari ini kami melakukan gladi bersama bapak kepala desa pada gladi tersebut bapak kepala desa memberikan pengarahan terkait sowan dilakukan oleh perwakilan kelompok saja, dan hari ini juga berkesan dimana kami harus PBB setelah itu kami mengikuti acara pra posyandu, kami pun ikut serta dalam acara tersebut pada saat itu saya ditunjuk membacakan notulen. Ini merupakan pengalaman yang sangat berkesan bagi saya, dan alhamdulillah acara berjalan dengan lancar. Dalam kesempatan tersebut juga diperkenalkan ibu lurah beserta staff nya serta ibu NAKES desa senepo dan tak juga Ibu ibu pkk. Setelah acara selesai kami mendokumentasikan kegiatan dengan melaksanakan foto bersama. Kemudian pada pukul 15.00-16.00 ba' da sholat ashar saya juga ikut mengajar adek adek balita TPA di masjid, kegiatan berlangsung

menyenangkan. Setelah itu saya mengatur jadwal kegiatan karena disini saya sebagai sekretaris.

Selanjutnya Pada hari ketiga ini saya menemukan pengalaman yang berkesan pada hari ini kami ikut membantu warga untuk mengupas jagung. Kami mengupas jagung milik warga yang tinggal di depan posko kami. Saat kami membantu beliau, beliau pun sangat baik kami juga diberikan teh hangat dan setelah itu kami pulang ke posko. Dan kami juga sangat berterimakasih setelah kami pulang ternyata ibuk tersebut mengantarkan beras ke posko kami. Setelah itu kami pun bersih- bersih masjid, setelah itu sholat dhuhur berjamaah. Hingga ba'da maghrib kami menjenguk warga yang sakit di dampingi oleh pak wo beserta ibu. Kegiatan belum selesai kami pun menyiapkan kardus untuk acara sarasehan. Acara sarasehan dijadwalkan pada hari kamis ba'da isya. Dan hari ini adalah hari Kamis, tiba waktunya kami untuk rapat pra acara pada pagi hari, pada kesempatan ini juga dibentuk beberapa divisi yang bertugas dalam acara tersebut. Pada kesempatan ini saya berkesempatan menjadi divisi perlengkapan, dimana saya juga mempersiapkan perlengkapan yang dibutuhkan misalnya tikar, lampu, serta sound. Jam menunjukkan pukul 19.30 acara pun dimulai dalam acara tersebut teman teman KPM ngobrol santay dan mengajukan berbagai pertanyaan, misalnya metode yang digunakan dalam belajar mengaji, serta juga kegiatan UMKM yang ada di Senepo ini. Berikut lebih lengkapnya hasil sarasehan beserta hasil wawancara dengan beberapa tokoh masyarakat:

1. Metode yang digunakan untuk TPA PAUD dan TK yaitu penghafalan huruf hijaiyah terlebih dahulu supaya bisa di rekam dalam memori dan hati. Baru setelah itu terkait tajwid dan lain sebagainya. Dan dalam hal ini kita sebagai mahasiswa KPM maka harus bisa mengembangkan metode yang telah ada supaya kegiatan pembelajaran lebih efektif dan dapat mencapai hasil yang optimal. Dan dalam PAUD ini kami sebagai mahasiswa berinisiatif untuk menambahkan lagu-lagu islami dalam pembelajaran. Seperti menghafalkan nama-nama malaikat beserta tugasnya dengan menggunakan lagu, menghafalkan rukun iman dan rukun islam dengan lagu. Dengan demikian akan lebih mudah bagi anak-anak untuk menghafal materi pembelajaran yang telah disampaikan.
2. TPQ malam atau sorogan malam, menggunakan metode harus benar bacaannya harus benar tajwid nya, panjang pendeknya harus benar, yang artinya kita sebagai mahasiswa KPM harus benar-benar menyimak anak-anak dalam

membaca al-quran dengan memperhatikan tajwid. Selain itu kami sebagai mahasiswa KPM juga berinisiatif untuk menambahkan pelajaran lain setelah kegiatan mengaji yang meliputi materi wudhu, shalat, dzikir dan lain sebagainya. Terkait dengan materi sholat, yaitu menghafalkan niat shalat, gerakan dalam shalat, beserta bacaan-bacaannya. Serta sebelum adzan anak-anak harus sudah di masjid untuk mengumandangkan pujian. Ada beberapa permasalahan yang saya temui yakni kalau mengaji quran atau sorogan masih ada yang belum paham tashih bacaan, panjang pendek dari bacaan belum benar dan ini berarti anak-anak kurang memahami terkait tajwid. Dan kami mahasiswa KPM juga melatih membiasakan anak-anak kalau habis sholat anak-anak di ajak untuk wiridan. Jadi disini kita mahasiswa KPM berupaya untuk bisa mempraktikkan teori di lapangan sesuai dengan ilmu yang telah kita dapatkan.

3. Untuk sholat jumat adzan satu kali, langsung tidak memakai ya maasyiral muslimin. Untuk materi khatib memakai bahasa Jawa atau Indonesia bisa. Untuk waktu khatib sekitar 15 menit (tidak terlalu lama). Mengenai waktu iqamah di jeda sholat sunnah 2 rakaat. Dan disini sekretaris pun dimintai untuk membuat jadwal jam sholat supaya jam sholat bisa lebih tertata dan kondusif. membuat jadwal sholat.
4. Khataman quran untuk membiasakan anak-anak untuk membaca al Quran dimulai habis sholat subuh sampai setelah ashar. baik diadakan dua minggu sekali atau satu bulan sekali. pada hari sabtu atau Minggu. dan ini dimulai oleh teman-teman kpm bagi bapak maupun ibu bisa ikut dalam acara tersebut tujuannya supaya anak-anak terbiasa membaca alquran bagi mereka yang sudah bisa membaca alquran.
5. PHBI terkait sholat idul adha, kebiasaan disini diadakan takbiran semalam suntuk dan pagi melaksanakan sholat idul adha. Kita ikut pemerintah jad sabtui malam diadakan takbiran, sampai tiga hari kedepan (hari tasyrik). Pada sholat idul adha pemerintah desa mempercayakan kepada salah satu dari anggota kelompok kami untuk menjadi imam sholat idul adha.
6. Kegiatan masyarakat dari segi umkm, kesenian maupun dari ibu-ibu pkk. Umkm rt. 1 produksi krupuk pangsit dan telur asin. Rt. 03 rengginang telo, kripik tempe, dan keripik gadung. Rt. 04 tempe sayur dan juga tape telo, untuk bapaknya anyaman rinjeng tampah. Rt. 02 ada meubel. Kegiatan ibu pkk kegiatannya sama karena ini dibawah naungan ibu pkk.

7. Dalam waktu dekat ini menyambut HUT RI, banyak diselenggarakan lomba-lomba baik hiburan maupun keagamaan, salah satu dari lomba yang akan diselenggarakan oleh Desa yaitu Lomba Volly Ibu-Ibu Dukuh Krajan yang akan dilaksanakan pada tanggal 02 Agustus. Tujuan diselenggarakannya lomba tersebut yaitu untuk memeriahkan acara kemerdekaan HUT RI yang Ke-77. Untuk lomba hiburan, dana dipikul bersama iuran per warga.

Tiba pada hari ini yaitu jumat, 08 Juli 2022, pada hari ini kami melaksanakan puasa sunnah tarwiyah. Namun meski kami sedang berpuasa tidak mengurangi semangat kami untuk terus belajar dan mengabdikan. Kegiatan berjalan seperti biasanya hanya saja kami bangun lebih awal untuk melaksanakan sahur, dilanjutkan dengan sholat subuh. Dan setelah ini saya pun jalan jalan untuk lebih mengetahui desa ini. Dan desa ini indah dimana terletak di tengah-tengah dan dikelilingi oleh gunung. Pada pagi hari biasanya suasana sangat dingin, begitupun pada sore menjelang malam hari. Setelah jalan jalan saya bersama teman ke pasar dengan sepeda motor, dan ini cukup menghibur kami ditengah kerinduan kami dengan keluarga dirumah. Pada puasa hari ini berjalan lancar. Hingga tibalah waktu untuk berbuka setelah itu kami sholat magrib, kemudian saya pun berangkat ke masjid untuk mengajar ngaji anak-anak sampai menjelang isya. Selesai sholat isya kami pulang ke posko untuk mengadakan rapat evaluasi sekaligus tahlilan bersama di posko putri. Dan waktu semakin malam hingga kami akhirnya istirahat. Begitupun dengan puasa arafah juga berjalan dengan lancar. Puasa arafah dilaksanakan pada hari sabtu, dan pada sabtu pagi kami juga mengadakan rapat untuk membahas dan mempersiapkan acara takbir keliling. Dalam acara takbir keliling yang akan diselenggarakan pada hari sabtu malam saya bertugas sebagai divisi kegiatan, dimana saya bertanggung jawab terhadap terselenggaranya kegiatan dan alhamdulillah kegiatan berjalan dengan lancar. Takbir keliling berlangsung secara meriah diikuti oleh anak-anak di desa senepo ini.

Sehingga pada minggu pertama ini yang dilakukan oleh mahasiswa yaitu *inkulturasi*. Kegiatan ini adalah berupa silaturahmi ke tokoh-tokoh masyarakat dan masyarakat umum, adapun tujuan dari kegiatan ini yaitu masyarakat mengetahui maksud kehadiran mahasiswa. Pada awalnya kami berencana untuk mengadakan pembukaan di Desa Senepo namun karena mempertimbangkan beberapa hal, serta hari itu juga bertepatan dengan acara desa yaitu Musyawarah Pra Posyandu sehingga kami terlibat di dalamnya dan memperkenalkan diri beserta maksud dan tujuan dari KPM

pada acara tersebut. Pada minggu pertama ini kami berusaha membangun komunikasi dengan masyarakat. Dengan terlibat dalam semua kegiatan yang ada di masyarakat.

Tepat pada hari ini yaitu minggu 10 Juli 2022, hari ini adalah hari Idul Adha dimana kami mengikuti sholat Idul Adha berjamaah di masjid. Kami juga berangkat lebih awal untuk membantu ibu-ibu mempersiapkan tikar. Selesai sholat Idul Adha kami pun kembali ke posko dan kembali pada kegiatan hari ini saya mempersiapkan jadwal jam sholat untuk ditempel di masjid. Setelah itu kami santai sejenak di posko, kemudian juga kami mengikuti rapat untuk mempersiapkan kegiatan di bulan Agustus. Dan hari ini cukup menyenangkan karena hari Minggu adalah waktu free untuk kami santai sejenak. Hingga tiba pada hari ini Senin, 11 Juli kegiatan berjalan dengan lancar, kami pun juga mengikuti rapat pada hari ini kegiatan berlangsung seperti biasanya. Kemudian tiba lah hari Selasa 12 Juli pada hari ini saya bertugas di posyandu lansia, saya mengikuti acara yang ada di posyandu dimana diselenggarakan di depan rumah bu Titik. Kegiatan berjalan dengan lancar dimulai pukul 09.00- 12.00. dalam kegiatan tersebut dilakukan pengukuran tinggi badan, berat badan, serta tensi darah. Selesai acara kami pun diajak ibu-ibu untuk makan bersama. Alhamdulillah ibu-ibu beserta bu bidan sangat baik kepada teman-teman KPM. Selesai acara tersebut kami pun kembali ke posko dan melaksanakan sholat dhuhur. Setelah itu kami mengikuti kegiatan rapat untuk membahas pembentukan kepanitiaan HUT RI ke 77. Hari pun beranjak malam tepatnya pada pukul 20.45 kami melaksanakan rapat untuk penetapan pembentukan kepanitiaan HUT RI ke 77. Kemudian dilanjutkan dengan bakar-bakar hingga pukul 21.50. kemudian waktunya kami beristirahat. Malam berlalu begitu singkat hingga saya terbangun pada pukul 04.00 kemudian menunaikan sholat malam setelah itu berdzikir sejenak hingga menunggu waktu subuh. Selesai sholat subuh yaitu tadarrus al-Quran hingga pukul 05.20, kemudian beranjak mandi dan melaksanakan aktivitas seperti biasanya. Dimana pada hari Rabu tanggal 13 Juli ini saya berkesempatan mengajar TPQ Paud pada pukul 15.30-16.30. dalam TPQ tersebut sangat menyenangkan dimana anak-anak riang gembira dalam mengikuti pembelajaran. Lanjut kegiatan selanjutnya yaitu saya mengajar mengaji ba'da maghrib yang diikuti oleh anak-anak remaja kegiatan juga berlangsung menyenangkan dalam mengaji ini saya berkesempatan untuk menyampaikan materi terkait shalat, anak-anak menghafalkan niat shalat, mempraktikkan gerakannya, serta menghafalkan bacaan-bacaan dalam shalat. TPQ ba'da maghrib dimulai ketika ba'da shalat maghrib hingga menjelang sholat isya'.

Setelah itu kami mengikuti sholat isya' berjamaah di masjid kemudian pulang ke posko dan beristirahat.

Pada hari ini yaitu Kamis, 14 Juli 2022 saya mendapatkan tugas untuk di kantor desa, disini kami berkesempatan untuk membantu pegawai dalam mengerjakan tugas. Kami berangkat pukul 08:00 dan pulang pukul 12:00. Selesai kegiatan di kantor desa lanjut pada kegiatan berikutnya yaitu rapat untuk membahas kegiatan yang akan diselenggarakan pada bulan Agustus. Pada hari ini kegiatan berlangsung dengan lancar dan kelompok kami juga sedikit lebih santay pada hari ini. Lanjut pada hari selanjutnya yaitu Jum'at, 15 Juli 2022. Diawali dengan bangun pagi pukul 04:00 untuk melaksanakan shalat malam kemudian dzikir sejenak lalu sholat subuh berjamaah di masjid. Setelah itu langsung kembali ke posko untuk baca al-quran. Lanjut pada kegiatan mengajar SD, saya berangkat pukul 07.30 kemudian kami senam bersama-sama lalu mengajak anak-anak untuk jalan-jalan ke lapangan dan bermain sepak bola. Setelah dari lapangan kami langsung kembali ke sekolah lalu beristirahat sejenak. Sesuai dengan jadwal bahwa hari ini adalah mata pelajaran PKN maka saya beserta teman-teman KPM terjun langsung dalam mengajar. Pembelajaran pun berlangsung sangat menyenangkan. Siswa juga aktif dalam bertanya. Hingga tak terasa waktu telah menunjukkan pukul 10:30 karena hari ini adalah jumat maka peserta didik dipulangkan lebih awal. Kegiatan kami pada hari-hari selanjutnya hampir sama dengan sebelum-sebelumnya. Namun pada hari ini tepatnya pada hari Sabtu, 16 Juli 2022 kami menyelenggarakan kegiatan khataman yang dilaksanakan mulai dari selesai shalat subuh hingga ba'da ashar. Lalu lanjut pada kegiatan selanjutnya yaitu doa-doa khataman dan istighosah yang dilaksanakan ba'da maghrib hingga menjelang sholat isya'. Kegiatan pada minggu pertama dan kedua telah berlangsung dengan baik.

Pada minggu kedua ini kegiatan yang dilakukan mahasiswa yaitu *discovery* atau pemetaan aset, pemetaan aset ini dilakukan melalui interview atau diskusi dengan tokoh-tokoh masyarakat. Jadi dalam kegiatan ini mahasiswa bersama masyarakat mengidentifikasi aset dan potensi desa/masyarakat sekitar.

Kegiatan pada minggu ketiga ini diisi dengan serangkaian kegiatan untuk mempersiapkan HUT RI. Banyak diselenggarakannya rapat supaya kegiatan nanti berjalan secara maksimal. Pada minggu ketiga ini juga diisi waktu untuk mengajar TK, SD serta mengajar TPQ pada ba'da maghrib. Tepatnya pada hari selasa saya berkesempatan untuk mengajar SD kelas 1 dengan mata pelajaran PJOK dan tematik. Kami masuk kelas pukul 07.00 selanjutnya sholat dhuha di masjid selama 15 menit



dilanjutkan menuju ke lapangan untuk pelajaran PJOK, lalu kami kembali ke kelas pada pukul 09:00 kemudian beristirahat selama 30 menit. Dan kembali masuk kelas untuk belajar tematik. Pada pembelajaran tematik pada hari ini membahas terkait pengenalan, menghitung, serta saya selipkan untuk menghafalkan doa sehari-hari sebagai pembiasaan. Sedangkan dalam kegiatan mengajar PAUD tepatnya pada hari Jumat, saya berangkat pukul 07.30 dan selesai pukul 10.00. pembelajaran di PAUD berlangsung menyenangkan dimana selain belajar menulis, berhitung, kami juga bermain bersama namun tetap diselingi dengan edukasi seperti warna apa mainan tersebut, dan mengasah otak dalam menyusun mainan misal mulai dari yang terbesar ke terkecil dan sebaliknya. Selain itu kami juga mengenalkan huruf dalam permainan.

Pada minggu ketiga ini mahasiswa KPM mulai merumuskan program kegiatan berdasarkan pemetaan aset. Disini kami mengidentifikasi peluang untuk memilih program kerja apa yang akan dikerjakan berdasarkan hasil pemetaan yang akan dilaksanakan. Adapun program kerja yang akan dikerjakan yaitu: Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Islam Melalui Pelatihan Kader pengurus Tpq Di Dukuh Krajan Desa Senepo Kec. Slahung Kab. Ponorogo.

Kami memilih program tersebut karena Program TPQ sudah cukup banyak berperan memberantas buta Al-Quran di Indonesia, keberadaan lembaga ini sangat penting untuk membentuk masyarakat yang islami. Generasi muda harus difahamkan dengan Al-Quran dan dikenalkan dengan hal-hal dasar dalam agamanya sejak dini. Oleh sebab itu, supaya dapat mencapai target tersebut maka seorang pendidik atau ustadz yang mengajar harus dibekali dengan pelatihan terlebih dahulu karena mengingat tugas guru sangat berat yakni guru harus menggali potensi siswa serta memastikan apakah anak didiknya sudah merealisasikan yang diajarkan atau belum. Dari hasil pengabdian dapat kami amati bahwa anak-anak juga semangat dalam mengikuti kegiatan mulai dari TPQ PAUD hingga remaja Di desa Senepo sendiri terdapat beberapa TPQ yang sudah berdiri dan berkembang hingga saat ini. Taman pendidikan Al-Qur'an atau yang disingkat dengan TPQ yaitu suatu lembaga Islam non formal yang bergerak dalam bidang pendidikan. Adapun didirikannya lembaga ini bertujuan untuk membantu para santri/siswa supaya dapat membaca, menulis serta memahami isi kandungan dari Al-Qur'an dan dapat membiasakan diri berakhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari. Secara umum hampir setiap desa di Kecamatan Slahung telah memiliki TPQ. Namun TPQ tersebut belum dikelola secara profesional untuk itu sebagai upaya untuk

meningkatkan kapabilitas dan kompetensi dari para ustadz/ ustadzah, maka kami mengadakan kegiatan pelatihan workshop bagi para guru maupun calon pembina guru.

Di desa Senepo sendiri terdapat beberapa TPQ yang sudah berdiri dan berkembang hingga saat ini. Taman pendidikan Al-Qur'an atau yang disingkat dengan TPQ yaitu suatu lembaga islam non formal yang bergerak dalam bidang pendidikan. Adapun didirikannya lembaga ini bertujuan untuk membantu para santri/siswa supaya dapat membaca, menulis serta memahami isi kandungan dari Al-Qur'an dan dapat membiasakan diri berakhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari.

Mengingat program TPQ ini sangat bermanfaat dalam membekali anak supaya senang ke masjid, serta membekali anak dengan ilmu agama supaya siap menghadapi tantangan dimasa depan. Sehingga lembaga TPQ ini perlu mendapat perhatian supaya program dapat tercapai dengan optimal oleh sebab itu dibentuklah kader kepengurusan TPQ.

Hari pertama pada minggu keempat ini diawali dengan kegiatan kerja bakti dan memasang bendera untuk memperingati hari kemerdekaan indonesia. Kegiatan ini dimulai pukul 06:30 hingga 10:00. Seluruh warga berpartisipasi dalam kegiatan ini. Selanjutnya pada sore hari tepatnya pada pukul 15:00- 16:45 saya mengikuti yasinan di RT 02. Dilanjutkan mengikuti volly diamping masjid pada malam harinya. Hampir sama dengan minggu ketiga, pada minggu keempat ini diisi dengan serangkaian rapat untuk mempersiapkan kegiatan inti Workshop dan juga untuk memperingati HUT RI, pada minggu ketiga lalu telah dibentuk panitia-panitia yang bertugas. Sehingga pada minggu ini adalah pemantapan tugas masing-masing, seperti halnya saya sekarang mempersiapkan undangan untuk kedua acara tersebut, selain itu pada minggu ini juga disibukkan dengan membuat proposal.

Pada minggu keempat ini adalah *define* yaitu merealisasikan atau pelaksanaan program kerja prioritas yang telah dipilih bersama-sama dengan masyarakat.

Pada minggu kelima ini diawali dengan kegiatan *Technical Meeting* HUT RI yang diselenggarakan pada tanggal 31 Agustus. Adapun TM ini dimulai pada pukul 08.00 hingga pukul 10.00 WIB. Pada kegiatan hari ini juga bertepatan dengan kegiatan Khataman. Sehingga mulai ba'da subuh kami telah berada di masjid At- Taqwa dan selesai pada ba'da maghrib. Pada TM ini kami mengundang seluruh guru TPQ Dukuh Krajan. Adapun tujuan diadakannya *Technical Meeting* yaitu supaya guru-guru TPQ dalam satu komando. Sehingga dalam satu hari ini kami mengadakan dua kegiatan sekaligus. Dan alhamdulillah kedua kegiatan ini berlangsung secara lancar. Pada

minggu kelima ini kami juga berpartisipasi dalam acara yang ada di masyarakat yaitu Jagong Bayi, dimana kami menengok bayi yang berusia 5 hari dengan membawakan perlengkapan bayi dan sabun, acara ini berlangsung pada hari Senin, 01 Agustus 2022. Tepatnya pada pukul 20.30. namun sebelum kami datang menjenguk bayi, terlebih dahulu kami menyambut tamu yang datang ke Posko Putri tamu pada hari ini yaitu Ibu Titik beliau adalah perangkat Desa Senepo. Kami sangat berterima kasih kepada Warga Desa Senepo yang selalu peduli dengan teman-teman KPM. Pada hari selasa pagi saya menjadi perwakilan dari teman-teman untuk menghadiri rapat di SDN 01 Senepo. Adapun hasil dari rapat pada hari ini yaitu: Mengingat akan dijalankannya program oleh kampus mengajar yang terfokus dalam bidang literasi, maka: kegiatan Ekstrakurikuler yang telah berjalan setelah jam efektif (12.00-13.00) harus dijadwal ulang. Namun untuk sementara tetap berjalan seperti jadwal yang sudah ada. Menunggu info lebih lanjut dari pihak sekolah.

Pada minggu kelima ini dapat dikatakan minggu yang cukup padat karena kami memiliki 2 kegiatan besar. Yaitu perlombaan dalam rangka memperingati HUT RI yang Ke-77 dan juga Workshop sebagai program kerja utama kami. Pengisi materi pada hari ini yaitu Bpk. Marsudi, S.Pd. I. Adapun kegiatan Workshop akan diselenggarakan pada tanggal 02 Agustus pukul 19.00-21.30.. Program ini bertema *“Peningkatan Mutu Kinerja Guru TPQ Dukuh Krajan Desa Senepo Kecamatan Slahung”*. Adapun yang melatar belakangi terselenggaranya program ini yaitu, Program TPQ sudah cukup banyak berperan memberantas buta Al-Quran di Indonesia, keberadaan lembaga ini sangat penting untuk membentuk masyarakat yang islami. Generasi muda harus difahamkan dengan Al-Quran dan dikenalkan dengan hal-hal dasar dalam agamanya sejak dini.

Di Desa Senepo sendiri terdapat beberapa TPQ yang sudah berdiri dan berkembang hingga saat ini. Taman pendidikan Al-Qur'an atau yang disingkat dengan TPQ yaitu suatu lembaga Islam non formal yang bergerak dalam bidang pendidikan. Adapun didirikannya lembaga ini bertujuan untuk membantu para santri/siswa supaya dapat membaca, menulis serta memahami isi kandungan dari Al-Qur'an dan dapat membiasakan diri berakhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari. Secara umum hampir setiap desa di Kecamatan Slahung telah memiliki TPQ. Namun TPQ tersebut belum dikelola secara profesional untuk itu sebagai upaya untuk meningkatkan kapabilitas dan kompetensi dari para ustadz/ ustadzah, maka kami mengadakan kegiatan pelatihan workshop bagi para guru maupun calon pembina guru. Mengingat program TPQ ini sangat bermanfaat dalam membekali anak supaya senang ke masjid,

serta membekali anak dengan ilmu agama supaya siap menghadapi tantangan dimasa depan. Sehingga lembaga TPQ ini perlu mendapat perhatian supaya program dapat tercapai dengan optimal oleh sebab itu dibentuklah kader kepengurusan TPQ. Dan dengan diselenggarakannya workshop ini kami berharap lebih mengetahui terkait Kader Kepengurusan TPQ di desa Senepo beserta tokoh-tokohnya sehingga memudahkan kami dalam menyusun kader kepengurusan TPQ.

Adapun susunan acara dalam kegiatan ini meliputi: 1. Pembukaan 2. Menyanyikan lagu Indonesia Raya dan Yalal Wathon 3. Sambutan-sambutan 4. Penyampaian Materi Workshop oleh Bpk. Marsudi, S.Pd. I diikuti dengan Sesi tanya jawab 5. Doa dan yang terakhir yaitu Penutup.

Kegiatan workshop ini dilaksanakan berlandaskan pada program inti Kuliah Pengabdian Masyarakat IAIN Ponorogo 2022. Adapun maksud dan tujuan ini adalah:

1. Menjalin ukhuwah pengelola TPQ di Dukuh Krajan Desa Senepo
2. Meningkatkan mutu pendidikan TPQ di Dukuh Krajan Desa Senepo
3. Meningkatkan kemajuan dan perkembangan terhadap pendidikan Al-Qur'an di Dukuh Krajan Desa Senepo
4. Meningkatkan kapabilitas dan kompetensi para pembina/guru mengaji di Dukuh Krajan Desa Senepo.

Hasil yang diperoleh dari acara Workshop meliputi:

1. mencermati video.

Dari sebuah video yang ditayangkan oleh pematei kita dapat mengambil kesimpulan bahwa dalam keadaan apapun selalu mengingat yang maha kuasa, jadi jika anak- anak dibekali dengan ilmu agama maka yang terucap adalah mengingat Allah. Dan disinilah peran ustadz ustadzah TPQ. Jika ketika masih kecil sudah dibekali dengan kalimat tayyibah, maka nanti dalam keadaan apapun yang keluar adalah kalimat kalimat tersebut. Dan itulah ilmu yang bermanfaat dan pahalanya akan terus mengalir. Sehingga diharapkan ustadz ataupun ustadzah dapat menanamkan kebiasaan baik dalam diri peserta didik salah satunya dengan membekali anak membiasakan berkata baik, membekali dengan kalimat tayyibah hingga sampai dalam keadaan sesulit apapun yang keluar dan terucap adalah kata-kata yang baik tersebut.

2. Perbedaan TPQ dan Madin

- a. Dasar hukum TPQ PMA no13 thn 2014., penilaian baca tulis terdiri dari penilaian penilaian harian, akhir jilid dan jilid 6.. Penilaian akhir terdiri dari sorogan, harian, dan munaqosah. Kenaikan tingkat berdasarkan

kemampuan baca, pelajaran wajib yaitu baca tulis al Quran, TPQ praktek secara langsung.

- b. Dasar hukum Madin PMA no. 13 th 2014. Kenaikannya berdasarkan metode dan harus ada rapot. Penilaian ulangan dan semesteran

### 3. Lembaga TPQ

Ada 3 komponen utama yaitu kurikulum, proses pembelajaran, dan penilaian.

Dalam kurikulum terdiri dari visi dan misi. Visi yaitu (gambaran yang ingin dicapai oleh TPQ tersebut) cita cita orang atau steak holder yang ingin dicapai. Misal terwujudnya lembaga TPQ yang mampu membentuk generasi qurani yang bisa membaca dan menulis kaligrafi dengan bagus. Sedangkan Misi yaitu program program yang dilaksanakan oleh lembaga untuk mewujudkan visi. Mengapa harus ada visi misi? karena kita tidak selamanya hidup maka dari itu supaya nanti generasi kita tinggal meneruskan atau mengembangkan yang sudah ada. Maka kita harus membuat tim yang bisa diajak komunikasi, ketika ada yang diajak komunikasi maka akan ada jalan dan akan mempermudah.

### 4. Jam Pelajaran

Baca tulis jilid/al Quran, dikelompokkan sesuai kemampuan. dikelompokkan sesuai umur. Supaya lebih menyerap

### 5. Gaya belajar santri,

Terdapat beberapa gaya belajar yang dimiliki oleh tiap peserta didik, berikut diantaranya:

- a. Visual, apabila melihat gambar dan diterangkan sudah paham
- b. Auditorial dengan mendengar baru paham
- c. Kinestik harus praktek terlebih dahulu baru paham.

### 6. Strategi, Metode, dan Teknik.

Strategi itu secara keseluruhan, strategi pembelajaran misalnya " Gawe Pitakonan".

Langkah langkahnya :

- a. Ustaz menjelaskan materi sekitar 10 menit.
- b. Ustadz meminta santri untuk membuat pertanyaan sesuai bab yang dibahas
- c. Pertanyaan antar santri harus berbeda
- d. Ustadz membawa benda bisa berupa spidol, pulpen dll
- e. Ustadz memulai satu pertanyaan dan memilih salah satu santri untuk menjawab dengan cara memberikan benda. Bergantian begitu seterusnya.

Jadi ada beberapa startaeg yang bisa kita aplikasikan dalam pembelajaran. Saat kita belajar mengaji serta jangan hanya full mengaji saja melainkan juga diselipkan fiqih dll.

Berikut Pertanyaan yang disampaikan selama workshop berlangsung

1. **Pertanyaan:** mengenai bagaimana menyikapi anak yang hiperaktif, bagaimana cara atau solusi supaya anak tersebut bisa seirama dengan yang kita kehendaki atau seirama dengan diri kita?

**Jawaban :** menerapkan menjadi mereka dulu, seakan diri kita di posisi mereka.apakah mereka ada masalah dll, Selain itu cara bisa dilakukan untuk menyiapkan anak untuk belajar yaitu dengan cara klaksikal misal bercanda dulu, ditanya tanya terlebih dahulu. Intinya kita harus menjadi mereka terlebih dahulu. Dan kita harus yakin bahwa Allah tdk akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kemampuannya . Cara yang kedua yaitu kita harus memposisikan diri kita sebagai teman dengan demikian anak tersebut akan lebih terbuka dengan kita.

2. **Pertanyaan:** Bagaimana menyikapi terkait fenomena ketersediaan pengajar yang minim dan dukungan dari para santri yang kurang?

**Jawaban:** Terkait dukungan orangtua dan masyarakat bisa dilakukan dengan berbagai cara misalnya kita mengadakan kegiatan bersama dengan wali murid, kita hadirkan orgtua, kita tunjukkan kepada orng tua bahwasanya anak anak nya sudah bisa hafal surah surah pendek. Dengan demikian akan memperkuat lembaga-lembaga TPQ yang ada di TPQ. Guru, orang tua, dan lingkungan harus Berkaitan. Jadi kita harus melibatkan orang tua. Sebisa mungkin jangan menarik uang tapi menarik pemikiran misal diajak bicara supaya orang tua muncul rasa keperdulian nya.

Setelah itu pada tanggal 5-7 juga telah dimulai perlombaan untuk memperingati HUT RI yang Ke-77. Acara berlangsung sangat meriah. Anak-anak berantusias dalam mengikutii perlombaan, baik lomba makan kerupuk, memasukkan paku dalam botol, balap karung, serta lomba keagaamaan yang meliputi: adzan, mewarnai, dan membaca surah pendek.

Jadi pada minggu kelima ini kami melaksanakan refleksi dan evaluasi atas pelaksanaan program kerja prioritas yang yang telah dilaksanakan. Disini kami mengidentifikasi kendala yang dialami dan hal-hal yang perlu diperbaiki sebagai perbaikan pada pelaksanaan program selanjutnya.

Tiba pada minggu ini yaitu minggu keenam, kegiatan pada minggu terakhir ini yaitu RTL dan Penyusunan Laporan, pada tahap ini mahasiswa bersama masyarakat berdiskusi membicarakan rencana tindak lanjut atas program kerja prioritas (inti) yang telah dilaksanakan. RTL ini sangat perlu untuk dilakukan untuk memastikan bahwa program kerja akan terus berjalan meskipun pelaksanaan KPM sudah selesai. Selain menyelenggarakan RTL pada minggu ini kami menyusun laporan pengabdian masyarakat baik yang berupa *Excecutive Summary* maupun Buku Antalogi. Sehingga pada minggu terakhir kami melaksanakan KPM di Desa Senepo. Pada minggu terakhir ini sangat berkesan karena sampai pada hari ini kami masih tetap istiqomah dalam menjalankan apa yang telah teragendakan sebelumnya. Seperti Mengajar TPQ ba'da ashar, Sorogan ba'da maghrib, yasinan, serta kegiatan lainnya. Pada awal kami disini anak-anak kurang semangat untuk sholat di masjid, kemudian langkah kami untuk mengatasinya yaitu dengan membuat jadwal sholat, serta mengadakan khotmil qur'an, maupun kultum seusai shalat subuh. Supaya anak-anak semangat untuk sholat berjamaah di masjid, kami membuat strategi bahwa setelah anak-anak sholat magrib ada kegiatan sorogan baru setelah itu kami menyampaikan pelajaran namun dengan cara yang menyenangkan misalnya menyanyi, praktik, serta bercerita. waktu yang kami rasa baik untuk belajar yaitu setelah sorogan malam tepatnya pada ba'da magrib jadi setelah anak-anak membaca al-quran baru kami menjelaskan terkait materi ilmu tajwid, thaharah, shalat, hingga dzikir setelah shalat. Penjelasan materi seusai sholat magrib juga bertujuan supaya anak-anak tetap berada di masjid dengan demikian mereka tetap melaksanakan sholat isya' secara berjamaah.

Hasil yang diperoleh dari tindakan tersebut tentu memberikan perubahan yang cukup besar dapat kita lihat sekarang jamaah di masjid semakin banyak, selain itu anak-anak juga semakin bersemangat dalam mengerjakan sholat lima waktu. Dan dengan adanya tim KPM ini masjid juga tidak pernah sepi selalu terkumandang adzan sholat lima waktu. Selain itu setelah sholat subuh juga diisi kultum (kuliah tujuh menit), dalam kesempatan kultum tersebut ada teman kami yang sudah terjadwal untuk menyampaikan kultum. Sehingga kultum setelah subuh sudah menjadi kebiasaan di masjid RT. 01 ini. Serta dengan kami memberikan materi terkait ilmu tajwid juga memberikan perkembangan hingga kini dapat kita lihat anak-anak lebih fasih dalam membaca al-qur'an. Serta dengan kami mengajarkan materi dzikir maka anak-anak seusai sholat berjamaah terbiasa untuk berdzikir terlebih dahulu. Dengan demikian masjid semakin hidup. Selain kami terfokus pada kegiatan pendidikan kami juga turut

berpartisipasi dalam kegiatan di desa ini misalnya kami juga melaksanakan piket di kantor desa, selain itu kami juga aktif dalam kegiatan yasinan baik RT.01, 02, 03, maupun 04. Selain itu kami juga ikut berpartisipasi dalam kegiatan posyandu baik balita maupun lansia.

Kesan yang saya dapatkan secara pribadi selama melakukan kegiatan pengabdian ini, saya banyak mendapatkan pengalaman dan pelajaran berharga, dimana disini di Desa Senepo ini saya mengikuti banyak kegiatan seperti membantu mengajar di sekolah, TPQ, serta bertugas di kantor desa. Secara pribadi tentu kegiatan ini melatih kemandirian saya dan membentuk mental saya supaya lebih kuat. Selain itu saya juga harus bisa beradaptasi baik dengan teman satu kelompok maupun warga sekitar. Selama KPM ini berhasil mendidik saya untuk menjadi orang yang lebih ramah. KPM ini begitu berkesan karena harus jauh dari keluarga dan harus benar-benar mandiri. Disini selain saya terjun dalam ranah pendidikan juga terjun dalam kegiatan kemasyarakatan saat warga kerepotan tentu kami juga ikut membantu seperti yang telah saya ceritakan diatas ada warga yang mengupas jagung maka kami ikut serta membaaur dengan warga. Semakin banyak kegiatan yang saya ikuti semakin menambah wawasan yang saya dapat. Warga disini juga sangat ramah dan menerima kami dengan baik.

Banyak pelajaran yang saya dapatkan selama kegiatan KPM berlangsung. Terutama perihal tanggung jawab serta kemandirian, disini harus benar-benar mandiri karena kita jauh dari keluarga serta harus tanggung jawab dengan tugas yang dibebankan kepada kita. Selama KPM telah mengajari saya bagaimana cara membaaur dengan lingkungan menjadi orang yang lebih peduli dengan masyarakat sera ramah dalam kehidupan sehari-hari. Selama kegiatan KPM banyak pengalaman berkesan yang saya dapatkan misalnya saat ini saya sebagai sekretaris umum dan juga sekretaris dalam kegiata inti atau proker utama, tentu hal ini sangat menyita waktu dan tenaga bahkan juga sangat mengurus pikiran. Namun saya berusaha menjalani semuanya dengan ikhlas sehingga saya dapat mengambil pelajaran berharga, apa yang sebelumnya saya belum ketahui kini perlahan-lahan saya belajar. Selain itu yang sebelumnya saya di Kost sholat malam hanya menunaikan sholat sunnah tahajud sekarang selama KPM ini saya membiasakan sholat sunnah malam lain seperti sholat hajat, dan juga sholat witr. Selain itu selama KPM ini juga rutin mengaji setelah sholat. Ini merupakan pengalaman spiritual yang sangat berharga, dalam KPM ini saya belajar banyak hal baik dari teman-teman yang berdomisili di pondok, maupun teman-teman lain yang selama ini aktif dalam organisasi.



**Kemudian pesan-pesan yang ingin saya sampaikan untuk masyarakat dan juga anak-anak TPQ masjid At-Taqwa semoga tetap istiqomah dan melanjutkan kebiasaan yang telah dibentuk TIM KPM. Dan kegiatan yang telah terlaksana semoga tetap berjalan. Dan untuk warga Desa Senepo semoga selalu menjalin kekompakan. Kami juga sangat berterima kasih kepada Bapak Lurah beserta jajarannya dan kepada masyarakat yang telah menerima kami dengan baik. Dan semoga kebiasaan sholat berjamaah di masjid tetap berjalan. Untuk adik-adik TPQ teruslah semangat dalam menuntut ilmu, dan tetaplah mengamalkan ajaran-ajaran yang baik yang telah tim KPM ajarkan. Kemudian pesan saya untuk teman-teman kelompok 03 Mono Disiplin semoga kami senantiasa kompak dalam segala hal, meskipun KPM telah usai semoga kami senantiasa menjalin tali sillaturahmi.**

## **MENINGKATKAN KESADARAN PENDIDIKAN AGAMA DI DESA SENEPO**

HILMI ZAINAL 'ARIFIN

KPM ( perkuliahan Pengabdian Masyarakat ) merupakan salah satu kegiatan perkuliahan yang menekankan pada mahasiswa untuk terjun langsung dalam lapangan agar dapat beradaptasi dengan lingkungan kemasyarakatan yang memiliki latar belakang yang berbeda-beda. Dalam hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan yang bertujuan memajukan dan meningkatkan kesejahteraan bangsa dan negara melalui bidang pendidikan guna mengatasi permasalahan-permasalahan yang ada di negara saat ini.

Tujuan utama dari adanya Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) adalah adanya harapan kepada para mahasiswa agar dapat beradaptasi dalam masyarakat serta dapat memecahkan permasalahan-permasalahan dan kebingungan-kebingungan yang terjadi dalam masyarakat saat ini, melalui aset-aset yang ada dalam masyarakat yang dikembangkan dengan keilmuan yang dimiliki mahasiswa tersebut.

Desa Senepo merupakan desa yang berada di Kecamatan selahung, Kabupaten Ponorogo Provinsi Jawa Timur. Desa Senepo dipimpin oleh seorang kepala desa yang bernama Bpk. Jamid S.E , yang telah menjabat selama satu periode sejak tahun 2018 sampai sekarang.

Dalam menjalani Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) selama 45 hari, kami dari kelompok 03 dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) yang terdiri dari 21 mahasiswa yang terbagi 15 mahasiswi dan 6 mahasiswa. Selama Kuliah Pengabdian Masyarakat kami kelompok 03 tinggal di dukuh kerajaan Rt.01. Akan tetapi dalam kegiatan keseharian antara putra dan putri dipisah dan ditempatkan di dua rumah yang berbeda dan berjarak, hal ini diminta dan disarankan oleh kepala Desa Senepo Bpk. Jamid S.E untuk dipisah agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan, akan tetapi dalam kegiatan masak mesaka dan dipusatkan di posko putri dikarenakan posko putri dilengkapi dengan peralatan dapur yang cukup lengkap.

Pada waktu hari pertama kami datang di desa Senepo tepatnya di Dusun Kerajaan yang bertempat di Rt.01 mendapat respon yang baik dari masyarakat dan para perangkat desa setempat seperti, respon baik dari kepala desa yang menyambut dengan baik kedatangan kami serta respon baik dari masyarakat yang siap membantu kami jika ada kesulitan.

Kegiatan Kuliah Pengabdian Masyarakat yang kami laksanakan di Desa Senepo, Dusun Kerajaan berjalan seperti yang diharapkan. Desa Senepo memiliki beberapa aset yang dapat

dikelola dan dikembangkan oleh mahasiswa antara lain, Karang Taruna, TPA, TPQ, sekolah dasar, dan kegiatan yasinan rutin, yang berjalan secara kondusif di setiap masjid, mushola, dan RT setempat. Pada Perkuliahan Pengabdian Masyarakat kami dari kelompok 03 disiplin mono menekankan pada aset bidang pendidikan, yang mencakup pendidikan Taman Pendidikan Agama dan Al-quran (TPQ dan TPA) dan pendidikan formal yaitu pendidikan taman kanak-kanak serta pendidikan Sekolah Dasar (SD) yang menyesuaikan dengan latar belakang fakultas ilmu pendidikan dan keguruan.

TKegiatan Perkuliahan Pengabdian Masyarakat (KPM) ini berlangsung selama 45 hari yang berlangsung pada 4 juni sampai dengan 12 agustus 2022 yang dimana selama kegiatan 45 hari, mahasiswa diberikan tempat tinggal sementara dari bapak lurah setempat untuk berkesempatan menghuni dua buah rumah guna melaksanakan kegiatan sehari-hari, dengan adanya dua buah rumah diharapkan mahasiswa dapat beraktifitas dengan nya serta untuk memisahkan mahasiswi dengan mahasiswa agar tidak terjadi kejadian yang diinginkan. Pada hari pertama mahasiswa diberikan kesempatan untuk mempersiapkan tempat tinggal sementara, mulai dari menyapu, mengepael lantai rumah dan menata perlengkapan yang sudah dibawa dari rumah. Pada hari kedua pelaksanaan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) kami kelompok 03 berinisiatif menemui para tokoh-tokoh masyarakat dengan cara berkunjung kerumah rumah para tokoh setempat seperti : tokoh agama seperti ustad TPQ dan takmir masjid , tokoh masyarakat seperti bapak RT dan bapak RW dan tokoh masyarakat yang lainnya.

Pada hari ketiga, dipagi hari kami seluruh anggota kelompok diperintahkan oleh bapak kepala desa untuk berkumpul didepan Balai Desa Senepo untuk melakukan apel yang mana, apel tersebut sebagai tanda penerimaan atas kehadiran kami, sebagai mahasiswa yang melaksanakan Kuliah Pengabdian Masyarakat. Dan sebagai tanda ucapan selamat datang dari Bapak kepala desa atas kedatangan kelompok kami yaitu kelompok 03 yang bertugas di Desa SENEPO Dusun KERAJAN, dan setelah itu kita diajak untuk mengikuti kegiatan ibu- ibu BKK yang sedang berlangsung pada saat itu juga di Balai desa, dalam acara bersama Ibu-ibu BKK kami diminta untuk memperkenalkan satu-persatu mulai dari nama lengkap, dan asal daerah.

Pada hari keempat dan kelima anggota menyiapkan acara sarasehan yang bertujuan untuk mengenal berbagai asset dan potensi yang dimiliki oleh desa senepo baik dalam pendidikan agama maupun kemasyarakatan, kegiatan tersebut dilakukan pada malam jum'at yang di hadiri oleh kepala desa, perangkat desa, guru TPQ, tokoh agama, dan tokoh pemuda yang ada di desa Senepo. Dalam acara tersebut saya dipilih oleh teman-teman untuk menjadi penerima tamu dan

sebagai seksi perlengkapan, yang menyiapkan berbagai keperluan yang dibutuhkan dalam acara sarasehan, antara lain : tikar, pencahayaan, dan menyiapkan tempat yang digunakan untuk acara. Acara sarasehan tersebut berjalan dengan lancar dan berjalan dengan kondusif menghasilkan berbagai kegiatan-kegiatan serta kesepakatan bersama selama KPM.

Pada hari keenam pada tanggal 9 sampai malam 10 yang bertepatan pada malam menuju hari raya idul adha kami seluruh kelompok KPM mengadakan takbir keliling bersama adek adek TPQ masjid At-Taqwa dusun Kerajan desa Senepo, yang rutenya berkeliling di Rt.01 dukuh kerajan. Dalam kegiatan ini saya ditunjuk oleh teman-teman sebagai perlengkapan, yang bertugas membuat obor dari bambu dan kain bekas yang di basahi dan diisi dengan minyak tanah sebagai bahan bakar untuk menyalakan obor. Selanjutnya pada tanggal 10 juli kami melaksanakan sholat sunnat idul adha di masjid At-Taqwa dan dilanjutkan dengan menyembelih hewan kurban, pada kesempatan hari raya idul adha tahun ini, dusun Kerajan menyembelih satu ekor sapi dan satu ekor kambing dan yang berkorban pada tahun ini adalah bapak kepala desa "Bapak Jamid dan sekeluarganya". Pada acara penyembelihan hewan kurban saya mendapatkan tugas untuk memotong daging, yang sudah dipaksakan dari tulang untuk diserahkan pada bagian penimbangan daging dan selanjutnya dibagikan kepada masyarakat sekitar.

Pada hari hari selanjutnya kita membagi dan menjadwal setiap anggota kelompok untuk ikut serta dalam kegiatan masyarakat serta mengembangkan potensi-potensi dan aset yang dimiliki di dusun Kerajan Desa Senepo, aset yang dimiliki desa Senepo dusun Kerajan antara lain, masjid yang masih aktif dan setiap hari digunakan untuk sholat berjamaah, TPQ dan TPA yang dilaksanakan setelah sholat jamaah ashar dan magrib, mushola yang terletak di RT.02 yang juga memiliki TPQ dan alat musik hadroh , yasinan rutin antar RT yang diadakan dua minggu sekali mulai dari Rt.01-04, Sekolah Dasar Negeri 1 Senepo, dan kantor desa Senepo.

Dalam pengembangan aset yang dimiliki desa Senepo dusun Kerajan antara lain, memakmurkan sholat lima waktu di masjid at-Taqwa yang sebelumnya hanya ada sholat subuh, magrib, dan isyak sehingga para kelompok KPM mengusulkan menghidupkan Sholat dzuhur dan ashar berjamaah serta penyetulan tarkim sebagai tanda memasuki waktu sholat subuh, dan usulan itu diterima baik oleh masyarakat sekitar maupun tokoh agama setempat , selain memakmurkan masjid, kami juga memakmurkan TPQ dan TPA yaitu dengan cara ikut serta dalam mengajar TPA dan TPQ akan tetapi kita tidak hanya sekedar ikut dalam mengajar akan tetapi kami juga memberikan materi mengenai makhorijul huruf dan tajwid, hal ini dimasukkan dalam pelajaran TPQ dan TPA dikarenakan makhorijul huruf dan tajwid merupakan hal mendasar yang wajib dalam belajar membaca Alquran'an.

Selain memakmurkan masjid Sebagian anggota kelompok juga bertugas makmurkan mushola yang berada di rt 02 baik menjalankan sholat jamaah lima waktu, ikut serta dalam mengajar TPQ dan TPA setelah magrib, dan juga menghidupkan kembali group hadroh yang sempat ditinggalkan, yaitu dengan cara melakukan latihan hadroh setiap bakdha sholat isya'. Terkadang juga mahasiswa diminta untuk menghadiri acara yasin dan tahlil maupun acara selamatan, acara yasinan dan tahlil yang dilaksanakan atau diadakan dua minggu sekali disetiap masing masing Rt, yang mana setiap Rt memiliki jadwalnya masing, mulai dari Rt.01 sampai dengan Rt.04 memiliki jadwal yang berbeda-beda. Selain pengembangan aset yang dilakukan dalam lingkup masyarakat, kami kelompok 03 KPM IAIN Ponorogo juga melakukan pengembangan aset aset yang berada di Sekolah Dasar.

Pengembangan aset yang dilakukan di SDN Senepo antara lain, yaitu ikut serta langsung dalam pembelajaran, menjalankan kembali ekstra intra sekolah seperti pramuka, senam, dan menari yang dimana semenjak wabah virus corona menyerang indonesia kegiatan tersebut ditiadakan dan sampai sekarang baru berjalan kembali dan itu pun belum begitu kondusif, sehingga kami diminta untuk ikut serta dalam menjalankan dan menghidupkan kembali kegiatan ekstra intra sekolah. Selain dalam pendidikan kami kelompok 03 KPM IAIN ponorogo juga diminta untuk piket atau ikut dalam ainistrasi kantor desa Senepo .

Selain ikut serta dalam kegiatan yasinan dan mengajar TPQ dan TPA kami kelompok 03 KPM IAIN Ponorogo juga memiliki kegiatan khataman Qotmil Qur'an yang dilaksanakan dua minggu selalu yang dimulai dari selesai sholat subuh berjamaah sampai dengan selesai jamaah sholat ashar dan dilanjutkan berdo'a bersama do'a Qotmil Qur'an yang dilakukan setelah sholat magrib. Kegiatan ini diharapkan untuk menumbuhkan minat masyarakat sekitar untuk belajar Al-qur'aan.

Dengan beberapa asset dan potensi yang dimiliki oleh desa senepo ada juga beberapa problem yang sampai saat ini belum ada titik temunya. Desa senepo sendiri adalah desa yang memiliki semangat tinggi dalam belajar baik dari anak-anak sampai dengan orang dewasa, tetapi dengan semangat belajar yang tinggi terdapat juga masalah yang membuat semangat mereka redup yaitu kurangnya tenaga pendidik yang benar-benar mampu untuk mengajar ilmu agama bagi mereka yang semangat dalam belajar. Adanya tenaga pendidik itupun mereka harus merelakan berbagai hal dari segi tenaga dan keikhlasan dalam mengajar karena medan yang cukup sulit dan terbatasnya sarana dan prasarana yang kurang memadai.

Dengan adanya problem atau masalah yang ada di desa senepo maka kelompok 3 KPM dari IAIN Ponorogo ingin mengembangkan potensi guru dalam mengasah ilmu pengetahuan melali

kegiatan Seminar yang bertema tentang "Peningkatan Mutu Kinerja Guru TPQ dukuh Krajan Desa Senepo Kecamatan Slahung" Yang bertujuan untuk mengembangkan ilmu pengeahuan bagi tenaga pendidik khususnya pada pendidikan agama islam serta mensejahterakan para pendidik yang memiliki potensi dalam mengajar.

Kegiatan workshop tersebut adalah kegiatan inti dari kelompok 3 KPM IAIN PONOROGO yang akan dilaksanakan pada tanggal 2 agustus 2022. Dengan adanya workshop ini bertujuan untuk memecahkan masalah yang ada di desa senepo dan memberikan titik temu bagi para pengajar khususnya dalam bidang pendidikan agama islam. Selain itu workshop ini juga bertujuan untuk memeberikan pelatihan kepada pendidik agar bisa memahami dan mendalami berbagai potensi yang di miliki oleh tenaga pendidik di desa senepo. Jadi jika KPM sudah berakhir maka para pendidik bisa mendapatkan bekal dan mendapatkkan ilmu serta kegiatan belajar mengajar bisa berjalan dengan lancar, khususnya pada pembelajaran agama islam atau kegiatan TPQ.

Dalam kegiatan workshop saya di percaya untuk menjadi devisi perlengkapan, devisi perlengkapan memiliki tugas Menyiapkan dan mengatur perlengkapan yang dibutuhkan selama kegiatan, serta menjemput pemateri workshop yang sudah menunggu di Pondok Modern Arrisalah Selahung , Menyediakan peralatan yang dibutuhkan selama acara workshop yang terdiri dari Sepanduk/ banner untuk acara workshop, sound sistem dan microfon untuk pemateri dan pembawa acara, selain itu saya dan teman teman yang terbagi dalam divisi perlengkapan juga ikut mempersiapkan tempat yang dijadikan acara berlangsung, mulai dari menata meja-meja dan kursi untuk peserta dan tamu undangan acara workshop. Berikut adalah ringkasan materi workshop yang disampaikan oleh Bapak Marsudi, S.Pd.I :

#### 1. Mencermati video

Dalam keadaan apapun selalu mengingat yang maha kuasa, jadi jika anak anak dibekali dengan ilmu agama maka yang terucap adalah mengingat Allah. Dan disinilah peran ustadz ustadzah TPQ. Jika ketika masih kecil sudah dibekali dengan kalimat tayyibah, maka nanti dalam keadaan apapun yang keluar adalah kalimat kalimat tersebut. Dan itulah ilmu yang bermanfaat dan pahalanya akan terus mengalir.

#### 2. Perbedaan TPQ dan Madin

- a. Dasar hukum TPQ PMA no13 thn 2014., penilaian baca tulis terdiri dari penilaian penilaian harian, akhir jilid dan jilid 6.. Penilaian akhir terdiri dari sorogan, harian, dan munaqosah. Kenaikan tingkat berdasarkan kemampuan baca, pelajaran wajib yaitu baca tulis al Quran, TPQ praktek secara langsung.

- b. Dasar hukum Madin PMA no. 13 th 2014. Kenaikannya berdasarkan metode dan harus ada rapot. Penilaian ulangan dan smesteran.

### 3. Lembaga TPQ

Ada 3 komponen utama yaitu kurikulum, proses pembelajaran, dan penilaian. Dalam kurikulum terdiri dari visi dan misi. Visi yaitu (gambaran yang ingin dicapai oleh TPQ tersebut) cita cita orang atau steak holder yang ingin dicapai. Misal terwujudnya lembaga TPQ yang mampu membentuk generasi qurani yang bisa membaca dan menulis kaligrafi dengan bagus. Sedangkan Misi yaitu program program yang dilaksanakan oleh lembaga untuk mewujudkan visi. Kenapa harus ada visi misi, karena kita tidak selamanya hidup maka nanti generasi kita tinggal meneruskan. Jadi membangun TPQ tidak bisa sendiri karena pundak kita terbatas. Maka kita harus membuat tim yang bisa diajak komunikasi, ketika ada yang diajak komunikasi maka akan ada jalan dan akan mempermudah.

#### Jam Pelajaran

- a. Baca tulis jilid/al Quran, dikelompokkan sesuai kemampuan. Dikelompokkan sesuai umur. Supaya lebih menyerap.
- b. Setiap memberikan materi sebaiknya diselingi dengan memberikan pembelajaran lain, seperti menghafal doa-doa, dan lain sebagainya.

### 4. Gaya belajar santri

- a. Visual, apabila melihat gambar dan diterangkan sudah paham
- b. Auditorial dengan mendengar baru paham
- c. Kinestik harus praktek terlebih dahulu baru paham.
- d. Strategi, metode dan teknik.
- e. Strategi itu secara keseluruhan, strategi pembelajaran misalnya " Gawe Pitakonan".

Langkah langkahnya :

- 1) Ustaz menjelaskan materi sekitar 10 menit.
- 2) Ustadz meminta santri untuk membuat pertanyaan sesuai bab yang dibahas
- 3) Pertanyaan antar santri harus berbeda
- 4) Ustadz membawa benda bisa berupa spidol, pulpen dll
- 5) Ustadz memulai satu pertanyaan dan memilih salah satu santri untuk menjawab dengan cara memberikan benda. Bergantian begitu seterusnya.

Ada beberapa Pertanyaan yang di sampaikan oleh undangan dan jawaban dari pemayeri yaitu sebagai berikut :

1. Pertanyaan mengenai bagaimana menyikapi anak yang hiperaktif, bagaimana cara atau solusi supaya anak tersebut bisa seirama dengan yang kita kehendaki atau seirama dengan diri kita?

**Jawaban :** menerapkan menjadi mereka dulu, seakan diri kita di posisi mereka.apakah mereka ada masalah dll, Selain itu cara bisa dilakukan untuk menyiapkan anak untuk belajar yaitu dengan cara klaksikal misal bercanda dulu, ditanya tanya terlebih dahulu. Intinya kita harus menjadi mereka terlebih dahulu. Dan kita harus yakin bahwa Allah tdk akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kemampuannya. Cara yang kedua yaitu kita harus memposisikan diri kita sebagai teman dengan demikian anak tersebut akan lebih terbuka dengan kita.

2. Bagaimana menyikapi terkait fenomena ketersediaan pengajar yang minim dan dukungan dari para santri yang kurang?

**Jawaban :** Terkait dukungan orangtua dan masyarakat bisa dilakukan dengan berbagai cara misalnya kita mengadakan kegiatan bersama dengan wali murid, kita hadirkan orgtua, kita tunjukkan kepada orng tua bahwasanya anak anak nya sudah bisa hafal surah surah pendek. Dengan demikian akan memperkuat lembaga-lembaga TPQ yang ada di TPQ. Guru, orang tua, dan lingkungan harus Berkaitan. Jadi kita harus melibatkan orang tua. Sebisa mungkin jangan menarik uang tapi menarik pemikiran misal diajak bicara supaya orang tua muncul rasa keperdulian nya.

Selanjutnya, memasuki Bulan Agustus dan bertepatan dengan Hari Ulang Tahun Negara Indonesia, kami kelompok 03 KPM IAIN PONOROGO diberikan amanah dari segenap masyarakat dan perangkat desa untuk menjadi panitia penyelenggara lomba HUT RI ke77, yaitu panitia penyelenggara lomba hiburan dan lomba keagamaan. Untuk kegiatan lomba hiburan dan lomba keagamaan ditujukan pada anak-anak dari tingkat Tk sampai dengan anak anak jenjang SMP yang berada di Dusun KERAJAN, mulai dari RT.01 sampai dengan RT.04.

Ada beberapa lomba yang akan diadakan dalam memeriahkan HUT RI ke-77 baik dalam lomba hiburan maupun keagamaan, lomba tersebut antara lain lomba bola voly antar Rt, lomba makan kerupuk, lomba memasukkan paku dalam botol, lomba adzan, lomba, mewarnai, lomba membaca surat pendek, dan lomba-lomba yang lainnya. Lomba-lomba tersebut dilaksanakan bertujuan untuk memeriahkan Kemerdekaan Republik Indonesia ke- dan untuk mengikat tali silaturahmi serta rukun antra warga sekitar, dengan adanya lomba-lomba tersebut juga dapat



mengasah potensi siswa siswi TPQ dalam membaca al-qur'an dengan benar, membantu dalam mengembangkan pola pikir, dan membant dalam mengembangkan kreatififitasan siswa.

Dalam keseharian-harian saya dipercaya tema-teman untuk menjaga kebersihan lingkungan posko putra mulai dari menjaga kebersihan halaman depan dan belakang dan ruang tamu, dan membangunkan pagi untuk sholat subuh serta membantu masak teman-teman perempuan yang bertugas piket masak terutama bagian menghaluskan bumbu-bumbu dan menjaga cita rasa dan memastikan keenakan masakan dari setiap lauk yang dibuat oleh teman-teman agar bisa dihidangkan kepada semua anggota kelompok.

### **PESAN DAN KESAN KPM KELOMPOK 03 IAIN PONOROGO**

*Pesan*, Terimakasih untuk segena seluruh anggota KPM 03 IAIN Ponorogo Di desa Senepo dusun Kerajaan yang telah berkerja sama mensukseskan acara selama 45hari ini, mungki jika tidak ada kerja sama mungkin kegiatan ini tidak akan berjalan dengan lancar. Serta saya ucapkan Terimakasih atas respon yang baik dari teman-teman semuanya, semoga acara ini dapat menjadi pembelajaran untuk kita semua untuk manjadi lebih baik dari hari sebelumnya. Dan saya ucapkan terimakasih pada masyarakat Desa Senepo, dusun Kerajan serta perangkat desa yang telah meluahkan waktunya untuk membantu dan mendampingi kami kelompok KPM 03 IAIN Ponorogo dalam berbagai kegiatan, baik kegiatan yang bersifat formal dan nonformal, dan terimakasih atas semua masukanya sehingga kami dapat menjadi lebih baik dari hari-hari sebelumnya.

*Kesan*, Selama kegiatan KPM selama 45 hari ini saya berterimakasih kepada seluruh teman-teman yang berkerja sama dengan baik, menjalin hubungan pertemanan yang baik antara satu dengan yang lainnya. Kesan saya pribadi, terimakasih untuk respon yang baik terhadap saya, serta perlakuan yang baik yang selama ini kalian berikan kepada saya. Saya tidak menyangka, akan mendapatkan teman sebaik kalian. selama pertama masuk bangku perkuliahan sampai sekarang baru ini rasanya memiliki teman seperti saudara sendiri. Terimakasih untuk semuanya, semoga kegiatan KPM ini bukan pertemuan pertama dan terakhir, saya harap, setelah kegiatan KPM ini selesai, kita saling menjaga hubungan pertemanan.

## **ANTARA PENDIDIKAN AGAMA DAN BUDAYA DI DUKUH KRAJAN DESA SENEPO SLAHUNG PONOROGO**

### **IQBAL KHOIRUL RAMADHAN**

Kuliah Pengabdian Masyarakat atau biasa disebut dengan KPM adalah suatu kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa dalam bentuk belajar, meneliti dan melakukan kerja sama bersama dengan masyarakat luas. KPM dalam IAIN Ponorogo merupakan salah satu kegiatan pengalaman terhadap Tri Darma Perguruan Tinggi yang wajib ditempuh oleh seluruh mahasiswa. Selain itu, KPM merupakan salah satu kegiatan intrakurikuler yang mana dapat dijadikan suatu kegiatan melatih mahasiswa dalam belajar, melakukan pencarian dan bekerja sama dengan masyarakat luas. Dalam setiap kegiatan pastinya mempunyai beberapa tujuan yang akan dicapai, begitu pula dengan kegiatan KPM yang mana mempunyai tiga tujuan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) merupakan bagian dari kurikulum di perguruan tinggi yang wajib untuk diambil mahasiswa. Program KPM dilaksanakan pada setiap tahun dengan format yang berbeda-beda. KPM adalah wahana bagi mahasiswa untuk menerapkan ilmu yang diperoleh diperguruan tinggi pada masyarakat. Hal ini searah dengan tujuan dan misi KPM yang merupakan pemberdayaan masyarakat dimana tujuan dan misi KPM sebagai pemberdayaan masyarakat menjadi dasar perumusan program kerja oleh mahasiswa, sehingga program KPM menjadi salah satu bagian dari program pengabdian pada masyarakat oleh perguruan tinggi. Dengan demikian perguruan tinggi, mahasiswa, serta masyarakat dapat berinteraksi dan bekerja sama secara sinergis.

Dengan diadakannya KPM diharapkan mahasiswa semakin matang dengan disiplin ilmunya, sehingga dapat menjembatani masyarakat dalam proses penerapan dan pembangunan IPTEK guna menuju kehidupan yang lebih baik. Pendidikan yang ada di lokasi KPM kami yaitu di desa Senepo sangatlah baik mulai dari pendidikan formal dan keagamaan. Kami disini ditugasi setiap pagi mulai jam 07.00 sampai 12.00 dibagi setiap kelas 4 orang untuk mengajar SD mulai dari PAUD sampai Kelas 6. Kemudian di bidang pendidikan keagamaan kami ditugasi oleh para guru tpa untuk mengajar anak paud dan tk di sore hari setelah ashar dan anak SD sampai SMP setelah magrib. Kami disuruh memberikan pengajaran tidak hanya membaca Al-Quran tetapi menambahi materi mulai dari fiqh, adab, dan kosa kata bahasa Arab. Di lokasi KPM kami terdapat empat dusun dan kami hanya mengambil 1 dusun yang terdiri dari empat RT. Di setiap

RT sudah ada masjid dan mushola sebagai tempat pembelajaran tpa. Kemudian kami juga membaaur dalam kegiatan masyarakat mulai dari ibu ibu pkk, posyandu, kegiatan keagamaan (rutinan yasin tahlil, gendurenan, dzikir wida'). Yang menarik bagi saya adalah gendurenan.

Dalam kegiatan KPM terdapat dua jenis, yaitu KPM Mono Disiplin dan KPM Multi Disiplin. Kami disini menggunakan jenis KPM mono disiplin yang mana kegiatan KPM ini dilakukan dalam satu bidang keilmuan atau dalam satu bidang jurusan keilmuan yang sama. Dalam KPM mono disiplin fokus utamanya dalam bidang studi pembelajaran atau keilmuan tidak harus berbasis pada masyarakat. Dalam KPM Mono Disiplin, mahasiswa diharapkan dapat mempraktekkan dan mengamalkan ilmu yang telah didapatkannya selama ini dalam kuliah pengabdian masyarakat secara maksimal. Selanjutnya, kami dari kelompok 03 Mono Disiplin melakukan KPM disalah satu kecamatan di bagian Timur Ponorogo yaitu di Kecamatan Slahung, yang tepatnya di Desa Senepo. Terjadinya Desa Senepo erat hubungannya dengan Keraton Suro Karto Hadiningrat. yang waktu itu dipimpin oleh Sultan Pakubuwono ke III. Saat itu berawal dari berkecamuknya perang saudara antara Pakubuwono III, dengan adiknya sendiri, Pangeran Mangku Bumi yang akhir perang dimenangkan oleh Pangeran Mangku Bumi. dan beliaulah yang diangkat menjadi Sultan Hamengku Buwono I. dengan kekalahan itu Pakubuwono III dan seluruh prajuritnya melarikan diri dari keraton dengan arah tenggara lewat pacitan namun diantara rombongan itu terdapat seorang putri keraton. Dalam pelarian itu antara Pakubuwono III dan prajuritnya berpisah dengan sang putri, sang putri berlari ke arah timur. dalam pelariannya sang putri menderita sakit, dan istirahatlah sang putri tersebut diatas sebuah batu besar, ia sambil berdoa mohon kesembuhannya dari sang pencipta.doa sang putri dikabulkan dan sembuh. dengan rasa senang hatiasang putri berucap Mbesuk yen ono rejaning jaman watu iki ndak jenengne WATU DUKUN Sang putri meneruskan perjalanannya kearah utara sampailah disebuah bukit kecil sang putri beristirahat untuk melepaskan lelah dalam istirahatnya sang putri merenungi nasibnya yang KEDHARANG – DHARANG( Terlunta – lunta)sang putri berucap bukit (PUTHUK). ini saya beri nama PUTHUK DHARANGsetelah terobati lelahnya sang putri teringat akan kemewahan saat hidup dikeputren lalu ia membuat sayembara barang siapa yang bisa membuatkan GEDHONG yang mirip keputren Solo jika laki – laki akan saya jadikan suami.jika wanita saya jadikan saudara kandung.ternyata didekat sang putri ada seorang laki – laki yang sedang mencari rumput, mendengar sayembara sang putri laki –laki tersebut bergegas dan meletakkan keranjangnya digantung dipohon serut. Tempat itu sampek sekarang disebut KRANJANG GEMANTUNG . Lelaki itu bergegas mencari alang – alang ( ilalang) satu ikat ( satu bentel ) dan segala peralatan untuk dibuat gedhong permintaan sang putri, dalam waktu sekejab jadilah gedhong tersebut yang mirip keputren solo. lalu lelaki itu menemui sang putri dan

berkata permintaanmu telah kuturuti sekarang mana janjimu. sang putri dengan rasa haru dan bangga menerima lelaki tersebut yang telah membuatkan gedhong keputren. gedhong tersebut merupakan sanepane (doplikat) keputren Suro Karto Hadiningrat.akhirnya sang putri hidup berdampingan menjadi suami istri,dengan lelaki tersebut dan memberi gelar lelaki itu Kyai Bentel AjiBentel Aji berarti satu ikat (sak bentel) bisa menjadi gedhong yang tak ternilai harganya. dan memberi nama tempat itu Desa Sanepo mereka menjadi cikal bakal berdirinya desa Senepo, yang menurunkan pemimpin desa hingga sekarang.

Di Desa Senepo ini dipimpin oleh seorang kepala desa yang begitu ramah dan rendah hati bernama Bapak Jamid, SE. Dalam pelaksanaan KPM kami saat ini beliau memberikan beberapa saran dan semangat sehingga kami siap sedia dalam melakukan berbagai kegiatan dalam KPM nantinya. Dalam kegiatan KPM yang dilakukan selama 45 hari di Desa Senepo ini sejak hari Minggu tanggal 03 Juli 2022 kami sudah menginjakkan kaki di desa ini, namun kami mulai melakukan KPM terhitung sejak hari Senin tanggal 04 Juli 2022. Kami yang melakukan KPM di Desa Senepo terdiri dari 21 mahasiswa yang mana terbagi dalam 15 anak perempuan (mahasiswi) dan 6 anak laki-laki (mahasiswa). Di desa ini kami dapat menjangkau sekitar 04 Rt dan menempati tempat tinggal di dua rumah yang berbeda di Rt 01. Untuk posko yang kami gunakan memang berbeda karena memang anjuran dari masyarakat di desa ini sendiri, yang mana anak laki-laki bertempat di rumah Bapak Suroso yang berada teapt di depan SDN 1 Senepo sedangkan posko anak perempuan bertempat dirumah Bapak Sujito. Dalam melakukan KPM di Desa Senepo kami menemukan begitu banyak aset yang ada di desa ini, seperti beberapa rempah-rempah (cengkeh, kopi, jahe) dan juga beberapa aset yang dimiliki oleh ibu-ibu PKK. Selain itu, di Desa Senepo setiap warga Rt memiliki potensi yang berbeda dalam mengolah berbagai olahan rumahan. Untuk masyarakat Rt 01 misalnya mereka dapat memproduksi kerupuk pangsit dan telur asin. Selanjutnya di Rt 03 mereka mampu memproduksi rengginang telo, keripik tempe, dan keripik gadung. Sementara itu di Rt 03 mereka juga mampu memproduksi beberapa olahan seperti tempe sayur dan tape telo. Berbeda dengan ketiga Rt diatas yang banyak menghasilkan produk olahan berupa makanan, masyarakat di Rt 02 justru memiliki potensi dalam hal meubel. Selain beberapa potensi yang dimiliki ibu-ibu, para bapak-bapak di Rt 04 juga mempunyai potensi dalam hal memproduksi anyaman rinjeng tampah.

Dalam setiap potensi yang telah dimiliki oleh masyarakat pasti ada juga beberapa masalah yang akhirnya muncul dari potensi tersebut. Misalnya dalam hal agama, masyarakat di Desa Senepo khususnya Dusun Krajan mereka masih begitu minim akan pengetahuan tentang agama Islam. Beberapa masalah yang muncul akibat kurangnya pengetahuan agama Islam ini adalah beberapa warga masih banyak yang meninggalkan salat, anak-anak yang tidak mau mengikuti

TPQ, masih adanya beberapa warga yang mungkin belum terbiasa dengan adanya kegiatan agama, kurangnya rasa toleransi antar agama, dan masih banyak lagi. Tentunya dengan adanya hal tersebut menjadi sebuah tantangan baru yang akan dilakukan oleh kami para mahasiswa KPM terkait bagaimana cara kami mengenalkan agama Islam kepada para warga tanpa harus menyinggung satu dengan yang lainnya dan tanpa memaksakannya. Kemudian, setelah diteliti lebih menyeluruh ternyata salah satu faktor utama yang menjadi sebab terjadinya hal tersebut adalah kurang pedulinya orang tua dan orang disekitar tentang pentingnya memahami ilmu agama mulai sejak usia dini. Tidak hanya sampai disitu, warga juga lebih terfokus pada kepentingan dunia sehingga mereka terkadang lupa akan pentingnya akhirat. Selain faktor dari orang disekitar faktor internal dalam diri anak itu sendiri juga menjadi permasalahan yang sulit dihadapi, dimana mereka mudah malas untuk belajar dan mengejar ketertinggalan terkait agama Islam.

Adapun beberapa cara yang kami para mahasiswa lakukan untuk mengatasi permasalahan yang sudah terjadi. Untuk permasalahan yang muncul pertama, kami para mahasiswa mulai memberikan contoh dengan selalu melakukan salat berjamaah di masjid sehingga para warga mempunyai rasa ingin ikut serta dalam pelaksanaannya. Meskipun pada awalnya kami para mahasiswa kurang mendapat respon yang cukup baik dari masyarakat namun hal tersebut tidak lantas membuat kami menyerah, justru hal tersebut membuat kami lebih bersemangat untuk terus memberikan dukungan kepada masyarakat bahwa salat itu perlu dan juga wajib dilakukan oleh semua umat muslim di dunia. Selain itu, kami para mahasiswa juga berusaha untuk selalu menghidupkan suasana masjid dengan melakukan pujian setiap setelah adzan, melakukan khutnah jum'at, dan kultum setiap subuh. Selain permasalahan salat masyarakat di Desa Senepo juga masih kurang dalam hal memberikan dukungan bagi anaknya dalam mempelajari Al-Qur'an. Dalam hal ini kami para mahasiswa KPM dituntut untuk lebih bersabar, dan juga membuat beberapa metode baru sehingga anak-anak menjadi lebih tertarik dalam melakukan pembelajaran. Untuk warga yang belum terbiasa dengan kegiatan agama kami mungkin tidak terlalu memaksakannya, yang mana kami lebih kepada memberi contoh sehingga hti warga tergerak dengan sendirinya untuk mengikuti dan menerima kegiatan keagamaan. Untuk TPQ sendiri terbagi menjadi dua bagian, yang mana ada TPQ sore yang dikhususkan untuk anak-anak PIAUD dan TK, serta TPQ ba'da magrib untuk anak-anak SD. Untuk TPQ sore dipegang dan diajarkan oleh Ibu Leli dan Ibu Nurma, sedangkan untuk TPQ ba'da magrib diajarkan oleh Bapak Yoga. Untuk metode yang kami gunakan dalam melakukan pembelajaran TPQ pastinya berbeda untuk setiap jenjangnya, misalnya untuk jenjang TPQ sore anak-anak PIAU dan TK maka kami menggunakan metode seperti bernyanyi dan mengisi TPQ tidak hanya tentang

mempelajari huruf-huruf hijaiyah dan cara membacanya namun juga mengenalkan berbagai nama-nama Nabi, sifat Nabi, dan menyanyi dengan tema Islami. Sedangkan untuk TPQ ba'da magrib kami para mahasiswa lebih terfokus dengan mengajarkan ilmu tajwid, salat, thaharah dan dzikir. Untuk meminimalisir beberapa kegiatan yang mungkin akan saling bertabrakan, maka kami mahasiswa KPM membuat jadwal harian untuk piket sehingga lebih tertata dengan rapi dan para mahasiswa yang bertugas untuk mengajar TPQ lebih terjadwal dengan baik dan mempunyai waktu untuk mempersiapkan materi dengan baik dan benar. Dan selama kegiatan KPM berlangsung kami para mahasiswa selalu konsisten dalam melakukan kegiatan yang telah terjadwalkan. Selain itu, mungkin rasa toleransi memang ada namun masih minim yang mana disini mereka tinggal dalam kawasan yang mempunyai dua kepercayaan yaitu Islam dan Katolik. Hal tersebut pastinya harus benar-benar membuat warga memiliki sifat saling terbuka dan berlapang hati dalam setiap kegiatan, yang mana nantinya tidak menyinggung salah satu pihak. Sikap kami dalam menyikapinya pun masih biasa, dimana kami tetap berbaur dengan mereka, mengikutsertakan mereka yang berbeda agama dalam setiap momen kegiatan seperti lomba, dan masih banyak lagi.

Berikut ini beberapa rangkaian kegiatan yang telah saya laksanakan dan saya tuliskan selama kegiatan KPM berlangsung. Untuk minggu pertama kami sampai di posko RT 01 tepatnya di rumah Bapak Suroso untuk posko putra dan di rumahnya Bapak Sulit untuk posko putri, kami melakukan bersih rumah karena kedua tempat adalah rumah kosong, dimulai dari membersihkan dalam dan atas rumah, menguras kamar mandi dan masih banyak lagi. Setelah semuanya bersih nyaman ditempati kemudian kami memulai pengakraban warga sekitar dengan ngobrol santai. Tepat pada pukul 10.00 pagi Bapak Kharisul selaku dosen pembimbing KPM kami melakukan kunjungan. Pada kunjungan pertama ini beliau memberikan beberapa arahan dan motivasi yang mana itu menjadi pemicu semangat dalam diri kami untuk melakukan KPM selama 45 hari kedepan. Setelah adanya kunjungan tersebut kami segera melakukan kegiatan lain seperti bersih-bersih badan, ada yang bersantai dan ada juga yang memasak. Sekitar pukul 15.00 kami seluruh mahasiswa membantu Bapak Sujito tempat posko putri untuk memindahkan polybag yang berisi benih porang dari depan rumah menuju samping rumah. Sementara itu, ada beberapa anak laki-laki yang membenahi pintu toilet yang sudah rusak. Dari kegiatan ini kami para mahasiswa dapat mempelajari arti dari sebuah gotong royong dan rasa saling memahami satu sama lain. Setelah begitu lama sekitar pukul 17.00 kami selesai melakukan kegiatan tersebut lalu dilanjutkan dengan bersih-bersih badan dan makan bersama. Selesai melakukan aktivitas pribadi, kami segera menuju masjid untuk melaksanakan salat magrib berjamaah dan dilanjutkan dengan melakukan rapat

dengan salah satu tokoh agama yang ada disitu untuk membahas mengenai kegiatan keagamaan yang akan kami laksanakan nantinya.

Untuk aktivitas hari kedua hampir sama, dimulai dengan salat subuh berjamaah dan piket kebersihan kemudian sarapan bersama. Selanjutnya, kami melakukan apel pagi di kantor desa bersama Bapak Jamid, SE. Disini beliau memperkenalkan bagaimana Desa Senepo dan memberikan beberapa arahan kepada kami selama melakukan KPM nantinya. Setelah melakukan apel pagi dan menyampaikan beberapa arahan, Bapak Jamid meminta kepada kami untuk melakukan PBB di depan beliau. Kegiatan PBB selesai, kami diminta untuk mengikuti acara pra posyandu bersama ibu-ibu PKK, Kades, dan ibu Nakes. Dalam kesempatan itu, kami diminta untuk melakukan perkenalan sehingga masyarakat lebih mengenal kita secara terbuka. Selesai acara tersebut, kami bergegas kembali ke posko untuk istirahat dan bersiap melakukan salat dhuhur berjamaah. Menjelang sore kami mulai berberes karena akan mempersiapkan beberapa hal yang diperlukan untuk acara sarasehan.

Di hari ketiga, kami masih sama melakukan kegiatan seperti sebelumnya. Disini kami sudah mulai akrab dengan warga disekitar posko. kami mulai berangkat untuk melakukan kerja bakti di masjid. Selesai melakukan kerja bakti, kami dibagi menjadi beberapa kelompok untuk melakukan silaturahmi kepada beberapa tokoh masyarakat. Saya pada kesempatan ini diberikan tugas untuk bersilaturahmi kepada Bapak Rt 01. Dalam silaturahmi ini saya menanyakan beberapa pertanyaan terkait Desa Senepo dan para aktivitas warganya. Selesai melakukan silaturahmi saya segera kembali ke posko untuk melakukan kegiatan yang lainnya.

Memasuki hari ke empat, aktivitas masih seperti biasanya. Sebelumnya kami melakukan rapat dalam rangka sarasehan bersama perangkat desa dan pemuda desa. Sekitar pukul 19.30 acara sarasehan dimulai, para perangkat desa dan mahasiswa KPM mulai melakukan obrolan santai mengenai Desa Senepo. Berikut ini hasil lebih lengkapnya dari rapat sarasehan dengan beberapa tokoh masyarakat Desa Senepo :

9. Metode yang digunakan dalam TPQ sore untuk PIAUD dan TK adalah dengan metode menghafal huruf hijaiyah secara acak maupun secara tertata, yang mana hal tersebut diharapkan supaya siswa lebih paham dan tidak susah untuk membedakannya. Disini kami para mahasiswa KPM berusaha untuk lebih mengembangkan metode tersebut sehingga para siswa nantinya lebih antusias dalam mengikuti kegiatan TPQ. Dalam pengembangan metode kami para mahasiswa KPM mulai menambahkan metode pembelajaran seperti menambahkan materi mengenai lagu Islami, menghafal nama Nabi dan Rasul dan masih ada yang lainnya lagi. Dengan

adanya metode ini diharapkan siswa lebih mudah tertarik untuk belajar dan tidak mudah untuk malas.

10. Metode yang digunakan dalam TPQ ba'da magrib (sorogan). Metode yang digunakan dalam TPQ ini jelas berbeda, dimana dalam TPQ ini materi yang disampaikan lebih kepada tajwid. Disini kami para mahasiswa KPM harus berhati-hati dalam penyampaian metodenya, karena hal tersebut pasti akan berpengaruh bagi siswa nantinya. Selain itu, kami para mahasiswa KPM juga memberikan beberapa materi baru yang mana tidak hanya mengenai Al-Qur'an namun meluas hingga materi wudhu, salat, dzikir, dan lain sebagainya.
11. Mengenai salat jumat khususnya di Dukuh Krajan hanya menggunakan satu kali adzan dan tidak memakai maasyiral muslimin. Untuk khatib bebas menggunakan bahasa Indonesia ataupun bahasa Jawa. Selain itu, kami juga di minta untuk membuat jadwal jam salat lima waktu sehingga dalam pelaksanaan salat nantinya lebih tertata.
12. Terkait khataman Al-Qur'an di Dukuh Krajan, yang mana salah satu guru TPQ meminta untuk diadakan khataman Al-Qur'an yang dilaksanakan setiap dua minggu sekali atau satu bulan sekali pada hari sabtu dan minggu. Dari kegiatan ini diharapkan para warga lebih tergerak untuk selalu meramaikan masjid dan upaya bagi mereka yang sudah bisa membaca Al-Qur'an lebih terbiasa untuk membacanya.
13. Phbi tentang salat idul adha, kegiatan yang selalu dilakukan oleh warga sekitar adalah melakukan takbir dan nanti paginya mengadakan salat idul adha. Untuk memimpin salat idul adha tahun ini di Desa Senepo masyarakat desa mempercayakan salah satu dari mahasiswa KPM untuk menjadi imamnya.
14. UMKM dan kesenian yang ada di Desa Senepo. Disini Bapak Kamituwo mengatakan bahwa banyak aset dan potensi yang dimiliki oleh warga sekitar yang mana nantinya dapat menjadi peluang usaha untuk kedepannya. Selain itu, beberapa kesenian juga terdapat di Desa Senepo seperti karawitan, jaran tek, dan masih banyak lagi.
15. Peringatan HUT RI yang akan dilaksanakan nantinya, yang mana teman-teman KPM diminta untuk ikut berpartisipasi didalamnya. Disini kami juga mengtakan bahwa akan memberikan beberapa lomba baik dari segi lomba keagamaan dan lomba hiburan.

Tiba pada hari Minggu, 10 Juli 2022 kami melaksanakan salat idul adha bersama warga sekitar di masjid AT-Taqwa. Selesai salat kami membantu untuk para warga untuk membereskan tikar yang dipakai untuk melaksanakan salat idul adha. Setelah semua selesai kami diminta untuk



membantu para warga untuk menyembelih hewan qurban dan membagikannya kepada warga sekitar.

Pada minggu kedua kegiatan berjalan seperti biasanya sampai program kerja inti terlaksana di minggu ke-lima. Pada malam harinya kami melaksanakan rapat untuk peringatan HUT RI ke 77 dan dilanjutkan dengan acara bakar-bakar bersama. Keesokan harinya agenda kegiatan sudah mulai berjalan dari mengajar SD, menghidupkan mushola, mengikuti yasinan, tahlilan, gendurenan dan acara keagamaan masyarakat lainnya. Sore harinya ada kunjungan dari DPL dan teman-teman KPM Nusantara. Kemudian setiap malam saya mulai mengajak para anak muda untuk datang ke posko putra guna melakukan kajian hidup. Masalah yang saya temui pada para pemuda yaitu sulit sekali untuk beribadah di masjid, banyak alasan ada yang malu karena tidak pernah ke masjid, ada juga yang tidak bisa ngaji sehingga enggan untuk pergi ke masjid, ada yang kerja dan meninggalkan waktu sholat. Dengan ini maka saya punya inisiatif setiap malam untuk berkumpul di posko hanya sekedar ngopi (ngobrol perkara iman), meskipun saya sendiri terkadang juga masih sulit untuk melakukan kebaikan tetapi sebisa mungkin saya membagikan ilmu yang telah saya dapat selama ini mengenai kehidupan. Para pemuda mulai tertarik sehingga setiap malam selalu datang ke posko, karena disini kami juga menyiapkan kopi, tembakau untuk melinting rokok, hal ini kami lakukan sebagai lintas keakraban kepada para pemuda dan supaya mau diajak ke dalam kebaikan. Kegiatan ini berlangsung setiap hari setelah sholat isya', kebetulan saya kebagian di RT 2 dalam rutinitas keseharian. Maka setiap waktu sholat saya mulai menghidupkan mushola istilahnya menjadi takmir, mulai dari subuh, dhuhur dan ashar yang sebelumnya tidak ada, dan di sore hari menjelang magrib saya mengaji murottal secara langsung menggunakan mic sambil menunggu adzan magrib, untuk mushola rt 2 tpq nya hanya setelah magrib berbeda dengan rt 1 yang berlangsung selama dua waktu.

Tepat setelah salat isya' saya dan beberapa teman mendapatkan undangan untuk mengikuti TM dan musyawarah mengenai persiapan pelaksanaan kegiatan HUT RI di rumah salah satu perangkat desa. Disana kami lebih spesifik membahas mengenai lomba volly dan beberapa hal terkait lomba yang diadakan oleh teman-teman KPM. Selesai dengan acara individu, malam harinya acara dilanjutkan dengan rapat bersama terkait lomba yang akan dilaksanakan saat HUT RI dan membahas terkait dana yang akan dikeluarkan saat workshop nantinya. Tiba pada hari Jum'at, 29 Juli 2022 kami melakukan musafahah bersama yang mana mengingat akan memasuki 1 Muharam. Malam harinya ba'da Isya diisi dengan acara diba'an dan bershalawat di mushala Rt 02 bersama teman-teman KPM untuk memperingati malam 1 Muharam. Selesai acara kami segera kembali ke posko untuk makan dan beristirahat.

Tepat pada minggu ke lima di hari Selasa, 2 Agustus 2022 kami melaksanakan program kerja inti kami tepat pukul 20.00. Pada acara ini saya ditugasi menjemput pemateri yaitu ustadz Marsudi dari arrisalah dan mengantarkan beliau setelah selesai acara. Berikut ringkasan dari hasil workshop :

1. Mencermati video.

Dalam keadaan apapun selalu mengingat yang maha kuasa, jadi jika anak anak dibekali dengan ilmu agama maka yang terucap adalah mengingat Allah. Dan disinilah peran ustadz ustadzah TPQ. Jika ketika masih kecil sudah dibekali dengan kalimat tayyibah, maka nanti dalam keadaan apapun yang keluar adalah kalimat kalimat tersebut. Dan itulah ilmu yang bermanfaat dan pahalanya akan terus mengalir.

2. Perbedaan TPQ dan Madin

- a. Dasar hukum TPQ PMA no13 thn 2014., penilaian baca tulis terdiri dari penilaian penilaian harian, akhir jilid dan jilid 6.. Penilaian akhir terdiri dari sorogan, harian, dan munaqosah. Kenaikan tingkat berdasarkan kemampuan baca, pelajaran wajib yaitu baca tulis al Quran, TPQ praktek secara langsung
- b. Dasar hukum Madin PMA no. 13 th 2014. Kenaikannya berdasarkan metode dan harus ada rapot. Penilaian ulangan dan smesteran

3. Lembaga TPQ

Ada 3 komponen utama yaitu kurikulum, proses pembelajaran, dan penilaian. Dalam kurikulum terdiri dari visi dan misi. Visi yaitu (gambaran yang ingin dicapai oleh TPQ tersebut) cita cita orang atau steak holder yang ingin dicapai. Misal terwujudnya lembaga TPQ yang mampu membentuk generasi qurani yang bisa membaca dan menulis kaligrafi dengan bagus. Sedangkan Misi yaitu program program yang dilaksanakan oleh lembaga untuk mewujudkan visi. Kenapa harus ada visi misi, karena kita tidak selamanya hidup maka nanti generasi kita tinggal meneruskan. Jadi membangun TPQ tidak bisa sendiri karena pundak kita terbatas. Maka kita harus membuat tim yang bisa diajak komunikasi, ketika ada yang diajak komunikasi maka akan ada jalan dan akan mempermudah. Jam Pelajaran, Baca tulis jilid/al Quran, dikelompokkan sesuai kemampuan. Dikelompokkan sesuai umur. Supaya lebih menyerap

4. Gaya belajar santri

Visual, apabila melihat gambar dan diterangkan sudah paham. Auditorial dengan mendengar baru paham. Kinestik harus praktek terlebih dahulu baru paham.

5. Strategi, metode dan teknik.

Strategi itu secara keseluruhan, strategi pembelajaran misalnya " Gawe Pitakonan". Langkah langkahnya :

- a. Ustaz menjelaskan materi sekitar 10 menit.
- b. Ustadz meminta santri untuk membuat pertanyaan sesuai bab yang dibahas
- c. Pertanyaan antar santri harus berbeda
- d. Ustadz membawa benda bisa berupa spidol, pulpen dll
- e. Ustadz memulai satu pertanyaan dan memilih salah satu santri untuk menjawab dengan cara memberikan benda. Bergantian begitu seterusnya.

Ada beberapa startaeg yang bisa kita aplikasikan dalam pembelajaran. Saat kita belajar mengaji jangan hanya full mengaji saja melainkan juga diselipkan fiqih dll.

#### Pertanyaan

1. Pertanyaan mengenai bagaimana menyikapi anak yang hiperaktif, bagaimana cara atau solusi supaya anak tersebut bisa seirama dengan yang kita kehendaki atau seirama dengan diri kita?

Jawaban : menerapkan menjadi mereka dulu, seakan diri kita di posisi mereka.apakah mereka ada masalah dll, Selain itu cara bisa dilakukan untuk menyiapkan anak untuk belajar yaitu dengan cara klaksikal misal bercanda dulu, ditanya tanya terlebih dahulu. Intinya kita harus menjadi mereka terlebih dahulu. Dan kita harus yakin bahwa Allah tdk akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kemampuannya . Cara yang kedua yaitu kita harus memposisikan diri kita sebagai teman dengan demikian anak tersebut akan lebih terbuka dengan kita.

2. Bagaimana menyikapi terkait fenomena ketersediaan pengajar yang minim dan dukungan dari para santri yang kurang? Terkait dukungan orangtua dan masyarakat bisa dilakukan dengan berbagai cara misalnya kita mengadakan kegiatan bersama dengan wali murid, kita hadirkan orgtua, kita tunjukkan kepada orng tua bahwasanya anak anak nya sudah bisa hafal surah surah pendek. Dengan demikian akan memperkuat lembaga-lembaga TPQ yang ada di TPQ. Guru, orang tua, dan lingkungan harus Berkaitan. Jadi

kita harus melibatkan orang tua. Sebisa mungkin jangan menarik uang tapi menarik pemikiran misal diajak bicara supaya orang tua muncul rasa keperdulian nya.

Selesai acara disana kami mulai mengerjakan proposal, sertifikat, dan ada beberapa yang mengerjakan essay untuk tugas individu ini.

Hasil yang didapatkan dari beberapa kegiatan yang telah terlaksana jelas memberikan perubahan yang besar bagi kita dan masyarakat disekitar. Yang mana perubahan yang dapat terlihat seperti warga yang mulai bersemangat untuk melaksanakan salat jamaah di masjid dan anak-anak mulai rajin untuk mengikuti kegiatan TPQ sore dan setelah magrib. Selain itu, dengan adanya teman-teman KPM membantu masyarakat dan aparat dalam melakukan beberapa kegiatan yang menunjang untuk melatih sikap sosial kami. Dengan adanya teman-teman dari KPM juga turut serta dalam menghidupkan kembali masjid yang selama ini jarang tersentuh oleh warga sekitar, dimana selalu terkumudangkannya adzan dalam 5 waku, adanya kultum setiap subuh, adanya pujian Islami setiap selesai adzan, dan ada beberapa kegiatan yang mana kami mengerjakannya di area masjid. Dalam bidang agama lainnya seperti anak-anak yang mulai memahami ilmu belajar dalam Al-Qur'an karena kami menerapkan ilmu tajwid dalam menyampaikan materi, membiasakan anak-anak untuk berdzikir selesai salat sehingga mereka tidak langsung pergi setelah salat. Selain itu, ada juga dari sebagian teman-teman KPM yang memberikan latihan menari pada anak-anak sekitar sehingga mereka bisa menyalurkan hobi mereka pada seni. Selain terfokus pada kegiatan keagamaan dan pendidikan kami juga ada beberapa kegiatan yang terlibat langsung dengan masyarakat, seperti yasinan, melakukan piket di balai desa, posyandu, dan masih banyak lagi.

Kesan yang saya dapatkan selama kpm di desa Senepo antara lain soal agama yang dimasukkan ke dalam kebudayaan. Disini ada beberapa Kesenian seperti jaran tik, yang berkaitan dengan bangsa ghoib untuk melakukan pentas istilahnya pemain meminjamkan tubuhnya untuk dimasuki jin tetapi anehnya sebelum acara dimulai para bopo atau ketua melakukan tahlilan. Selain itu yang menarik bagi saya adalah gendurenan. Dahulu sebelum masuknya agama Islam di Senepo masyarakat sudah melakukan genduren (persembahan dalam wujud benda/makanan). Orang dulu melakukan kegiatan ini gunanya untuk memohon keselamatan ke warasan hidup yang kemudian bisa tersemogakan. Tetapi, ada kesalahan didalamnya yaitu meminta kepada selain Tuhan misal kepada batu, pohon besar yang diyakini oleh masyarakat ada penunggu atau danyang nya dan bisa menyelamatkan lingkungan sekitar. Semakin berkembangnya agama Islam maka aqidah ini di rubah, tetap bertawasul tetapi bukan kepada penunggu atau makhluk ghoib melainkan kepada nabi para aulia' dan para kyai, untuk bentuk sesembahan nya masih sama mulai

dari ingkung gugur gunung, golong pitu, dll, yang berfungsi sebagai media pemaknaan orang Jawa. Kemudian disedekahkan atau dimakan oleh orang yang hadir didalamnya, padahal sebelum Islam bisa merambah makanan yang disajikan itu hanya di taruh saja dan nantinya akan dimakan para bangsa jin. Kegiatan ini menunjukkan keluwesan agama Islam dalam menyesuaikan adat yang ada.

Terakhir terkait beberapa pesan yang ingin saya sampaikan untuk warga Dusun Krajan Desa Senepo terkait agama Islam adalah tetaplah menjaga agama dan keimanan kepada Allah Swt. Jangan pernah meninggalkan suatu kewajiban hanya karena suatu pekerjaan yang ada di dunia, karena pada dasarnya sebanyak apapun harta kita di dunia tidak akan menjadi penolong kita di akhirat. Dan saya berharap beberapa kegiatan yang telah dilakukan oleh teman-teman KPM dapat dilanjutkan oleh masyarakat sekitar sehingga akan bermanfaat untuk kedepannya. Kami semua juga ingin mengucapkan banyak terimakasih terkhusus kepada Bapak Lurah, aparat desa, dan seluruh warga Dusun Krajan yang telah menerima kedatangan kami dengan sangat baik dan ramah, serta terimakasih telah membantu beberapa kegiatan KPM kami dengan lancar, terimakasih atas bantuan dan pemberian yang telah masyarakat berikan kepada kami.

# **EFEKTIVITAS METODE SOROGAN DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN ANAK DI DESA SENEPO SLAHUNG**

LUTHFI MUFRIHATUL LAILATUZZAHRO

Kuliah Pengabdian Masyarakat merupakan kegiatan perkuliahan pengabdian mahasiswa dalam bentuk belajar meneliti dan bekerja bersama masyarakat. KPM ini merupakan kegiatan perkuliahan pengabdian masyarakat mahasiswa IAIN Ponorogo sebagai salah satu bagian penting kegiatan pengamalan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang wajib ditempuh oleh seluruh mahasiswa IAIN Ponorogo. KPM merupakan bagian dari kegiatan intrakurikuler yang memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar, melakukan proses pencarian (research) dan bekerja bersama masyarakat. KPM bukan kegiatan bakti social, KPM adalah kegiatan partisipatif yang berbasis pada pemberdayaan masyarakat dimana mahasiswa peserta KPM dan masyarakat melebur menjadi satu dan bersama sama secara aktif partisipatif melakukan proses pencarian dan penemuan jalan terbaik dalam menggali potensi dan menyelesaikan persoalan yang dihadapi masyarakat. Tujuan umum kegiatan pengabdian kepada masyarakat bertujuan mempraktekkan ilmu yang telah didapatkan dibangku kuliah dalam bentuk pemberdayaan masyarakat sehingga menghasilkan kualitas dan kesejahteraan hidup masyarakat menjadi meningkat. Mahasiswa peserta kegiatan pengabdian diharapkan mampu bersinergi dengan masyarakat sehingga problem sosial masyarakat dapat terpecahkan sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan sosial sesuai dengan visi, misi, dan fungsi perguruan tinggi agama Islam. Adapun tujuan khususnya yaitu melatih penalaran dan kepekaan mahasiswa dengan bekerja sama dengan atau antar disiplin ilmu, mengembangkan potensi mahasiswa untuk melakukan improvisasi dan inovasi dalam profesi khususnya dan dalam pembangunan masyarakat umumnya, memberikan kepada mahasiswa pengalaman belajar, meneliti dan bekerja secara langsung bersama masyarakat dalam menghadapi berbagai persoalan yang kompleks, melalui proses partisipatoris sehingga Program kegiatan yang direncanakan dalam KPM harus dapat dilaksanakan sesuai dengan daya dukung sumber daya yang tersedia dan memberikan manfaat bagi masyarakat. Adapun tujuan institusionalnya yaitu memberikan kontribusi bagi pengembangan tri dharma Perguruan Tinggi Agama Islam (pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian pada masyarakat), meningkatkan kepekaan sosial civitas akademika terhadap perkembangan dan persoalan yang terjadi di masyarakat, meningkatkan kemampuan perguruan tinggi dalam memberikan manfaat sosial yang lebih luas pada masyarakat. KPM Mono Disiplin adalah kegiatan kuliah pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh sekelompok mahasiswa dengan bidang keilmuan atau rumpun keilmuan yang

sama. KPM ini merupakan kegiatan pengabdian masyarakat bagi mahasiswa yang telah memiliki atau sedang merencanakan program kegiatan pengabdian masyarakat yang berbasis pada program studi atau bidang keilmuan yang telah atau sedang dipelajari di bangku kuliah. Program kerja utama KPM Mono Disiplin dirancang tidak harus berbasis pada kebutuhan utama masyarakat saat itu tetapi program kerja yang berbasis pada program studi atau bidang keilmuan dari kelompok peserta KPM yang berdasarkan identifikasi kebutuhan, persoalan dan potensi juga merupakan kebutuhan masyarakat meskipun mungkin bukan kebutuhan utama. Dengan jenis KPM Mono Disiplin ini, diharapkan peserta yang mengikutinya bisa mempraktekkan dan mengamalkan bidang ilmu yang selama ini dipelajari di bangku kuliah dalam bentuk kuliah pengabdian kepada masyarakat secara maksimal.

Kelompok KPM 3 yaitu sebagai kelompok Mono Disiplin yang ditempatkan di Desa Senepo yang terletak di Kecamatan Slahung Kabupaten Ponorogo. Desa Senepo terdapat seorang pemimpin atau lurah yang bernama Bapak Jamid, SE. Beliau adalah seorang yang dekat dengan masyarakat dan selama kegiatan KPM ini beliau sangat memperhatikan dan menyemangati kami supaya kami terus semangat dan tulus mengabdikan dalam kegiatan KPM yang berlangsung selama 40 hari. Dan tidak lupa Bapak Hinada selaku kamituwo dukuh krajan yang sangat baik dan selalu mengajak kami untuk mendapat kegiatan yang bermanfaat pada KPM ini. KPM ini dimulai pada tanggal 04 Juli, tetapi kami berangkat lebih awal pada tanggal 03 Juli untuk membersihkan posko dan daerah sekitar posko. Kelompok 3 ini beranggotakan 21 orang yaitu 15 perempuan dan 6 laki-laki. Kami menemukan beberapa asset penting atau potensi yang dimiliki oleh desa ini misalnya dari ibu-ibu PKK. Umkm Rt. 1 berhasil memproduksi krupuk pangsit dan telur asin. Rt. 03 rengginang telo, kripik tempe, dan kripik gadung. Rt. 04 tempe sayur dan juga tape telo, serta untuk bapak-bapak juga memiliki potensi dalam memproduksi anyaman rinjeng tampah. Untuk Rt. 02 memiliki potensi dalam produksi meubel.

Desa Senepo ini terdapat cerita yang bersejarah yaitu terjadinya Desa Senepo erat hubungannya dengan Keraton Suro Karto Hadiningrat. yang waktu itu dipimpin oleh Sultan Pakubuwono ke III. Saat itu berawal dari berkecamuknya perang saudara antara Pakubuwono III, dengan adiknya sendiri, Pangeran Mangku Bumi yang akhir perang dimenangkan oleh Pangeran Mangku Bumi. dan beliaulah yang diangkat menjadi Sultan Hamengku Buwono I. dengan kekalahan itu Pakubuwono III dan seluruh prajuritnya melarikan diri dari keraton dengan arah tenggara lewat pacitan namun diantara rombongan itu terdapat seorang putri keraton. Dalam pelarian itu antara Pakubuwono III dan prajuritnya berpisah dengan sang putri, sang putri berlari ke arah timur. dalam pelariannya sang putri menderita sakit, dan istirahatlah sang putri tersebut diatas sebuah batu besar, ia sambil berdoa' a mohon kesembuhannya dari sang

pencipta.do'a sang putri dikabulkan dan sembuh. dengan rasa senang hatiasang putri berucap” Mbesuk yen ono rejaning jaman watu iki ndak jenengne WATU DUKUN ” Sang putri meneruskan perjalanannya kearah utara sampailah disebuah bukit kecil sang putri beristirahat untuk melepaskan lelah dalam istirahatnya sang putri merenungi nasibnya yang ” KEDHARANG – DHARANG” ( Terlunta – lunta)sang putri berucap bukit (PUTHUK). ini saya beri nama ” PUTHUK DHARANG” setelah terobati lelahnya sang putri teringat akan kemewahan saat hidup dikeputren lalu ia membuat sayembara barang siapa yang bisa membuatkan GEDHONG yang mirip keputren Solo jika laki – laki akan saya jadikan suami.jika wanita saya jadikan saudara kandung.ternyata didekat sang putri ada seorang laki – laki yang sedang mencari rumput, mendengar sayembara sang putri laki –laki tersebut bergegas dan meletakkan keranjangnya digantung dipohon serut. Tempat itu sampek sekarang disebut ” KRANJANG GEMANTUNG ”. Lelaki itu bergegas mencari alang – alang ( ilalang) satu ikat ( satu bentel ) dan segala peralatan untuk dibuat gedhong permintaan sang putri, dalam waktu sekejap jadilah gedhong tersebut yang mirip keputren solo. lalu lelaki itu menemui sang putri dan berkata permintaanmu telah kuturuti sekarang mana janjimu. sang putri dengan rasa haru dan bangga menerima lelaki tersebut yang telah membuatkan gedhong keputren. gedhong tersebut merupakan sanepane (doplikat) keputren Suro Karto Hadiningrat.akhirnya sang putri hidup berdampingan menjadi suami istri,dengan lelaki tersebut dan memberi gelar lelaki itu ”Kyai Bentel Aji” Bentel Aji berarti satu ikat (sak bentel) bisa menjadi gedhong yang tak ternilai harganya. dan memberi nama tempat itu Desa Senepo mereka menjadi cikal bakal berdirinya desa Senepo, yang menurunkan pemimpin desa hingga sekarang.

Di desa Senepo mahasiswa KPM dalam melaksanakan kuliah pengabdian ini tentu juga menemukan beberapa permasalahan misalnya pada saat terjun dalam mengajar sorogan ba'da magrib di dusun Krajan terdapat murid yang masih salah dalam membaca Al-Qur'an seperti masih keliru panjang pendek dan tajwidnya. Tentu ini merupakan sebuah tantangan bagi mahasiswa KPM bagaimana cara mencari solusi dari permasalahan tersebut. Dalam ngaji sorogan tersebut pak Yoga sebagai guru atau yang mengajar, tetapi pak Yoga pasrah dengan anak yang mengaji tersebut. Setelah diteliti lebih lanjut ternyata salah satunya berasal dari anak yang keras kepala yang tidak mau dikoreksi dalam membaca Al-Qur'an dan ada seorang anak yang mengadu kepada orangtuanya ketika dibenahi bacaanya ketika mengaji. Adapun tindakan kami para mahasiswa KPM mempunyai solusi untuk membenahi masalah tersebut yaitu dengan cara menambah materi dalam mengaji sorogan tersebut . Materi tersebut seperti materi wajib yaitu makhari'jul huruf ( huruf hijaiyah, harakat) dan materi tambahan seperti tajwid, thaharah, sholat, dzikir dan surat pendek yang bergantian dalam setiap harinya.



Berikut beberapa rangkaian kegiatan yang saya tuliskan selama kegiatan KPM ini, sesampainya di desa ini kami langsung membersihkan rumah sebab rumahnya sudah lama kosong. Pada hari pertama, saya mulai mengakrabkan diri dengan masyarakat setempat dan pada pukul 10.00 WIB DPL kami yaitu bapak Kharisul Wathoni mengunjungi kelompok kami dan memberikan arahan serta motivasi tentang kuliah pengabdian masyarakat ini supaya kami krasan atau betah disini. Pada saat adzan dzuhur dan ashar kami melaksanakan sholat jama'ah di masjid yang jaraknya lumayan dekat dengan posko. Setelah ashar kami memindahkan polybag porang yang awalnya di depan rumah dipindah di samping rumah. Pada saat maghrib kami ke masjid untuk sholat maghrib serta membahas masalah keagamaan dengan salah satu tokoh agama yaitu pak Saidi. Pada hari kedua, kami sholat subuh berjama'ah dan tidak lupa sarapan pada pagi dan diberi intruksi kepala desa yaitu bapak Jamid untuk melakukan apel pagi dan beliau memberikan arahan serta memperkenalkan kami di acara pra-posyandu. Pada saat setelah ashar kami mendekati diri dengan adek-adek TPQ di dusun krajan RT 1 dan berkenalan juga dengan ustadzah yang mengajar. Adek-adek TPQ tersebut rata-rata murid TK dan PAUD tetapi ada juga yang sudah SD. Di TPQ sore ustadzah yang mengajar yaitu ustadzah Lely, ustadzah Nurma dan ustadzah Rina. Pada saat malam sekitar ba'da isya' terdapat adek-adek sekitar posko yang mampir keposko untuk mengajak kami para mahasiswa KPM untuk mengajar ngaji pada saat habis sholat magrib di masjid atau bisa disebut ngaji sorogan. Dan akhirnya kami sowan kepada pak Yoga selaku ustadz yang mengajar di sorogan. Pada hari ketiga, saya dan teman saya jalan-jalan pagi ba'da subuh setelah itu membantu tetangga yang sedang panen jagung. Kami membantu mengupas jagung dan kami dibuatkan teh oleh pemilik rumah dan dibelikan krupuk. Masyarakat disekitar sini Alhamdulillah sangat ramah, dan ada juga tetangga kami yang memberikan buah panen mereka seperti pisang dan buah pepaya. Pada saat ba'da ashar, saya bertugas sowan ke rumah tokoh agama yaitu pak Saidi, pak Yoga, Pak Sarno dengan maksud mengundang sarasehan di rumah pak Suroso atau posko putra. Ba'da sholat magrib saya berjadwal mengajar sorogan di masjid At-Taqwa dan ba'da isya' saya ikut dalam yasinan di RT 2 yang berjama'ah putra putri. Pada hari keempat, aktivitas kami masih seperti biasanya tetapi pada malam ba'da isya' ada rapat sarasehan bersama perangkat desa, tokoh agama dan tokoh pemuda atau karangtaruna. Berikut lebih lengkapnya hasil sarasehan dengan beberapa tokoh masyarakat :

8. TPQ malam atau sorogan malam, menggunakan metode harus benar bacaannya harus benar tajwid nya, panjang pendeknya harus benar, yang artinya kita sebagai mahasiswa KPM harus benar-benar menyimak anak-anak dalam membaca al-quran dengan memperhatikan tajwid. Selain itu kami sebagai mahasiswa KPM juga berinisiatif untuk menambahkan pelajaran lain setelah kegiatan mengaji yang meliputi materi wudhu, shalat, dzikir dan lain sebagainya.

Terkait dengan materi sholat, yaitu menghafalkan niat shalat, gerakan dalam shalat, beserta bacaan-bacaannya. Serta sebelum adzan anak-anak harus sudah di masjid untuk mengumandangkan pujian. Ada beberapa permasalahan yang saya temui yakni kalau mengaji quran atau sorogan masih ada yang belum paham tashih bacaan, panjang pendek dari bacaan belum benar dan ini berarti anak-anak kurang memahami terkait tajwid. Dan kami mahasiswa KPM juga melatih membiasakan anak-anak kalau habis sholat anak-anak di ajak untuk wiridan. Jadi disini kita mahasiswa KPM berupaya untuk bisa mempraktikkan teori di lapangan sesuai dengan ilmu yang telah kita dapatkan.

9. Untuk sholat jumat adzan satu kali, langsung tidak memakai ya maasyiral muslimin. Untuk materi khatib memakai bahasa Jawa atau Indonesia bisa. Untuk waktu khatib sekitar 15 menit (tidak terlalu lama). Mengenai waktu iqamah di jeda sholat sunnah 2 rakaat. Dan disini sekretaris pun dimintai untuk membuat jadwal jam sholat supaya jam sholat bisa lebih tertata dan kondusif. membuat jadwal sholat.
10. Khataman quran untuk membiasakan anak-anak untuk membaca al Quran dimulai habis sholat subuh sampai setelah ashar. baik diadakan dua minggu sekali atau satu bulan sekali. pada hari Sabtu atau Minggu. dan ini dimulai oleh teman-teman KPM bagi bapak maupun ibu bisa ikut dalam acara tersebut tujuannya supaya anak-anak terbiasa membaca alquran bagi mereka yang sudah bisa membaca alquran.
11. Phbi terkait sholat Idul Adha, kebiasaan disini diadakan takbiran semalam suntuk dan pagi melaksanakan sholat Idul Adha. Kita ikut pemerintah jad Sabtu malam diadakan takbiran, sampai tiga hari kedepan (hari tasyrik). Pada sholat Idul Adha pemerintah desa mempercayakan kepada salah satu dari anggota kelompok kami untuk menjadi imam sholat Idul Adha.
12. Kegiatan masyarakat dari segi UMKM, kesenian maupun dari ibu-ibu PKK. UMKM Rt. 1 produksi krupuk pangsit dan telur asin. Rt. 03 rengginang telo, kripik tempe, dan keripik gadung. Rt. 04 tempe sayur dan juga tape telo, untuk bapaknya anyaman ringeng tampah. Rt. 02 ada meubel. Kegiatan ibu PKK kegiatannya sama karena ini dibawah naungan ibu PKK.
13. Dalam waktu dekat ini menyambut HUT RI, malam Selasa untuk kegiatan, olahraga, bapak-bapak dan ibu-ibu voli tujuannya untuk memeriahkan. Untuk hiburan. Untuk dana dipikul bersama iuran per warga, malam seni, gajah-gajahan, elekton malam warga krajan. Dahulu pada KPM tahun lalu sebelum pandemi mhs dari KKN mengadakan kegiatan lomba gembira

balap karung, kelereng, masukkan jarum dalam botol dan lain-lain. Rencana kegiatan dilakukan lebih awal supaya teman kkn msih bisa meramaikan.

Pada hari kelima, kami melaksanakan sahur puasa sunnah tarwiyah dan pada saat pagi melaksanakan jum'at bersih yaitu membersihkan masjid di RT 1 dan musholla RT 2 . Pada saat ba'da dzuhur kami rapat yang membahas acara pada saat idhul adha. Pada hari keenam, membersihkan posko dan pada waktu malam ba'da isya' kami mahasiswa KPM mengadakan takbir keliling bersama adek-adek TPQ, anak-anak lingkungan tersebut dan para ustadzah. Pada hari ketujuh, kami melaksanakan sholat Id dimasjid At-Taqwa yang berlokasi di RT 1 dan pada saat qurban kelompok KPM mendapat daging sapi dan dimasak rendang. Selain itu juga terdapat tetangga yang memasak tulang daging sapi dicampur dengan sayur angka muda.

Pada minggu kedua, tanggal 12 Juli saya ikut serta dalam acara posyandu lansia dan kami senam bersama. Selain itu, setelah ba'da isya' kami mengadakan acara bakar-bakar sate kambing dan tempura namun sebelum itu kami rapat terlebih dahulu. Pada setiap hari rabu, saya mendapatkan jadwal piket kebersihan, sedangkan pada hari jum'at saya mendapatkan piket memasak. Jadwal TPQ saya pada hari senin, sedangkan sorogan saya pada hari sabtu ba'da maghrib. Pada tanggal 14 Juli, saya juga membantu mengajar siswa kelas 5 di SDN 1 SENEPO pada mata pelajaran tematik, selain itu juga menghias kelas. Pada sorenya pukul 16.00 WIB saya ikut serta dalam yasinan di RT 4 dusun Krajan Senepo. Pada jum'at 15 juli, pukul 15.00 DPL beserta mahasiswa yang melakukan KKN Nusantara berkunjung ke tempat kami KPM . Pada hari jum'at ketika sholat jum'atan hanya dengan satu adzan padahal didesa ini mayoritas orang NU tetapi untuk masalah jum'atan lebih kearah Muhammadiyah. Pada tanggal 16 Juli kami mengadakan acara khotmil qur'an yang berlangsung pada ba'da subuh dan selesai waktu ashar. Dan yang membuka khotmil qur'an yaitu bapak Sarno selaku tokoh agama, selain itu pada malam ba'da maghrib kami mengadakan acara istighosah yang dilaksanakan di masjid bersama jama'ah sholat maghrib. Pada minggu pagi tanggal 17 Juli, kami mahasiswa KPM melakukan senam pagi dan dilanjut dengan membersihkan posko dan sorenya rapat evaluasi.

Pada minggu ketiga, tanggal 18 Juli, saya mendapat tugas mengajar kelas 1 dan anak-anaknya sangat semangat untuk belajar. Dan saya mengajak anak kelas 1 untuk belajar sambil bernyanyi dan bermain. Pada tanggal 19 Juli, kami melaksanakan rapat yang membahas agenda untuk HUT RI. Dan pada hari rabu 20 Juli, kami membersihkan petilasan mbah Putri. Pada tanggal 21 Juli, saya ikut serta dalam yasinan RT 1 dan setelah itu latihan volly bersama ibu-ibu. Ibu-ibu yang ikut dalam volly tersebut sangat semangat sampai ada mahasiswa KPM yang kena bola diwajahnya. Para ibu-ibu sangat handal dalam mengendalikan bola volly dan mahasiswa

KPM akhirnya kalah dan akhirnya dicampur antara ibu-ibu dan mahasiswa. Pada sabtu 24 Juli, saya bertugas mengajar pramuka anak kelas 4,5,6 dan melatih upacara untuk hari senin. Anak-anak kelas 4,5,6 diajari tentang PBB. Pada minggu pagi tanggal 24 Juli, saya membersihkan daerah sekitar posko dan bu kamituwo mengajak untuk pergi kerja bakti di dukuh salak bersama ibu lurah. Masyarakat di dukuh salak melakukan kerja bakti pada setiap hari minggu dan mereka sangat kompak, ibu-ibu menyapu sepanjang jalan didaerah salak selain itu juga terdapat arisan setelah kerja bakti. Selain menyapu sepanjang jalan di dukuh salak ini, para bapak-bapak dan mas-mas juga memasang bendera merah putih dan umbul-umbul guna menyambut hari kemerdekaan yaitu Agustus.

Pada minggu keempat tanggal 26 Juli, saya mendapat jadwal piket di balai desa Senepo dan saya diajak posyandu lansia ke dukuh salak. Setelah pulang dari posyandu lansia rapat guna persiapan workshop. Pada tanggal 29 tepatnya pada malam suro atau satu muharram kami mengadakan acara diba'an dan sholawatan di musholla RT 2. Acara tersebut dihadiri oleh teman-teman KPM dan bapak Sutris selaku guru mengaji di musholla tersebut. Kami pergi berjalan kaki dari posko putri menuju RT 2 yang jaraknya lumayan jauh dari pokso, sebab minimnya kendaraan yang ada . Karena jalan kaki tersebut kami menikmati kebersamaan di malam hari diiringi suara anjing yang menggonggong yang membuat teman-teman KPM putri ketakutan dan ada yang lari.

Pada tanggal 1 Agustus sore sekitar ba'da ashar, saya menyebarkan selebar informasi tentang pertandingan volley bersama teman saya yang diadakan sedukuh Krajan yang berlangsung pada tanggal 2 Agustus pukul 19.30. Ba'da isya' terdapat tamu yang berkunjung di posko kami yaitu Bu Atik sebagai perangkat desa Senepo beserta keluarga. Kami dibawakan oleh-oleh dari Bu Atik yang sebelumnya bertamasya bersama perangkat desa Senepo di pantai pasir putih Trenggalek dan di Kebun Belimbing Tulungagung. Setelah itu, kami pergi jagong bayi ke tetangga yang rumahnya tidak jauh dari posko kami.

Pada acara workshop ini sebagai progam kerja inti kami mengangkat judul Workshop Profesionalitas Guru TPQ Dukuh Krajan Desa Senepo Slahung Ponorogo. Adapun tema dari kegiatan ini adalah peningkatan mutu kinerja guru TPQ Dukuh Krajan Desa Senepo Slahung Ponorogo. Pengisi materi dari Wokshop ini yaitu bapak Marsudi, S.Pd.I selaku wakil sekretaris DPW FKDT atau Forum Komunikasi Diniyah Takmilyah Jawa Timur juga Forum Komunikasi Pendidikan Al-Qur'an Kabupaten Ponorogo. Acara ini dilaksanakan pada tanggal 2 Agustus 2022 yang dihadiri oleh Bapak Kharisul Wathoni selaku Dosen Pembimbing Lapangan, Bapak Jamid selaku Kepala Desa, Bapak Susilo selaku BPD, Bapak Marsudi selaku Pemateri ,Mas Ade

Pendamping Pemateri , Para Kader dari TPQ di Krajan Senepo dan rekan-rekan mahasiswa KPM.

Untuk menyambut hari kemerdekaan yaitu tepatnya tanggal 17 Agustus, kami mahasiswa KPM menyiapkan acara lomba-lomba untuk anak-anak sebelum kami pulang. Lomba-lomba tersebut ada 2, yaitu lomba keagamaan dan lomba hiburan. Untuk lomba keagamaan yaitu di ikuti TPQ sedukuh Krajan, untuk lomba-lombanya yaitu lomba mewarnai, membaca surat pendek dan lomba adzan. Untuk lomba mewarnai diikuti oleh anak TPQ PAUD dan TK, adapun surat yang digunakan dalam lomba membaca surat pendek yaitu yang wajib Al-Fatihah dan untuk surat kedua adalah surat pilihan. Surat pilihan tersebut dibuat acakan dalam kertas, jadi peserta mengambil kertas yang berisi surat yang didapat dan dibaca. Adapun lomba hiburan yaitu lomba makan kerupuk, lomba memasukan paku kedalam botol dan lomba balap karung. Lomba hiburan itu diikuti oleh anak-anak di desa Senepo, baik dari dukuh Krajan maupun Salak. Selain perlombaan untuk menyambut hari kemerdekaan juga terdapat pentas seni seperti tari cindai dan tari manuk dadali yang dilatih oleh mahasiswa KPM.

Di desa Senepo ini ada beberapa kesan yang saya dapat yaitu banyak memberikan pengalaman dan pelajaran bermanfaat bagi saya, di desa Senepo ini saya mengikuti banyak kegiatan seperti membantu mengajar di sekolah, TPQ, serta bertugas di kantor desa. Kegiatan ini melatih kemandirian saya, selain itu saya juga harus bisa beradaptasi baik dengan teman satu kelompok maupun warga sekitar. KPM ini begitu berkesan karena harus jauh dari keluarga dan harus benar-benar mandiri. Disini selain saya terjun dalam ranah pendidikan juga terjun dalam kegiatan kemasyarakatan saat warga kerepotan tentu kami juga ikut membantu seperti yang telah saya ceritakan diatas ada warga yang mengupas jagung maka kami ikut serta membaaur dengan warga. Semakin banyak kegiatan yang saya ikuti semakin menambah wawasan yang saya dapat.

Kemudian pesan-pesan yang ingin saya sampaikan untuk masyarakat dan juga anak-anak TPQ At-taqwa maupun ngaji sorogan semoga tetap semangat dan meneruskan kebiasaan yang telah dibentuk TIM KPM. Dan kegiatan yang ada juga tidak berakhir walaupun masa KPM telah berakhir. Kami juga sangat berterima kasih kepada Bapak Lurah beserta segenap perangkat desa serta kepada masyarakat yang telah menerima kami dengan baik.

## **GENERASI MUDA SEBAGAI HARAPAN MASA DEPAN DESA**

### **MAULANA TAKHASSUNA**

Generasi muda merupakan penerus dari generasi sebelumnya. Banyak hal baru dan segar di setiap generasi dalam sebuah era. Mahasiswa yang dikenal sebagai agent of change membawa dan mengenalkan hal-hal baru yang membawa dampak positif di masyarakat. Salah satu cara mahasiswa mengaplikasikannya adalah melalui program KPM. Mahasiswa diberikan kesempatan untuk berbaur di masyarakat dan mengaplikasikan ilmu yang telah dimiliki.

Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) merupakan kesempatan bagi mahasiswa IAIN Ponorogo dalam mengimplementasikan ilmu yang dimilikinya. Seperti dengan namanya “pengabdian” mahasiswa mengabdikan dirinya di masyarakat, serta ikut membangun di dalamnya. Mahasiswa dapat menjadi pionir dalam membawa perubahan di masyarakat menuju yang lebih baik. Maka dari itu arti kata “pengabdian” di sini mahasiswa tidak melakukan bakti sosial di masyarakat melainkan ikut membantu mendorong pertumbuhan dan perkembangan di masyarakat.

Peserta KPM dibagi menjadi banyak kelompok yang kemudian akan disebar ke beberapa tempat yang telah ditentukan. Kami merupakan kelompok 3 mono disiplin yang terdiri dari Mahasiswa jurusan PAI FTIK IAIN PONOROGO yang ditempatkan di Desa Snepo. Desa Senepo berada di Kecamatan Slahung Kabupaten Ponorogo, dekat dengan perbatasan Kabupaten Ponorogo dan Kabupaten Pacitan Jawa Timur. Secara geografis Desa ini berada di kaki-kaki pegunungan selatan Jawa, sehingga akses jalan ke Desa ini terdapat banyak tanjakan dan jalan berkelok.

Jika melihat kondisi sosialnya masyarakat Desa Senepo, masih memiliki rasa kebersamaan yang tinggi. Hal ini terbukti ketika kami datang ke sini tergambar rasa senang pada diri masyarakat dalam menerima mahasiswa KPM. Sebagai contoh yang lain ketika ada anggota kelompok kami yang sakit mereka dengan sigap membantu mencarikan obat dan mantri kesehatan. Contoh-contoh tersebut di atas lah yang memacu semangat kami dalam melaksanakan KPM ini.

Di dalam hari-hari yang telah dilalui di Dukuh Krajan Desa Senepo Kecamatan Slahung Kabupaten Ponorogo memberikan kami banyak gambaran mengenai bagaimana kondisi lingkungan dan masyarakatnya. Disini kami menemukan banyak sekali aset, sebagai contoh

dalam bidang ekonomi, di desa ini terdapat beberapa aset tanaman misalnya cengkeh, pinus, kopi, dan jahe. Selain itu kami juga menemukan beberapa aset penting lain yang dimiliki Oleh desa ini misalnya dari Ibu-ibu PKK. Umkm RT. 01 terdapat *home industry* memproduksi krupuk pangsit Dan telur asin. RT. 02 memiliki potensi dalam produksi meubel. RT 03 terdapat produksi rengginang *telo*, kripik Tempe, dan keripik gadung. RT. 04 tempe sayur dan juga tape *telo*, serta untuk bapak-bapak juga Memiliki potensi dalam memproduksi anyaman rinjeng tampah.

Dalam hal ini kami juga berbincang dengan masyarakat sekitar untuk mengumpulkan informasi sebanyak-banyaknya. Namun kami tidak dapat langsung memilih aset yang menjadi fokus utama kami di sini. Dengan tetap memperhatikan kebutuhan masyarakat dan kemampuan yang kami miliki, maka dari itu meskipun ada banyak sekali potensi yang dapat dikembangkan di sini, kami tidak dapat dengan asal memilih fokus utama untuk dikembangkan. Keputusan tersebut diambil setelah semua program penunjang kami jalankan. Program penunjang seperti, ikut serta dalam kegiatan yasinan, kenduri, kegiatan-kegiatan sosial, mengajar di TPQ, TK, dan SD. Kami melakukan pemetaan aset apa saja yang ada di sini kemudian memilih aset yang akan menjadi fokus utama kami. Di antara banyaknya fenomena yang ada di sini, pada akhirnya kami memutuskan untuk fokus dalam membantu mengembangkan aset yang terdapat pada Taman Pembelajaran Al-Qur'an atau yang biasa disebut dengan TPQ.

Seorang guru TPQ menjelaskan kepada kami kalau di sini ada banyak sekali anak kecil di lingkungan dukuh Krajan ini. Beliau juga menjelaskan kalau anak-anak di sini kurang memiliki semangat dalam hal pendidikan Islam. Faktor penyebabnya adalah karena masih kurangnya perhatian dan dukungan dari orang tua. Selain dari guru TPQ tersebut, Kepala Desa Senepo Jamid S. E mengatakan secara langsung salah satu cita-citanya adalah memberantas buta huruf Al-Qur'an.

Maka dari itu atas kondisi tersebut kami bertekad untuk mewujudkan mimpi masyarakat yang ada di sini. Aksi kami dimulai dengan mengunjungi TPQ yang ada di Dukuh Krajan. Kami mendapatkan informasi mengenai jumlah TPQ yang ada di Dukuh Krajan ada 3. Selain itu data-data lain yang masih berhubungan juga kami kumpulkan untuk mendesain program utama kami. Adapun data kami mencakup tujuan atau cita-cita setiap TPQ, latar belakang didirikannya TPQ, dan daftar nama pengelola hingga santrinya. Semua data yang berhubungan perlu dikumpulkan untuk mendesain program.

Selain program utama, melalui program penunjang kami juga membantu para guru TPQ dalam mengajar santri-santrinya. Di sini kami mendapatkan banyak pengalaman baru dalam

menghadapi anak-anak. Tidak mudah menghadapi anak-anak yang masih berada di usia bermain. Usaha ekstra sangat diperlukan karena tingkah polah anak-anak yang tidak bisa tenang.

Kembali lagi berbicara mengenai generasi muda, anak-anak inilah yang menjadi harapan desa. Ada pepatah yang bilang bahwa belajar di usia muda bagaikan mengukir di atas batu sedangkan belajar di usia dewasa bagaikan mengukir di atas air. Jadi meski berat mengajari anak-anak lebih mudah dibandingkan mengajari orang yang lebih dewasa.

Maka dari itu kami mengajak rekan-rekan dari TPQ untuk belajar bersama melalui kegiatan pelatihan berupa workshop yang berisikan tentang manajemen TPQ dan juga bagaimana cara menghadapi anak-anak yang sulit untuk dikontrol. Dalam kegiatan ini kami banyak belajar teknik dan metode yang dapat digunakan untuk menghadapi anak-anak. Kami belajar bahwa anak-anak akan lebih baik jika tidak dilarang untuk bermain, karena itu memang masanya untuk bermain. Kami belajar bagaimana cara mengarahkan semangat anak-anak agar lebih terkontrol. Alih-alih untuk menenangkan anak-anak yang bermain sendiri, kita mengarahkan semangat anak-anak tersebut untuk belajar.

Selain belajar bagaimana cara menghadapi anak-anak, kita juga dapat mengetahui jika ada cara untuk menjadikan TPQ bagian dari sebuah lembaga berbadan hukum. Dari hal tersebut dapat memungkinkan TPQ untuk mendapatkan banyak manfaat dari lembaga yang menaungi. Maka dari itu selain mengadakan workshop untuk pelatihan guru TPQ, kami memutuskan untuk juga membantu pengelola TPQ mendaftarkan TPQ-nya mendaftar ke lembaga berbadan hukum seperti NU (Nahdlatul Ulama), Muhammadiyah atau Kementerian Agama. Meskipun begitu hal tersebut belum dapat dilakukan mengingat tulisan ini dibuat sebelum pelaksanaannya. Harapannya kami dapat benar-benar membantu mewujudkan hal tersebut demi terwujudnya TPQ yang lebih baik.

Hasil yang dapat langsung dirasakan adalah peningkatan kualitas guru dalam mengajar santri-santrinya. Pemahaman bahwa pendidikan itu sangat penting untuk generasi penerus dapat menjadi dasar yang cukup kuat untuk terus meningkatkan kualitas pembelajaran. Seperti yang ditunjukkan oleh pemateri Bapak Marsudi, yaitu video yang menunjukkan anak kecil yang ketakutan membacakan doa-doa dan kalimat toyyibah. Beliau menegaskan bahwa hal tersebut jauh lebih baik daripada mengucapkan kata-kata umpatan ketika sedang dalam keadaan takut. Dan itu terjadi secara refleks karena telah tertanam pada diri anak-anak.

Selain dari program yang dijalankan secara berkelompok, saya sendiri memiliki inisiatif dalam membantu mengajar di TPQ yakni dengan cara menjadi sesosok teman di antara anak-



anak yang ada di sini. Dengan sendirinya mereka akan mendekat bahkan meminta untuk diajari. Dengan cara tersebut saya dapat lebih dalam memahami mereka karena tidak segan mengemukakan apa keinginan mereka dan apa saja kesulitan yang mereka hadapi dalam belajar. Sehingga saya dapat menyesuaikan pembelajaran dengan kebutuhan dan keinginan mereka dengan lebih tepat sasaran. Maka dari itu kegiatan pembelajaran Al-Qur'an akan menjadi lebih efektif

Menjadi pengalaman yang sangat berharga bagi kami mendapatkan tempat mengabdikan di sini. Penduduknya sangat ramah dalam menyambut kami. Tempat kami menginap selama di sini juga sangat nyaman sehingga kami dapat tinggal sementara dengan nyaman. Maka dari itu kami sangat berterima kasih kepada masyarakat di sini atas sambutan dan keramahannya.

Salah satu pengalaman yang membuat saya kagum adalah toleransi dalam beragama di desa ini. Di desa ini terdapat penduduk yang beragama Katolik dan menjadi minoritas di sini, namun meskipun begitu kehidupan beragama disini masih tetap terjaga kerukunannya. Hal tersebut dibuktikan dengan cerita dari Kepala Desa sendiri, beliau menceritakan kepada kami kalau orang yang membangun pagar untuk masjid At-Taqwa adalah orang yang beragama Katolik. Orang tersebut dengan senang hati membantu melakukan pembangunan masjid tersebut dengan Cuma-Cuma. Dia tidak menarik upah dari jasa pembuatan pagar masjid tersebut dengan niat untuk saling membantu sesama.

Pengalaman lain adalah ketika kami dimintai untuk menjadi pelaksana lomba bersama pemuda setempat untuk memperingati HUT RI yang ke-77. Di sana kami mendapat banyak sekali tantangan dan pengalaman baru bagi kami. Selama pandemi kegiatan yang mengumpulkan massa dilarang oleh pemerintah. Namun demikian masyarakat masih memiliki antusias dalam merayakan HUT RI. Maka masyarakat memiliki inisiatif untuk iuran dana untuk mengadakan lomba dan kami dipercayakan untuk mengadakan lomba keagamaan untuk anak-anak. Kami berfikir matang-matang mengenai kegiatan ini, tentang bagaimana cara kita menarik minat anak-anak untuk ikut lomba keagamaan? Alhasil kami mendapatkan ide untuk menambahkan lomba hiburan. Caranya adalah kami mengumumkan hadiah lomba terlebih dahulu, namun hadiah dari lomba keagamaan dibuat lebih menarik. Hadiah lomba hiburan kami memberikan buket yang berisikan snack dan alat tulis, kemudian pada lomba keagamaan kami menambahkan hadiah berupa piala dan piagam penghargaan bagi para pemenang.

Lomba pada akhirnya dapat dilaksanakan dengan lancar meskipun ada halangan namun tidak sampai menghambat jalannya lomba. Hal tersebut kami jadikan pengalaman untuk menghadapi masalah serupa di kesempatan lain. Selain dalam lomba keagamaan kami juga

dimintai untuk ikut serta dalam kepanitiaan lomba voli bola plastik yang diikuti orang-orang dewasa antar RT. Kami diminta untuk mengisi di bagian pencatat skor dan juga komentator. Untuk perlombaan voli sendiri di menangkan oleh RT 4.

Selain dengan masyarakatnya kesan yang mendalam juga saya rasakan dari teman-teman satu kelompok. Memang pada awal KPM saya tidak mengenal teman-teman lain, namun seiring berjalannya waktu rasa keakraban mulai muncul di antara kami semua. Tahap demi tahap kami lalui bersama dengan penuh suka dan duka. Sekaligus KPM ini juga membantu saya dalam bersosial, baik dengan teman-teman maupun dengan masyarakat. Dari sini saya mengetahui bahwa hubungan di antara manusia itu sangatlah indah, dibalik perbedaan yang ada kita sama-sama manusia yang setara derajatnya. Memang ada perbedaan seperti jabatan, usia, gender, pekerjaan dan lain sebagainya, namun dengan bersosial guyub rukun, kita adalah setara.

Harapan kami adalah semua program yang kami jalankan di sini dapat berlanjut walaupun pengabdian sudah berakhir. jadi program yang kami bawa tetap dikembangkan secara mandiri oleh masyarakat, serta membawa manfaat yang lebih banyak lagi. Seluruh pengalaman luar biasa ini kami dapatkan di desa Senepo yang berlokasi di sisi selatan kabupaten Ponorogo. Sebuah desa yang ada di kaki-aki pegunungan selatan pulau Jawa. Sebenarnya ada banyak sekali cerita yang dapat dituliskan dalam karya ini, namun mengingat keterbatasan waktu dan tenaga cerita saya cukupkan di sini. Dan dari KPM ini yang saya dapat adalah bahwa ilmu tidak hanya didapatkan di dalam kelas, namun juga di mana saja dan kapan saja. Kami belajar untuk bermasyarakat, bersosialisasi dan banyak lagi. Semuanya kami dapatkan di sini di Desa Senepo Kec. Slahung Kab. Ponorogo.

## **UPAYA MAHASISWA KPM DALAM MENINGKATKAN METODE SOROGAN DI TPQ DUKUH KRAJAN DESA SENEPO**

MILA AMELINA

Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) adalah kegiatan perkuliahan pengabdian mahasiswa dalam bentuk belajar, meneliti dan bekerja bersama masyarakat. KPM ini merupakan kegiatan perkuliahan pengabdian masyarakat mahasiswa IAIN Ponorogo sebagai salah satu bagian penting kegiatan pengamalan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang wajib ditempuh oleh seluruh mahasiswa IAIN Ponorogo. KPM merupakan bagian dari kegiatan intrakurikuler yang memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar, melakukan proses pencarian (research) dan bekerja bersama masyarakat. KPM bukan kegiatan bakti sosial, KPM adalah kegiatan partisipatif yang berbasis pada pemberdayaan masyarakat dimana mahasiswa peserta KPM dan masyarakat melebur menjadi satu dan bersama-sama secara aktif partisipatif melakukan proses pencarian dan penemuan jalan terbaik dalam menggali potensi dan menyelesaikan persoalan yang dihadapi masyarakat.

Kegiatan KPM ini adalah bentuk praktek mahasiswa dalam pengabdian masyarakat dan mengembangkan ilmunya kepada masyarakat. Tujuan dari kuliah pengabdian masyarakat adalah memberikan kontribusi bagi pengembangan tri dharma Perguruan Tinggi Agama Islam (pendidikan dan pengajaran, penelitian serta pada masyarakat). Meningkatkan kepekaan sosial civitas akademika terhadap pengembangan dan persoalan yang terjadi di masyarakat. Meningkatkan kemampuan perguruan tinggi dalam memberikan manfaat sosial yang lebih luas pada masyarakat. Manfaat dari KPM adalah mahasiswa IAIN Ponorogo dan masyarakat Kabupaten Ponorogo adalah bagi masyarakat yaitu memperoleh informasi atau pengetahuan baru menemukan pengetahuan yang baru di Dukuh Krajan Desa Senepo adalah kita sebagai peserta KPM dapat menemukan bahwa di Desa Senepo terdapat berbagai macam suku agama dan kita juga dapat mengenali latar belakang dari Desa Senepo adalah dapat mengenali masyarakat di desa senepo mulai dari cara bersikap sopan santun dan keramahan warga masyarakat Senepo terhadap mahasiswa KPM IAIN Ponorogo. Kami dari kelompok 03 mono melaksanakan KPM di Dukuh Krajan Desa Senepo yang dipimpin oleh seorang lurah yang bernama Bapak Jamid, SE. Kami melaksanakan KPM di Dukuh Krajan Desa Senepo selama 45 hari. Kami berangkat KPM pada tanggal 04 membersihkan posko putri yang terletak di rumah bapak Sujito. Dari awal pembukaan KPM di Dukuh Krajan Desa Senepo kami peserta KPM di dampingi oleh

seorang kepala desa yang baik hati dan ramah yaitu bapak Jamid S.E. Kami melaksanakan upacara pagi pembukaan KPM sebagian di Kecamatan dan sebagian di kantor Desa Senepo. Dalam pelaksanaannya kami menaungi 2 RW 4 RT. Dalam desa ini juga banyak ditemukan beberapa asset tanaman misalnya cengkeh, pinus, kopi, dan jahe. Kami juga menemukan beberapa asset penting atau potensi yang dimiliki oleh desa ini misalnya dari ibu-ibu PKK. Umkm Rt. 1 berhasil memproduksi krupuk pangsit dan telur asin. Rt. 03 rengginang telo, kripik tempe, dan keripik gadung. Rt. 04 tempe sayur dan juga tape telo, serta untuk bapak-bapak juga memiliki potensi dalam memproduksi anyaman rinjeng tampah. Untuk Rt. 02 memiliki potensi dalam produksi meubel.

Di Dukuh Krajan Desa Senepo juga mengadakan pasar krempyeng setiap 1 bulan sekali namun di bulan Juli ini belum melaksanakan dikarenakan penjual dan pembeli sangat maksimum. Kami peserta KPM waktu piket di kantor desa Senepo sempat bertanya-tanya terkait pelaksanaan pasar krempeng. Perangkat desa menjawab bahwa pasar krempyeng di bulan Juli masih akan direncanakan atau dirapatkan kembali. Melihat kondisi ekonomi di Dukuh Krajan Desa Senepo kami sebagai peserta KPM dapat mengetahui bahwa bantuan dari pemerintah sangat minim (terbatas). Selain itu juga letak sekolah dengan rumah peserta didik dan warga juga sangat jauh. Kita juga dapat mengetahui masalah dari Dukuh Krajan Desa Senepo yang dipimpin oleh Bapak kepala desa Jamid S.E. beliau mengatakan bahwa sangat minim dari ekonomi dan bantuan dari pemerintah. Selain itu juga keterbatasan teknologi seperti susah signal dan lokasi yang jauh dari pasar. Selain minim dari ekonomi juga minim dalam hal keagamaan karena keterbatasan Pendidikan Agama Islam bagi masyarakat Dukuh Krajan Desa Senepo karena campuran agama. Lalu juga minim dari bantuan uang sekolah dan bantuan dari akses kesehatan.

Selain itu pendidikan di Dukuh Krajan Desa Senepo sangat terbatas sehingga peserta didik banyak yang kurang mengetahui tentang keagamaan karena adanya perbedaan agama. Pada masa COVID-19 banyak kegiatan yang terlewat atau terhentikan karena adanya wabah COVID-19 mulai dari proses belajar mengajar secara online dan penjelasan materi secara online. Banyak juga aktifitas desa yang terlewatkan seperti dalam penyuluhan kesehatan dan bantuan ekonomi dari pemerintah selain itu, pendidikan juga berbasis online sehingga peserta didik banyak yang ketinggalan dan kurang memahami pelajaran yang diberikan. Keterbatasan pengetahuan tentang agama karena adanya perbedaan agama dari masyarakat desa Senepo maka dari itu sangat diperlukan pengajaran dan pengetahuan tentang Agama Islam secara luas. Selama COVID-19 proses bantuan dari dinas kesehatan sangat terbatas juga karena daerah yang jauh dari lokasi Rumah Sakit akan tetapi bagian dinas kesehatan tetap mengupayakan dan memberikan layanan yang cukup baik terhadap masyarakat desa Senepo.

Selain itu manfaat KPM bagi mahasiswa yaitu mendapatkan pengalaman dalam mengabdikan secara langsung kepada masyarakat dalam proses pemberdayaan, pembangunan dan pemeliharaan serta pemanfaatan lembaga dan lingkungan kearah kemajuan dengan memanfaatkan teknologi secara maksimal, memperdalam penghayatan mahasiswa tentang cara berpikir dan bekerja interdisipliner/lintas sektoral serta memanfaatkan hasil pendidikannya bagi kehidupan masyarakat. Pengertian KPM Mono Disiplin adalah kegiatan kuliah pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh sekelompok mahasiswa dengan bidang keilmuan atau rumpun keilmuan yang sama. KPM ini merupakan kegiatan pengabdian masyarakat bagi masyarakat bagi mahasiswa yang telah memiliki atau sedang merencanakan program studi keilmuan yang telah dipelajari dan dapat membagikan ilmu kepada masyarakat desa Senepo. Selain itu mahasiswa dapat mengamalkan bidang ilmu yang selama ini dipelajari dibangku kuliah dalam bentuk kuliah pengabdian kepada masyarakat secara maksimal. Jadi, kita sebagai mahasiswa dapat membagikan ilmu yang telah dipelajari dibangku kuliah selama 6 semester dan mempraktekkan kepada pengabdian masyarakat.

Dari kami peserta KPM juga memiliki banyak kegiatan seperti akan membantu untuk menjadi panitia perlombaan untuk memperingati HUT RI yaitu seperti lomba keagamaan: adzan dan menggambar kaligrafi. Dan lomba lainnya yaitu: lomba menggigit krupuk, memasukkan paku kedalam botol, lomba balap karung, lomba bola volly dan hiburan. Kami sebagai peserta KPM sangat senang bisa membantu memeriahkan acara lomba untuk memperingati 17 Agustus 1945. Kami juga akan mengadakan seminar workshop yang berjudul Workshop Profesionalitas Guru TPQ Dukuh Krajan Desa Senepo Slahung. Dan bertema Peningkatan Mutu Kinerja Guru TPQ Dukuh Krajan Desa Senepo. Dalam acara workshop ini kami peserta KPM akan mendapatkan banyak pengetahuan. Kami juga sering mengadakan rapat bersama peserta KPM guna untuk membahas tentang acara lomba HUT RI dan acara Workshop yang akan segera dilaksanakan di bulan Agustus. Selain kami membantu kegiatan masyarakat untuk memperingati HUT RI kami peserta KPM juga berpartisipasi mengikuti latihan volly setiap malam. Meskipun banyak komentar dari ibu-ibu pemain volly kami hanya bisa diam dan mendengarkan karena memang sebagian dari kami peserta KPM tidak bisa bermain volly.

Dukuh Krajan Desa Senepo yang dipimpin oleh seorang lurah yang bernama bapak Jamid S.E. beliau adalah seorang lurah yang bijaksana dan berlaku adil kepada masyarakatnya. Beliau sangat sabar dalam pemberian pelayanan kepada warganya. Kami sebagai peserta KPM juga diminta bantuan untuk melaksanakan piket dikantor desa senepo yaitu seperti membantu menulis surat bantuan keringanan tidak mampu. Kami juga mengikuti arisan ibu-ibu PKH dari Dukuh Krajan Desa Senepo yaitu membahas tentang bantuan uang dan makanan bagi orang

yang tidak mampu dan janda. Setelah itu kami yang bertugas di kantor desa senepo juga diminta bantuan untuk mengikuti posyandu lansia di desa kowang kami juga membantu mencatat formulir berat badan, tinggi badan dan tensi darah. Akan tetapi kami juga sangat terkejut dengan akses jalan menuju Desa Kowang karena akses jalan yang sempit dan harus berhati-hati dalam mengendarai ambulan. Setelah itu kami disambut dengan ramah oleh warga Desa Kowang. Setelah itu hari selanjutnya kami juga di minta bantuan untuk mengikuti yasinan setiap malam jum'at dan mengikuti kegiatan lainnya seperti melaksanakan jum'at bersih-bersih masjid dan membersihkan makam warga Desa Senepo.

Kami juga membantu warga untuk mengupas panen jagung bersama peserta KPM. Di Desa Senepo hasil panen dari sawah yaitu jagung, padi dan ketela. Di Desa Senepo juga terkenal kesenian budaya seperti reog Ponorogo dan karawitan. Selain terkenal budayanya juga ada produksi tempe kripiik, telur asin dan rengginang. Produksi tempe kripiik dan telur asin terletak di Dukuh Krajan Desa Senepo rt 01/rw 01. Kita juga mengikuti acara pra posyandu bersama ibu-ibu PKK dan Kader Nakes setelah acara Apel pagi di kantor desa bersama bapak kepala desa Jamid S.E.

Selama kami KPM juga mengikuti kegiatan yasinan yang dilaksanakan setiap hari kamis malam di Desa Senepo rt 01/rw 01 kami juga dapat bergabung dengan ibu-ibu yasinan. Kami juga sempat berkomunikasi terkait acara arisan di Desa Senepo rt 01/rw 01. Banyak ibu-ibu yasinan yang tidak hadir karena kesibukan dengan acara lain yaitu rewang di tempat orang sunatan. Kami bersama rekan-rekan KPM juga mendapat tugas untuk menjadi bilal tahlil sebagai bentuk dari pengajaran kita selama duduk di bangku kuliah. Ibu-ibu yasinan di Desa Senepo sangat ramah dan baik hati. Dapat saya simpulkan bahwa sikap masyarakat Desa Senepo sangat ramah, saling tolong-menolong dan suka berbagi. Kami sangat beruntung mendapatkan lokasi KPM yang sangat ramah warga masyarakatnya. Banyak pelajaran yang kami dapat selama KPM di Desa Senepo seperti sopan santun kita lebih tertata dan komunikasi dengan warga masyarakat juga baik.

Pada hari minggu tanggal 3 Juli kami peserta KPM putra dan putri membersihkan posko putri yang bertempat di rumah bapak Sujito. Setelah itu kami peserta KPM menunaikan sholat berjama'ah di mushola At-Taqwa. Pada hari senin tanggal 4 Juli 2022 kami peserta KPM melaksanakan pembukaan KPM perwakilan di Kecamatan Slahung setelah itu kunjungan DPL bapak Dr.Kharisul Wathoni M.Pd.I di posko putri dan memberikan arahan beserta masukan-masukan terkait tugas KPM. Setelah itu kami melaksanakan sholat magrib berjama'ah di mushola At-Taqwa. Melaksanakan musyawarah dengan tokoh agama terkait dengan kegiatan keagamaan seperti TPQ, sholat berjama'ah dan petugas adzan. Pada hari selasa tanggal 5 Juli 2022 kami

peserta KPM menunaikan sholat shubuh berjama'ah di mushola At-Taqwa. Apel pagi dikantor desa senepo bersama bapak lurah Jamid S.E dan mengikuti acara pra posyandu bersama ibu-ibu PKK dan Kader Nakes. Sore harinya kami peserta KPM membantu mengajar anak-anak TPQ paud di mushola At-Taqwa. Pada hari rabu tanggal 6 Juli 2022 kami peserta KPM menunaikan sholat berjama'ah di mushola At-Taqwa lalu memasak bersama rekan-rekan KPM putri. Membersihkan mushola At-Taqwa dan mengajar mengaji TPQ remaja di mushola At-Taqwa.

Pada hari kamis tanggal 7 Juli 2022 kami peserta KPM melaksanakan bersih-bersih posko putri sesuai jadwal piket dan memasak bersama untuk sarapan pagi lalu melaksanakan rapat proker sarasehan. Yasinan ibu-ibu di rt 01 setiap kamis malam perwakilan 4 orang. Pada hari jum'at tanggal 8 Juli 2022 kami peserta KPM melaksanakan bersih-bersih mushola At-Taqwa dan melaksanakan evaluasi terkait kegiatan sarasehan. Pada hari senin tanggal 11 Juli 2022 kami peserta KPM perwakilan 5 orang melaksanakan seminar webinar tentang Literasi Digital dengan tema Pemuda Makin Cakap Digital. Pada hari selasa tanggal 12 Juli 2022 kami peserta KPM melaksanakan masak bersama-sama daging hasil qurban dari mushola At-Taqwa. Melaksanakan rapat bersama terkait kegiatan KPM dan acara lomba keagamaan HUT RI. Setelah itu kami peserta KPM membantu mengisi acara terkait Idul Adha di SDN 1 Senepo dan menemui kepala sekolah untuk bertanya terkait proses pembelajaran. Pada hari kamis tanggal 14 Juli 2022 kami peserta KPM melaksanakan rapat bersama terkait rancangan lomba HUT RI dan mengikuti acara yasinan pada setiap kamis malam ba'da magrib sampai ba'da isya'. Pada hari jum'at tanggal 15 Juli 2022 kami perwakilan dari peserta KPM mengikuti senam bersama anak-anak dan guru SDN 1 Senepo. Dan sore harinya kunjungan DPL bapak Dr.Kharisul Wathoni M.Pd.I bersama rekan-rekan KPM Nusantara. Pada hari sabtu tanggal 16 Juli 2022 kami peserta KPM mengadakan khataman bersama masyarakat desa senepo yang diadakan setiap 2 minggu sekali dan sebagian mengisi acara kegiatan pembelajaran pramuka di SDN 1 Senepo. Sore harinya kami peserta KPM dan masyarakat desa senepo menutup dengan khotmil qur'an.

Pada hari senin tanggal 18 Juli 2022 kami perwakilan dari KPM melaksanakan piket dikantor desa senepo dan mengikuti kumpulan PKH bantuan bagi warga masyarakat yang kurang mampu. Setelah itu kami mengikuti arisan ibu-ibu PKH dan kami peserta KPM mengikuti rapat harian bersama rekan-rekan KPM membahas tentang lomba-lomba 17 Agustus 2022. Pada hari selasa tanggal 19 Juli 2022 kami peserta KPM melaksanakan piket kekantor desa dan mengikuti acara posyandu lansia di desa kowang dan rapat pembagian yang bertugas mengajar di SDN 1 Senepo. Pada hari rabu tanggal 20 Juli 2022 kami perwakilan peserta KPM membantu mengajar tk di desa senepo. Pada hari sabtu tanggal 23 Juli 2022 kami peserta KPM mengadakan rapat pagi pembentukan panitia workshop dan sebagian membersihkan makam di desa senepo. Pada hari

senin tanggal 25 Juli 2022 kami perwakilan peserta KPM mengajar mengaji di mushola At-Taqwa dan setelah itu kami mengadakan rapat tentang perlombaan keagamaan HUT RI. Tepat pada hari selasa tanggal 02 Agustus 2022 kami peserta KPM sangat sibuk untuk mengurus program inti. Alhamdulillah acara workshop tadi malam berjalan dengan lancar dan banyak pengetahuan yang kita dapat. Pada hari rabu tanggal 03 Agustus 2022 kami perwakilan peserta KPM melaksanakan piket di mengajar di TK. Pada hari kamis tanggal 04 Agustus 2022 kami peserta KPM sebagian pergi kekampus untuk melaksanakan bimbingan hafalan kepada dosen. Pada hari jum'at-minggu tanggal 05-07 Agustus 2022 kami peserta KPM melaksanakan lomba untuk memperingati HUT RI kami melaksanakan dengan baik dan gembira peserta pun juga ikut gembira.

Pada hari kamis tanggal 28 Juli 2022 kami peserta KPM mengikuti yasinan ibu-ibu. Kami peserta KPM diminta untuk menjadi bilal tahlil. Akan tetapi kami melaksanakan sedikit kesalahan lalu salah satu ibu yasinanan membenarkan bacaan rekan KPM. Setelah acara yasinan selesai kami diberi sedikit jajan dan ibu lurah berpamitan pulang kepada tuan rumah bahwa yasinan sudah selesai. Kami peserta KPM dan ibu-ibu yasinan pulang bersamaan dan sedikit berbincang-bincang tentang latihan volly yang dilaksanakan setiap malam.

Pada hari jum'at tanggal 29 Juli 2022 kami seluruh peserta KPM mengikuti diba'an di rt 02 kami berjalan kaki untuk menuju mushola rt 02 untuk melaksanakan diba'an. Dalam perjalanan menuju mushola rt 02 kami mendapat rintangan yaitu salah satu rumah warga rt 02 memelihara anjing yang menggongong jika ada orang lewat. Jadi kami ketakutan. Diba'an di mushola rt 02 dilaksanakan setiap jum'at malam. Meskipun perjalanan menuju mushola rt 02 agak jauh dari posko kami tetap semangat melaksanakan diba'an untuk mengisi kegiatan kami selama KPM di Desa Senepo. Sore hari sebelum melaksanakan diba'an di mushola rt 02 kami peserta KPM mendapat tugas untuk berkunjung kerumah ibu laili untuk memberikan formulir pendaftaran lomba keagamaan. Setelah itu kami menempelkan satu lembar kertas tentang isi lomba-lomba untuk memperingati HUT RI.

Pada tanggal 31 Juli 2022 kami peserta KPM mengadakan sima'an dengan masyarakat. Setelah itu kami peserta KPM melaksanakan Technical Meeting bersama guru TPQ mushola At-Taqwa. Kami sebagai panitia perlombaan HUT RI membacakan syarat dan ketentuan pendaftaran dan terkait perlombaan. Sore harinya kami pergi ke mushola At-Taqwa untuk penutupan sima'an dan do'a bersama setelah sholat magrib berjama'ah. Setelah kami sholat magrib berjama'ah kami peserta KPM dan masyarakat desa senepo menikmati hidangan setelah qataman sima'an dari pagi hingga sore hari. Pada tanggal 2 Agustus 2022 kami peserta KPM akan mengadakan workshop dengan pemateri bapak Marsudi S.Pd.I acara ini akan dilaksanakan pukul 19.00 sampai selesai.



Keagamaan di Dukuh Krajan Desa Senepo perlu pendampingan dalam proses pembelajaran agama islam karena keterbatasan pengetahuan dalam agama islam. Toleransi masyarakat di Dukun Krajan Desa Senepo sangat ramah dan sopan santun yang tinggi terhadap mahasiswa KPM. Toleransi terhadap masyarakat yang berbeda agama juga dapat terjaga maksudnya tidak terlalu membedakan antar pemeluk agama. Praktek pengajaran agama bagi mahasiswa KPM terhadap peserta didik di TPQ Mushola At-Taqwa sangat rutin dan bergantian dengan peserta KPM lainnya. Proses pengajaran agama islam di TPQ Mushola At-Taqwa yaitu menggunakan metode sorogan atau mengaji setelah sholat magrib dan pemberian materi tajwid (yang paling utama adalah belajar makhrajiul huruf dan harakat), belajar menghafal do'a-do'a dan surat-surat pendek, belajar tentang pengertian thaharah, dan belajar tentang dzikir setelah sholat. Kami juga membantu mengajar di TPQ balita yang dilaksanakan pada sore hari ba'da ashar. Kami membantu mengajari belajar huruf hijaiyah dan menyimak iqro'. Anak-anak di desa senepo sangat membutuhkan pembelajaran tentang agama karena kebanyakan anak-anak di desa senepo malas dan faktor dari keluarga yang sibuk untuk mengantar anaknya berangkat belajar mengaji di mushola At-Taqwa.

Pada tanggal 9 Juli 2022 malam takbiran kami mengadakan takbir keliling bersama anak-anak paud dari TPQ mushola At-Taqwa. Pada tanggal 10 Juli 2022 kami juga mengikuti sholat IED di mushola At-Taqwa bersama peserta KPM dan mendengarkan khutbah bersama dan membantu membagikan daging qurban bersama masyarakat dukuh krajan desa senepo. Lalu pada malam harinya kami peserta KPM mengadakan acara makan bersama hasil olahan daging qurban. Hari selanjutnya kami peserta KPM mengadakan rapat terkait kegiatan KPM dan membahas lomba HUT RI keagamaan. Pada tanggal 12 Juli 2022 kami perwakilan peserta KPM membantu mengisi acara Idul Adha di SDN 1 Senepo dan makan bersama rekan-rekan guru SDN 1 Senepo. Lalu kami juga mengikuti rapat tentang pembagian mata pelajaran untuk bahan kita mengajar. Pada malam harinya kami juga sorogan TPQ remaja di mushola At-Taqwa untuk menyimak mengaji dan memberikan materi terkait makhrojiul huruf dan pembacaan huruf hijaiyah. Banyak yang mengatakan di desa senepo ini anak-anak sangat kurang dalam pembelajaran agama maka dari itu kami sebagai peserta KPM membantu memberikan pengetahuan dan pengajaran tentang agama islam. Anak-anak di TPQ mushola At-Taqwa dalam membaca al-qur'an juga sangat kurang dalam bacaan tajwid seperti panjang dan pendeknya, terlalu cepat dalam membaca al-qur'an sehingga hukum tajwidnya tidak diperhatikan.

Banyak juga anak-anak di TPQ mushola At-Taqwa yang membolos dalam sorogan malam membaca al-qur'an dikarenakan malas karena temannya yang sedikit. Kami sebagai peserta KPM mebanu untuk memberi semangat belajar membaca al-qur'an dan hukum bacaan

ilmu tajwid. Meskipun agak susah dalam memberikan motivasi kepada anak-anak TPQ di mushola At-Taqwa. Kami sebagai peserta KPM juga kesulitan dalam pemberian materi ilmu tajwid karena anak-anaknya juga agak susah diatur. Terkadang kami juga sangat kesal karena juga disepelkan dalam pemberian materi belajar tajwid dan membaca al-qur'an. Kami juga mengajar di TPQ mushola At-Taqwa sore ba'da ashar yaitu mengajar anak-anak kecil mengajari membaca Iqro' dan belajar huruf hijaiyah. Kebanyakan anak TPQ yang belajar di sore hari memiliki banyak masalah yaitu seperti malas belajar membaca Iqro' dan belajar huruf hijaiyah. Selain itu faktor dari keluarga yang membiarkan anaknya untuk belajar sendiri dan tidak ada waktu untuk mengantar. Solusi untuk orang tua ini adalah harus lebih semangat mengajari anaknya belajar mengaji dan meluangkan waktunya untuk mengajari menmbaca Iqro' dan huruf hijaiyah. Bukan membiarkan anaknya belajar sendirian lalu orang tua sibuk dengan pekerjaannya. Anak usia dini sangat membutuhkan banyak perhatian dan pembelajaran yang sangat tinggi. Karena jika anak usia dini dibiarkan dan kurang perhatian akan melunjak dan malas-malasan dalam hal belajar. Anak-anak di usia paud, tk, dan sd sangat membutuhkan banyak pembelajaran tentang agama karena agar kelak sudah dewasa dapat mengetahui pendidikan agama islam dengan baik. Melihat kondisi pendidikan tentang agama di Dukuh Krajan Desa Senepo kami sebagai peserta KPM ingin terus memberikan pembelajaran tentang agama secara luas.

Ternyata dalam pembelajaran di TPQ mushola At-Taqwa memiliki problem yaitu ketika anak-anak TPQ susah diatur oleh ustad yoga dari situlah orang tua tidak terima jika anak-anaknya dimarahi. Seharusnya orang tua tidak boleh menegur seperti itu karena jika anak tidak mendapatkan pembelajaran tentang agama nantinya akan minim pengetahuan agama. Dari sini saya mengetahui bahwa ustad yoga adalah seorang ustad yang mau berkorban untuk memberikan pemelajaran tentang agama dan mengajari membaca al-qur'an. Jika anak-anak tidak mau dimarahi maka harus mudah untuk diatur dan diajari membaca al-qur'an dan iqro'. Banyak orang tua yang menegur ustad yoga karena anaknya dimarahi. Sebab kebanyakan anak-anak TPQ mushola At-Taqwa jika dimarahi ustad yoga mengadu kepada orang tuanya. Sebenarnya ustad yoga juga bingung bagaimana cara mengatur anak-anak TPQ agar tidak membantah.

Kesan selama KPM di Dukuh Krajan Desa Senepo adalah selama kami melaksanakan KPM di Dukuh Krajan Desa Senepo adalah ketika kami akan pergi ke mushola rt 02 untuk melaksanakan diba'an kami takut ada anjing menggongong. Selain itu ketika kami melaksanakan posyandu lansia di Desa Kowang kami mendapati jalan yang sangat sulit dan menanjak. Ketakutan kami dalam perjalanan menuju Desa Kowang sangat mendalam karena melihat jalan yang sulit dan menanjak. Selain perjalanan yang sulit ada lagi kekurangan di posko putri yaitu pintu kamar mandi rusak dan saluran air nyembong, jendela yang tirainya kurang lengkap dan

setiap hari kami membuang air bekas cucian dan bekas air mandi. Lokasi yang sangat jauh dari pasar dan susah signal sehingga kami agak kesulitan untuk mengakses tugas. Jika kami ingin mengakses internet yang lancar harus pergi ke balai desa senepo untuk wifian. Ketika kami membantu posyandu lansia kami mendapati para lansia lupa dengan umurnya. Ketakutan kami pada waktu awal menempati posko yang bertempat di rumah bapak sujito adalah ketika tengah malam kami terbangun karena ada anjing yang menggongong di area rumah.

Pesan selama KPM di Dukuh Krajan Desa Senepo adalah mungkin dengan kedatangan kami peserta KPM yang bertempat di rumah bapak sujito masyarakat lebih erat toleransinya sebelum kami datang. Lebih semangat untuk melaksanakan ibadah di mushola At-Taqwa. Lebih erat lagi ketika mengadakan gotong-royong. Lebih erat lagi tali persaudaraannya tanpa membedakan. Untuk anak-anak TPQ semoga bisa menuruti aturan ustad yoga dan bisa mengamalkan ilmu dari yang kami ajarkan selama kami KPM. Lebih aktif lagi untuk melaksanakan TPQ di mushola At-Taqwa. Semoga Dukuh Krajan Desa Senepo lebih maju dari sebelumnya dan segera mendapatkan bantuan dari pemerintah agar ekonominya lebih maju lagi.

## **UPAYA PEMBERDAYAAN MUTU TPQ MELALUI PROFESIONALITAS GURU DI DUKUH KRAJAN DESA SENEPO**

MOCH. RAFI AKBAR FIRMANSYAH

Dalam proses perkuliahan, salah satu kegiatan yang ada dalam perkuliahan adalah Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM). Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) merupakan kegiatan dalam perkuliahan dalam rangka pengabdian mahasiswa dalam bentuk belajar, meneliti dan bekerja bersama dengan masyarakat. KPM merupakan kegiatan perkuliahan yang diperuntukkan kepada mahasiswa sebagai salah satu bagian kegiatan pengamalan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang wajib ditempuh oleh seluruh mahasiswa yaitu tentang pengabdian pada masyarakat. Kegiatan KPM ini memiliki tujuan agar setiap mahasiswa dapat mempraktekkan ilmu yang didapatkannya pada kegiatan perkuliahan agar dapat membantu meningkatkan kualitas dan kesejahteraan masyarakat di tempat mereka melaksanakan kegiatan KPM. Dengan adanya kegiatan KPM, diharapkan mahasiswa akan belajar tentang menghadapi permasalahan di masyarakat yang sangat kompleks dan dapat mencari solusi tentang apa yang dapat dilakukan dalam masyarakat. Dengan kata lain, mahasiswa juga akan ikut ambil bagian dalam memberikan bantuan pemikiran kepada masyarakat sekitar untuk meningkatkan dan mendukung tentang peningkatan sumber daya manusia (SDM) di masing-masing tempat mahasiswa melakukan KPM. KPM tahun 2022 terdapat dua jenis KPM yaitu KPM Mono Disiplin yang berisikan mahasiswa yang memiliki jurusan atau bidang ilmu yang sama dan Multi Disiplin yang berisikan mahasiswa lintas jurusan dan fakultas. Pada kelompok 03 KPM Mono Disiplin yang memiliki jumlah anggota 21 terdiri dari 6 orang laki-laki dan 15 orang perempuan. Kelompok ini ditempatkan pada Kecamatan Slahung Kabupaten Ponorogo tepatnya di Desa Senepo. Desa Senepo sendiri merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Slahung yang memiliki empat dusun yaitu Dusun Krajan, Salak, Genuk, dan Kowang. Kelompok 03 KPM Mono Disiplin ditempatkan pada Dusun Krajan Desa Senepo.

Dalam kehidupan masyarakat dimanapun, pasti memiliki problem tersendiri baik itu berupa masalah yang sederhana ataupun kompleks. Dalam hal ini, pendidikan TPQ juga menjadi sorotan karena terdapat masalah problem yang sangat banyak di dalamnya. Problem yang ada pada dusun krajan ini terkait dengan TPQ adalah kurangnya pemahaman masyarakat tentang agama disini. Oleh karena itu, kegiatan keagamaan dan berbau keagamaan masih tidak terlihat ketika

kami baru memasuki beberapa hari disini. Hal ini bisa diketahui dari informasi orang sekitar bahwa tidak adanya jamaah untuk sholat dzuhur dan sholat ashar di masjid. Lalu ketika sholat jamaah pertama kali di sini, shaf untuk sholatnya masih tidak karuan sehingga ketika sholat masih banyak tempat yang kosong di depannya. Untuk wali santri pada TPQ di dusun Krajan sendiri masih minim untuk mau mendukung berjalannya kegiatan TPQ. Selain itu, karena kurangnya pemahaman dalam agama di dusun krajan ini, para guru TPQ di sini masih sangat terbatas dalam pemahamannya tentang pengajaran agamanya. Bahkan ada juga karena semua orang memiliki kesibukannya masing-masing tidak terkecuali dari guru yang mengajar, guru tersebut hanya bisa mengajar TPQ sekali dalam seminggu. Akibatnya, banyak dari para santri TPQ yang masih belum menguasai materi baik itu dalam al-Qur'an seperti tentang tajwid dan makhorijul huruf, hafalan surat-surat pendek, bacaan-bacaan dalam sholat, dan lain sebagainya. Selain itu, kebanyakan dari para santri pada TPQ ini masih belum lancar dalam membaca Al-Qur'an dengan fasih dan kesannya sangat tergesa-gesa. Para santri yang ada di sini khususnya untuk santri laki-laki seperti kurang motivasi dalam mengikuti TPQ.

Untuk memahami bagaimana kultur budaya dan kehidupan disini, kami melakukan acara yang sederhana untuk pembukaan KPM yaitu dengan melaksanakan acara sarasehan yang juga turut mengundang bapak kepala desa, bapak kamituwo Dusun Krajan, bapak RT di Dusun Krajan, beserta dengan guru TPQ yang ada di Dusun Krajan. Dalam kegiatan sarasehan ini bertujuan untuk lebih saling mengenal dan mempererat hubungan antara mahasiswa KPM dengan warga Desa Senepo khususnya yang ada di Dusun Krajan. Dalam acara sarasehan tersebut, kami mendapatkan banyak informasi yang dapat digunakan untuk menunjang kegiatan KPM kelompok kami selama waktu KPM yang telah ditentukan. Informasi yang didapatkan dalam acara sarasehan adalah bagaimana kegiatan TPQ dan keagamaan di Desa Senepo, acara yang akan dilaksanakan sekiranya waktunya bersamaan dengan saat KPM, dan aset apa saja yang ada di Desa Senepo khususnya yang ada di Dusun Krajan. Dalam Dusun Krajan ini dalam kegiatan TPQ dapat diketahui bahwa dalam Dusun Krajan ini memiliki dua Masjid dan satu Musholla. Dua masjid itu berada di RT. 01 dan RT. 03 sedangkan untuk Musholla tersebut berada di RT. 02 dan kesemua musholla dan masjid tersebut memiliki TPQ masing-masing.

Di dalam Dusun Krajan Desa Senepo ini, terdapat tiga TPQ. Masing-masing mahasiswa KPM juga ikut ambil bagian dalam mengajar di TPQ yang ada untuk membantu mengajar para santri di TPQ. TPQ yang ada di Masjid At-Taqwa RT. 01 dilaksanakan dua kali yaitu setelah sholat Ashar untuk kategori anak-anak yang masih menginjak bangku PAUD dan SD yang masih belajar buku Iqro' kami mengambil hari senin, selasa, dan rabu untuk jadwal mengajar TPQ setelah ashar. Selain itu, setelah maghrib juga ada TPQ yang dikhususkan untuk santri yang sudah

membaca al-Qur'an dan setiap hari kamis malam jum'at kegiatan TPQ diliburkan. Selain itu, pada TPQ di Musholla al-Iman RT. 02, dilaksanakan setiap hari setelah sholat maghrib kecuali pada hari jum'at malam sabtu karena disaat itu telah ada kajian rutin yang dilaksanakan di Musholla RT. 02. Dan untuk Masjid RT. 03, jadwal mengaji TPQ adalah seminggu sekali.

Di masa awal kegiatan KPM yaitu masih pada minggu pertama, terdapat salah satu Peringatan Hari Besar Islam yaitu Idul Adha. Atas inisiatif dari seluruh anggota kelompok KPM, disepakati bahwa akan ada kegiatan pada malam takbiran yaitu mengadakan acara takbir keliling. Acara takbir keliling ini diharapkan dapat meningkatkan rasa kebersamaan dan mempererat tali silaturahmi antar warga, wali santri, para santri dan seluruh pihak yang terkait dengan TPQ. Panitia dari KPM dalam acara ini berinisiatif membuat obor untuk lebih memeriahkan acara takbir keliling tersebut. Pada malam takbiran yaitu setelah sholat isya', acara takbir keliling yang diagendakan tersebut dilaksanakan dan acara berlangsung dengan aman sesuai dengan rute perjalanan yang telah dirancang sebelumnya. Para peserta takbir keliling terdiri dari ibu-ibu, anak-anak, pemuda-pemuda dan juga anggota KPM terlihat antusias dalam kegiatan yang dilaksanakan. Seluruh peserta takbir keliling saling mengumandangkan takbir dan ada yang memegang obor baik dari peserta maupun anggota KPM. Setelah acara selesai, para peserta takbir keliling beristirahat bersama di teras Masjid At-Taqwa. Dan untuk para mahasiswa KPM khususnya laki-laki dan ikut mengumandangkan takbir di masjid maupun mempersiapkan tempat untuk keesokan harinya digunakan untuk sholat Ied hingga malam hari bersama dengan para masyarakat yang masih ada di sekitar masjid.

Untuk berusaha meningkatkan minat masyarakat terhadap membaca al-Qur'an, kami juga mengadakan kegiatan khataman yang dilaksanakan pada minggu kedua dan minggu keempat atas inisiatif dari kelompok KPM dengan didukung oleh guru TPQ dan tokoh agama setempat. Mahasiswa KPM dan guru TPQ yang bisa hadir bergantian membaca al-Qur'an pada kegiatan khataman ini. Selain itu, dalam kegiatan khataman ini, para santri TPQ juga dilibatkan dalam kegiatan ini. Dengan melibatkan santri TPQ diharapkan akan ada motivasi belajar mengaji al-Qur'an dan juga bisa meningkatkan kepercayaan diri dari para santri. Kegiatan khataman ini dilaksanakan di Masjid At-Taqwa yang berada di RT. 01 sehingga kegiatan ini dapat didengar oleh para masyarakat sekitar. Kegiatan khataman ini dimulai pada pagi hari setelah sholat subuh hingga setelah sholat ashar. Kemudian setelah sholat maghrib, adalah pembacaan doa khotmil Qur'an yang dipimpin oleh tokoh agama setempat.

Memasuki tahun baru Islam, kelompok kami berinisiatif untuk membuat acara diba'an yang dilakukan pada Musholla Al-Iman RT. 02. Kami berangkat setelah isya' dengan berjalan kaki

ke Musholla Al-Iman RT. 02. Selain kegiatan ini untuk memperingati tahun baru Islam, kegiatan ini juga bertujuan untuk menarik minat masyarakat sekitar untuk mengikuti acara tersebut. Setelah selesai acara diba'an, mahasiswa anggota KPM bersama dengan warga bermain hadroh sambil istirahat sejenak. Setelah acara selesai, semua mahasiswa KPM kembali ke posko masing-masing.

Program inti dari kelompok kami adalah mengadakan workshop untuk profesionalitas guru TPQ di Senepo khususnya di Dusun Krajan. Workshop yang diadakan ini mengangkat tema yaitu tentang "Peningkatan Mutu Kinerja Guru TPQ Dukuh Krajan Desa Senepo Kecamatan Slahung". Workshop ini dihadiri oleh Bapak Dr. Kharisul Wathoni, M. Pd.I selaku Dosen Pembimbing Lapangan KPM kelompok 03, lalu dihadiri oleh Bapak Jamid, S.E. selaku Kepala Desa Senepo, bapak Kamituwo Dusun Krajan, tokoh agama, tokoh masyarakat, guru TPQ dan juga perwakilan dari beberapa wali santri dari Dusun Krajan Desa Senepo. Workshop ini dilaksanakan pada malam hari yang bertempat di Balai Desa Senepo. Tujuan dari workshop ini adalah untuk menjalin persaudaraan pengelola TPQ, meningkatkan mutu pendidikan TPQ, memajukan dan mengembangkan pendidikan al-Qur'an, dan juga untuk meningkatkan kapabilitas dan kompetensi para guru TPQ khususnya di Dusun Krajan Desa Senepo.

Pada acara workshop tersebut, bapak Marsudi, S. Pd.I merupakan pemateri dalam workshop tersebut. Dalam acara workshop tersebut berjalan dengan lancar tanpa adanya kendala, para peserta workshop sangat antusias baik dalam mendengarkan dan mengamati materi yang disampaikan maupun ketika sesi tanya jawab dengan pemateri. Dari pemateri, para guru TPQ bisa mengambil pelajaran tentang perbedaan antara madin dnegan TPQ, bagaimana cara mengelola lembaga TPQ yang baik seperti membuat visi dan misi yang jelas, bagaimana cara menghadapi para santri, gaya belajar yang sangat berbeda dari santri satu dengan yang lainnya, dan mempersiapkan pembelajaran TPQ yang baik. Dengan adanya acara Workshop ini, diharapkan guru TPQ khususnya di Dusun Krajan Desa Senepo bisa meningkatkan profesionalitasnya. Selain itu, diharapkan para guru TPQ di Dusun Krajan Desa Senepo semakin giat dalam mengajarkan ilmu agama kepada santri-santri yang ada di TPQ seperti yang sayau kutip dari pemateri workshop "ada tiga amalan yang tidak akan terputus sampai kapanpun, salah satunya adalah ilmu yang bermanfaat. Dan itulah yang bisa menjadi pegangan guru TPQ dalam mengajar".

Untuk meningkatkan minat anak pada ilmu keagamaan dan meningkatkan motivasi belajarnya, kelompok KPM memiliki inisiatif untuk membuat lomba keagamaan yang difokuskan pada anak-anak di Dusun Krajan Desa Senepo. Pendaftaran dibuka di masing-masing TPQ

sehingga apabila para santri ingin mengikuti lomba harus mendaftar lewat guru TPQ. Tetapi dalam kegiatan tersebut, antusiasme sangat tinggi sehingga peserta lomba tidak hanya dari dusun Krajan sendiri, tetapi juga dari dusun lain ikut dalam lomba keagamaan ini. Dengan begitu, pendaftaran pun dibuka juga lewat guru SDN 1 Senepo agar dapat menjangkau antusiasme peserta lomba keagamaan. Adapun lomba yang diadakan adalah lomba Adzan untuk putra, lomba membaca surat pendek, dan juga lomba mewarnai kaligrafi. Untuk lebih meningkatkan daya kompetitif dari para santri yang telah mendaftar pada lomba, mahasiswa KPM berinisiatif untuk memberikan trofi dan piagam apabila bisa menang dalam perlombaan keagamaan yang telah ada. Untuk penilaian tiap-tiap lomba juri diambil dari guru masing-masing TPQ dan Mahasiswa KPM.

Dampak dari kegiatan yang telah dilakukan diantaranya mahasiswa KPM dan guru TPQ dapat saling berbagi ilmu dan pengetahuan seputar pengajaran tentang agama sehingga meningkatkan mutu pembelajaran yang ada di masing-masing TPQ. Dalam pembelajaran TPQ yang dulunya hanya untuk belajar Iqro' atau Al-qur'an saja setiap hari, sekarang dilakukan dengan lebih variasi seperti mengajarkan tajwid, surat-surat pendek, dzikir setelah sholat, tata cara sholat, dan lain sebagainya di hari yang berbeda sehingga para santri tidak terlalu jenuh hanya belajar tentang membaca Al-Qur'an saja. Melihat dari kegiatan takbir keliling yang dilaksanakan oleh wali santri dan para santri di TPQ, hal ini dapat dikatakan bahwa para wali santri mulai mendukung kegiatan dari TPQ terbukti bahwa sangat antusias dalam kegiatan yang dilaksanakan oleh TPQ itu sendiri. Selain itu untuk menunjang kegiatan TPQ, sekarang ini TPQ diberikan SPP untuk para santri, SPP tersebut memang bernominal sedikit dan rencananya ditarik sekali setiap bulannya, tetapi menurut saya ini adalah sebuah kemajuan bagaimana para wali santri memiliki kesadaran diri untuk ikut mendukung dalam pembinaan dan pembangunan TPQ.

Dengan adanya acara khataman al-Qur'an, para santri semakin percaya diri dalam membaca dan tampil. Selain itu, kegiatan ini juga untuk membentuk generasi penerus yang melanjutkan membaca al-qur'an di masjid. Kegiatan khataman ini juga dihadiri oleh guru TPQ dan bapak Kepala Desa, hal ini menandakan bahwa masyarakat disini juga mendukung kegiatan yang berbasis pada agama. Selain itu, kegiatan khataman ini juga menjadi bahan evaluasi dari guru TPQ dalam melihat perkembangan para santrinya. Selain itu, untuk meningkatkan rasa kompetitif dan rasa percaya diri, kegiatan lomba keagamaan dirasa cukup memberikan dampak pada santri yang mengikuti perlombaan. Para santri juga kompetitif untuk memenangkan perlombaan yang ada sehingga menciptakan percaya diri sedini mungkin untuk santri-santri tersebut khususnya di Dusun Krajan Desa Senepo. Dalam perlombaan agama ini, pemenang akan diberikan hadiah berupa trofi dan piagam yang juga pastinya akan membuat para santri



semakin termotivasi untuk mendapatkan hadiah tersebut. Setelah perlombaan, para santri juga lebih antusias dalam mengikuti kegiatan yang dilakukan pada pembelajaran TPQ masing-masing dan termotivasi dalam belajar agama setelah perlombaan.

Setelah acara workshop, para guru TPQ terlihat mulai membenahi pembelajaran yang biasanya dilakukan sehingga ada warna baru dalam TPQ. Para guru TPQ mendapatkan banyak ilmu baik dari bagaimana cara mengelola lembaga TPQ berupa visi dan misinya. Hal ini juga berdampak pada struktur TPQ yang ada di Dusun Krajan Desa Senepo, para guru TPQ mulai menyadari bahwa dalam menjalankan TPQ ini tidak bisa hanya mengandalkan satu orang saja, tetapi semua orang yang terlibat dalam TPQ adalah sebuah tim yang memiliki visi dan misi yang jelas. Dengan semua menjadi penanggung jawab maka semuanya dirasakan bersama ketika mengurus TPQ karena nanti hasil yang akan didapatkan akan setimpal dengan perjuangannya. Guru TPQ dan seluruh elemennya juga mulai sadar untuk mendapatkan kader-kader penerusnya dalam memperjuangkan sebuah TPQ. Dalam workshop tersebut juga dijelaskan apa yang menjadi perbedaan antara TPQ dengan madin dan peraturan yang menaunginya. Para guru TPQ juga diberikan contoh bagaimana dan apa saja strategi pembelajaran yang dapat menarik minat para santri sehingga pembelajaran yang dilakukan terkesan lebih hidup daripada sebelumnya. Selain dari strategi pembelajaran, para guru juga dibekali dengan metode dan teknik pembelajaran yang dapat digunakan dan diterapkan pada TPQ masing-masing.

Selain itu, dari workshop yang dilakukan para guru TPQ mendapatkan semangat motivasi untuk lebih giat dalam menjalankan pendidikan yang ada. Karena seorang santri adalah titipan dari Allah yang dititipkan pada guru TPQ. Dalam memahami para santri terdapat tiga gaya belajar yang dapat diterapkan oleh guru TPQ dalam memberikan materi yaitu dari visual atau dengan melihat, audiovisual yang dapat dilakukan dengan mendengar dan melihat, dan yang terakhir adalah melalui kinestetik yaitu dengan cara mempraktikkan pembelajaran kepada para santri. Dalam pembelajaran, santri akan dibiarkan senang dan nyaman terlebih dahulu dengan pembelajaran sehingga mereka lebih terbuka pada guru TPQ. Guru TPQ juga mendapatkan masukan bagaimana cara menghadapi santri yang pasti memiliki pemikiran dan pemahaman berbeda baik dari individu satu dengan yang lainnya. Guru TPQ memposisikan mereka sebagai santri dan mencoba memahami apa yang para santrinya inginkan.

Banyak kesan yang saya dapat pada kegiatan KPM ini, pengalaman yang saya dapatkan dalam kegiatan KPM ini sangat bermanfaat. Dari KPM saya belajar untuk beradaptasi dengan lingkungan yang baru saya temui dan bersatu menjadi satu dengan lingkungan sekitar. Dari KPM ini, saya bertemu dengan orang baru, bagaimana berkomunikasi dengan masyarakat

sekitar, mengikuti norma yang ada di masyarakat, saling tukar pikiran dengan masyarakat, saling bekerjasama dengan setiap orang dalam satu kelompok dan saling membantu dalam kegiatan yang ada pada masyarakat sekitar. Dalam KPM ini, saya juga mendapatkan bagaimana pengalaman bagaimana mengajar baik anak-anak maupun juga dengan remaja baik di TPQ maupun SDN. Banyak juga pengalaman yang tak ternilai harganya dalam kehidupan saya yang di dapatkan pada KPM ini yang mungkin tidak bisa saya sebutkan satu per satu.

Pesan yang ingin saya sampaikan adalah untuk TPQ di Desa Senepo khususnya di dusun Krajan, semoga bisa terus konsisten dalam menjalankan TPQ-nya. Semoga program kerja yang telah dibangun bersama dari KPM dan masyarakat dapat terus berlanjut walaupun nantinya semua mahasiswa KPM telah tidak ada disana. Dan untuk bapak Jamid, S.E beserta staff dan jajarannya dan tak lupa juga kepada masyarakat Desa Senepo khususnya di Dusun Krajan saya sangat berterimakasih atas sambutan yang hangat dari pihak desa dan masyarakat sekitar yang selalu mendukung apapun kegiatan yang kami lakukan. Karena saya tidak bisa terlalu menulis dengan puitis dan terkadang tidak bisa merangkai kata-kata yang indah yang terpikirkan di pikiran saya hanyalah satu kalimat yang semoga saja bisa mewakili banyak pikiran saya tentang kegiatan KPM di Desa Senepo ini yaitu “Terimakasih telah mau menerima kami dan mohon maaf atas kesalahan yang dilakukan selama KPM”.

## **UPAYA MENINGKATKAN CARA BACA AL QUR'AN MELALUI PEMBELAJARAN TAJWID DI TPA MASJID AT TAQWA DUSUN KRAJAN SENEPO**

MUALIFATUL MUTAMMIMAH

Kuliah pengabdian masyarakat (KPM) merupakan kegiatan perkuliahan pengabdian mahasiswa dalam bentuk belajar, meneliti dan bekerja bersama di masyarakat. KPM sendiri merupakan sebuah kegiatan perkuliahan pengabdian masyarakat sebagai salah satu bagian penting kegiatan pengamalan tri dharma perguruan tinggi yang wajib ditempuh oleh seluruh mahasiswa IAIN Ponorogo. Dalam kegiatan kpm sendiri, kami sebagai mahasiswa berkesempatan untuk belajar, melakukan proses pencarian (research) dan bekerja bersama masyarakat. Di sini saya sebagai mahasiswa yang ikut serta dalam kegiatan KPM, menemukan banyak fenomena yang terjadi di masyarakat, baik fenomena yang berbasis pada sosial, kemasyarakatan, maupun fenomena yang berbasis pada keagamaan.

Disini, sebagai peserta pengabdian masyarakat, kami senantiasa dituntut untuk mampu melakukan semua hal yang berkaitan dengan kegiatan yang ada di masyarakat. Kami juga dituntut untuk mampu menyelesaikan segala problema yang ada di masyarakat. Sehingga, pengabdian masyarakat yang kami laksanakan adalah kegiatan pengabdian yang benar-benar mengabdikan pada masyarakat yang sesungguhnya.

Kegiatan pengabdian masyarakat yang saya laksanakan yakni berada di kecamatan Slahung, tepatnya di desa Senepo, dusun Krajan, RT 01/ RW 01. Desa ini berada di pegunungan kidul. Desa Senepo memiliki bentang alam berupa pegunungan kars di bagian selatan. Memiliki elevasi 300-700 meter diatas permukaan laut. Desa Senepo luas wilayah keseluruhannya adalah 898,995 Ha yang merupakan tanah kering/ melihat kondisi luas Desa Senepo yang sebagian besar tanah sawah, maka potensi yang dimiliki adalah di bidang sektor pertanian. Di samping bidang pertanian, masyarakat desa Senepo mempunyai usaha sampingan yang dilakukan dengan sistem home industri yang terdiri di bidang usaha : pembuatan tempe, penjahit, pembuatan bati merah, anyaman bambu, dan pembuatan aneka makanan kecil.

Di desa Senepo sendiri khususnya masyarakat kelurahan krajan, masyarakat desa disini sudah mulai berkembang dengan baik, sarana prasarana yang ada di desa Senepo juga sudah mulai memadai. Potensi dan aset pada masyarakat desa Senepo terhitung cukup berkembang dilihat dari berbagai UMKM yang berada di desa khususnya pada kelurahan Krajan. Seperti di RT

01, masyarakat telah berhasil memproduksi krupuk pangsit dan telur asin. Di RT 02, masyarakat telah berhasil mengembangkan produksi usaha mebel. Di RT 03, masyarakat telah berhasil mengembangkan usaha rengginang telo, kripik tempe, dan kripik pisang. Sedangkan untuk di RT 04, masyarakat juga berhasil memproduksi tempe sayur dan juga tape singkong, serta pada masyarakat khususnya untuk kaum bapak bapak juga mempunyai potensi dalam memproduksi anyaman berupa rinjing dan tampah. Selain itu, untuk kegiatan desa juga telah berjalan dengan rutin, seperti pelaksanaan posyandu, baik posyandu anak-anak, lansia, juga ibu hamil.

Program pendidikan yang ada di desa Senepo, khususnya pada kelurahan Krajan sudah mulai cukup berkembang dengan baik, didukung dengan berbagai program pendidikan yang ada. Diantaranya yakni ada program pendidikan TK dan SD untuk kegiatan pendidikan sekolah formal, dan juga terdapat beberapa TPQ yang ada di masjid yang menjadi penunjang pendidikan yang bersifat keagamaan. Untuk setiap minggunya dalam kegiatan keagamaan, masyarakat disini sudah rutin melakukan kegiatan keagamaan berupa tahlilan, yasinan, dan juga ada kegiatan maulid Ad Diba'i.

Untuk kegiatan pendidikan keagamaan di TPQ kelurahan Krajan untuk Rt 01, dibagi menjadi 2 TPQ. Yang dimana bertempat di masjid At-Taqwa RT 01/ RW 01. Kegiatan TPQ dibagi menjadi 2 waktu yakni yang pertama TPQ bakda ashar bagi bagi anak-anak PAUD yang terdiri dari anak-anak mulai usia 4- 8 tahun. Sedangkan untuk waktu yang kedua yakni bakda maghrib yakni bagi anak anak mulai usia kelas 5 atau kisaran anak anak yang berusia 9 tahun sampai kisaran usia remaja tingkat SMP.

Dari segala bidang yang ada di masyarakat yang sudah mulai berkembang, di sini tidak menutup kemungkinan masih adanya permasalahan atau problematika yang dialami oleh lingkungan masyarakat. Dari desa Senepo khususnya di kelurahan Krajan, beberapa problema yang dapat saya ambil atau saya rasa paling menonjol di antara problema- problema yang lain, yakni salah satunya adalah problema mengenai keagamaan yang ada di masyarakat. Memang, di sini untuk kegiatan keagamaan di masyarakat sudah mulai rutin, namun untuk pribadi masyarakat sendiri, menurut saya masih terhitung pada masyarakat yang masih awam dan kurangnya solidaritas yang tinggi antar masyarakat, kesadaran akan pentingnya ilmu keagamaan juga masih kurang, bahkan masih ada masyarakat yang terganggu dengan adanya kegiatan yang diadakan di masjid. Dan untuk kegiatan sholat berjamaah yang dilakukan di masjid, dari masyarakat sendiri masih kurang memiliki kesadaran lebih untuk senantiasa melaksanakan sholat jama'ah di masjid. Bahkan, di masjid At Taqwa RT 01 dusun krajan, sebelum dari kami peserta pengabdian masyarakat datang, sholat berjamaah yang didirikan masyarakat di masjid yakni hanya sholat

jama'ah tiga waktu saja, yakni sholat subuh, maghrib, dan isya'. Sedangkan untuk sholat dzuhur dan 'ashar dari masyarakat belum mampu untuk mendirikan sholat jama'ah di masjid dikarenakan kebanyakan dari masyarakat kelurahan Krajan RT 01 khususnya kebanyakan dari mereka berprofesi sebagai petani. Sehingga, mereka belum memiliki kesempatan waktu untuk mendirikan sholat jama'ah di masjid pada waktu dhuhur dan ashar.

Sehingga, dari kami sendiri sebagai peserta kuliah pengabdian masyarakat berinisiatif untuk mendirikan sholat jama'ah dzuhur dan ashar yang bertempat di masjid At-taqwa. Dan alhamdulillah, dari inisiatif yang kami lakukan dapat berjalan dengan lancar serta mendapatkan dukungan dari masyarakat, khususnya dari tokoh agama yang ada disini. Beliau, dari tokoh agama juga memberikan saran kepada kami sebagai peserta pengabdian untuk memberikan kultum atau tausiyah yang dilaksanakan setiap bakda subuh di masjid. Dan dari saran tersebut, alhamdulillah kebanyakan masyarakat dapat menerima, dan berpartisipasi, bahkan mendukung pelaksanaan kultum yang dilaksanakan setelah sholat subuh di masjid.

Dikarenakan faktor dari lingkungan masyarakat setempat yang masih awam, kendala yang memprihatinkan adalah untuk masalah sholat sehari-hari, dari hasil yang saya ketahui untuk anak-anak yang sudah masuk usia baligh atau anak-anak yang mulai menginjak kelas 5-6 SD bahkan yang sudah memasuki tingkat SMP ternyata mereka hanya melakukan sholat ketika masjid mendirikan sholat saja, kebanyakan mereka mengaku hanya melaksanakan sholat maghrib dan Isya, yakni ketika mereka hendak melaksanakan kegiatan TPQ bakda maghrib dan sholat Isya setelah kegiatan TPQ selesai. Di sini, mereka belum memiliki kesadaran akan pentingnya sholat lima waktu sehari-hari secara penuh. Oleh karena itu, sembari dari kami mengisi TPQ bakda maghrib, kami juga memberikan absen sholat lima waktu kepada anak-anak, supaya mereka terlatih dan terbiasa melaksanakan sholat lima waktu secara penuh. Sebab, sholat adalah pegangan utama kita sebagai umat islam, bahkan sholat merupakan benteng untuk diri kita sendiri, yang nantinya juga akan kembali pada kebaikan kita sebagai umat islam.

Dari kendala yang ada mengenai perihal sholat, dari kami juga memberikan pelajaran mengenai fiqih dasar, yakni berisi tuntunan sholat yang baik dan benar, bacaan dan gerakan sholat, thoharoh atau tata cara bersuci, seperti wudhu, istinja, dan tayamum. Upaya yang kami lakukan diatas merupakan salah satu usaha untuk memberikan perubahan kepada mereka, agar mereka memiliki kesadaran dan mengetahui kewajiban apa saja yang harus mereka lakukan, salah satunya kewajiban yang terletak adalah sholat lima waktu dalam sehari semalam.

Tidak jauh dari kegiatan keagamaan yang telah berkembang di desa Senepo, khususnya kelurahan Krajan. Yakni program pendidikan keagamaan berupa kegiatan TPQ untuk usia

PAUD dan juga TPQ untuk usia anak-anak remaja atau sebagian tingkat SMP, disini untuk kegiatan TPQ memiliki beberapa kendala, seperti berupa kurangnya tenaga pengajar yang ada disini, kurang maksimalnya proses pembelajaran TPQ, hanya menggunakan metode menyimak bacaan Al-Quran tanpa memberikan pelajaran materi tajwid mengenai tata cara membaca Al-qur'an yang baik dan benar. Mengenai kendala tenaga pengajar untuk TPQ bakda ashar di ampu oleh 4 ustadzah, sedangkan untuk TPQ bakda maghrib hanya diampu oleh satu orang ustadz saja. Dimana, beliau belum dapat melaksanakan pembelajaran TPQ secara maksimal dikarenakan tenaga pengajar yang terbatas, serta faktor waktu yang terbatas juga. Dilihat dari keaktifan atau partisipasi anak-anak yang ada disini, para anak-anak juga memang kurang berpartisipasi atau masih kurangnya kesadaran diri untuk mengikuti pendidikan keagamaan TPQ. Serta, sebagian orang tua disini juga lebih memilih tempat belajar TPQ yang lain untuk anak-anaknya.

Dalam beberapa kendala bidang keagamaan yang ada di masyarakat, saya terfokus pada kendala pembelajaran TPQ bakda maghrib di dukuh Krajan RT 01/ RE 01. Disini, untuk bacaan mengaji al-quran anak-anak memang sudah mulai baik, namun masih banyak juga yang masih kesulitan. Karena dari mereka sendiri belum mempelajari mengenai materi tajwid. Sehingga, mereka belum mampu untuk memahami mengenai tajwid atau tata cara dalam membaca alquran dengan baik dan benar. Sebab, untuk proses pembelajaran pengenalan materi tajwid masih sangat kurang, bahkan memang belum ada waktu untuk mempelajari materi tajwid. Kendala dalam memahami pelajaran tajwid, memang untuk anak-anak masih sangat minim sekali pengetahuannya mengenai tajwid, hanya ada sebagian kecil anak yang telah mengetahui mengenai ilmu tajwid, dikarenakan anak tersebut memang juga mengikuti TPQ di tempat lain. Untuk anak-anak yang lain memang belum mengetahui ilmu tajwid sama sekali, bahkan ilmu tajwid yang dasar pun seperti macam-macam harakat, fungsi dari harakat tersebut, dan termasuk panjang pendeknya bacaan Alquran. Di sini kebanyakan mereka mampu mengaplikasikan cara membaca Alquran, namun dari mereka sendiri belum mengetahui dari ilmu yang diterapkan oleh mereka.

Di TPQ ini, saya merasa bahwa begitu penting dalam memperhatikan bacaan Alquran yang baik dan benar. Sebab, bacaan Alquran merupakan bacaan-bacaan yang juga dibaca ketika di dalam sholat. Sehingga mereka harus benar-benar mempelajari cara membaca Al-quran dengan baik, sebab bacaan Alquran juga berpengaruh terhadap sholat yang kita lakukan setiap harinya. Apabila bacaan Al-quran seperti berupa surat Al-Fatihah yang telah mampu dibaca dengan baik sesuai dengan ilmu tajwid, maka untuk kesehariannya juga akan mempengaruhi kualitas dari bacaan salat seseorang. Al-quran juga merupakan kitab yang mulia sehingga barang siapa yang membacanya harus benar-benar menerapkan tajwid di mana agar kita mampu membaca Al-quran

sesuai dengan cara membaca Al-quran yang telah diajarkan oleh Rasulullah. Sebagai upaya kita untuk memuliakan Alquran dan untuk mengikuti ajaran yang telah diterapkan oleh Rasulullah Shallallahu Alaihi Wasallam.

Pembelajaran tajwid yang kami lakukan pada anak-anak TPQ ba'da magrib dimulai dari pengenalan jenis-jenis harokat, nama-nama harokat dan bagaimana cara membacanya. Dari sini, kami terlebih dahulu menyimak bacaan dari setiap anak, lalu dari kami mencoba memberikan pertanyaan mengenai bacaan yang telah mereka baca terlebih dahulu. Dari sini, ternyata untuk sebagian banyak anak-anak sendiri memang belum mampu untuk menyebutkan jenis dari harakat, dan bunyi dari harakat tersebut. Setelah itu, kami menuliskan harokat-harokat yang ada di dalam bacaan Alquran dan cara membunyikannya. Mulai dari pengenalan harokat fathah, kasroh, dhommah, sukun, dan tasydid. Mereka belum mengetahui nama nama dari harokat tersebut, namun mereka telah mengetahui bagaimana cara membacanya. Kemudian setelah anak-anak memahami dari berbagai macam harakat tersebut, dari kami menambahkan materi mengenai panjang pendek dari huruf bacaan yang bersambung. Seperti Huruf bacaan yang bersambung dengan huruf alif, huruf ya', dan huruf wawu. Untuk pengenalan awal mengenai cara membaca huruf sambung yang membedakan huruf tersebut dibaca panjang ataupun pendek anak-anak masih kesulitan, sebab dari mereka untuk kesehariannya dalam membaca Alquran belum menerapkan mengenai kaidah ataupun ilmu dasar mempelajari Al-qur'an. Jadi kebanyakan mereka memang masih asal-asalan dalam membaca Al-qur'an.

Kemudian, setelah mereka dirasa benar-benar telah memahami mengenai tajwid dasar berupa macam-macam harokat, dan panjang pendek bacaan, lalu mereka mulai kami kenalkan dengan bacaan- bacaan nun mati atau sukun. Dimana, pada materi nun mati dan sukun terdiri dari 5 hukum bacaan, yakni berupa idzhar halqi, idghom bighunnah, idghom bilaghunnah, ikhfa' haqiqi, dan iqlab. Dari kelima hukum bacaan ini, kami mulai dengan memperkenalkan idzhar halqi, idghom, dan seterusnya. Kami memulai materi ini dengan menjelaskan terlebih satu persatu dari hukum bacaan tersebut, lalu setelah anak-anak mendengarkan dan memahami penjelasan dari materi kami, kemudian anak-anak kami minta untuk mencari dari kelima masing-masing hukum bacaan yang telah kami jelaskan sebagai wujud dari aplikasi pemahaman mereka mengenai materi ilmu tajwid hukum bacaan nun mati dan sukun.

Untuk penyampaian materi tajwid kepada anak-anak memang belum dapat kami sampaikan semua secara keseluruhan, karena adanya faktor waktu yang terbatas dari kami sendiri sebagai peserta KPM, serta memang butuhnya waktu yang lama untuk dapat benar-benar mampu memahami dan mengamalkan bacaan Al-Qur'an yang sesuai dengan ilmu tajwid. Namun,

selama kegiatan pengabdian ini berlangsung, anak-anak sudah terlihat adanya perubahan dalam membaca Al-Qur'an dengan baik, meskipun belum dapat menerapkan cara membaca Al-Qur'an menggunakan ilmu tajwid dengan baik dan benar. Namun, setidaknya adanya perubahan dari mereka sudah dapat membantu mereka agar sedikit demi sedikit mampu mengamalkan ilmu tajwid dalam membaca Al-Qur'an. Sebab, begitu pentingnya kita menyampaikan ilmu kepada mereka yang belum mengetahuinya, terlebih lagi ilmu agama yang akan mereka gunakan untuk setiap harinya.

Penunjang kegiatan pendidikan mengenai Al-Quran juga dijumpai salah satunya di SD. Di SDN 1 Senepo juga mengadakan kegiatan ekstrakurikuler berbasis keagamaan, di mana kegiatan tersebut di ikuti oleh anak-anak kelas 4, 5, dan 6 saja. Untuk kelas 1,2, dan 3 memang belum ada kegiatan ekstrakurikuler keagamaan. Kegiatan ini dilakukan setelah kegiatan sekolah formal di SD selesai, yakni di mulai dari jam 12:30 sampai dengan jam 13:00. Di dalam kegiatan tersebut dari kami juga mengajarkan pendidikan Al-Quran mengenai tata cara baca al-quran yang baik dan benar. Kegiatan keagamaan di SD juga kita fokuskan pada pembelajaran ilmu tajwid. Disini, hampir sama dengan yang kami ajarkan di TPA, pengenalan pembelian ilmu tajwid kami mulai dari pembedaan makhoriul huruf, di lanjutkan dengan klasifikasi harokat, bacaan ghunnah, dan kami lanjutkan sampai hukum bacaan nun mati dan tanwin.

Serta fokus kegiatan program kerja dari kami, tidak lain juga menyangkut pada proses kegiatan TPA, yakni program workshop peningkatan mutu kerja pada guru TPA di dusun Krajan, desa Senepo ini sendiri. Yang tak lain dari tujuan program kami, supaya para guru TPA memperoleh bekal bagaimana cara meningkatkan kinerja sebagai guru pendidik TPA yang berkualitas, profesional dan tentunya dapat mengembangkan bahkan memajukan sarana Pendidikan TPA yang telah di ampu. Dalam workshop ini, pada guru TPA juga begitu antusias dalam mengikuti kegiatan yang ada, serta partisipasi yang baik dari guru TPA dalam acara tersebut, tentunya menjadi harapan kami agar TPA yang telah ada dapat berkembang dengan baik dan memiliki kualitas pendidikannya yang baik pula. Di mana hal ini nantinya, akan menjadi satu ladang pahala yang besar bagi para guru pendidik yang dapat di petik hasilnya di kemudian hari nanti.

Kegiatan pengabdian yang kami lakukan di desa Senepo, begitu memberikan pengalaman yang luar biasa. Di sini, saya merasakan bahwa setelah kita terjun di masyarakat secara penuh, maka kita juga di tuntutan untuk mampu melaksanakan segala kegiatan, dan menyelesaikan problema yang ada di masyarakat secara penuh pula. Memang, hidup di masyarakat tidak semudah yang kita kira sebelumnya, di sini, kita memang di tuntutan untuk benar-benar berjuang



membantu masyarakat dengan sepenuh hati, mengamalkan segala ilmu yang kita miliki, dan menjadi contoh yang baik bagi masyarakat. Bahkan, di sini saya melihat begitu besarnya perjuangan masyarakat untuk setiap harinya, sebab disini untuk daerah yang saya tempati masih merupakan wilayah pegunungan alami, sehingga cakupan wilayah yang luas dan jalanan pegunungan yang masih alami. Dalam kegiatan pengabdian ini, memberikan banyak hikmah ataupun pelajaran yang berharga bagi saya sendiri khususnya. Dimulai dari diri saya sendiri, yakni di manapun dan kapanpun kita berada maka kita harus tetap bersyukur apapun itu yang terjadi. Menyesuaikan diri dengan lingkungan masyarakat yang baru merupakan sebuah tantangan yang besar, namun di sini saya di ajarkan bahwa begitu pentingnya menghargai perbedaan yang ada.

Di sini, kami di ajarkan bagaimana perjuangan hidup yang sesungguhnya, yang penuh dengan rintangan dan tantangan. Pengalaman yang baru rasakan pertama kali, yakni masyarakat di sini merupakan masyarakat yang benar-benar kuat, dan hebat. Saya menilai hal tersebut, sebab setelah saya mengunjungi dukuh yang lain di desa Senepo. Karena, untuk ke tempat tujuan tersebut benar-benar membutuhkan perjuangan dari medan yang harus di lalui. Perjuangan tersebut tidak bisa kita nilai sepele, sebab di balik perjuangan mereka pasti mereka memiliki jiwa-jiwa yang kuat dan berani. Begitu banyaknya pengalaman yang begitu berharga, disini saya tidak dapat menyampaikan satu persatu. Namun, yang saya ambil dari pengalaman saya, yakni hidup itu tidak jauh dari rasa syukur. Semakin kamu selalu bersyukur pada Allah, maka kamu akan semakin menikmati hidup yang kamu alami, entah dimanapun dan kapanpun kamu berada.

Sedangkan untuk pesan yang ingin saya sampaikan, di desa Senepo, khususnya kelurahan Krajan. Semoga untuk kegiatan-kegiatan yang telah berkembang semakin maju, dan untuk kegiatan-kegiatan lain, khususnya kegiatan keagamaan semoga tetap berjalan bahkan adanya kemajuan yang lebih baik.

## **PENDIDIKAN AL QUR'AN (TPQ) SEBAGAI UPAYA PEMBENTUKAN KARAKTER PADA ANAK**

**MUHAMMAD BAGUS HIDAYAH TULLAH**

Kuliah Pengabdian Masyarakat adalah suatu kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa dalam bentuk belajar, meneliti dan melakukan kerja sama bersama dengan masyarakat luas. KPM dalam IAIN Ponorogo merupakan salah satu kegiatan pengalaman terhadap Tri Darma Perguruan Tinggi yang wajib ditempuh oleh seluruh mahasiswa. Selain itu, KPM merupakan salah satu kegiatan intrakurikuler yang mana dapat dijadikan suatu kegiatan melatih mahasiswa dalam belajar, melakukan pencarian dan bekerja sama dengan masyarakat luas. Dalam setiap kegiatan pastinya mempunyai beberapa tujuan yang akan dicapai, begitu pula dengan kegiatan KPM yang mana mempunyai tiga tujuan, yaitu tujuan umum, tujuan khusus dan tujuan institusional. Pertama, tujuan umum dari kegiatan KPM itu sendiri adalah mempraktekkan ilmu yang selama ini telah didapatkan dari kampus dalam bentuk pemberdayaan terhadap masyarakat yang mana nantinya ilmu tersebut diharapkan dapat menghasilkan masyarakat dengan kualitas dan kesejahteraan hidup yang sama rata dalam lingkup hidup yang lebih luas. Kedua, tujuan khusus dari adanya kegiatan KPM adalah untuk mengembangkan potensi dalam diri mahasiswa, serta mampu melakukan improvisasi dan memberikan inovasi dalam lingkungan masyarakat. Ketiga, tujuan institusional dalam KPM dapat berupa memberikan kontribusi yang lebih tinggi dan lebih luas untuk masyarakat yang mana diberikan oleh pihak perguruan tinggi dalam bidang sosial. Sementara itu dari segi sasaran dan manfaatnya KPM juga mempunyai beberapa manfaat dan sasaran baik itu untuk masyarakat maupun untuk mahasiswa itu sendiri. Sasaran dan manfaat KPM bagi masyarakat seperti halnya, mahasiswa akan mendapatkan informasi dan ilmu pengetahuan yang baru tentang bagaimana cara mengenali masalah yang nantinya akan dihadapi serta tentang beberapa pemberdayaan yang ada dalam masyarakat serta potensi yang dimiliki sehingga dapat dikembangkan untuk meningkatkan kualitas hidup. Selain itu, manfaat dan sasarannya bagi mahasiswa itu sendiri, seperti memberikan pengalaman bagi mahasiswa itu sendiri dalam melakukan program pengabdian terhadap masyarakat sehingga nantinya sudah menjadi sarjana akan bermanfaat dan dapat berdiri sendiri sehingga siap menempatkan posisinya dalam tengah-tengah kehidupan masyarakat.

Dalam kegiatan KPM terdapat dua jenis, yaitu KPM Mono Disiplin dan KPM Multi Disiplin. Kami disini menggunakan jenis KPM mono disiplin yang mana kegiatan KPM ini dilakukan dalam satu bidang keilmuan atau dalam satu bidang jurusan keilmuan yang sama. Dalam KPM mono disiplin fokus utamanya dalam bidang studi pembelajaran atau keilmuan tidak harus berbasis pada masyarakat. Dalam KPM Mono Disiplin, mahasiswa diharapkan dapat mempraktekkan dan mengamalkan ilmu yang telah didapatkannya selama ini dalam kuliah pengabdian masyarakat secara maksimal.

Di Desa Senepo ini dipimpin oleh seorang kepala desa yang begitu ramah dan rendah hati bernama Bapak Jamid, SE. Dalam pelaksanaan KPM kami saat ini beliau memberikan beberapa saran dan semangat sehingga kami siap sedia dalam melakukan berbagai kegiatan dalam KPM nantinya. Dalam kegiatan KPM yang dilakukan selama 45 hari di Desa Senepo ini sejak hari Minggu tanggal 03 Juli 2022 kami sudah menginjakkan kaki di desa ini, namun kami mulai melakukan KPM terhitung sejak hari Senin tanggal 04 Juli 2022. Kami yang melakukan KPM di Desa Senepo terdiri dari 21 mahasiswa yang mana terbagi dalam 15 anak perempuan (mahasiswi) dan 6 anak laki-laki (mahasiswa). Di desa ini kami dapat menjangkau sekitar 04 Rt dan menempati tempat tinggal di dua rumah yang berbeda di Rt 01. Untuk posko yang kami gunakan memang berbeda karena memang anjuran dari masyarakat di desa ini sendiri, yang mana anak laki-laki bertempat di rumah Bapak Suroso yang berada tepat di depan SDN 1 Senepo sedangkan posko anak perempuan bertempat di rumah Bapak Sujito. Dalam melakukan KPM di Desa Senepo kami menemukan begitu banyak aset yang ada di desa ini, seperti beberapa rempah-rempah (cengkeh, kopi, jahe) dan juga beberapa aset yang dimiliki oleh ibu-ibu PKK. Selain itu, di Desa Senepo setiap warga Rt memiliki potensi yang berbeda dalam mengolah berbagai olahan rumahan. Untuk masyarakat Rt 01 misalnya mereka dapat memproduksi kerupuk pangsit dan telur asin. Selanjutnya di Rt 03 mereka mampu memproduksi rengginang telo, keripik tempe, dan keripik gadung. Sementara itu di Rt 03 mereka juga mampu memproduksi beberapa olahan seperti tempe sayur dan tape telo. Berbeda dengan ketiga Rt diatas yang banyak menghasilkan produk olahan berupa makanan, masyarakat di Rt 02 justru memiliki potensi dalam hal meubel. Selain beberapa potensi yang dimiliki ibu-ibu, para bapak-bapak di Rt 04 juga mempunyai potensi dalam hal memproduksi anyaman rinjeng tampah.

Dalam setiap potensi yang telah dimiliki oleh masyarakat pasti ada juga beberapa masalah yang akhirnya muncul dari potensi tersebut. Misalnya dalam hal agama, masyarakat di Desa Senepo khususnya Dusun Krajan mereka masih begitu minim akan pengetahuan tentang agama Islam. Beberapa masalah yang muncul akibat kurangnya pengetahuan agama Islam ini adalah beberapa warga masih banyak yang meninggalkan shalat, anak-anak yang tidak mau mengikuti

TPQ, masih adanya beberapa warga yang mungkin belum terbiasa dengan adanya kegiatan agama, kurangnya rasa toleransi antar agama, dan masih banyak lagi. Tentunya dengan adanya hal tersebut menjadi sebuah tantangan baru yang akan dilakukan oleh kami para mahasiswa KPM terkait bagaimana cara kami mengenalkan agama Islam kepada para warga tanpa harus menyinggung satu dengan yang lainnya dan tanpa memaksakannya. Kemudian, setelah diteliti lebih menyeluruh ternyata salah satu faktor utama yang menjadi sebab terjadinya hal tersebut adalah kurang pedulinya orang tua dan orang disekitar tentang pentingnya memahami ilmu agama mulai sejak usia dini. Tidak hanya sampai disitu, warga juga lebih terfokus pada kepentingan dunia sehingga mereka terkadang lupa akan pentingnya akhirat. Selain faktor dari orang disekitar faktor internal dalam diri anak itu sendiri juga menjadi permasalahan yang sulit dihadapi, dimana mereka mudah malas untuk belajar dan mengejar ketertinggalan terkait agama Islam.

Adapun beberapa cara yang kami para mahasiswa lakukan untuk mengatasi permasalahan yang sudah terjadi. Untuk permasalahan yang muncul pertama, kami para mahasiswa mulai memberikan contoh dengan selalu melakukan salat berjamaah di masjid sehingga para warga mempunyai rasa ingin ikut serta dalam pelaksanaannya. Meskipun pada awalnya kami para mahasiswa kurang mendapat respon yang cukup baik dari masyarakat namun hal tersebut tidak lantas membuat kami menyerah, justru hal tersebut membuat kami lebih bersemangat untuk terus memberikan dukungan kepada masyarakat bahwa salat itu perlu dan juga wajib dilakukan oleh semua umat muslim di dunia. Selain itu, kami para mahasiswa juga berusaha untuk selalu menghidupkan suasana masjid dengan melakukan pujian setiap setelah adzan, melakukan khutnah jum'at, dan kultum setiap subuh. Selain permasalahan salat masyarakat di Desa Senepo juga masih kurang dalam hal memberikan dukungan bagi anaknya dalam mempelajari Al-Qur'an. Dalam hal ini kami para mahasiswa KPM dituntut untuk lebih bersabar, dan juga membuat beberapa metode baru sehingga anak-anak menjadi lebih tertarik dalam melakukan pembelajaran. Untuk warga yang belum terbiasa dengan kegiatan agama kami mungkin tidak terlalu memaksakannya, yang mana kami lebih kepada memberi contoh sehingga hti warga tergerak dengan sendirinya untuk mengikuti dan menerima kegiatan keagamaan. Untuk TPQ sendiri terbagi menjadi dua bagian, yang mana ada TPQ sore yang dikhususkan untuk anak-anak PIAUD dan TK, serta TPQ ba'da magrib untuk anak-anak SD. Untuk TPQ sore dipegang dan diajarkan oleh Ibu Leli dan Ibu Nurma, sedangkan untuk TPQ ba'da magrib diajarkan oleh Bapak Yoga. Untuk metode yang kami gunakan dalam melakukan pembelajaran TPQ pastinya berbeda untuk setiap jenjangnya, misalnya untuk jenjang TPQ sore anak-anak PIAU dan TK maka kami menggunakan metode seperti bernyanyi dan mengisi TPQ tidak hanya tentang

mempelajari huruf-huruf hijaiyah dan cara membacanya namun juga mengenalkan berbagai nama-nama Nabi, sifat Nabi, dan menyanyi dengan tema Islami. Sedangkan untuk TPQ ba'da magrib kami para mahasiswa lebih terfokus dengan mengajarkan ilmu tajwid, salat, thaharah dan dzikir. Untuk meminimalisis beberapa kegiatan yang mungkin akan saling bertabrakan, maka kami mahasiswa KPM membuat jadwal harian untuk piket sehingga lebih tertata dengan rapi dan para mahasiswa yang bertugas untuk mengajar TPQ lebih terjadwal dengan baik dan mempunyai waktu untuk mempersiapkan materi dengan baik dan benar. Dan selama kegiatan KPM berlangsung kami para mahasiswa selalu konsisten dalam melakukan kegiatan yang telah terjadwalkan. Selain itu, mungki rasa toleransi memang ada namun masih minim yang mana disini mereka tinggal dalam kawasan yang mempunyai dua kepercayaan yaitu Islam dan Katolik. Hal tersebut pastinya harus benar-benar membuat warga memiliki sifat saling terbuka dan berlapang hati dalam setiap kegiatan, yang mana nantinya tidak menyinggung salah satu pihak. Sikap kami dalam menyikapinyapun masih biasa, dimana kami tetap berbaur dengan mereka, mengikut sertakan mereka yang berbeda agama dalam setiap momen kegiatan seperti lomba, dan masih banyak lagi.

Berikut ini beberapa rangkaian kegiatan yang telah saya laksanakan dan saya tuliskan selama kegiatan KPM berlangsung. Untuk hari pertama kami sampai di posko di Rt 01 tepatnya di rumah Bapak Sujito kami bergegas melakukan pembersihan rumah yang mana tugas kami bagi untuk setiap mahasiswanya sehingga lebih cepat dalam penyelesaiannya. Setelah melakukan pembersihan kami seluruh mahasiswa langsung menempatkan berbagai barang yang telah kami bawa di lain hari yang lalu untuk segera kami rapikan dan kami tempatkan sesuai dengan posisi yang telah ditentukan. Karena dirasa rumah sudah bersih dan barang sudah kami tempatkan sesuai posisi maka kami segera beristirahat dan kemudian mealakukan pengakraban terhadap masyarakat yang ada disekitaran posko tempat kami tinggal. Setelah berbincang-bincang cukup lama akhirnya kami mengetahui bahwa rumah yang akan kami gunakan untuk menjadi posko 45 hari nantinya adalah rumah kosong yang sudah cukup lama ditinggalkan, maka dari itu kami diminta untuk selalu berhati-hati dalam berucap dan melakukan kegiatan sehingga tidak mengganggu satu sama lain. Di hari berikutnya yaitu hari Senin kami mulai melakukan kegiatan seperti membersihkan halaman, memasak, dan masih banyak lagi. Tepat pada pukul 10.00 pagi Bapak Kharisul selaku dosen pembimbing KPM kami melakukan kunjungan. Pada kunjungan pertama ini beliau memberikan beberapa arahan dan motivasi yang mana itu menjadi pemicu semangat dalam diri kami untuk melakukan KPM selama 45 hari kedepan. Setelah adanya kunjungan tersebut kami segera melakukan kegiatan lain seperti bersih-bersih badan, ada yang bersantai dan ada juga yang memasak. Sekitar pukul 15.00 kami seluruh mahasiswa membantu

Bapak Sujito untuk memindahkan polybag yang berisi benih porang dari depan rumah menuju samping rumah. Sementara itu, ada beberapa anak laki-laki yang membenahi pintu toilet yang sudah rusak. Dari kegiatan ini kami para mahasiswa dapat mempelajari arti dari sebuah gotong royong dan rasa saling memahami satu sama lain. Setelah begitu lama sekitar pukul 17.00 kami selesai melakukan kegiatan tersebut lalu dilanjutkan dengan bersih-bersih badan dan makan bersama. Selesai melakukan aktivitas pribadi, kami segera menuju masjid untuk melaksanakan salat magrib berjamaah dan dilanjutkan dengan melakukan rapat dengan salah satu tokoh agama yang ada disitu untuk membahas mengenai kegiatan keagamaan yang akan kami laksanakan nantinya.

Untuk aktivitas hari kedua, kami melakukan apel pagi di kantor desa bersama Bapak Jamid, SE. Disini beliau memperkenalkan bagaimana Desa Senepo dan memberikan beberapa arahan kepada kami selama melakukan KPM nantinya. Setelah melakukan apel pagi dan menyampaikan beberapa arahan, Bapak Jamid meminta kepada kami untuk melakukan PBB di depan beliau. Kegiatan PBB selesai, kami diminta untuk mengikuti acara pra posyandu bersama ibu-ibu PKK, Kades, dan ibu Nakes. Dalam kesempatan itu, kami diminta untuk melakukan perkenalan sehingga masyarakat lebih mengenal kita secara terbuka. Selesai acara tersebut, kami bergegas kembali ke posko untuk istirahat dan bersiap melakukan salat dhuhur berjamaah. Setelah itu, ada beberapa dari mahasiswa yang mempersiapkan beberapa hal yang diperlukan untuk acara sarasehan.

Di hari ketiga, kami masih sama melakukan kegiatan seperti sebelumnya. Disini kami sudah mulai akrab dengan warga disekitar posko. kami dibagi menjadi beberapa kelompok untuk melakukan silaturahmi kepada beberapa tokoh masyarakat. Saya pada kesempatan ini diberikan tugas untuk bersilaturahmi kepada Bapak Rt 04. Dalam silaturahmi ini saya menanyakan beberapa pertanyaan terkait Desa Senepo dan para aktivitas warganya. Selesai melakukan silaturahmi saya segera kembali ke posko untuk melakukan kegiatan yang lainnya.

Memasuki hari ke empat, aktivitas masih seperti biasanya. Sebelumnya kami melakukan rapat dalam rangka sarasehan bersama perangkat desa dan pemuda desa. Sekitar pukul 19.30 acara sarasehan dimulai, para perangkat desa dan mahasiswa KPM mulai melakukan obrolan santai mengenai Desa Senepo. Berikut ini hasil lebih lengkapnya dari rapat sarasehan dengan beberapa tokoh masyarakat Desa Senepo :

1. Metode yang digunakan dalam TPQ sore untuk PIAUD dan TK adalah dengan metode menghafal huruf hijaiyah secara acak maupun secara tertata, yang mana hal tersebut diharapkan supaya siswa lebih paham dan tidak susah untuk

membedakannya. Disini kami para mahasiswa KPM berusaha untuk lebih mengembangkan metode tersebut sehingga para siswa nantinya lebih antusias dalam mengikuti kegiatan TPQ. Dalam pengembangan metode kami para mahasiswa KPM mulai menambahkan metode pembelajaran seperti menambahkan materi mengenai lagu Islami, menghafal nama Nabi dan Rasul dan masih ada yang lainnya lagi. Dengan adanya metode ini diharapkan siswa lebih mudah tertarik untuk belajar dan tidak mudah untuk malas.

2. Metode yang digunakan dalam TPQ ba'da magrib (sorogan). Metode yang digunakan dalam TPQ ini jelas berbeda, dimana dalam TPQ ini materi yang disampaikan lebih kepada tajwid. Disini kami para mahasiswa KPM harus berhati-hati dalam penyampaian metodenya, karena hal tersebut pasti akan berpengaruh bagi siswa nantinya. Selain itu, kami para mahasiswa KPM juga memberikan beberapa materi baru yang mana tidak hanya mengenai Al-Qur'an namun meluas hingga materi wudhu, salat, dzikir, dan lain sebagainya.
3. Mengenai salat jumat khususnya di Dukuh Krajan hanya menggunakan satu kali adzan dan tidak memakai maasyiral muslimin. Untuk khatib bebas menggunakan bahasa Indonesia ataupun bahasa Jawa. Selain itu, kami juga di minta unuk membuatkan jadwal jam salat lima waktu sehingga dalam pelaksanaan salat nantinya lebih tertata.
4. Terkait khataman Al-Qur'an di Dukuh Krajan, yang mana salah satu guru TPQ meminta untuk diadakan khataman Al-Qur'an yang dilaksanakan setiap dua minggu sekali atau satu bulan sekali pada hari sabtu dan minggu. Dari kegiatan ini diharapkan para warga lebih tergerak untuk selalu meramaikan masjid dan upaya bagi mereka yang sudah bisa membaca Al-Qur'an lebih terbiasa untuk membacanya.
5. Phbi tentang salat idul adha, kegiatan yang selalu dilakukan oleh warga sekitar adalah melakukan takbir dan nanti paginya mengadakan salat idul adha. Untuk memimpin salat idul adha tahun ini di Desa Senepo masyarakat desa mempercayakan salah satu dari mahasiswa KPM untuk menjadi imamnya.
6. UMKM dan kesenian yang ada di Desa Senepo. Disini Bapak Kamituwo mengatakan bahwa banyak aset dan potensi yang dimiliki oleh warga sekitar yang mana nantinya dapat menjadi peluang usaha untuk kedepannya. Selain itu, beberapa kesenian juga terdapat di Desa Senepo seperti karawitan, jaran tek, dan masih banyak lagi.
7. Peringatan HUT RI yang akan dilaksanakan nantinya, yang mana teman-teman KPM diminta untuk ikut berpartisipasi didalamnya. Disini kami juga mengatakan bahwa

akan memberikan beberapa lomba baik dari segi lomba keagamaan dan lomba hiburan.

Tiba pada hari Minggu, 10 Juli 2022 kami melaksanakan salat idul adha bersama warga sekitar di masjid AT-Taqwa. Selesai salat kami membantu untuk para warga untuk membereskan tikar yang dipakai untuk melaksanakan salat idul adha. Setelah semua selesai kami segera kembali ke posko. Untuk anak laki-laki mereka diminta untuk membantu para warga untuk menyembelih hewan qurban dan membagikannya kepada warga sekitar. Di hari berikutnya, tepat pada hari Senin, 11 Juli 2022 kegiatan berjalan seperti biasanya. Pagi hari saya membantu kantor desa dan bertepatan besoknya ada acara maka saya dan akbar disuruh membuat undangan musdus (musyawarah desa) dan saya yang memfotocopy dislahung setelah itu kepala desa memberikan imbalan berupa dawet dan rokok saya sangat berterimakasih. Setelah itu saya kembali kembali ke posko untuk beristirahat. Pada malam harinya kami melaksanakan rapat untuk peringatan HUT RI ke 77 dan dilanjutkan dengan acara bakar-bakar bersama. Pada hari Selasa, 12 Juli 2022 pagi hari masih dengan aktivitas seperti biasanya. Tepat pukul 15.00 saya mendapatkan jadwal untuk mengajar TPQ anak PIAUD di masjid At-Taqwa.

Pada hari Rabu, 13 Juli 2022 saya mendapatkan jadwal untuk menemui Kepala Sekolah di SDN 1 Senepo yang mana ingin membahas terkait pembelajaran di SD sekaligus meminta jadwal tetap dan beberapa buku sebagai pegangan teman-teman KPM nantinya. Selesai melakukan pertemuan dengan kepala sekolah kami melanjutkan untuk melaksanakan pembelajaran di kelas V. Sore harinya ada kunjungan dari DPL dan teman-teman KPM Nusantara. Acara berjalan dengan lancar, hingga menjelang magrib. Dimalam harinya saya yasinan di Rt 02.

Hari Kamis, 21 Juli 2022 Malam harinya saya mendapatkan bagian untuk bisa mengikuti yasinan di Rt 01 bersama beberapa teman saya. Selesai yasinan kami mendapatkan informasi untuk mengikuti latihan volly bersama warga sekitar.

Jum'at, 22 Juli 2022 pagi harinya kamimasih melakukan kegiatan seperti biasa, selesai teman-teman mandi ada dari beberapa yang bertugas ke SD, TK, dan beberapa di balai desa. Untuk hari ini saya termasuk free untuk tugas tersebut, namun menjelang siang kami mulai melakukan kegiatan pembersihan petilasan di sebelah balai desa. Kami mulai membersihkan rumput-rumput dan merapikan petilasan tersebut sehingga terlihat lebih bersih.

Pada hari Sabtu, 23 Juli 2022 pagi harinya ada rapat harian terkait HUT RI dilanjutkan dengan melatih pramuka di SD untuk kelas 1, 2, dan 3. Selesai beristirahat, salat, dan makan kami melaksanakan rapat yang mana membahas mengenai proker inti nantinya.



Di hari Minggu, 22 Juli 2022 kegiatan berjalan seperti biasanya, tepat hari ini kami selalu free dari semua kegiatan yang menyibukkan kami. Malam harinya kami berlatih volly bersama di sebelah masjid untuk menghibur diri dari semua kegiatan yang sudah menyibukkan kami akhir-akhir ini.

Pada hari Senin, 25 Juli 2022 Pada sore harinya saya berjamaah di masjid dan dilanjutkan dengan mengajar TPQ anak PIAUD dan TK sampai pukul 16.30.

Hari Selasa, 26 Juli 2022 diposko dan dilanjutkan dengan rapat harian terkait proker utama dan rapat HUT RI. Sore harinya saya menemani teman saya untuk mengajar di TPQ sore. Tepat setelah salat isya' saya dan beberapa teman mendapatkan undangan untuk mengikuti TM dan musyawarah mengenai persiapan pelaksanaan kegiatan HUT RI di rumah salah satu perangkat desa. Disana kami lebih spesifik membahas mengenai lomba volly dan beberapa hal terkait lomba yang diadakan oleh teman-teman KPM.

Pada hari Rabu, 27 Juli 2022 hari masih berjalan seperti biasanya, aktivitas juga masih sama seperti biasanya. Hari ini pagi saya free dari segala kegiatan yang akhir-akhir ini begitu menyibukkan pikiran. Sore hari ini saya isi dengan mengajar TPQ anak-anak PIAUD dan TK. Selesai dengan acara individu, malam harinya acara dilanjutkan dengan rapat bersama terkait lomba yang akan dilaksanakan saat HUT RI dan membahas terkait dana yang akan dikeluarkan saat workshop nantinya. Tiba

pada hari Jum'at, 29 Juli 2022 dilanjutkan dengan rapat membahas workshop dan HUT RI. Acara berikutnya adalah musafahah besama yang mana mengingat akan memasuki 1 Muharam. Malam harinya ba'da Isya diisi dengan acara diba'an dan bershalawat di mushala Rt 02 bersama teman-teman KPM untuk memperingati malam 1 Muharam. Selesai acara kami segera kembali ke posko untuk makan dan beristirahat.

Tepat pada hari Sabtu, 30 Juli 2022 Menjelang siang diadakan rapat membahas mengenai persiapan lomba untuk HUT RI dan acara workshop. Selesai rapat kami segera makan dan istirahat karena akan ada kegiatan lain untuk sebagian teman-teman. tepat pukul 08.00 kami mengadakan TM yang mana membahas mengenai persiapan lomba untuk HUT RI nantinya. Namun diwaktu TM saya sakit. Pada hari ini juga kami melakukan khataman Al-Qur'an untuk yang kedua kalinya. Dengan adanya acara khataman al-Qur'an, para santri semakin percaya diri dalam membaca dan tampil. Selain itu, kegiatan ini juga untuk membentuk generasi penerus yang melanjutkan membaca al-qur'an di masjid. Kegiatan khataman ini juga dihadiri oleh guru TPQ dan bapak kepala desa, hal ini menandakan bahwa masyarakat disini juga mendukung kegiatan

yang berbasis pada agama. Setelah selesai dengan urusan TM dan khataman saya segera kembali ke posko. Hasil yang didapatkan dari beberapa kegiatan yang telah terlaksana jelas memberikan perubahan yang besar bagi kita dan masyarakat disekitar. Yang mana perubahan yang dapat terlihat seperti warga yang mulai bersemangat untuk melaksanakan salat jamaah di masjid dan anak-anak mulai rajin untuk mengikuti kegiatan TPQ sore dan setelah magrib. Selain itu, dengan adanya teman-teman KPM membantu masyarakat dan aparat dalam melakukan beberapa kegiatan yang menunjang untuk melatih sikap sosial kami. Dengan adanya teman-teman dari KPM juga turut serta dalam menghidupkan kembali masjid yang selama ini jarang tersentuh oleh warga sekitar, dimana selalu terkumudangkannya adzan dalam 5 waku, adanya kultum setiap subuh, adanya pujian Islami setiap selesai adzan, dan ada beberapa kegiatan yang mana kami mengerjakannya di area masjid. Dalam bidang agama lainnya seperti anak-anak yang mulai memahami ilmu belajar dalam Al-Qur'an karena kami menerapkan ilmu tajwid dalam menyampaikan materi, membiasakan anak-anak untuk berdzikir selesai salat sehingga mereka tidak langsung pergi setelah salat. Selain itu, ada juga dari sebagian teman-teman KPM yang memberikan latihan menari pada anak-anak sekitar sehingga mereka bisa menyalurkan hobi mereka pada seni. Selain terfokus pada kegiatan keagamaan dan pendidikan kami juga ada beberapa kegiatan yang terlibat langsung dengan masyarakat, seperti yasinan, melakukan piket di balai desa, posyandu, dan masih banyak lagi.

Untuk acara inti dari kelompok kami adalah mengadakan workshop untuk profesionalitas guru TPQ di Senepo khususnya di dusun krajan. Workshop yang diadakan ini mengangkat tema yaitu tentang "Peningkatan Mutu Kinerja Guru TPQ Dukuh Krajan Desa Senepo Kecamatan Slahung". Workshop ini dihadiri oleh Bapak Dr. Kharisul Wathoni, M. Pd.I selaku Dosen Pembimbing Lapangan KPM kelompok 03, lalu dihadiri oleh Bapak Jamid, S.E. selaku kepala desa Senepo, bapak kamituwo dusun Krajan, tokoh agama, tokoh masyarakat, guru TPQ dan juga perwakilan dari beberapa wali santri dari dusun krajan desa senepo. Workshop ini dilaksanakan pada malam hari yang bertempat di balai desa Senepo. Tujuan dari workshop ini adalah untuk menjalin persaudaraan pengelola TPQ, meningkatkan mutu pendidikan TPQ, memajukan dan mengembangkan pendidikan al-Qur'an, dan juga untuk meningkatkan kapabilitas dan kompetensi para guru TPQ khususnya di dusun krajan, desa senepo.

Pada acara workshop tersebut, bapak Marsudi, S. Pd.I merupakan pemateri dalam workshop tersebut. Dalam acara workshop tersebut berjalan dengan lancar tanpa adanya kendala, para peserta workshop sangat antusias baik dalam mendengarkan dan mengamati materi yang disampaikan maupun ketika sesi tanya jawab dengan pemateri. Dari pemateri, para guru TPQ bisa mengambil pelajaran tentang perbedaan antara madin dnegan TPQ, bagaimana cara

mengelola lembaga TPQ yang baik seperti membuat visi dan misi yang jelas, bagaimana cara menghadapi para santri, gaya belajar yang sangat berbeda dari santri satu dengan yang lainnya, dan mempersiapkan pembelajaran TPQ yang baik. Dengan adanya acara Workshop ini, diharapkan guru TPQ khususnya di dusun Krajan desa Senepo bisa meningkatkan profesionalitasnya. Selain itu, diharapkan para guru TPQ di dusun Krajan desa Senepo semakin giat dalam mengajarkan ilmu agama kepada santri-santri yang ada di TPQ seperti yang sayau kutip dari pematari workshop “ada tiga amalan yang tidak akan terputus sampai kapanpun, salah satunya adalah ilmu yang bermanfaat. Dan itulah yang bisa menjadi pegangan guru TPQ dalam mengajar”.

Kesan: Saya disini sebagai mahasiswa pengabdian didesa snepo sangat-sangat mendapatkan kesan salah satunya saya bisa mengerti apa itu perjuangan apa itu pengorbanan disini banyak anak-anak yang kurang akan kefahamannya dalam hal agama, saya salut karena semangat anak-anak snepo luar biasa bahkan tidak sedikit anak-anak jamnya bermain tapi malah minta diadakan bimbingan agama saya sangat salut atas apresiasi anak-anak snepo. Didalam kebiasaannya disnepo sering ada yang namanya tasyakuran atau tahlillan nah disini perjalanan menuju rumah sohibul hajat sangat beresiko apalagi malam-malam saya sampai heran dengan warga sini perjuangan seperti apapun tetap dijalani sungguh luar biasa karena semua warga berpartisipasi disetiap orang yang memiliki hajat. Dan warga yang sangat antusias dalam semua hal atau semua acara yang sudah kami rencanakan

Pesan: untuk masyarakat snepo tetap semangat dalam menjalankan ibadah atau perintah maupun menjauhi larangan agama karena untuk akhirat tidak cukup dengan materi-materi dunia

## **PENGUATAN PAI OLEH MAHASISWA KPM MONO DISIPLIN DI DUKUH KRAJAN DESA SENEPO**

NENG YUNI

Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) adalah kegiatan perkuliahan pengabdian mahasiswa dalam bentuk belajar, meneliti dan bekerja bersama masyarakat sebagai salah satu bagian penting kegiatan pengamalan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang wajib ditempuh oleh seluruh mahasiswa IAIN Ponorogo. KPM bukan sekedar kegiatan bakti sosial, KPM merupakan kegiatan partisipatif yang berbasis pada pemberdayaan masyarakat dimana peserta KPM dan masyarakat bersama-sama secara aktif partisipatif melakukan proses pencarian dan penemuan jalan terbaik dalam menggali potensi dan menyelesaikan persoalan yang dihadapi masyarakat. Secara umum kegiatan KPM bertujuan mempraktekkan ilmu yang telah didapatkan dibangku kuliah dalam bentuk pemberdayaan masyarakat sehingga menghasilkan kualitas dan kesejahteraan hidup masyarakat menjadi meningkat. Sedangkan tujuan khusus dari kegiatan KPM khususnya bagi mahasiswa yakni memberikan pengalaman belajar, meneliti dan bekerja secara langsung bersama masyarakat dalam menghadapi berbagai persoalan yang kompleks, melalui proses partisipatrois sehingga dapat menemukan cara menyelesaikan masalah sosial yang dihadapi. Adapun sasaran dan manfaat dari kegiatan KPM bagi masyarakat salah satunya adalah mendapatkan support tenaga dan pikiran dalam melakukan pemulihan produktifitas kerja untuk menuju kesejahteraan dan kebahagiaan hidup pasca pandemi covid-19. Sedangkan manfaat kegiatan KPM bagi mahasiswa dapat memperdalam penghayatan terkait cara berpikir dan bekerja interdisipliner atau lintas sektoral serta memanfaatkan hasil pendidikannya bagi kehidupan masyarakat. Dalam kegiatan KPM tahun 2022 ini terdapat dua jenis kegiatan KPM, yaitu KPM Mono Displin dan KPM Multi Disiplin. Adapun jenis KPM yang saya pilih adalah KPM Mono Displin dari kelompok 03 yang bermukim di Dukuh Krajan, Ds. Senepo, Kec. Slahung, Kab. Ponorogo RT 01/ RW 01. KPM Mono Displin adalah kegiatan yang dilakukan oleh sekelompok mahasiswa dengan bidang keilmuan/rumpun yang sama. Program kerja utama KPM Mono Disiplin tidak harus berbasis pada kebutuhan masyarakat saat itu juga tetapi program kerja yang berbasis pada program studi bidang keilmuan dari peserta kelompok KPM berdasarkan identifikasi kebutuhan, persoalan dan potensi juga merupakan kebutuhan masyarakat meskipun mungkin bukan kebutuhan utama.

Kami dari kelompok 03 KPM Mono Displin dengan jumlah 21 mahasiswa yang terdiri dari 6 mahasiswa laki-laki dan 15 mahasiswa perempuan yang ditempatkan di Dukuh Krajan, Ds. Senepo, Kec. Slahung, Kab. Ponorogo, Jawa Timur, Indonesia. Desa ini berada di Pegunungan Kidul. Senepo memiliki bentang alam berupa pengunungan kars di bagian selatan, memiliki elevasi 300-700 meter di atas permukaan air laut. Variasi pertanian berupa padi dan jagung di dataran rendah, serta cengkih, kopi, dan getah pinus yang ada di dataran tingginya. Desa ini tidak dapat dilepaskan dari legenda Mbah Putri yang berlatar pada tahun 1700-an Masehi. Terbentuknya Desa Senepo erat hubungannya dengan Keraton Suro yang kala itu dipimpin oleh Sultan Pakubuwono ke III. Saat itu berawal dari berkecamuknya perang saudara antara Pakubuwono III, dengan adiknya sendiri, yakni Pangeran Mangku Bumi yang akhir dari peperangan tersebut dimenangkan oleh Pangeran Mangku Bumi dan beliaulah yang diangkat menjadi Sultan Hamengku Buwono I dengan kekalahan itu Pakubuwono III dan seluruh prajuritnya melarikan diri dari keratin ke arah tenggara melewati Pacitan namun diantara rombongan itu terdapat seorang putri keratin. Dalam pelarian itu anantara Pakubuwono III dan prajuritnya berpisah dengan sang putri, sang putri berlari ke arah timur yang mana dalam pelariannya itu sang putri menderita sakit dan memilih untuk beristirahat di sebuah batu besar, ia sambil berdoa memohon kesembuhan dari Sang Maha Pencipta dan doanya pun terkabulkan Sang Putri kembali pulih dari penyakitnya itu. Sang putri sangatlah senang karena ia bisa sembuh kemudian ia mengucapkan “*Mbesuk yen ono rejaning jaman watu iki ndak jenenge Watu Dukun*”.

Sang putri melanjutkan perjalanannya ke arah utara dan sampailah di sebuah bukit kecil kemudian sang putri beristirahat untuk melepaskan rasa lelah dan ia merenungi nasibnya yang “*Kedharang – Dharang*” (Terlunta-lunta) sang putri berucap bukit (*puthuk*) yang diberi nama oleh sang putri dengan sebutan “*Puthuk Dharang*”. Setelah rasa lelahnya terobati ia tiba-tiba teringat akan kemewahan saat tinggal di Keputren solo lalu ia mengadakan sayembara, bahwa barang siapa yang dapat membuatkan *Gedhong* yang mirip dengan keputren solo yang jika itu laki-laki maka akan dijadikan suaminya, jika yang membuat adalah wanita maka akan ia jadikan saudara kandungnya. Namun, di dekat sang putri terdapat seorang laki-laki yang bergegas dan meletakkan keranjangnya digantung pada pohon serut yang mana sekarang disebut dengan “*Kranjang Gemantung*”. Kemudian lelaki itu bergegas mencari alang-alang satu ikat dan segala peralatan untuk dijadikan gedhong seperti permintaan sang putri dalam waktu yang singkat jadilah gedhong yang mirip keputren solo. Lalu lelaki itu menghampiri sang putri dan berkata permintaannmu telah aku turuti sekarang mana janjimu dengan rasa haru dan bangga sang putri pun dengan senang hati menerima laki-laki itu untuk ia jadikan suaminya dan memberi gelar suaminya dengan sebutan “*Kyai Bentel Aji*” Bentel Aji berarti satu ikat (*sak bentel*) bisa menjadi gedhong yang tak

ternilai harganya serta menamai tempat yang mereka tinggali dengan sebutan Desa Senepo yang mana dominan dari alkisah sang putri yang menjadi cikal bakal berdirinya desa Senepo yang menurunkan pemimpin-pemimpin desa hingga sekarang. Di tahun 2022 ini pemimpin di Desa Senepo dipegang oleh Bapak Jamid, S.E selaku lurah di desa ini. Dari awal survey sampai pembukaan KPM Bapak Jamid, S.E beserta jajaran perangkat desa lainnya begitu ramah dan menyambut dengan baik yang menandakan beliau beserta jajaran perangkat desa lainnya senang akan kehadiran mahasiswa KPM Mono Displin kelompok 03 dari IAIN Ponorogo. Selain itu, beliau juga tidak henti-hentinya menyemangati dan memotivasi agar kelompok kami memiliki rasa semangat yang tinggi dan tulus mengabdikan selama berkegiatan KPM di Desa Senepo dalam kurun waktu 45 hari ke depan, yang mana dalam pelaksanaannya kelompok kami menaungi 4 RT dan 2 RW.

Awal kegiatan KPM di Desa Senepo ini, terhitung kelompok kami berangkat pada hari Minggu tanggal 03 Juli, akan tetapi dijadwal kegiatan KPM yang telah ditetapkan oleh LPPM IAIN Ponorogo, yaitu pada hari Senin, tanggal 04 Juli 2022 yang mana dalam pelaksanaannya kami tetap menyesuaikan dengan jadwal yang telah ditetapkan oleh LPPM seperti yang telah dijelaskan di atas. Sesampainya di Desa Senepo kami memulai pendekatan dan penyesuaian terhadap warga atau masyarakat untuk mengakrabkan diri dengan mereka dan menggali informasi terkait asset-asset atau potensi apa saja yang ada di Ds. Senepo. Melalui pendekatan yang telah dilakukan kepada warga ternyata banyak sekali berbagai asset/potensi yang dimiliki misalnya saja asset tanaman cengkeh, jahe, kopi dan pinus. Selain itu, dari ibu-ibu PKK UMKM RT 01 yang berhasil memproduksi kerupuk pangsit dan telur asin. Untuk RT 02 asset/potensi yang dimiliki, yaitu cenderung pada produksi meubel. Lanjut pada asset/potensi yang dimiliki oleh RT 03, yakni fokus memproduksi rengginang ketela pohon, keripik tempe dan keripik gadung. Sedangkan asset atau potensi yang dimiliki oleh RT 04, yaitu memproduksi tempe sayur, tape ketela dan untuk bapak-bapak di RT 04 juga memiliki potensi dalam memproduksi anyaman rinjeng tampah.

Selain berbagai asset dan potensi yang dimiliki oleh masyarakat Desa Senepo, selama kegiatan KPM ini berlangsung kami juga menemukan beberapa kendala atau permasalahan ketika berkecimpung secara langsung khususnya dalam Pendidikan Agama Islam di TPQ (Taman Pendidikan Quran) yang bertempat di Masjid At-Taqwa RT 01 waktu ba'da maghrib. Hal ini tentu saja menjadi suatu tantangan tersendiri bagi mahasiswa KPM untuk mencari solusi dari kendala atau permasalahan tersebut, terlebih lagi di Kabupaten Ponorogo baru memasuki era *new normal* pasca pandemi covid-19 tak terkecuali di Desa Senepo. Berdasarkan pengamatan yang

telah saya lakukan ketika terjun secara langsung mengajar TPQ ba'da maghrib, ternyata masih terdapat anak-anak yang tidak mengikuti sholat berjamaah sebelum mengaji, ada pula sebagian anak yang sengaja tidak masuk ke dalam masjid dan hanya bercanda gurau di halaman masjid. Selain itu, sebagian dari mereka juga tidak sungguh-sungguh untuk belajar dimana saya menemui salah satu dari mereka sengaja langsung pulang ke rumah masing-masing dengan berbagai alasan usai melaksanakan sholat maghrib. Tidak hanya itu, ketika saya perhatikan satu persatu sewaktu mereka melafalkan ayat-ayat Al-Qur'an hampir semuanya belum benar dalam membedakan panjang pendeknya dan belum begitu paham mengenai hukum bacaan ilmu tajwid. Kendala atau permasalahan lainnya yang berkaitan dengan Pendidikan Agama Islam khususnya di Masjid At-Taqwa ini adalah kesadaran warga Desa Senepo dalam melaksanakan ibadah sholat berjamaah yang belum berjalan dengan baik terutama bagi kaum laki-laki dan anak laki-laki. Untuk itu kiranya perlu menanamkan semangat terhadap warga dan anak-anak dalam melaksanakan sholat berjamaah agar masjid At-Taqwa tampak lebih hidup.

Adapun tindakan atau langkah yang diambil oleh mahasiswa KPM kiranya dapat menyelesaikan kendala yang selama ini muncul dalam konteks Pendidikan Agama Islam khususnya di Masjid At-Taqwa ini yang pertama, yaitu dari kelompok kami berinisiatif membuat jadwal sholat jamaah bagi laki-laki dan perempuan, jadi siapa yang sholat harus di centang untuk mengetahui sudah melaksanakan sholat berjamaah atau belum dan kegiatan ini harus dilaksanakan setiap hari secara bergantian. Dengan disusunnya jadwal sholat ini diharapkan dapat menumbuhkan rasa semangat warga dan anak-anak untuk sama-sama melaksanakan sholat berjamaah agar nantinya kegiatan sholat berjamaah tidak hanya berjalan ketika ada mahasiswa KPM saja, tetapi untuk kedepannya agar lebih ada kemajuan dan masjid At-Taqwa tampak selalu hidup meskipun pada awalnya terasa berat, akan tetapi perlahan tapi pasti akan menjadi suatu kebiasaan bagi warga dan anak-anak di Masjid At-Taqwa tertib dalam melaksanakan sholat lima waktu berjamaah yang merupakan kewajiban yang harus dijalankan oleh setiap umat muslim. Langkah selanjutnya yang berkaitan dengan TPQ ba'da maghrib, yakni pelan-pelan mahasiswa KPM memberikan contoh teladan yang baik dengan harapan agar anak-anak yang ada di RT 01 juga dapat menirukan apa yang sekiranya patut dicontoh. Dalam kegiatan TPQ kami juga pelan-pelan menasihati anak-anak agar bersemangat untuk melaksanakan ibadah sholat berjamaah di masjid serta melarang mereka untuk tidak melakukan hal-hal yang tidak baik. Selama kegiatan di TPQ kami mahasiswa KPM juga tidak henti-hentinya mengingatkan anak-anak untuk selalu beribadah kepada Allah SWT, membantu dan menghormati kedua orang tua.

Selain memberikan arahan dan teladan yang baik kepada anak-anak, kami perlahan-lahan juga memberikan pengertian kepada orang tua/wali santri bahwa putra-putri mereka perlu didukung dan benar-benar diperhatikan misalnya mengingatkan ibadah sholat, yang mana dalam hal ini orang tua tidak sekedar mengingatkan secara lisan saja tetapi juga disertai tindakan yang baik kepada anak, misalnya ketika anak diperintahkan untuk mengerjakan sholat berjamaah di masjid/mushola dimana salah satu dari ayah atau ibu dari anak tersebut juga ikut dan bergegas menuju masjid atau mushola ketika adzan berkumandang. Selama berlangsungnya kegiatan KPM di masjid At-Taqwa, masjid tidak pernah sepi yang artinya kami selalu berusaha untuk menghidupkan masjid dengan selalu mengumandzangkan adzan lima waktu dan senantiasa melantunkan pujian-pujian islami sebelum sholat berjamaah khususnya bagi mahasiswa laki-laki serta mengadakan khataman Al-Qur'an maupun kultum usai sholat subuh. Tidak hanya itu, langkah atau tindakan yang diambil untuk mengatasi kendala atau hambatan terutama bagi santri yang belum paham akan ilmu tajwid dalam melantunkan ayat-ayat Al-Qur'an maka disini kami mencoba menerapkan metode yang sudah ada. Misalnya selama TPQ dipegang oleh salah satu Ustadz asli yang mengajar disana, yakni Bapak Yoga beliau menuturkan bahwa dalam mengajarkan ilmu tajwid kepada santri belum sepenuhnya terfokuskan yang artinya, waktu untuk belajar bacaan hukum ilmu tajwid belum terjadwal dengan baik. Dalam hal ini, langkah atau tindakan yang diambil oleh mahasiswa KPM, yaitu mencoba menyusun jadwal untuk mengajarkan ilmu tajwid, thaharah, dzikir dan bagaimana gerakan sholat yang benar. Masing-masing jadwal telah terjadwal dengan baik sehingga lebih tertata dan lebih fokus pada satu materi dalam waktu yang telah ditentukan. Adapun waktu yang kami rasa cukup baik untuk belajar, yaitu setelah sorogan malam tepatnya saat ba'da maghrib jadi setelah anak-anak membaca Al-Qur'an bagi yang sudah terjadwal untuk mengajar materi langsung menyesuaikan untuk menyampaikan materi terkait ilmu tajwid, thaharah, sholat hingga dzikir setelah sholat. Sebelum menyampaikan materi, kami juga terlebih dahulu menyimak santri atau anak didik ketika membaca Al-Qur'an jika ada yang kurang tepat atau salah dalam membaca panjang pendeknya kami juga langsung membetulkan bacaannya dan otomatis santri atau anak didik juga membenarkan bacaannya. Adapun tujuan dari penyampaian materi sesuai sholat maghrib agar anak-anak tetap berada di dalam masjid dengan begitu anak-anak tetap dapat terarah untuk mengikuti ngaji setelah sholat maghrib dan melaksanakan sholat isya' berjamaah. Selama terbentuknya jadwal kegiatan di TPQ ba'da maghrib kelompok kami tetap konsisten melaksanakan kegiatan mengajar ngaji anak santri setiap hari kecuali Kami malam karena memang pada hari itu TPQ ba'da maghrib libur dan dari mahasiswa KPM tepatnya Minggu malam tidak mengajar yang merupakan hari libur khusus bagi



mahasiswa KPM, maka untuk jadwal Minggu malam setelah ba'da maghrib kembali dipegang oleh Bapak Yoga selaku ustadz di TPQ At-Taqwa.

Berikut beberapa rangkaian kegiatan yang saya tuliskan selama kegiatan KPM ini, sesampainya di desa Senepo kami langsung membersihkan rumah Bapak Sujito untuk ditempati mahasiswa perempuan kemudian memulai pendekatan atau mengakrabkan diri dengan masyarakat. Adapun rumah yang akan dijadikan tempat tinggal posko perempuan merupakan rumah yang sudah cukup lama tidak dihuni. Banyak sekali pengalaman yang saya dapatkan dalam kegiatan KPM ini, yang mana saya harus menjadi pribadi yang baik dan ramah kepada warga sekitar serta mampu bekerja sama dengan tim. Dimulai pada hari pertama Senin, 4 Juli 2022 saya dengan tim memulai pendekatan terhadap lingkungan sekitar. Tepat pukul 04.50 kami melaksanakan sholat subuh berjamaah bersama rekan-rekan mahasiswa perempuan, karena mahasiswa laki-laki bertempat di posko yang berbeda tepatnya di rumah Bapak Suroso. Lepas melaksanakan sholat subuh berjamaah kemudian kami membagi tugas, ada yang bersih-bersih rumah di pagi hari, membenahi pintu toilet yang rusak oleh mahasiswa laki-laki, belanja keperluan memasak, menanak nasi, dan siapa yang bertugas memasak. Tidak lama kemudian kami memutuskan untuk membuat jadwal khusus mahasiswa perempuan mulai dari dibentuknya jadwal bersih-bersih rumah dan jadwal memasak agar yang bertugas bisa bangun lebih awal. Di hari pertama tepatnya pukul 10.00 Bapak Kharisul Wathoni, M.Pd.I selaku dosen pembimbing lapangan (DPL) melakukan kunjungan kepada kelompok kami. Dalam kunjungannya beliau memberi arahan kepada kami mengenai apa yang harus kami lakukan selagi itu perbuatan baik, dan apa yang harus kami hindari selama melaksanakan kegiatan KPM di lingkungan masyarakat. Tidak hanya itu, beliau juga terus memberikan dukungan, semangat, dan motivasi-motivasi kepada kami agar kami betah dan selalu merasa happy selama kegiatan KPM ini yang notabelnya kita tidak boleh sering izin pulang apabila tidak ada acara yang sangat penting di rumah, pada Minggu awal ini memang terasa berat karena harus menyesuaikan dengan lingkungan sekitar dan menjalani dengan hati yang ikhlas dan juga tulus mengabdikan diri di desa ini, kami juga harus menjadi pribadi yang lebih baik lagi selama di sini, yang mana kebiasaan-kebiasaan selama di rumah yang sekiranya tidak patut diterapkan disini dilarang keras dilakukan. Mungkin itu yang pesan yang disampaikan oleh Bapak Kharisul selaku DPL kelompok 03 Mono Disiplin dalam kunjungan pertamanya di awal kegiatan KPM kami. Setelah beliau pulang, kemudian kami melaksanakan sholat dhuhur berjamaah di Masjid At-Taqwa, lalu dilanjutkan makan siang bersama. Kemudian menjelang waktu sholat ashar tiba kami bergegas pergi ke masjid untuk melakukan sholat berjamaah. Nah, selepas sholat ashar berjamaah, kami dimintai tolong oleh Bapak Sujito selaku pemilik rumah yang dihuni oleh mahasiswa perempuan. Beliau meminta tolong untuk membantu

memindahkan polybag yang berisi bibit porong yang ada di depan rumah untuk dipindahkan ke halaman belakang, setelah itu halaman depan bekas polybag dibersihkan. Setelah itu, kami sholat maghrib berjamaah di masjid yang dilanjutkan rapat bersama dengan imam masjid untuk mengadakan kegiatan keagamaan seperti TPQ, sholat Jumat, sholat berjamaah, pembagian tugas adzan, iqomah dan lain-lain.

Di hari kedua kegiatan KPM ini tepatnya pada hari Selasa, 5 Juli 2022. Aktivitas kami hampir sama dengan aktivitas di hari pertama, yakni melaksanakan sholat subuh berjamaah, dilanjut sarapan pagi. Setelah itu bersiap-siap untuk melaksanakan apel pagi bersama Bapak Jamid, S.E selaku kepala Ds. Senepo. Selepas apel pagi, Bapak Jamid meminta agar kelompok kami mau ikut bergabung dalam acara Pra Posyandu bersama Ibu-Ibu PKK dan Kader Nakes. Sebagian dari anggota kelompok kami juga dimintai tolong untuk menjadi pengisi acara kegiatan tersebut seperti ada yang menjadi MC, notulen, pembaca doa, serta perwakilan mahasiswa laki-laki dan mahasiswa perempuan yang berkesempatan untuk memperkenalkan apa itu KPM Mono Disiplin kepada peserta yang ikut hadir dalam kegiatan Pra Posyandu bersama Ibu-Ibu PKK tersebut. Lalu dilanjut perkenalan oleh masing-masing mahasiswa. Tidak lupa kami mendokumentasikan selepas acara selesai dengan foto bersama. Kemudian pada pukul 15.00-16.00 ba'da sholat ashar saya mengikuti kegiatan TPQ balita yang dominan diikuti oleh anak-anak PIAUD dan juga TK dan malamnya setelah ba'da maghrib saya mengikuti kegiatan TPA yang diikuti kurang lebih 10 anak remaja jenjang SD/SMP hingga isya'. Tidak lupa sekretaris membuat jadwal kegiatan TPQ dan TPA agar rekan-rekan mahasiswa KPM seluruhnya berkesempatan ikut mengajar di TPQ dan TPA.

Selanjutnya tepat pada hari Rabu, 6 Juli 2022 yang memasuki hari ketiga kegiatan KPM ini, sama seperti biasanya dimulai melaksanakan sholat subuh berjamaah, bagi mahasiswa perempuan ada yang belanja bahan-bahan untuk memasak, menanak nasi, memasak, lalu sarapan bersama mahasiswa laki-laki dan perempuan. Kebetulan ada salah warga yang sedang mengupas kulit jagung yang mana rumahnya tepat di depan posko putri, saya dan teman-teman dengan inisiatif sendiri menghampiri si ibu yang sedang mengupas kulit jagung kemudian membantu ibu tersebut, saat membantu si ibu kami beliau begitu ramah dan selalu mengajak ngobrol serta membuatkan kami teh hangat. Sebagai tanda terima kasih beliau ternyata mengirimkan beras kepada kami. Lanjut pada pukul 09.10 WIB kelompok kami membersihkan Masjid At-Taqwa. Sorenya kami membagi tugas untuk melakukan silaturahmi kepada tokoh masyarakat desa, yakni tokoh agama, tokoh masyarakat desa (Kepala desa, BPD, Bapak Kamituwo, Bapak RT) dan tokoh pemuda/Karang Taruna. Kemudian kami melaksanakan sholat 5 waktu berjamaah di

masjid. Malamnya setelah ba'da maghrib saya bersama teman-teman mengajar TPA remaja. Kegiatan tidak sampai disini saja, kami juga menyiapkan perlengkapan untuk acara Sarasehan pada Kamis Malam seperti menyiapkan kardus snack untuk tamu undangan.

Selanjutnya tepat pada hari Kamis, 7 Juli 2022 kami bersih-bersih posko putri sesuai jadwal piket dilanjut memasak untuk sarapan pagi bersama. Setelah sarapan kami segera berkumpul untuk rapat membahas agenda nanti malam, yakni Sarasehan bersama warga Senepo. Pada kesempatan ini saya berkesempatan menjadi divisi dokumentasi. Adapun tugas dari divisi dokumentasi adalah mengabadikan setiap moment saat kegiatan berlangsung dengan cara memfoto atau memvideo yang dirasa penting untuk dijadikan dokumentasi yang nantinya dapat digunakan dokumen laporan. Jam menunjukkan pukul 19.30 acara pun dimulai. Dalam acara tersebut teman-teman KPM mengobrol santai dan mengajukan berbagai pertanyaan, misalnya metode yang digunakan dalam belajar mengaji, serta juga kegiatan UMKM yang ada di Senepo ini. Berikut lebih lengkapnya mengenai hasil acara Sarasehan dari berbagai tokoh masyarakat:

- a. Metode yang digunakan untuk TPQ PIAUD dan TK, yaitu terlebih dahulu menghafalkan huruf hijaiyyah agar dapat direkam dalam memori dan hati. Baru setelah itu terkait hukum bacaan ilmu tajwid dan lain sebagainya. Dalam hal ini, kita sebagai mahasiswa KPM harus bisa mengembangkan metode yang telah ada supaya kegiatan TPQ lebih efektif dan dapat mencapai hasil yang optimal. Dalam pendidikan PIAUD kami berinisiatif untuk menambahkan lagu-lagu islami. Seperti menghafalkan nama-nama malaikat beserta tugasnya dengan diringi irama lagu, menghafalkan rukun iman dan rukun Islam dengan lagu. Dengan begitu, akan lebih mudah bagi anak-anak untuk menghafal materi pembelajaran yang telah disampaikan.
- b. TPA ba'da maghrib atau sorogan dalam penerapan metodenya harus benar begitupun hukum bacaan ilmu tajwidnya seperti bacaan panjang pendeknya juga harus benar, yang artinya kita sebagai mahasiswa KPM harus benar-benar menyimak anak-anak ketika membaca Al-Qur'an terutama dalam hukum bacaan tajwidnya. Selain itu, kami juga berinisiatif untuk menambahkan pelajaran lain selepas kegiatan mengaji yang meliputi materi wudhu, sholat, dzikir dan lain sebagainya. Terkait dengan materi sholat, yaitu menghafalkan niat dan gerakan sholat beserta bacaan-bacaannya. Tidak hanya itu, kami juga melatih anak-anak agar terbiasa wiridan setelah melaksanakan sholat berjamaah di masjid. Jadi, kami dari kelompok 3 Mono Disiplin berupaya untuk dapat mempraktikkan teori di lapangan sesuai dengan ilmu yang telah kita dapatkan.

- c. Untuk sholat Jumat, adzannya satu kali, secara langsung tidak memakai *ya maasyiral muslimim*. Sedangkan untuk materi khatib sekitar 15 menit (tidak terlalu lama). Mengenai waktu iqamah di jeda dengan sholat sunnah dua rakaat. Untuk sekretaris juga diminta membuat jadwal jam sholat agar sholat dapat lebih tertata dan kondusif.
- d. Diadakan Khataman Al-Qur'an untuk membiasakan anak-anak membaca Al-Qur'an dimulai setelah sholat subuh sampai sholat ashar yang rencananya akan dilaksanakan dua atau satu bulan sekali pada hari Sabtu atau Minggu. Khataman Al-Qur'an diawali oleh rekan-rekan KPM yang dapat diikuti oleh anak-anak, remaja dan juga bapak/ibu warga Ds. Senepo RT 01. Adapun tujuan diadakannya Khataman Al-Qur'an ini untuk membangkitkan semangat anak-anak dalam membaca Al-Qur'an.
- e. Mengenai Idul Adha, memiliki tradisi atau diadakannya takbiran semalam suntuk dan paginya melaksanakan sholat Idul Adha. Disini kami ikut pemerintah yang mana pada Sabtu malam diadakan takbiran, sampai tiga hari kedepan (hari tasyrik). Untuk sholat Idul Adha pemerintah desa memberi kesempatan kepada kelompok kami khususnya bagi mahasiswa laki-laki untuk menjadi imam sholat Idul Adha.
- f. Sementara kegiatan masyarakat dari kegiatan UMKM, kesenian maupun dari Ibu-ibu PKK RT 01 memproduksi kerupuk pangsit dan telur asin. Untuk RT 03 memproduksi rengginang telo, keripik tempe, dan keripik ketela maupun keripik gadung. Sedangkan RT 04 memproduksi tempe sayur dan tape ketela, untuk bapak-bapak RT 04 mengembangkan bisnis anyaman rinjeng tampah. Sedangkan RT 02 fokus pada bisnis meubel.
- g. Dalam rangka menyambut HUT RI yang ke- 77 di waktu dekat ini, malam Selasa untuk kegiatan olahraga, bapak-bapak dan ibu-ibu volley yang tujuannya memeriahkan HUT RI di Desa Senepo. Untuk anggaran dana dipikul bersama-sama dari perangkat desa maupun warga sekitar.

Tiba pada hari Jumat, 8 Juli 2022, kami sahur bersama untuk melaksanakan puasa sunnah tarwiyah kemudian dilanjut menunaikan ibadah sholat subuh berjamaah. Berhubung tanggal 8 adalah hari Jumat, saya bersama rekan-rekan KPM berinisiatif membersihkan mushola di RT 02, kegiatan membersihkan mushola disana dalam rangka Jumat bersih sama sekali tidak mengurangi rasa semangat kami meskipun sedang menjalani ibadah puasa sunnah tarwiyah. Sorenya kami mengadakan rapat untuk membahas evaluasi dari kegiatan Sarasehan. Tujuan adanya evaluasi adalah untuk mengetahui kekurangan yang ada dalam mengadakan kegiatan atau proker agar nantinya kendala atau hambatan dapat teminimalisir. Tidak terasa waktu berbuka pun tiba, lalu kami berbuka bersama. Untuk puasa sunnah arafah dilaksanakan pada hari Sabtu. Sabtu paginya kami melakukan rapat kembali untuk membahas acara takbir keliling yang rencananya akan

dilaksanakan Sabtu malam. Sorenya saya mengajar TPQ anak PIAUD pukul 16.00-selesai. Lanjut pada hari Sabtu malam acara takbir keliling pun dimulai yang mana kegiatan takbir keliling ini berjalan dengan lancar dan meriah serta anak-anak begitu antusias mengikuti jalannya acara hingga selesai.

Tepat pada hari Minggu tanggal 10 Juli 2022, hari ini adalah hari Idul Adha yang mana kami mengikuti sholat Idul Adha berjamaah di Masjid At-Taqwa yang diimami oleh Dygsta Heru Purnomo salah satu peserta KPM laki-laki kelompok 03. Kami sengaja berangkat lebih awal untuk membantu ibu-ibu menggelar tikar yang diperuntukkan jamaah sholat Idul Adha. Seusai sholat Idul Adha kami kembali ke posko putri untuk bersantai sejenak karena pada hari Minggu adalah hari free bagi kami. Esoknya pada hari Senin tanggal 11 Juli agenda kami adalah rapat. Kemudian tibalah pada hari Selasa, 12 Juli 2022 ini kegiatan saya adalah belanja dan memasak karena hari Selasa adalah jadwal piket memasak saya. Tidak lupa sholat lima waktu tetap terlaksana, yakni sholat berjamaah di Masjid At-Taqwa. Kemudian dilanjutkan dengan rapat membahas terkait perayaan HUT RI ke-77 yang mana teman-teman KPM akan merencanakan adanya lomba keagamaan dan lomba hiburan terkhusus anak-anak. Dalam rapat ini, teman-teman mulai membentuk kepanitiaan dalam rangka perayaan HUT RI ke-77. Nah, malamnya acara kami adalah bincang santai bersama teman-teman KPM sembari bakar-bakar sate dan tempura di halaman depan rumah posko putri setelah itu kami makan malam bersama. Malam berlalu begitu cepat tepat pada Rabu tanggal 13 Juli 2022, dimana saya bangun pukul 04.50 lalu menunaikan ibadah sholat subuh, setelah itu saya lanjut tadarus Al-Qur'an hingga pukul 05.15, kemudian saya beranjak mandi untuk melanjutkan aktivitas hari ini, kegiatan saya diawali dengan menemui bapak kepala sekolah SDN 1 Senepo. Adapun maksud kedatangan kami ke sekolah, yakni ingin menggali informasi terkait KBM dan Alhamdulillah beliau begitu antusias dengan kehadiran kami yang dirasa sangat membantu dalam KBM dan ekstrakurikuler di SD tersebut. Seusai wawancara kami pun dimintai untuk mengisi kelas yang kosong tepatnya di kelas 5 SD, sesampainya di kelas kami memulai perkenalan terlebih dahulu agar siswa dapat mengenal lebih dekat kepada kami. Perkenalan pun selesai, kemudian dilanjutkan dengan mengisi materi yang sudah dijelaskan oleh guru tetap sebelumnya. Agar siswa tidak merasa jenuh dan bosan kami pun berinisiatif untuk mengajak siswa menyanyi lagu kebangsaan dan daerah bersama-sama.

Pada hari ini, yaitu Kamis 14 Juli 2022, kegiatan saya adalah kembali ke sekolah untuk mengajar kelas 5 SD. Sesampainya di sekolah, KBM diawali dengan berdoa terlebih dahulu. Kemudian lanjut menjelaskan materi. Tepat pada pukul 09.00 adalah waktu istirahat, kami dan siswa istirahat sejenak hingga pukul 09.30. Waktu istirahat pun selesai, siswa kembali ke kelas,

nah setelah ini kegiatan kami dengan siswa adalah menghias kelas sampai waktu pulang. Seusai mengajar di SD saya pun kembali ke posko putri untuk melaksanakan sholat dhuhur, makan siang, dan istirahat sejenak (tidur siang). Tidak lupa hari ini adalah hari Kamis, dimana kebiasaan warga di desa ini adalah yasinan setelah ba'da maghrib, kebetulan Kamis malam ini saya berkesempatan ikut yasinan di RT 01. Besoknya tepat pada hari Jumat tanggal 15 Juli 2022, diawali bangun pagi pukul 04.45 untuk melaksanakan sholat subuh dan tidak lupa selalu tadarus Al-Qur'an setelah menunaikan ibadah sholat subuh. Kemudian saya bersiap-siap untuk mandi kemudian sarapan pagi dimana agenda saya hari ini adalah mengajar anak didik jenjang TK A dan TK B. Kegiatan belajar mengajar berjalan lancar dan anak-anak begitu semangat. Agar anak-anak lebih ceria dan semangat lagi saya dan rekan saya berinisiatif mengajak anak-anak bernyanyi bersama menyanyikan lagu "Kasih Ibu". Setelah bernyanyi anak-anak istirahat sejenak dan makan makanan atau bekal yang mereka bawa dari rumah masing-masing, waktu istirahat pun selesai kemudian anak-anak kembali belajar menggambar dan mewarnai, siswa yang telah selesai menggambar dan mewarnai diserahkan kepada Bu Nurul atau ke kakak-kakak KPM untuk diberi nilai berupa bintang agar anak-anak semakin semangat dalam belajar. Waktu pulang pun tiba tepat pada pukul 10.00 kami pun menyuruh anak-anak untuk merapikan buku mereka masing-masing, tidak lupa berdoa dulu sebelum pulang dan sedikit memberi motivasi bagi anak-anak yang disampaikan oleh Bu Nurul. Sorenya kami kedatangan Bapak Kharisul Wathoni, M.Pd.I bersama rekan-rekan KKN Nusantara, dalam kunjungannya beliau bertanya kepada kami mengenai apa saja yang sudah kami laksanakan dan perubahan-perubahan apa saja yang sudah tampak selama kami disini dan beliau selalu memberi motivasi kepada kami agar tetap semangat, ikhlas dan kuat dalam menjalani kegiatan KPM ini.

Tepat pada hari Sabtu tanggal 16 Juli 2022, kegiatan saya masih sama dengan hari kemarin yang mana saya kembali mengajar di TK A dan B. Seperti biasanya sebelum KBM dimulai anak-anak berdoa terlebih dulu, kemudian Bu Nurul selaku kepala sekolah di TK tersebut selalu memberi arahan/teladan yang baik dan juga motivasi-motivasi sebelum belajar. Pada pembelajaran hari ini anak-anak yang sudah TK B diajari berhitung, sedangkan yang masih TK A diajari menulis garis tegak lurus dan miring yang tujuannya agar anak-anak TK A tidak kaku dalam menulis. Waktu istirahat pun tiba, lalu saya ajak anak-anak semua bermain bola bersama-sama. Jika dirasa cukup waktu istirahatnya, saya dan Bu Nurul melanjutkan materi berikutnya dan waktu pun menunjukkan pukul 10.00 dimana anak-anak bersiap untuk pulang, seperti biasanya berdoa dulu sebelum pulang. Terlepas dari KBM di TK, agenda kami pada hari Sabtu ini adalah Khataman Al-Qur'an yang dilaksanakan setelah sholat subuh bertempat di Masjid At-Taqwa. Berhubung saya sedang berhalangan, saya tidak bisa ikut serta dalam acara khataman tersebut.

Memasuki Minggu ketiga, kegiatan kami diisi dengan serangkaian kegiatan untuk mempersiapkan perayaan HUT RI ke-77. Pada Minggu ini, kami lebih memfokuskan kegiatan rapat untuk mempersiapkan perayaan HUT RI agar pelaksanaannya berjalan maksimal. Selain itu, saya bersama rekan-rekan KPM melakukan senam pagi di halaman samping posko putri. Seperti yang sudah saya singgung di atas bahwa pada Minggu ketiga ini lebih difokuskan untuk rapat membahas HUT RI ke-77 dengan membentuk susunan kepanitiaan seperti dibentuknya: a) Ketua (Hilmi Zainal 'Arifin); b) Wakil Ketua (Cesyana); c) Sekretaris (Tsanica Candra Kirana); d) Bendahara (Nunung Latifatul Munawaroh); d) Devisi Kegiatan (Muhammad Bagus Hidayatullah selaku CO, Amelia Inayyah, Neng Yuni, Aminatuz Zuhriyyah, dan Moch. Rafi Akbar Firmansyah); e) Devisi Perlengkapan (Amiantus Sholihah selaku CO, Mualifatul Mutammimah, Iqbal Khoirul Ramadhan, Maulana Takhassuna); f) Devisi Konsumsi (Neti Aulia Sari selaku CO, Shindia Dewi Pratama, Dwi Rokayah, Lutfhi Mufrihatul M); g) Devisi Dokumentasi (Sari Puji Mulyanti selaku CO, Aprilia Ardianti) dan; h) Devisi Humas (Mila Amelina selaku CO dan Dygista Heru P). Setelah terbentuk susunan kepanitiaan, terkait lomba yang akan diadakan terdiri dari lomba keagamaan dan lomba hiburan khusus bagi anak-anak. Khusus lomba keagamaan terdiri dari lomba adzan dan iqomah bagi peserta laki-laki dan lomba membaca surat pendek yang boleh diikuti oleh peserta laki-laki dan perempuan. Sedangkan lomba keagamaan terdiri dari lomba balap karung, lomba makan kerupuk, dan lomba memasukkan paku ke dalam botol (paku botol). Terkait lainnya yang harus dipersiapkan seperti juknis masing-masing lomba, surat undangan, surat resmi dan proposal serta diadakan TM (*technical meeting*) bersama para juri yang mana jurinya adalah ustadz/ustadzah yang diwakili dari masing-masing RT khusus lomba keagamaan. Meskipun terfokus pada rapat, tetapi rekan-rekan KPM tetap melaksanakan tugasnya masing-masing sesuai jadwal seperti mengajar di TK, SDN 1 Senepo, piket di balai desa Senepo, jadwal adzan, mengajar ngaji ba'da ashar maupun maghrib.

Memasuki Minggu keempat, kegiatan saya sama dengan hari-harinya sebelumnya seperti sholat lima waktu berjamaah di Masjid At-Taqwa, bersih-bersih posko putri, belanja dan memasak, mengajar di TK A dan TK B, mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, mengajar TPQ ba'da maghrib sesuai jadwal yang telah dibuat oleh sekretaris. Selain itu, mengaji yasin bersama ibu-ibu juga tetap terlaksana setiap Kamis malam Jumat di RT 01 dan hari-hari lainnya bagi RT 02, 03 dan 04. Mengingat proker utama atau inti yang akan kami laksanakan dalam waktu dekat ini, maka saya bersama rekan-rekan tidak bosan untuk terus melakukan rapat baik itu di pagi hari pukul 08.00 dan setelah ba'da dhuhur. Adapun nama kegiatan dari proker inti KPM kelompok 03 Mono Displin, yaitu ***“Workshop Profesionalitas Guru TPQ Dukuh Krajan Desa Senepo Kecamatan Slahung”***. Adapun tema dari kegiatan ini adalah ***“Peningkatan Mutu Kinerja***

***Guru TPQ Dukuh Krajan Desa Senepo Kecamatan Slahung***” dengan pemateri Bapak Marsudi, S.Pd.I yang merupakan wakil sekretaris DPW FKDT (Forum Komunikasi Diniyah Takmiliyyah) Jawa Timur yang dimoderatori oleh salah satu mahasiswa KPM, yaitu Moch. Rafi Akbar Firmansyah. Perlu diketahui bahwa maksud dan tujuan dari proker inti ini adalah: a) Menjalin ukhuwah pengelola TPQ di Dukuh Krajan Desa Senepo; b) Meningkatkan mutu pendidikan TPQ di Dukuh Krajan Desa Senepo; c) Meningkatkan kemajuan dan perkembangan terhadap pendidikan Al-Qur’an di Dukuh Krajan Desa Senepo dan; d) Meningkatkan kapabilitas dan kompetensi para pembina/guru mengaji di Dukuh Krajan Desa Senepo. Untuk waktu dan tempat pelaksanaan dilaksanakan pada hari Selasa, 02 Agustus 2022, pukul 19.00-21.30 WIB yang bertempat di Balai Desa Senepo. Peserta kegiatan Workshop ini adalah seluruh guru TPQ/TPA Dukuh Krajan Desa Senepo. Dalam acara proker utama ini maka perlu dibentuk lagi susunan kepanitiaan yang terdiri dari: a) Ketua pelaksana (Maulana Takhassuna); b) Sekretaris (Dwi Rokayah); c) Bendahara (Aprilia Ardianti); d) Sie kegiatan (Moch. Rafi Akbar Firmansyah (CO), Shindia Dewi P, Aminatus Sholihah dan Mualifatul Mutammimah); e) Sie Konsumsi (Mila Amelina (CO), Neng Yuni, Cesyana dan Nunung Latifatul Munawaroh); f) Sie Perkab (Hilmi Zainal ‘A, M. Bagus Hidayah Tullah, Luthfi Mufrihatul L, Sari Puji M); g) Sie Dokumentasi (Aminatuz Zuhriyyah (CO), Tsania Candra K dan Neti Aulia Sari); h) Sie Humas (Dygista Heru P (CO), Iqbal Khoirul M, Amelia Innayyah dan; i)PJ Penjemputan (Iqbal K.R dan Hilmi Zainal ‘A) serta; j) Sie Keamanan (M. Bagus Hidayah Tullah).

Tepat pada hari Jumat, 29 Juli 2022 dimana masih dalam Minggu keempat kegiatan saya pada pukul 08.00, yaitu mengajar TK A dan TK B bersama 5 rekan KPM putri lainnya. Akan tetapi, berhubung Balai Desa Senepo yang biasanya dijadikan ruang kelas belajar jenjang PIAUD dan TK tidak dapat digunakan pada hari itu karena akan diadakan acara “Sosialisasi PIAUD Keliling di Dukuh Krajan”. KBM pun diganti dengan mengajak anak-anak jalan-jalan ke lapangan Tugurejo, begitu antusiasnya, ceria dan bahagia ketika itu, anak-anak sangat senang sekali saat bermain ayunan. Melihat mereka mulai agak kelelahan saat bermain, kami pun bersama Bu Nurul menghendel mereka untuk berhenti bermain dan meminta mereka untuk mengeluarkan bekal mereka masing-masing dan makan bersama-sama. Saat itu, waktu menunjukkan tepat pukul 10.00 siang kami pun memutuskan untuk segera bersiap-siap pulang, sebelum pulang kami dan anak-anak berdoa terlebih dahulu serta tak lupa kami mengabadikan moment dengan berfoto bersama. Sesampainya di halaman Balai Desa Senepo anak-anak langsung dijemput oleh orang tua mereka masing-masing. Setelah anak-anak pulang, keempat rekan saya kembali pulang ke posko putri sedangkan saya bersama Shindia Dewi P diminta untuk mengikuti acara “Sosialisasi PIAUD” di Balai Desa Senepo oleh Ibu Atik selaku anggota perangkat desa disana. Dalam acara tersebut,



banyak sekali ilmu-ilmu yang saya peroleh tentang kurikulum merdeka, dengan adanya kurikulum merdeka ini semua pendidik atau guru untuk belajar, menyusun, dan bagaimana mengajar sesuai dengan langkah-langkah yang ada pada platform kurikulum merdeka. Siangnya, setelah ba'da dhuhur kami memulai rapat kembali untuk membahas seberapa persen persiapan terkait lomba HUT RI ke-77 dan proker inti, yakni workshop yang akan dilaksanakan pada Minggu kelima. Sorenya pukul 16.00 saya bersama rekan saya sowan ke rumah Ibu Laily untuk menyerahkan formulir lomba pendaftaran. Malamnya setelah ba'da isya' saya dan rekan-rekan KPM mengikuti diba'an (sholawatan) di mushola RT 02 sampai jam 24.00 malam ditemani oleh Bapak Sutris yang mana beliau merupakan guru ngaji di RT 02.

Memasuki Minggu kelima, agenda besar kelompok kami yaitu melaksanakan proker utama terlebih dahulu yang akan dilaksanakan pada hari Selasa, 02 Agustus 2022 dengan susunan acara yang diawali dengan: a) Mobilisasi masa; b) pembukaan; c) Menyanyikan lagu Indonesia Raya dan Yalal Wathon; d) Sambutan ketua pelaksana dan sambutan kepala Desa Senepo; e) Materi Workshop; f) Sesi tanya jawab; g) Doa dan; h) Penutup. Tepat pada pukul 19.30 WIB satu persatu tamu undangan mulai berdatangan kemudian mengisi daftar hadir dan diberi snack oleh sebagian mahasiswa perempuan sebagai penerima tamu. Kegiatan proker ini juga dihadiri oleh Bapak Kharisul Wathoni, M.Pd.I selaku dosen pembimbing lapangan kelompok, beliau hadir bersama dengan istrinya. Kemudian diikuti oleh hadirnya Bapak Marsudi, S.Pd.I beliau merupakan pemateri dalam acara workshop malam ini dan menjabat sebagai Dewan Kode Etik FKPKQ (Forum Komunikasi Pendidikan Al-Qur'an Kabupaten Ponorogo) dan beliau juga ditemani oleh salah satu rekannya yang bernama Bapak Ade. Dalam pelaksanaannya kegiatan workshop berjalan dengan lancar sesuai susunan acara seperti yang telah disebutkan di atas. Terlebih dalam kegiatan inti ketika Bapak Marsudi menyampaikan materi mengenai "Peningkatan Mutu Kinerja Guru TPQ Dukuh Krajan Desa Senepo Kecamatan Slahung" disini banyak sekali ilmu-ilmu yang sangat bermanfaat terkhusus bagi ustdaz/ustadzah Sedukuh Krajan dan menambah wawasan kami mahasiswa sebagai calon guru nantinya. Sebagai guru TPQ atau ustdaz/ustadzah harus senantiasa senyum ramah dan pantang menyerah ketika mengajar anak santri. Bapak Marsudi juga sedikit menjelaskan perbedaan TPQ dengan Madin, yakni: a) Dasar Hukum TPQ terdapat pada PMA No. 13 Tahun 2014 SK Dirjen Pendidikan Kemenag RI Nomor 91 Tahun 2020; b) Dasar Hukum Madrasah Diniyah terdapat pada PMA No. 13 Tahun 2014 SK Dirjen Pendidikan Islam Kemenag RI Nomor 7131 Tahun 2014. Untuk membentuk suatu lembaga TPQ juga harus memiliki visi dan misi. Visi yaitu gambaran masa depan yang ingin diwujudkan oleh lembaga, sedangkan misi yakni program-program yang dilaksanakan oleh

lembaga untuk mewujudkan misi dan masih banyak lagi ilmu-ilmu bermanfaat lainnya yang beliau sampaikan guna meningkatkan mutu kinerja TPQ se-Dukuh Krajan.

Adapun serangkaian kegiatan lomba HUT RI ke-77 terdiri dari: a) Lomba hiburan (KPM) 5-6 Agustus pukul 13.00 WIB-selesai; b) Lomba keagamaan (KPM) 7 Agustus pukul 08.00 WIB-selesai; c) Lomba bola volley plastik (Se-Dukuh Krajan) pukul 19.30 WIB; d) Malam puncak HUT RI ke-77 dan pengumuman kejuaraan 17 Agustus 2022 pukul 19.00 WIB. Pada Selasa paginya kegiatan saya adalah belanja dan memasak sesuai jadwal piket dan tepat pada pukul 08.00 saya berangkat ke balai desa lalu mengikuti kegiatan Posyandu Lansia di Dukuh Kowang sampai jam 11.00 siang. Sorenya kegiatan saya adalah mengajar ngaji ba'da ashar dan malamnya melaksanakan agenda proker utama mulai jam 19.00-selesai. Pada malam harinya pertandingan bola volley pun berlangsung begitu meriah dan sengit dari kedua tim, masing-masing supporter dari berbagai RT juga turut hadir untuk mendukung tim mereka masing-masing. Pertandingan ini terus dilakukan sampai ke babak grand final dan final untuk mengetahui juara yang akan menjadi juara dalam tournament bola volley dan dengan diadakannya komentator yang mana salah satu komentator diambil dari mahasiswa KPM laki-laki yang semakin menambah keseruan saat tournament bola volley berlangsung.

Hasil yang diperoleh dari tindakan selama kegiatan KPM ini, tentu memberikan perubahan yang cukup besar seperti yang dapat kita lihat sekarang jamaaah di Masjid At-Taqwa cukup banyak yang dihadiri warga maupun anak-anak. Selain itu, anak-anak juga semakin bersemangat dalam mengerjakan sholat lima waktu. Dengan adanya mahasiswa KPM ini masjid tidak pernah sepi yang mana selalu terkumandang adzan sholat lima waktu. Selain itu juga diadakan kultum setelah sholat subuh selama tujuh menit. Dalam kesempatan kultum tersebut ada salah satu peserta KPM laki-laki yang sudah terjadwal untuk menyampaikan kultum. Sehingga kultum setelah subuh sudah menjadi kebiasaan di Masjid At-Taqwa RT 01. Terkait pembelajaran mengenai hukum bacaan ilmu tajwid memberikan perkembangan hingga saat ini yang mana anak-anak sudah tampak cukup fasih dalam membaca Al-Qur'an dan mereka dapat membedakan yang mana dibaca pendek dan yang mana harus dibaca panjang. Serta dengan kami mengajarkan materi dzikir bertujuan untuk melatih anak-anak untuk selalu berdzikir se usai sholat maghrib karena sebelum diajari dzikir kebanyakan dari mereka langsung pergi meninggalkan masjid dan alhamdulillah sekarang anak-anak mulai ada perubahan mau mengikuti dzikir se usai sholat maghrib. Selain itu, diadakannya khataman Al-Qur'an setiap dua Minggu sekali oleh mahasiswa KPM Mono Disiplin mampu meningkatkan semangat warga sekitar untuk membaca Al-Qur'an,

dan diharapkan khataman Al-Qur'an ini dapat tetap berjalan dengan semestinya meskipun sudah tidak ada mahasiswa KPM.

Kesan yang saya dapatkan secara pribadi selama melaksanakan kegiatan pengabdian KPM di Desa Senepo dalam kurun waktu 45 hari ini memberikan banyak pengalaman dan pengajaran berharga bagi saya, yang mana sebenarnya saya adalah pribadi yang agak sulit bertetangga jika di desa sendiri. Akan tetapi, selama KPM ini saya berusaha untuk bisa menyesuaikan dengan warga sekitar dan Insyaa Allah saya dapat melakukannya dan juga melatih mental saya untuk menjadi pribadi yang lebih kuat dan berhasil mendidik saya menjadi pribadi yang ramah. Selain itu, saya mengikuti banyak kegiatan seperti membantu mengajar di SDN 1 Senepo atau TK, mengajar di TPQ baik ba'da ashar maupun ba'da maghrib. Selain saya terjun dalam dunia pendidikan, saya juga berkecimpung dalam kegiatan kemasyarakatan seperti membantu warga jika ada yang merasa kerepotan seperti membantu mengupas kulit jagung. Warga di desa ini juga sangat baik dan ramah sehingga saya merasa betah selama menjalani KPM disini. Jadi, kesan yang benar-benar saya dapatkan ialah dapat melatih kemandirian, tanggungjawab dan mental karena mengingat saya jauh dari keluarga. Rasa solidaritas juga sangat terasa antara saya dengan rekan-rekan KPM maupun dengan warga sekitar. Selama KPM juga telah mengajarkan saya bagaimana cara berbaur dengan lingkungan untuk menjadi orang yang lebih peduli dengan masyarakat dan juga ramah dalam kehidupan sehari-hari.

Kemudian pesan-pesan yang ingin saya sampaikan untuk masyarakat dan juga anak-anak TPQ Masjid At-Taqwa RT 01 semoga tetap istiqomah dan meneruskan kebiasaan-kebiasaan yang telah dibentuk oleh mahasiswa KPM Mono Disiplin terutama dalam menjalankan syariat-syariat Islam seperti mengajar TPQ ba'da ashar maupun maghrib semoga tetap terus bersemangat baik bagi ustadz ustazah maupun anak-anak, tetap melaksanakan sholat berjamaah, mengisi kultum, dan khataman Al-Qur'an agar masjid tampak selalu hidup. Selain itu, pesan saya untuk warga terutama bagi wali santri TPQ RT 01 agar lebih mendukung putra-putrinya mengikuti pembelajaran TPQ. Saya juga sangat berterima kasih kepada Bapak Jamid, S.E beserta jajaran perangkat desa lainnya yang begitu baik dan selalu menguatkan kami dalam menjalani pengabdian KPM di Desa Senepo sampai kegiatan ini berakhir.

## **PENGAMALAN PAI UNTUK MENINGKATKAN GENERASI QUR'ANI Di DUKUH KRAJAN DESA SENEPO SLAHUNG**

**NETI AULIA SARI**

Kuliah pengabdian masyarakat (KPM) yaitu sebuah kegiatan pengabdian mahasiswa dalam bentuk belajar. KPM ini merupakan kegiatan perkuliahan pengabdian masyarakat mahasiswa IAIN Ponorogo sebagai salah satu bagian penting kegiatan pengamalan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang wajib ditempuh oleh seluruh mahasiswa IAIN Ponorogo. KPM merupakan bagian dari intrakurikuler yang memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar, melakukan proses pencarian dan bekerja bersama masyarakat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat bertujuan mempraktikkan ilmu yang telah di dapatkan dibangku kuliah dalam bentuk pemberdayaan masyarakat sehingga menghasilkan kualitas dan kesejahteraan hidup masyarakat menjadi meningkat. Tujuan khusus kegiatan kuliah pengabdian masyarakat ini salah satunya mengembangkan potensi mahasiswa untuk melakukan improvisasi dan inovasi dalam profesi khususnya dan dalam pembangunan masyarakat umumnya. Tujuan khusus kegiatan kuliah pengabdian masyarakat ini adalah memberikan kontribusi bagi pengembangan tri dharma Perguruan Tinggi Agama Islam atau pendidikan dan pengajaran, penelitian, serta pengabdian pada masyarakat. Objek sasaran dari kegiatan KPM ini adalah mahasiswa IAIN Ponorogo dan masyarakat Kabupaten Ponorogo khususnya yang bertempat tinggal di Kecamatan yang menjadi tempat pelaksanaan KPM tahun 2022. Adapun manfaat yang akan didapatkan dalam kegiatan kuliah pengabdian masyarakat ini yang pertama bagi masyarakat adalah memperoleh informasi atau pengetahuan baru tentang cara atau strategi dalam menggali, menemukan, mengenali masalah yang dihadapi dan atau memberdayakan potensi yang dimiliki untuk meningkatkan kualitas hidup. Bagi mahasiswa sasaran dan manfaatnya adalah mendapatkan pengalaman dalam mengabdikan secara langsung kepada masyarakat dalam proses pemberdayaan, pembangunan dan pemeliharaan serta pemanfaatan lembaga dan lingkungan kearah kemajuan dengan memanfaatkan teknologi secara maksimal. Jenis kegiatan kuliah pengabdian masyarakat tahun 2022 ini terdiri dari dua, yaitu KPM mono disiplin dan multi disiplin. Disini saya mengambil mono disiplin. Mono disiplin adalah kegiatan kuliah pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh sekelompok mahasiswa dengan bidang keilmuan atau dengan keilmuan yang sama. Kami

kelompok 03 KPM di desa Senepo yang terdiri dari 21 mahasiswa, 15 perempuan dan 6 laki-laki. Dalam pelaksanaannya kami menaungi 2 RW 4 RT.

Senepo adalah desa yang berada di Kecamatan Slahung, Kabupaten Ponorogo, Jawa Timur, Indonesia. Desa ini berada di pegunungan kidul. Senepo memiliki bentang alam berupa pegunungan kars dibagikan selatan. Memiliki elevasi 300-700 meter di atas permukaan air laut. Variasi pertanian berupa padi dan jagung di dataran rendah, serta cengkih, kopi dan getah pinus pada dataran tingginya. Terjadinya Desa Senepo erat hubungannya dengan Keraton Suro Karto Hadiningrat, yang waktu itu dipimpin oleh Sultam Pakubuwono ke III. Saat itu berawal dari berkecamuknya perang saudara antara Pakubuwono III, dengan adiknya sendiri, Pangeran Mangku Bumi yang akhir perang dimenangkan oleh Pangeran Mangku Bumi. Dan beliaulah yang diangkat menjadi Sultan Hamengku Buwono I. Dengan kekalahan itu Pakubuwono III dan seluruh prajuritnya melarikan diri dari keraton dengan arah tenggara lewat Pacitan namun diantara rombongan itu terdapat seorang putri keraton. Dalam pelariannya sang putri menderita sakit, dan istirahatlah sang putri tersebut diatas sebuah batu besar, ia sambil berdoa mohon kesembuhannya dari sang pencipta. Doa sang putri dikabulkan dan sembuh. Dengan rasa senang hati sang putri berucap “mbesuk yen ono rajaning jaman watu iki ndak jenenge WATU DUKUN sang putri meneruskan perjalanannya kearah utara sampailah disebuah bukit kecil sang putri beristirahat untuk melepaskan lelah dalam istirahatnya sang putri merenungi nasibnya yang KEDHARANG-DHARANG (Terlunta-lunta) sang putri berucap bukit(PTHUK). Ini saya beri nama PUTHUK DHARANG setelah terobati lelahnya sang putri teringat akan kemewahan saat hidup dikeputren lalu ia membuat sayembara barang siapa yang bisa membuatkan GEDHONG yang mirip keputren Solo jika laki-laki akan saya jadikan suami. Jika wanita saya jadikan saudara kandung. Ternyata didekat sang putri ada seorang laki-laki tersebut bergegas dan meletakkan keranjangnya digantung dipohon serut. Tempat itu sampek sekarang disebut KRANJANG GEMANTUNG. Lelaki itu bergegas mencari alang-alang (ilalang) satu ikat (satu bentel) dan segala peralatan untuk dibuat gedhong permintaan sang putri, dalam waktu sekejap jadilah gedhong tersebut yang mirip keputren Solo. Lalu lelaki itu menemui sang putri dan berkata permintaanmu telah kuturuti sekarang mana janjimu. Sang putri dengan rasa haru dan bangga menerima lelaki tersebut yang telah membuatkan gedhong keputren. Gedhong tersebut merupakan sanepane (doplikat) keputren Suro Karto Hadiningrat. Akhirnya sang putri hidup berdampingan menjadi suami istri, dengan lelaki tersebut dan memberi gelar lelaki itu Kyai Bentel Aji. Bentel Aji berarti satu ikat (sak bentel) bisa menjadi gedhong yang tak ternilai harganya. Dan memberi nama tempat itu Desa Senepo. Kisah mereka menjadi cikal bakal berdirinya Desa Senepo, yang menurunkan pemimpin Desa hingga sekarang.

Di Desa Senepo ini dipimpin oleh seorang kepala desa yang ramah dan rendah hati bernama Bapak Jamid, S.E. Kemudian kami juga dikenalkan oleh perangkat desa yang ada disana salah satunya yaitu selaku bapak kamituwo yang bernama Bapak Hinada. Semua perangkat yang ada disana menyambut kami dengan hangat dan penuh keramahan yang menandakan beliau senang sekali dengan kehadiran mahasiswa KPM mono Disiplin kelompok 03 dari IAIN Ponorogo. Selain itu, beliau juga selalu memberi semangat serta memberikan motivasi wejangan supaya kelompok kami tetap semangat dan bersungguh-sungguh mengabdikan di Desa Senepo dalam melaksanakan kegiatan KPM selama 45 hari kedepan, yang mana dalam pelaksanaannya kami menaungi 4 RT dan 2 RW.

Ketika KPM di Desa Senepo, kami berangkat pada hari minggu tanggal 03 Juli karena ingin membersihkan posko terlebih dahulu sebelum di huni. Walaupun kegiatan KPM tetap dilaksanakan sesuai jadwal, yaitu tanggal 04 Juli tepatnya pada hari senin. Kami menemukan beberapa asset penting atau potensi yang dimiliki oleh desa ini mulai dari asset tanaman misalnya cengkeh, pinus, kopi, dan jahe. Kemudian kami juga menemukan beberapa asset penting lain dari ibu-ibu PKK, Umkm rt. 1 berhasil menghasilkan produk krupuk pangsit dan telur asin. Sedangkan rt. 03 berupa rengginang telo, kripik tempe, dan keripik gadung. Begitupun juga rt. 04 dengan tempe sayur dan juga tape telo, serta untuk bapak-bapak juga memiliki potensi dalam memproduksi anyaman rinjeng tampah. Untuk rt. 02 juga mempunyai potensi dalam produksi meubel.

Selain berbagai potensi yang dimiliki oleh masyarakat di Desa Senepo kami mahasiswa KPM dalam pelaksanaan kuliah pengabdian ini tentu juga menemukan beberapa tantangan dan juga permasalahan Disini khususnya di bidang PAI entah itu di TK, SD, maupun di TPQ. Yang bertempat di masjid at-taqwa rt.1. dalam pembuatan essay ini penulis hanya memfokuskan pada hambatan dan masalah PAI yang muncul di TPQ ba'da ashar. Yang mana anak didik dari TPQ ba'da ashar dominan diikuti oleh anak-anak usia PAUD atau TK bahkan terdapat salah satu anak didik yang sama sekali belum menginjak pendidikan usia dini. misalnya ketika saya mengamati TPQ tk dan paud ba'da ashar yang ada di masjid At-taqwa RT.1

Berdasarkan dari hasil wawancara dan pengamatan yang telah saya peroleh dari salah satu pengajar di TPQ At-taqwa bahwa TPQ di desa Senepo tepatnya di rt.1 baru saja dirintis selama 2 minggu. Taman pendidixn Qur'an merupakan lembaga atau kelompok masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan non formal jenis keagamaan Islam yang bertujuan untuk memberikan pengajaran membaca Al-Qur'an sejak usia dini, serta memahami dasar-dasar dinul Ildam pada usia anak taman kanak-kanak, sekolah dasar atau madrasah ibtidaiyah ataubahkan

yang lebih tinggi. Taman pendidikan Qur'an sangat berperan dalam mendidik dan melahirkan generasi muslim yang cinta dan mengamalkan ajaran Islam yang sesuai dengan syariah dan di implementasikan dalam kehidupan bermasyarakat serta mampu menghadapi era globalisasi saat ini. Tujuan TPQ adalah menyiapkan terbentuknya generasi Qur'ani, yaitu generasi yang memiliki komitmen terhadap Al-Qur'an sebagai sumber perilaku, pijakan hidup dan rujukan segala urusannya. Hal ini ditandai dengan kecintaan yang mendalam terhadap Al-Qur'an, mampu dan rajin membacanya, terus menerus mempelajari isi kandungannya, dan memiliki kemauan yang kuat untuk mengamalkannya secara kaffah dalam kehidupan sehari-hari. Yang mana kegiatan TPQ dilakukan setiap hari Senin sampai Jum'at. Adapun hari Kamis difokuskan untuk kegiatan istighosah. Terdapat 2 orang ustadzah selaku pengajar di TPQ At-taqwa yang bernama ustadzah Layli dan ustadzah Nurma. Beliau mengajar anak didik dengan jumlah 20 orang. Adapun metode yang di gunakan ketika kegiatan pembelajaran TPQ adalah metode sima'i. Metode sima'i yaitu metode dengan cara guru memberikan contoh dengan memperdengarkan bacaan ayat-ayat yang akan di hafal oleh peserta didik. Dalam prosesnya pengajar di TPQ At-taqwa diawali dengan berdoa bersama, kemudian diikuti dengan gerakan tepuk anak sholeh. Kemudian pengajar mengarahkan anak didik untuk mempersiapkan buku tulis untuk menulis huruf hijaiyah. Kemudian pengajar menulis lanjutan huruf hijaiyah yang mana sebelumnya telah dipelajari bersama. Setelah itu pengajar mempraktekkan pelafalan huruf hijaiyah yang mana anak didik dapat menirukan pelafalan yang sudah di ucapkan oleh pengajar. Kemudian sesudah selesai belajar melafalkan huruf hijaiyah lalu pengajar mengintruksikan anak didik untuk menulis huruf hijaiyah tersebut kedalam buku tulis masing-masing supaya dapat dipelajari ketika tiba dirumah.

Kemudian hambatan disana ditemui bahwa anak-anak yang ada disana masih kesusahan membedakan huruf hijaiyah, dan masih susah untuk menghafalkannya. Dari pengamatan tersebut faktor utamanya karena orang tua yang kurang memberikan bimbingan belajar kepada anak dan lebih sibuk bekerja. Sehingga anak dibiarkan begitu saja tanpa ada arahan dari orang tuanya untuk diberikan waktu khusus untuk anak belajar dasar agama. Karena sejatinya orang tua adalah madrasah utama untuk anak-anaknya.

Adapun tindakan yang diambil mahasiswa yang dirasa dapat menyelesaikan masalah tersebut yaitu dengan kita membagi perwakilan dari kelompok kami tiga kali dalam seminggu mengerahkan anak-anak KPM untuk ikut serta membantu ustadzah-ustadzah mengajar sekaligus ikut membantu ustadzah layli dan ustadzah nurma membimbing adik-adik. Kami juga memberikan teladan yang baik kepada adik-adik dan memberikan contoh yang baik dengan ikut sholat ashar berjama'ah yang selanjutnya dapat diikuti oleh anak-anak TPQ maupun warga sekitar. Semenjak anak-anak KPM ikut andil dalam mengembangkan TPQ maka adik-adik yang

semula tampak malas untuk masuk ke TPQ menjadi semangat karena kehadiran dari kami, selain itu mereka merasa kami bisa menjadi teman mereka dalam proses pembelajaran TPQ.

Berikut beberapa hal yang mencakup kegiatan yang saya tuliskan selama kegiatan KPM ini, sesampainya di desa ini kami langsung membersihkan rumah yang akan kami huni bertempat di rumah Bapak Sujito dan posko putra yang bertempat di rumah bapak Suroso mulai jam 09.30 wib sampai selesai. Kemudian pada hari Senin tanggal 4 Juli 2022 di pagi hari diawali dengan jalan-jalan pagi di Desa Senepo pada pukul 05.30 wib. Kemudian upacara pembukaan di Kecamatan Slahung perwakilan 2 orang perkelompok pada jam 08.00 wib. Setelah itu ada kunjungan dari Bapak Kharisul Wathoni ke posko kelompok kami pada jam 10.30. setelah itu kami para perempuan melakukan kerja bakti membantu memindahkan bibit pirang yang ada di depan rumah ke samping rumah posko yang kami tempati. Sedangkan yang laki-laki membenahi pintu toilet yang sudah rusak.

Kemudian kegiatan pada hari kedua tanggal 5 Juli 2022 saya menjalankan sholat subuh berjamaah. Kemudian dilanjutkan jadwal saya untuk memasak. Lalu setelah itu kami bersama-sama sarapan. Kemudian dilanjutkan apel pagi di kantor desa bersama Bapak Jamid, S.E selaku kepala Desa Senepo. Kemudian kami mengikuti acara pra posyandu yang dilaksanakan bersama ibu-ibu PKK, sekaligus kader NAKES. Kemudian sore harinya kita membantu mengajar di TPA usia balita pada jam 15.00 wib dan TPA remaja sehabis ba'da maghrib. Selanjutnya keesokan harinya pada hari ketiga tanggal 6 Juli 2022 paginya kami melakukan sholat subuh. Setelah itu membantu warga mengupas jagung dan sekaligus membaur dengan masyarakat sekitar. Kemudian kami membersihkan masjid At-taqwa yang letaknya tidak jauh dari posko kami pada jam 09.00 wib. Kemudian kami silaturahmi ke tokoh masyarakat desa mulai dari tokoh agama, tokoh masyarakat pemerintah desa seperti kepala desa, BPD, pak kamituwo, Pak RT dan tokoh pemuda seperti karang taruna. Kemudian maghribnya saya mengajar TPA ba'da maghrib. Lalu kami mendapatkan kabar bahwa ada tetangga kami sedang sakit, maka kami pun bergegas untuk menjenguknya. Kemudian setelah itu dilanjutkan dengan yasinan di RT 2 oleh perwakilan putra dan putri.

Kemudian kegiatan hari ketiga pada tanggal 7 Juli 2022 paginya kami melakukan jalan-jalan pagi. Kemudian sarapan dan saya dijadwalkan untuk jaga di balai desa. Kemudian malamnya dilanjutkan dengan rapat program kerja. Setelah itu kami mengadakan acara sarasehan bersama para tokoh masyarakat mulai dari tokoh agama, perangkat desa, pemuda karang taruna. Berikut lebih lengkapnya hasil sarasehan dengan beberapa tokoh masyarakat diantaranya metode yang digunakan untuk TPQ PAUD dan TK yaitu penghafalan huruf hijaiyah terlebih dahulu supaya



bisa di rekam dalam memori dan hati. Baru setelah itu terkait tajwid dan lain sebagainya. Kemudian TPQ malam atau sorogan malam, menggunakan metode harus benar bacaannya harus benar tajwidnya, panjang pendeknya harus benar, yang artinya kita sebagai mahasiswa KPM harus benar-benar menyimak anak-anak dalam membaca al-qur'an dengan memperhatikan tajwid. Selanjutnya Untuk sholat jumat adzan satu kali, langsung tidak memakai ya maasyiral muslim khataman Qur'an untuk membiasakan anak anak untuk membaca al Qur'an dimulai habis sholat subuh sampai setelah ashar, baik diadakan dua minggu sekali atau satu bulan sekali.pada hari sabtu atau minggu untuk membiasakan anak anak untuk membaca al Qur'an dimulai habis sholat subuh sampai setelah ashar, baik diadakan dua minggu sekali atau satu bulan sekali.pada hari sabtu atau minggu. Selanjutnya Phbi terkait sholat idul adha, kebiasaan disini diadakan takbiran semalam suntuk dan pagi melaksanakan sholat idul adha. Kemudian kegiatan masyarakat dari segi umkm, kesenian maupun dari ibu ibu pkk. Umkm rt. 1 produksi krupuk pangsit dan telur asin. rt. 03 rengginang telo, kripik tempe, dan keripik gadung. rt. 04 tempe sayur dan juga tape telo, untuk bapaknya anyaman rinjeng tampah. rt. 02 ada meubel. Kegiatan ibu pkk kegiatannya sama karena ini dibawah naungan ibu pkk. Kemudian alam waktu dekat ini menyambut HUT RI, malam selasa untuk kegiatan, olahraga, bapak bapak dan ibu ibu volly tujuannya untuk memeriahkan.

Kemudian kegiatan pada tanggal 8 Juli 2022 kami melakukan sahur bersama untuk puasa tarwiyah dan arafah kemudian kita melakukan Jum'at bersih dengan membersihkan mushola di RT 2. Setelah itu kita mengadakan evaluasi terkait kegiatan sarasehan. Dan maghrib telah tiba maka kami membatalkan puasa lalu dilanjutkan buka puasa bersama. Kemudian tanggal 9 Juli 2022 kita melakukan sahur bersama kemudian dilanjutkan bersih-bersih lapangan voly di sekitar masjid dan sekaligus membersihkan masjid. Kemudian sore harinya saya mengajar TPQ anak PAUD jam 16.00 sampai selesai. Kemudian magribnya kami buka bersama dan habis isya dilanjutkan dengan takbir keliling.

Kemudian kegiatan pada tanggal 10 Juli 2022 paginya kami bersih-bersih posko kemudian dilanjutkan sholat idul adha. Setelah itu yang laki-laki membantu menyembelih hewan qurban. Kemudian ba'da magribnya saya mengajar TPQ. Pada tanggal 11 Juli 2022 kami paginya melakukan bersih-bersih lalu dilanjutkan dengan sarapan. Setelah itu malamnya kami diajak masyarakat untuk melakukan musyawarah dukuh penyusunan Rkp Desa TA. 2023 Desa Senepo Kecamatan Slahung. Kemudian pada tanggal 12 Juli 2022 saya melakukan jadwal memasak. Setelah itu kami bersama-sama sarapan. Kemudian dilanjutkan dengan ikut senam dengan para lansia klub Senepo Dan malamnya kami melakukan rapat kecil membahas HUT RI dan lomba keagamaan. Kemudian tanggal 13 Juli 2022 pada pagi hari kami perwakilan menemui kepala

sekolah dan bertanya terkait kegiatan belajar mengajar yang terlaksana di SDN. 1 Senepo. Kemudian kami melakukan perkenalan dengan siswa sebelum melakukan pembelajaran. Setelah itu kami melanjutkan materi yang sudah dibahas oleh guru sebelumnya. Kemudian di akhir materi kami mengajak siswa untuk bernyanyi lagu kebangsaan dan lagu daerah.

Kemudian kegiatan pada tanggal 14 Juli 2022 paginya kami perwakilan mengajar kelas V di SDN. 1 Senepo dengan materi tematik. Setelah itu dilanjutkan dengan menghias dinding kelas supaya lebih menarik. Kemudian malamnya dilanjutkan yasinan dengan perwakilan bersama para ibu-ibu di RT 1. Kemudian tanggal 15 Juli 2022 paginya kami perwakilan mengajar anak TK A dan B. Kemudian kami mengajak anak-anak untuk bernyanyi lagu kasih ibu dan mengajak anak-anak menggambar serta mewarnai. Kemudian setelah itu anak-anak dipersilakan istirahat. Setelah itu ketika jam telah berakhir maka anak-anak pulang. Kemudian siangnya ada kunjungan dosen pembimbing lapangan yang datang bersama rekan-rekan Kpm. Tanggal 16 Juli 2022 pagi harinya kami mengadakan acara khotmil Qur'an dari shubuh sampai menjelang ashar. Kemudian magribnya dilanjutkan sholat magrib lalu istighosah.

Kemudian kegiatan pada tanggal 17 Juli 2022 kami paginya melakukan senam pagi bersama rekan-rekan KPM supaya badan kami menjadi lebih sehat dan bugar. Lalu di lanjutkan dengan membersihkan posko kami. Setelah itu siangnya kami mengadakan rapat terkait HUT RI yang ke 77. Pada tanggal 18 Juli 2022 kami perwakilan mengikuti upacara bendera bersama semua anak-anak yang ada di SDN. 1 Senepo. Kemudian kami pulang dan sarapan bersama setelah itu dilanjutkan dengan rapat kembali terkait HUT RI. Kemudian tanggal 19 Juli 2022 paginya kami sarapan lalu dilanjutkan rapat kembali dan sorenya saya dijadwalkan untuk TPQ sehabis ba'da ashar. Kemudian tanggal 20 Juli 2022 paginya kami melakukan sholat subuh berjamaah kemudian saya dijadwalkan untuk mengajar di kelas 1 SDN.1 Senepo pada mapel tematik. Setelah itu ba'da ashar mengajar TPQ anak-anak PAUD Kemudian malamnya dilanjutkan rapat kembali.

Kemudian kegiatan pada tanggal 21 Juli 2022 malamnya kami dari perwakilan bersama-sama mengikuti yasinan bersama ibu-ibu di rt 1. Kemudian setelah selesai yasinan maka ibu-ibu mengajak kami untuk persiapan lomba voli HUT RI dengan latihan voli bersama ibu-ibu. Kemudian tanggal 22 juli 2022 paginya kami bersih-bersih posko putri kemudian setelah itu saya ada jadwal piket di balai desa senepo sampai siang. Selanjutnya tanggal 23 juli 2022 paginya saya ada jadwal piket masak kemudian setelah masakannya matang kemudian kami bersama-sama sarapan. Setelah itu saya berangkat ke SDN.1 Senepo untuk mengajar materi tematik. Kemudian setelah itu dilanjutkan untuk mengisi pramuka sebelum pulang sekolah.

Kemudian memasuki minggu keempat kegiatan yang dilakukan diantaranya rutin setiap mulam ikut latihan voli bersama ibu-ibu untuk persiapan lomba HUT RI ke 77. Kemudian setiap ba'da ashar membimbing adik-adik di TPQ. Kemudian ketika ada orang meninggal kami langsung ke tempat duka untuk ikut serta melayat dan membantu sampai ke pemakaman. Selain itu setiap hari rabu saya ditugaskan untuk mengajar di SDN.1 Senepo. Kemudian setelah itu sorenya dilanjutkan untuk mengajar adik-adik di TPQ ba'ds Ashar. Kemudian saya juga di minggu ke empat ditugaskan untuk mengajar anak TK dengan berekreasi mengajak jalan santai dan bermain bersama mereka. Kemudian setelah pulang dari TK diadakan rapat untuk mempersiapkan HUT RI yang ke 77. Kemudian setiap habis isya kita mengadakan diba'an bersama teman-teman KPM di masjid rt.2. Kemudian kami juga mengadakan rapat untuk persiapan technical meeting persiapan progam kerja inti kami yaitu berupa workshop profesionalitas guru TPQ Dukuh Krajan Desa Senepo Slahung dengan mempersiapkan segalanya dengan matang. Kemudian minggu terakhir di minggu keempat yaitu tiba saatnya technical meeting dilaksanakan, dan alhamdulillah berjalan dengan lancar. Para tamu yang telah diundang hadir dan setelah acara selesai diakhiri dengan foto bersama sebagai dokumentasi.

Minggu kelima yaitu mempersiapkan acara workshop profesionalitas guru TPQ Dukuh Krajan Desa Senepo Slahung yang sebentar lagi akan terlaksana. Agenda tersebut akan dilaksanakan pada hari selasa, 2 Agustus 2022 dengan susunan acara yang diawali dengan: a) Mobilisasi masa; b) pembukaan; c) Menyanyikan lagu Indonesia Raya dan Yalal Wathon; d) Sambutan ketua pelaksana dan sambutan kepala Desa Senepo; e) Materi Workshop; f) Sesi tanya jawab; g) Doa dan; h) Penutup. Adapun serangkaian kegiatan lomba HUT RI ke-77 terdiri dari: a) Lomba hiburan (KPM) 5-6 Agustus pukul 13.00 WIB-selesai; b) Lomba keagamaan (KPM) 7 Agustus pukul 08.00 WIB-selesai; e) Lomba bola volley plastik (Se-Dukuh Krajan) pukul 19.30 WIB; d) Malam puncak HUT RI ke-77 dan pengumuman kejuaraan 17 Agustus 2022 pukul 19.00 WIB. Banyak persiapan yang kita lalui mulai dari sowan kepada guru-guru TPQ yang nantinya akan di undang ke acara tersebut.

Mengacu pada progam kerja inti kami yaitu dengan mengangkat judul "*Workshop profesionalitas guru TPQ Dukuh Krajan Desa Senepo Slahung*". Tema dari kegiatan ini adalah "*peningkatan mutu kinerja guru TPQ Dukuh Krajan Desa Senepo*". Dengan pemateri Bapak Marsudi, S,Pd.I yang merupakan wakil sekretaris DPW FKDT (Forum Komunikasi Diniyah Takmiliyyah) Jawa Timur yang dimoderatori oleh salah satu mahasiswa KPM, yaitu Moch Rafi Akbar Firmansyah. Perlu diketahui bahwa maksud dan tujuan dari proker inti ini adalah: a) Menjalin ukhuwah pengelola TPQ di Dukuh Krajan Desa Senepo; b) Meningkatkan mutu pendidikan TPQ di Dukuh Krajan Desa Senepo; c) Meningkatkan kemajuan dan perkembangan terhadap

pendidikan Al-Qur'an di Dukuh Krajan Desa Senepo dan; d) Meningkatkan kapabilitas dan kompetensi para pembina/guru mengaji di Dukuh Krajan Desa Senepo. Untuk waktu dan tempat pelaksanaan dilaksanakan pada hari Selasa, 02 Agustus 2022, pukul 19.00-21.30 WIB yang bertempat di Balai Desa Senepo. Peserta kegiatan workshop ini adalah seluruh guru TPQ/TPA Dukuh Krajan Desa Senepo. Dalam acara proker utama ini maka perlu dibentuk lagi susunan kepanitiaan yang terdiri dari: a) Ketua pelaksana (Maulana Takhassuna); b) Sekretaris (Dwi Rokayah); c) Bendahara (Aprilia Ardianti); d) Sie kegiatan (Moch. Rafi Akbar Firmansyah (CO), Shindia Dewi P, Aminatus Sholihah dan Mualifatul Mutammimah); f) Sie Perkab (Hilmi Zainal 'A, M. Bagus Hidayah Tullah, Luthfi Muhrifatul L, Sari Puji M); g) Sie Dokumentasi (Aminatuz Zuhriyyah (CO) dan Neti Aulia Sari); h) Sie Humas (Dygista Heru P (CO), Iqbal Khoirul M, Amelia Innayah dan; i) PJ Penjemputan (Iqbal K.R dan Hilmi Zainal 'A) serta; j) Sie Keamanan (M. Bagus Hidayah Tullah). Setelah terbentuk susunan kepanitiaan, terkait lomba yang akan diadakan terdiri dari lomba adzan dan iqomah bagi peserta laki-laki dan lomba membca surat pendek yang boleh di ikuti oleh peserta laki-laki dan perempuan. Sedangkan lomba keagamaan terdiri dari lomba balap karung, lomba makan krupuk, dan lomba memasukkan paku ke dalam botol (paku botol). Terkait lainnya yang harus dipersiapkan seperti juknis masing-masing lomba, surat undangan, surat resmi dan proposal serta diadakan TM (*technical meeting*) bersama para juri yang mana jurinya adalah ustadz/ustadzah yang diwakili dari masing-masing RT khusus lomba keagamaan. Meskipun terfokus pada rapat, tetapi rekan-rekan KPN tetap melaksanakan tugasnya masing-masing sesuai jadwal seperti mengajar di TK, SDN 1 Senepo, piket di balai desa Senepo, jadwal adzan, mengajar ngaji ba'da ashar maupun maghrib.

Alasan kami mengambil progam kerja ini karena ketika kita mengamati selama ini bahwasanya disana guru TPQ masih merintis dari awal. Dan maka dari itu kami dari anak-anak KPM ingin membangun mutu TPQ dimulai dari kinerja guru TPQ. Jadi ketika nantinya guru TPQ sudah memiliki mutu kinerja yang baik maka kualitas anak didik yang dibimbing juga akan menghasilkan generasi yang mumpuni. Kemudian untuk memeriahkan HUT RI yang ke 77 maka kami akan mengadakan 2 lomba diantaranya lomba keagamaan dan lomba hiburan.

Hasil yang diperoleh dari tindakan tersebut tentu memberikan perubahan yang cukup besar dapat kita lihat sekarang banyak orang dari masyarakat sana yang berbondong-bondong ke masjid untuk sholat berjama'ah dan untuk anak-anak yang ingin belajar ke TPQ juga meningkat daripada sebelumnya. Dan dengan adanya teman teman dari KPM ini banyak tenaga yang bisa membimbing adik-adik TPQ yang ingin belajar. Jadi teman-teman KPM membagi jadwal membimbing kegiatan TPQ ba'da ashar dengan bergiliran. Sehingga setiap hari ketika TPQ ba'da ashar berlangsung maka kami dari teman-teman KPM selalu mendampingi ustadzah-

ustadzah membimbing adik-adik TPQ. Dengan memberikan materi terkait huruf hijaiyah dengan pelafalan yang benar juga memberikan perkembangan hingga kini bisa dilihat adik-adik PAUD dan TK lancar menghafalkan huruf hijaiyah. Serta kami membimbing adik-adik dengan mengenal nama-nama nabi, malaikat, dan mengajarkan materi sholat wajib. Selain kami fokus utama pada kegiatan pendidikan kami pun juga berkontribusi dalam kegiatan yang ada di desa seperti kami melakukan piket di kantor desa, selain itu juga turut serta pada kegiatan yasinan mulai dari rt. 01, 02,03, sampai 04. Selain itu kami juga ikut berkecimpung pada kegiatan posyandu baik balita maupun lansia.

Kesan yang saya dapatkan secara pribadi selama melakukan kegiatan pengabdian ini bahwa waktu 45 hari ini memberikan banyak pengalaman dan pelajaran yang tak bisa terlupakan. Karena ini pengalaman pertama saya seperti jaga di balai desa kemudian mengajar di TPQ. Secara tidak langsung ini melatih saya untuk bisa mengerjakan apapun itu dan melatih mental saya supaya bisa berbaur dengan masyarakat. Selain itu hal yang paling tak terlupakan ketika kami ingin melakukan diba'an di mushola rt.2 dengan berjalan kaki. Tapi ketika menyusuri jalan untuk sampai ke mushola tersebut di pertengahan jalan ada anjing yang menggonggong dan tentu membuat kita semua sangat terkejut. Ternyata memang anjing tersebut adalah salah satu peliharaan warga yang ada di rt.2 tersebut. Kejadian tersebut akan menjadi hal yang berkesan untuk saya karena tak pernah terbayangkan sebelumnya. KPM ini membuat saya sadar bahwa hidup dan terjun langsung bersama masyarakat akan membuat pengalaman yang tak bisa ternilai. Bahwa dengan kita berkomunikasi dengan masyarakat banyak cerita yang berwarna yang diceritakan dari mereka kepada saya tentang kehidupan mereka atau kita sharing tentang hal apapun, dan itu semuanya rasanya seru dan menambah pengalaman saya sendiri tentunya.

Kemudian pesan-pesan yang ingin saya sampaikan pada masyarakat yang ada di Desa Senepo dan juga anak-anak TPQ masjid At-taqwa semoga terus berjalan dan tetap menerapkan kebiasaan yang sudah dibentuk teman-teman KPM. Selain itu diharapkan masyarakat terkhusus rt.1 lebih terbuka lagi ketika ingin mengutarakan pendapat supaya menghindari kesalahpahaman antar satu individu ke individu lainnya. Selanjutnya untuk rt.1 saya rasa toleransi terhadap sesama masih sangat kurang. Belajar untuk menghargai orang lain. Karena dengan kita bisa menghargai orang lain maka hidup kita akan rukun dan damai. Kami harap hal tersebut tak terjadi secara berkelanjutan dan belajar untuk lebih kompak lagi kedepannya dan diharapkan dengan kegiatan yang sudah mulai dilakukan dengan rutin tidak berakhir begitu saja meskipun kami dari teman-teman KPM sudah tidak ada lagi disana. Kami juga tidak lupa berterima kasih kepada Bapak Jamid, S.E selaku Bapak Lurah beserta perangkatnya dan kepada seluruh masyarakat yang dengan senang hati mau menerima kami dengan baik serta tulus.

## **UPAYA MENINGKATKAN KESADARAN BERAGAMA ISLAM DI DUKUH KRAJAN DESA SENEPO SLAHUNG PONOROGO**

NUNUNG LATIFATUL MUNAWAROH

Kuliah Pengabdian Masyarakat atau biasa disebut dengan KPM adalah suatu kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa dalam bentuk belajar, meneliti dan melakukan kerja sama bersama dengan masyarakat luas. KPM dalam IAIN Ponorogo merupakan salah satu kegiatan pengalaman terhadap Tri Darma Perguruan Tinggi yang wajib ditempuh oleh seluruh mahasiswa. Selain itu, KPM merupakan salah satu kegiatan intrakurikuler yang mana dapat dijadikan suatu kegiatan melatih mahasiswa dalam belajar, melakukan pencarian dan bekerja sama dengan masyarakat luas. Dalam setiap kegiatan pastinya mempunyai beberapa tujuan yang akan dicapai, begitu pula dengan kegiatan KPM yang mana mempunyai tiga tujuan, yaitu tujuan umum, tujuan khusus dan tujuan institusional. Pertama, tujuan umum dari kegiatan KPM itu sendiri adalah mempraktekkan ilmu yang selama ini telah didapatkan dari kampus dalam bentuk pemberdayaan terhadap masyarakat yang mana nantinya ilmu tersebut diharapkan dapat menghasilkan masyarakat dengan kualitas dan kesejahteraan hidup yang sama rata dalam lingkup hidup yang lebih luas. Kedua, tujuan khusus dari adanya kegiatan KPM adalah untuk mengembangkan potensi dalam diri mahasiswa, serta mampu melakukan improvisasi dan memberikan inovasi dalam lingkungan masyarakat. Ketiga, tujuan institusional dalam KPM dapat berupa memberikan kontribusi yang lebih tinggi dan lebih luas untuk masyarakat yang mana diberikan oleh pihak perguruan tinggi dalam bidang sosial. Sementara itu dari segi sasaran dan manfaatnya KPM juga mempunyai beberapa manfaat dan sasaran baik itu untuk masyarakat maupun untuk mahasiswa itu sendiri. Sasaran dan manfaat KPM bagi masyarakat seperti halnya, mahasiswa akan mendapatkan informasi dan ilmu pengetahuan yang baru tentang bagaimana cara mengenali masalah yang nantinya akan dihadapi serta tentang beberapa pemberdayaan yang ada dalam masyarakat serta potensi yang dimiliki sehingga dapat dikembangkan untuk meningkatkan kualitas hidup. Selain itu, manfaat dan sasarannya bagi mahasiswa itu sendiri, seperti memberikan pengalaman bagi mahasiswa itu sendiri dalam melakukan program pengabdian terhadap masyarakat sehingga nantinya sudah menjadi sarjana akan bermanfaat dan dapat berdiri sendiri sehingga siap menempatkan posisinya dalam tengah-tengah kehidupan masyarakat.

Dalam kegiatan KPM terdapat dua jenis, yaitu KPM Mono Disiplin dan KPM Multi Disiplin. Kami disini menggunakan jenis KPM mono disiplin yang mana kegiatan KPM ini

dilakukan dalam satu bidang keilmuan atau dalam satu bidang jurusan keilmuan yang sama. Dalam KPM mono disiplin fokus utamanya dalam bidang studi pembelajaran atau keilmuan tidak harus berbasis pada masyarakat. Dalam KPM Mono Disiplin, mahasiswa diharapkan dapat mempraktekkan dan mengamalkan ilmu yang telah didapatkannya selama ini dalam kuliah pengabdian masyarakat secara maksimal. Selanjutnya, kami dari kelompok 03 Mono Disiplin melakukan KPM disalah satu kecamatan di bagian Timur Ponorogo yaitu di Kecamatan Slahung, yang tepatnya di Desa Senepo. Terjadinya Desa Senepo erat hubungannya dengan Keraton Suro Karto Hadiningrat. yang waktu itu dipimpin oleh Sultan Pakubuwono ke III. Saat itu berawal dari berkecamuknya perang saudara antara Pakubuwono III, dengan adiknya sendiri, Pangeran Mangku Bumi yang akhir perang dimenangkan oleh Pangeran Mangku Bumi. dan beliaulah yang diangkat menjadi Sultan Hamengku Buwono I. dengan kekalahan itu Pakubuwono III dan seluruh prajuritnya melarikan diri dari keraton dengan arah tenggara lewat pacitan namun diantara rombongan itu terdapat seorang putri keraton. Dalam pelarian itu antara Pakubuwono III dan prajuritnya berpisah dengan sang putri, sang putri berlari ke arah timur. dalam pelariannya sang putri menderita sakit, dan istirahatlah sang putri tersebut diatas sebuah batu besar, ia sambil berdoa mohon kesembuhannya dari sang pencipta.doa sang putri dikabulkan dan sembuh. dengan rasa senang hatiasang putri berucapMbesuk yen ono rejaning jaman watu iki ndak jenengne WATU DUKUN Sang putri meneruskan perjalanannya kearah utara sampailah disebuah bukit kecil sang putri beristirahat untuk melepaskan lelah dalam istirahatnya sang putri merenungi nasibnya yang KEDHARANG – DHARANG( Terlunta – lunta)sang putri berucap bukit (PUTHUK). ini saya beri nama PUTHUK DHARANGsetelah terobati lelahnya sang putri teringat akan kemewahan saat hidup dikeputren lalu ia membuat sayembara barang siapa yang bisa membuatkan GEDHONG yang mirip keputren Solo jika laki – laki akan saya jadikan suami.jika wanita saya jadikan saudara kandung.ternyata didekat sang putri ada seorang laki – laki yang sedang mencari rumput, mendengar sayembara sang putri laki –laki tersebut bergegas dan meletakkan keranjangnya digantung dipohon serut. Tempat itu sampek sekarang disebut KRANJANG GEMANTUNG . Lelaki itu bergegas mencari alang – alang ( ilalang) satu ikat ( satu bentel ) dan segala peralatan untuk dibuat gedhong permintaan sang putri, dalam waktu sekejab jadilah gedhong tersebut yang mirip keputren solo. lalu lelaki itu menemui sang putri dan berkata permintaanmu telah kuturuti sekarang mana janjimu. sang putri dengan rasa haru dan bangga menerima lelaki tersebut yang telah membuatkan gedhong keputren. gedhong tersebut merupakan sanepane (doplikat) keputren Suro Karto Hadiningrat.akhirnya sang putri hidup berdampingan menjadi suami istri,dengan lelaki tersebut dan memberi gelar lelaki itu Kyai Bentel AjiBentel Aji berarti satu ikat (sak bentel) bisa menjadi gedhong yang tak ternilai harganya. dan

memberi nama tempat itu Desa Sanepo mereka menjadi cikal bakal berdirinya desa Senepo, yang menurunkan pemimpin desa hingga sekarang.

Di Desa Senepo ini dipimpin oleh seorang kepala desa yang begitu ramah dan rendah hati bernama Bapak Jamid, SE. Dalam pelaksanaan KPM kami saat ini beliau memberikan beberapa saran dan semangat sehingga kami siap sedia dalam melakukan berbagai kegiatan dalam KPM nantinya. Dalam kegiatan KPM yang dilakukan selama 45 hari di Desa Senepo ini sejak hari Minggu tanggal 03 Juli 2022 kami sudah menginjakkan kaki di desa ini, namun kami mulai melakukan KPM terhitung sejak hari Senin tanggal 04 Juli 2022. Kami yang melakukan KPM di Desa Senepo terdiri dari 21 mahasiswa yang mana terbagi dalam 15 anak perempuan (mahasiswi) dan 6 anak laki-laki (mahasiswa). Di desa ini kami dapat menjangkau sekitar 04 Rt dan menempati tempat tinggal di dua rumah yang berbeda di Rt 01. Untuk posko yang kami gunakan memang berbeda karena memang anjuran dari masyarakat di desa ini sendiri, yang mana anak laki-laki bertempat di rumah Bapak Suroso yang berada tepat di depan SDN 1 Senepo sedangkan posko anak perempuan bertempat di rumah Bapak Sujito. Dalam melakukan KPM di Desa Senepo kami menemukan begitu banyak aset yang ada di desa ini, seperti beberapa rempah-rempah (cengkeh, kopi, jahe) dan juga beberapa aset yang dimiliki oleh ibu-ibu PKK. Selain itu, di Desa Senepo setiap warga Rt memiliki potensi yang berbeda dalam mengolah berbagai olahan rumahan. Untuk masyarakat Rt 01 misalnya mereka dapat memproduksi kerupuk pangsit dan telur asin. Selanjutnya di Rt 03 mereka mampu memproduksi rengginang telo, keripik tempe, dan keripik gadung. Sementara itu di Rt 03 mereka juga mampu memproduksi beberapa olahan seperti tempe sayur dan tape telo. Berbeda dengan ketiga Rt diatas yang banyak menghasilkan produk olahan berupa makanan, masyarakat di Rt 02 justru memiliki potensi dalam hal meubel. Selain beberapa potensi yang dimiliki ibu-ibu, para bapak-bapak di Rt 04 juga mempunyai potensi dalam hal memproduksi anyaman rinjeng tampah.

Dalam setiap potensi yang telah dimiliki oleh masyarakat pasti ada juga beberapa masalah yang akhirnya muncul dari potensi tersebut. Misalnya dalam hal agama, masyarakat di Desa Senepo khususnya Dusun Krajan mereka masih begitu minim akan pengetahuan tentang agama Islam. Beberapa masalah yang muncul akibat kurangnya pengetahuan agama Islam ini adalah beberapa warga masih banyak yang meninggalkan salat, anak-anak yang tidak mau mengikuti TPQ, masih adanya beberapa warga yang mungkin belum terbiasa dengan adanya kegiatan agama, kurangnya rasa toleransi antar agama, dan masih banyak lagi. Tentunya dengan adanya hal tersebut menjadi sebuah tantangan baru yang akan dilakukan oleh kami para mahasiswa KPM terkait bagaimana cara kami mengenalkan agama Islam kepada para warga tanpa harus menyinggung satu dengan yang lainnya dan tanpa memaksakannya. Kemudian, setelah diteliti



lebih menyeluruh ternyata salah satu faktor utama yang menjadi sebab terjadinya hal tersebut adalah kurang pedulinya orang tua dan orang disekitar tentang pentingnya memahami ilmu agama mulai sejak usia dini. Tidak hanya sampai disitu, warga juga lebih terfokus pada kepentingan dunia sehingga mereka terkadang lupa akan pentingnya akhirat. Selain faktor dari orang disekitar faktor internal dalam diri anak itu sendiri juga menjadi permasalahan yang sulit dihadapi, dimana mereka mudah malas untuk belajar dan mengejar ketertinggalan terkait agama Islam.

Adapun beberapa cara yang kami para mahasiswa lakukan untuk mengatasi permasalahan yang sudah terjadi. Untuk permasalahan yang muncul pertama, kami para mahasiswa mulai memberikan contoh dengan selalu melakukan salat berjamaah di masjid sehingga para warga mempunyai rasa ingin ikut serta dalam pelaksanaannya. Meskipun pada awalnya kami para mahasiswa kurang mendapat respon yang cukup baik dari masyarakat namun hal tersebut tidak lantas membuat kami menyerah, justru hal tersebut membuat kami lebih bersemangat untuk terus memberikan dukungan kepada masyarakat bahwa salat itu perlu dan juga wajib dilakukan oleh semua umat muslim di dunia. Selain itu, kami para mahasiswa juga berusaha untuk selalu menghidupkan suasana masjid dengan melakukan pujian setiap setelah adzan, melakukan khutnah jum'at, dan kultum setiap subuh. Selain permasalahan salat masyarakat di Desa Senepo juga masih kurang dalam hal memberikan dukungan bagi anaknya dalam mempelajari Al-Qur'an. Dalam hal ini kami para mahasiswa KPM dituntut untuk lebih bersabar, dan juga membuat beberapa metode baru sehingga anak-anak menjadi lebih tertarik dalam melakukan pembelajaran. Untuk warga yang belum terbiasa dengan kegiatan agama kami mungkin tidak terlalu memaksakannya, yang mana kami lebih kepada memberi contoh sehingga hti warga tergerak dengan sendirinya untuk mengikuti dan menerima kegiatan keagamaan. Untuk TPQ sendiri terbagi menjadi dua bagian, yang mana ada TPQ sore yang dikhususkan untuk anak-anak PIAUD dan TK, serta TPQ ba'da magrib untuk anak-anak SD. Untuk TPQ sore dipegang dan diajarkan oleh Ibu Leli dan Ibu Nurma, sedangkan untuk TPQ ba'da magrib diajarkan oleh Bapak Yoga. Untuk metode yang kami gunakan dalam melakukan pembelajaran TPQ pastinya berbeda untuk setiap jenjangnya, misalnya untuk jenjang TPQ sore anak-anak PIAU dan TK maka kami menggunakan metode seperti bernyanyi dan mengisi TPQ tidak hanya tentang mempelajari huruf-huruf hijaiyah dan cara membacanya namun juga mengenalkan berbagai nama-nama Nabi, sifat Nabi, dan menyanyi dengan tema Islami. Sedangkan untuk TPQ ba'da magrib kami para mahasiswa lebih terfokus dengan mengajarkan ilmu tajwid, salat, thaharah dan dzikir. Untuk meminimalisis beberapa kegiatan yang mungkin akan saling bertabrakan, maka kami mahasiswa KPM membuat jadwal harian untuk piket sehingga lebih tertata dengan rapi dan

para mahasiswa yang bertugas untuk mengajar TPQ lebih terjadwal dengan baik dan mempunyai waktu untuk mempersiapkan materi dengan baik dan benar. Dan selama kegiatan KPM berlangsung kami para mahasiswa selalu konsisten dalam melakukan kegiatan yang telah terjadwalkan. Selain itu, mungkin rasa toleransi memang ada namun masih minim yang mana disini mereka tinggal dalam kawasan yang mempunyai dua kepercayaan yaitu Islam dan Katolik. Hal tersebut pastinya harus benar-benar membuat warga memiliki sifat saling terbuka dan berlapang hati dalam setiap kegiatan, yang mana nantinya tidak menyinggung salah satu pihak. Sikap kami dalam menyikapinyapun masih biasa, dimana kami tetap berbaur dengan mereka, mengikut sertakan mereka yang berbeda agama dalam setiap momen kegiatan seperti lomba, dan masih banyak lagi.

Berikut ini beberapa rangkaian kegiatan yang telah saya laksanakan dan saya tuliskan selama kegiatan KPM berlangsung. Untuk hari pertama kami sampai di posko di Rt 01 tepatnya di rumah Bapak Sujito kami bergegas melakukan pembersihan rumah yang mana tugas kami bagi untuk setiap mahasiswanya sehingga lebih cepat dalam penyelesaiannya. Setelah melakukan pembersihan kami seluruh mahasiswa langsung menempatkan berbagai barang yang telah kami bawa di lain hari yang lalu untuk segera kami rapikan dan kami tempatkan sesuai dengan posisi yang telah ditentukan. Karena dirasa rumah sudah bersih dan barang sudah kami tempatkan sesuai posisi maka kami segera beristirahat dan kemudian melakukan pengakraban terhadap masyarakat yang ada disekitaran posko tempat kami tinggal. Setelah berbincang-bincang cukup lama akhirnya kami mengetahui bahwa rumah yang akan kami gunakan untuk menjadi posko 45 hari nantinya adalah rumah kosong yang sudah cukup lama ditinggalkan, maka dari itu kami diminta untuk selalu berhati-hati dalam berucap dan melakukan kegiatan sehingga tidak mengganggu satu sama lain. Di hari berikutnya yaitu hari Senin kami mulai melakukan kegiatan seperti membersihkan halaman, memasak, dan masih banyak lagi. Tepat pada pukul 10.00 pagi Bapak Kharisul selaku dosen pembimbing KPM kami melakukan kunjungan. Pada kunjungan pertama ini beliau memberikan beberapa arahan dan motivasi yang mana itu menjadi pemicu semangat dalam diri kami untuk melakukan KPM selama 45 hari kedepan. Setelah adanya kunjungan tersebut kami segera melakukan kegiatan lain seperti bersih-bersih badan, ada yang bersantai dan ada juga yang memasak. Sekitar pukul 15.00 kami seluruh mahasiswa membantu Bapak Sujito untuk memindahkan polybag yang berisi benih porang dari depan rumah menuju samping rumah. Sementara itu, ada beberapa anak laki-laki yang membenahi pintu toilet yang sudah rusak. Dari kegiatan ini kami para mahasiswa dapat mempelajari arti dari sebuah gotong royong dan rasa saling memahami satu sama lain. Setelah begitu lama sekitar pukul 17.00 kami selesai melakukan kegiatan tersebut lalu dilanjutkan dengan bersih-bersih badan dan makan

bersama. Selesai melakukan aktivitas pribadi, kami segera menuju masjid untuk melaksanakan salat magrib berjamaah dan dilanjutkan dengan melakukan rapat dengan salah satu tokoh agama yang ada disitu untuk membahas mengenai kegiatan keagamaan yang akan kami laksanakan nantinya.

Untuk aktivitas hari kedua hampir sama, dimulai dengan salat subuh berjamaah dan memasak kemudian sarapan bersama. Selanjutnya, kami melakukan apel pagi di kantor desa bersama Bapak Jamid, SE. Disini beliau memperkenalkan bagaimana Desa Senepo dan memberikan beberapa arahan kepada kami selama melakukan KPM nantinya. Setelah melakukan apel pagi dan menyampaikan beberapa arahan, Bapak Jamid meminta kepada kami untuk melakukan PBB di depan beliau. Kegiatan PBB selesai, kami diminta untuk mengikuti acara pra posyandu bersama ibu-ibu PKK, Kades, dan ibu Nakes. Dalam kesempatan itu, kami diminta untuk melakukan perkenalan sehingga masyarakat lebih mengenal kita secara terbuka. Selesai acara tersebut, kami bergegas kembali ke posko untuk istirahat dan bersiap melakukan salat dhuhur berjamaah. Menjelang sore kami mulai berberes karena akan menjenguk orang sakit yang ada di lingkungan tempat kami tinggal. Setelah itu, ada beberapa dari mahasiswa yang mempersiapkan beberapa hal yang diperlukan untuk acara sarasehan.

Di hari ketiga, kami masih sama melakukan kegiatan seperti sebelumnya. Disini kami sudah mulai akrab dengan warga disekitar posko. Di hari ini juga saya mendapatkan jadwal memasak, jadi pagi-pagi sekali saya segera untuk bangun kemudian salat subuh dan segera berbelanja di pasar. Setelah selesai berbelanja saya dan teman yang lain segera memasak untuk sarapan. Selesai dengan kegiatan memasak, saya bersantai bersama teman-teman KPM yang lainnya. Kemudian tanpa kami sadari ternyata tetangga di depan posko sedang mengupas jagung, akhirnya saya dan teman-teman yang senggang mulai membantu dengan diiringi tanya jawab terkait desa dan masyarakat sekitar. Selesai membantu warga, kami mulai berangkat untuk melakukan kerja bakti di masjid. Selesai melakukan kerja bakti, kami dibagi menjadi beberapa kelompok untuk melakukan silaturahmi kepada beberapa tokoh masyarakat. Saya pada kesempatan ini diberikan tugas untuk bersilaturahmi kepada Bapak Rt 02. Dalam silaturahmi ini saya menanyakan beberapa pertanyaan terkait Desa Senepo dan para aktivitas warganya. Selesai melakukan silaturahmi saya segera kembali ke posko untuk melakukan kegiatan yang lainnya.

Memasuki hari ke empat, aktivitas masih seperti biasanya. Sebelumnya kami melakukan rapat dalam rangka sarasehan bersama perangkat desa dan pemuda desa. Sekitar pukul 19.30 acara sarasehan dimulai, para perangkat desa dan mahasiswa KPM mulai melakukan obrolan

santai mengenai Desa Senepo. Berikut ini hasil lebih lengkapnya dari rapat sarasehan dengan beberapa tokoh masyarakat Desa Senepo :

16. Metode yang digunakan dalam TPQ sore untuk PIAUD dan TK adalah dengan metode menghafal huruf hijaiyah secara acak maupun secara tertata, yang mana hal tersebut diharapkan supaya siswa lebih paham dan tidak susah untuk membedakannya. Disini kami para mahasiswa KPM berusaha untuk lebih mengembangkan metode tersebut sehingga para siswa nantinya lebih antusias dalam mengikuti kegiatan TPQ. Dalam pengembangan metode kami para mahasiswa KPM mulai menambahkan metode pembelajaran seperti menambahkan materi mengenai lagu Islami, menghafal nama Nabi dan Rasul dan masih ada yang lainnya lagi. Dengan adanya metode ini diharapkan siswa lebih mudah tertarik untuk belajar dan tidak mudah untuk malas.
17. Metode yang digunakan dalam TPQ ba'da magrib (sorogan). Metode yang digunakan dalam TPQ ini jelas berbeda, dimana dalam TPQ ini materi yang disampaikan lebih kepada tajwid. Disini kami para mahasiswa KPM harus berhati-hati dalam penyampaian metodenya, karena hal tersebut pasti akan berpengaruh bagi siswa nantinya. Selain itu, kami para mahasiswa KPM juga memberikan beberapa materi baru yang mana tidak hanya mengenai Al-Qur'an namun meluas hingga materi wudhu, salat, dzikir, dan lain sebagainya.
18. Mengenai salat jumat khususnya di Dukuh Krajan hanya menggunakan satu kali adzan dan tidak memakai maasyiral muslimin. Untuk khatib bebas menggunakan bahasa Indonesia ataupun bahasa Jawa. Selain itu, kami juga di minta unuk membuatkan jadwal jam salat lima waktu sehingga dalam pelaksanaan salat nantinya lebih tertata.
19. Terkait khataman Al-Qur'an di Dukuh Krajan, yang mana salah satu guru TPQ meminta untuk diadakan khataman Al-Qur'an yang dilaksanakan setiap dua minggu sekali atau satu bulan sekali pada hari sabtu dan minggu. Dari kegiatan ini diharapkan para warga lebih tergerak untuk selalu meramaikan masjid dan upaya bagi mereka yang sudah bisa membaca Al-Qur'an lebih terbiasa untuk membacanya.
20. Phbi tentang salat idul adha, kegiatan yang selalu dilakukan oleh warga sekitar adalah melakukan takbir dan nanti paginya mengadakan salat idul adha. Untuk memimpin salat idul adha tahun ini di Desa Senepo masyarakat desa mempercayakan salah satu dari mahasiswa KPM untuk menjadi imamnya.

21. UMKM dan kesenian yang ada di Desa Senepo. Disini Bapak Kamituwo mengatakan bahwa banyak aset dan potensi yang dimiliki oleh warga sekitar yang mana nantinya dapat menjadi peluang usaha untuk kedepannya. Selain itu, beberapa kesenian juga terdapat di Desa Senepo seperti karawitan, jaran tek, dan masih banyak lagi.
22. Peringatan HUT RI yang akan dilaksanakan nantinya, yang mana teman-teman KPM diminta untuk ikut berpartisipasi didalamnya. Disini kami juga mengatakan bahwa akan memberikan beberapa lomba baik dari segi lomba keagamaan dan lomba hiburan.

Tiba pada hari Minggu, 10 Juli 2022 kami melaksanakan salat idul adha bersama warga sekitar di masjid AT-Taqwa. Selesai salat kami membantu untuk para warga untuk membereskan tikar yang dipakai untuk melaksanakan salat idul adha. Setelah semua selesai kami segera kembali ke posko untuk sarapan bersama. Untuk hari minggu ini kami cukup tenang karena memang jadwal libur kegiatan untuk kami semua, namun berbeda untuk anak laki-laki mereka diminta untuk membantu para warga untuk menyembelih hewan qurban dan membagikannya kepada warga sekitar. Di hari berikutnya, tepat pada hari Senin, 11 Juli 2022 kegiatan berjalan seperti biasanya. Pagi hari saya mengikuti seminar online tentang Literasi Digital dengan mengusung tema “Pemuda Makin Cakap Digital” di balai desa karena memang disana saya bisa mendapatkan akses wifi dengan mudah. Selesai melakukan seminar bapak kepala desa dengan ramah membelikan es dawet dari sebuah warung didekat balai desa. Setelah itu saya kembali ke posko untuk beristirahat. Pada malam harinya kami melaksanakan rapat untuk peringatan HUT RI ke 77 dan dilanjutkan dengan acara bakar-bakar bersama. Pada hari Selasa, 12 Juli 2022 pagi hari masih dengan aktivitas seperti biasanya. Pada hari ini saya mendapatkan jadwal untuk mengikuti posyandu lansia yang dilaksanakan di Rt 01 bersebelahan dengan posko putri. Selesai acara sekitar pukul 11.00 siang kami diajak ibu-ibu posyandu untuk makan bersama disalah satu warung makan di Desa Caluk. Alhamdulillah selesai dengan makan siang saya dan teman-teman mengucapkan terimakasih kepada ibu-ibu posyandu dan segera kembali ke posko untuk beristirahat. Tepat pukul 15.00 saya mendapatkan jadwal untuk mengajar TPQ anak PIAUD di masjid At-Taqwa.

Pada hari Rabu, 13 Juli 2022 saya mendapatkan jadwal untuk menemui Kepala Sekolah di SDN 1 Senepo yang mana ingin membahas terkait pembelajaran di SD sekaligus meminta jadwal tetap dan beberapa buku sebagai pegangan teman-teman KPM nantinya. Selesai melakukan pertemuan dengan kepala sekolah kami melanjutkan untuk melaksanakan pembelajaran di kelas V. Di hari selanjutnya, saya masih mendapatkan tugas di SD yang mana

pada hari ini saya ada jadwal untuk menghias kelas dan bermain bersama. Selesai kegiatan di SD saya segera kembali ke posko karena akan ada rapat harian. Di hari Jum'at, 15 Juli 2022 paginya saya ada jadwal untuk mengajar anak TK. Disana saya mulai berkenalan dan mengajak anak-anak untuk menyanyi, menggambar, dan mewarnai. Hari begitu cepat hingga waktunya untuk berpisah dengan anak-anak dilanjutkan dengan berdo'a untuk pulang. Sore harinya ada kunjungan dari DPL dan teman-teman KPM Nusantara. Acara berjalan dengan lancar, hingga menjelang magrib dan saya izin untuk pulang di hari itu karena ada acara di rumah. Pada hari Minggu 17 Juli 2022 pagi harinya semua teman-teman KPM melakukan senam bersama dan untuk hari ini free untuk semua kegiatan.

Hari Kamis, 21 Juli 2022 saya ada jadwal untuk mengajar di SD kelas 1, disana saya dan beberapa teman yang sudah ditugaskan mulai memperkenalkan diri dan berbaur dengan semua siswa. Hari ini kami belajar mengenai Bahasa Indonesia dengan tema membaca. Selesai dari tugas di SD saya diminta untuk mengikuti posyandu lansia yang dilaksanakan di Desa Genuk. Suatu pengalaman yang berkesan sekaligus mendebarkan, karena medan jalan yang ditempuh begitu sulit dan curm. Selesai dengan acara posyandu saya segera kembali ke posko untuk beristirahat. Malam harinya saya mendapatkan bagian untuk bisa mengikuti yasinan di Rt 01 bersama beberapa teman saya. Selesai yasinan kami mendapatkan informasi untuk mengikuti latihan volly bersama warga sekitar. Jum'at, 22 Juli 2022 pagi harinya kamimasih melakukan kegiatan seperti biasa, selesai teman-teman mandi ada dari beberapa yang bertugas ke SD, TK, dan beberapa di balai desa. Untuk hari ini saya termasuk free untuk tugas tersebut, namun menjelang siang kami mulai melakukan kegiatan pembersihan petilasan di sebelah balai desa. Kami mulai membersihkan rumput-rumput dan merapikan petilasan tersebut sehingga terlihat lebih bersih. Pada hari Sabtu, 23 Juli 2022 pagi harinya ada rapat harian terkait HUT RI dilanjutkan dengan melatih pramuka di SD untuk kelas 1, 2, dan 3. Selesai melatih pramuka saya diminta untuk melatih upacara untuk anak kelas 4, 5, dan 6. Disana saya melatih untuk membaca do'a dengan intonasi yang benar supaya tidaktergesa-gesa dalam mengucapkannya. Pulang dari kegiatan pramuka dan melatih upacara saya segera kembali ke posko untuk istirahat. Selesai beristirahat, salat, dan makan kami melaksanakan rapat yang mana membahas mengenai proker inti nantinya. Di hari Minggu, 22 Juli 2022 kegiatan berjalan seperti biasanya, tepat hari ini kami selalu free dari semua kegiatan yang menyibukkan kami. Malam harinya kami berlatih volly bersama di sebelah masjid untuk menghibur diri dari semua kegiatan yang sudah menyibukkan kami akhir-akhir ini. Pada hari Senin, 25 Juli pagi hari jadwal memasak, selesai salat subuh saya bersama satu teman saya bergegas untuk berbelanja membeli beberapa keperluan untuk memasak. Segera saya berbelanja dan kembali ke posko untuk memasak bersama teman-teman yang bertugas. Selesai

memasak kami segera sarapan bersama dan melakukan aktivitas pribadi sesuai jadwal yang telah ditentukan. Pada sore harinya saya berjamaah di masjid dan dilanjutkan dengan mengajar TPQ anak PIAUD dan TK sampai pukul 16.30.

Hari Selasa, 26 Juli 2022 pagi masih dengan kegiatan yang sama, saya pagi itu ada jadwal mengajar TK lagi, untuk hari ini saya mulai mengajar anak-anak untuk bernyanyi, bermain bola, dan menulis huruf abjad. Selesai dengan jadwal di TK saya segera kembali ke posko dan dilanjutkan dengan rapat harian terkait proker utama dan rapat HUT RI. Sore harinya saya menemani teman saya untuk mengajar di TPQ sore. Tepat setelah salat isya' saya dan beberapa teman mendapatkan undangan untuk mengikuti TM dan musyawarah mengenai persiapan pelaksanaan kegiatan HUT RI di rumah salah satu perangkat desa. Disana kami lebih spesifik membahas mengenai lomba volly dan beberapa hal terkait lomba yang diadakan oleh teman-teman KPM. Pada hari Rabu, 27 Juli 2022 hari masih berjalan seperti biasanya, aktivitas juga masih sama seperti biasanya. Hari ini pagi saya free dari segala kegiatan yang akhir-akhir ini begitu menyibukkan pikiran. Sore hari ini saya isi dengan mengajar TPQ anak-anak PIAUD dan TK. Selesai dengan acara individu, malam harinya acara dilanjutkan dengan rapat bersama terkait lomba yang akan dilaksanakan saat HUT RI dan membahas terkait dana yang akan dikeluarkan saat workshop nantinya. Tiba pada hari Jum'at, 29 Juli 2022 saya diajak untuk mengisi jadwal di TK, yang mana pada hari ini kegiatan di isi dengan piknik bersama. Saya dan beberapa teman yang bertugas mulai mempersiapkan barang yang perlu dibawa seperti tikar dan masih ada lagi. Anak-anak mulai kami ajak berjalan-jalan dan kami arahkan ke lapangan Tugurejo. Disana anak-anak kami ajak bermain dahulu, kami bermain ayunan secara bergantian dan ada sebagian anak yang memilih untuk berlari-larian. Selesai dengan bermain bersama kami mengajak anak-anak untuk senam bersama supaya badan lebih sehat, selesai senam kegiatan kami lanjutkan dengan makan bersama. Alhamdulillah acara berjalan lancar yang mana kami akhiri dengan bermain kereta-keretaan, membuat video, dan berfoto bersama. Selesai dengan acara di TK kami segera kembali ke posko dan beristirahat. Selesai istirahat acara dilanjutkan dengan rapat membahas workshop dan HUT RI. Acara berikutnya adalah musafahah besama yang mana mengingat akan memasuki 1 Muharam. Malam harinya ba'da Isya diisi dengan acara diba'an dan bershalawat di mushala Rt 02 bersama teman-teman KPM untuk memperingati malam 1 Muharam. Selesai acara kami segera kembali ke posko untuk makan dan beristirahat.

Tepat pada hari Sabtu, 30 Juli 2022 saya melakukan bersih-bersih posko sesuai jadwal yang telah ditetapkan. Menjelang siang diadakan rapat membahas mengenai persiapan lomba untuk HUT RI dan acara workshop. Selesai rapat kami segera makan dan istirahat karena akan ada kegiatan lain untuk sebagian teman-teman. Setelah isya' saya dan beberapa teman saya

memutuskan untuk ke balai desa mencari jaringan wifi yang stabil. Disana kami mulai mengerjakan proposal, sertifikat, dan ada beberapa yang mengerjakan essay untuk tugas individu ini. Menjelang malam kami memutuskan untuk membuat kopi dan teh karena memang sudah disediakan dari pihak balai desa dan kami diminta untuk menggunakan fasilitas dan keperluan lainnya dengan baik. Disini saya mulai melakukan live streaming Denny Caknan karena memang hari ini dia mengadakan konser perdana pasca pandemi di Alun-Alun Ponorogo yang sejadwal dengan saya yang sedang KPM. Segera setelah mengikuti live streaming kami memutuskan untuk kembali ke posko dan beristirahat. Pada hari Minggu 31 Juli 2022 dengan kegiatan pagi yang sama, tepat pukul 08.00 kami mengadakan TM yang mana membahas mengenai persiapan lomba untuk HUT RI nantinya. Pada hari ini juga kami melakukan khataman Al-Qur'an untuk yang kedua kalinya. Setelah selesai dengan urusan TM dan khataman saya segera kembali ke posko. Acara selanjutnya adalah melakukan kunjungan ke salah satu rumah warga untuk memesan kosumsi yang akan kami gunakan pada acara workshop nantinya. Selesai kunjungan saya dan beberapa teman KPM segera kembali ke posko untuk makan dan beristirahat.

Berlanjut pada tanggal 1, Agustus 2022 kegiatan masih berlanjut seperti biasanya, hari ini saya bertugas untuk jadwal memasak lagi, saya bangun pagi sekali untuk berbelanja kebutuhan dan kemudian memasaknya. Tepat pada hari ini saya tidak mempunyai jadwal yang begitu padat. Hingga akhirnya pada siang hari saya mendapatkan jadwal untuk membagikan informasi terkait perlombaan bola voli disetiap Rtnya dan 1 lembar untuk Bapak Kamituwo. Disini saya harus print file tersebut untuk dapat membagikan informasi tersebut. Informasi terkait perlombaan saya bagikan untuk setiap Rt, yang mana saya mulai dari rumah Bapak Kamituwo berlanjut ke Rt 01 dan Rt selanjutnya. Pengumuman saya bagian setiap Rt melalui selebaran informasi yang saya tempel pada setiap poskamling. Selesai membagikan selebaran informasi saya segera kembali ke posko untuk beristirahat. Tepat setelah magrib kami mendapatkan informasi untuk menjenguk salah satu warga yang melahirkan. Setelah itu, kami segera menyiapkan segala sesuatu yang mungkin akan kami bawa, namun sebelum kami berangkat ternyata salah satu warga datang untuk melihat-lihat posko dan menjenguk anak KPM. Disini kami semua bercerita tentang kegiatan hingga keluh kesah kami selama berada di Desa Senepo ini. Kami saling bertukar cerita hingga lupa bahwa waktu sudah menunjukkan pukul 20.00 malam, disini kami mulai bimbang untuk melanjutkan rencana melihat warga yang sudah melahirkan atau beristirahat saja. Akhirnya setelah mendiskusikan secara rinci kami memutuskan untuk menjenguk warga tersebut karena jika ditunda lagi mungkin tidak akan terlaksana dengan baik. Selesai melakukan kegiatan tersebut kami semua kembali ke posko untuk segera membersihkan diri dan bersiap untuk beristirahat. Di hari berikutnya, kami mulai sibuk dengan kegiatan workshop, disini saya bertugas sebagai bidang



konsumsi yang mana harus menghandel semua sajian yang akan kami hidangkan untuk kegiatan tersebut. Pagi harinya saya segera perrgi ke pasar untuk membeli buah dan beberapa kebutuhan yang lainnya, sementara teman KPM yang lainnya bertugas memberikan balai desa dan posko putra yang mana nantinya akan digunakan untuk workshop dan sarasehan. Menjelang sore semua sudah mulai kami persiapkan, mulai dari menata beberapa kebutuhan yang masih belum selesai hingga melakukan gladiresik di balai desa. Hari semakin malam, sehabis melakukan salat maghrib saya dan beberapa teman konsumsi mulai mengambil konsumsi yang akan kami hidangkan, disana kami mulai membantu ibunya untuk membungkus snack dan beberapa nasi yang telah kami pesan. Selagi menunggu beberapa makanan yang belum selesai, beberapa dari kami mulai menyiapkan snack dan menyiapkannya di balai desa dan posko putra hingga mempermudah dalam pembagiannya. Selagi menunggu beberapa teman yang sedang menyiapkan snack dan lainnya, saya membantu ibu yang kami pesan jajanan dan makanan untuk menyiapkan nasi yang sedang dibuat. Selesai menyiapkan konsumsi saya segera kembali ke posko untuk mempersiapkan diri dan sekaligus melakukan salat isya. Waktu menunjukkan samakin malam, tepat pukul 20.00 acara kami mulai dengan baik dan tersusun secara tepat sesuai dengan susunan yang telah kami buat. Disini kami mulai memperhatikan setiap sambutan yang DPL dan beberapa perangkat lain sampaikan. Hingga sampai di puncak acara yang mana terkait workshop dengan tema "Profesional Guru TPQ Dukuh Krajan Desa Senepo Kecamatan Slahung" dengan pemateri Bapak Marsudi, S. Pd. I. yang mana beliau adalah salah satu anggota dari Wakil Sekretaris DWP FKDT. Berikut ini ringkasan materi dari workshop yang telah kami laksanakan :

1. Mencermati video.

Dalam keadaan apapun selalu mengingat yang maha kuasa, jadi jika anak anak dibekali dengan ilmu agama maka yang terucap adalah mengingat Allah. Dan disinilah peran ustadz ustadzah TPQ. Jika ketika masih kecil sudah dibekali dengan kalimat tayyibah, maka nanti dalam keadaan apapun yang keluar adalah kalimat kalimat tersebut. Dan itulah ilmu yang bermanfaat dan pahalanya akan terus mengalir.

2. Perbedaan TPQ dan Madin

- a. Dasar hukum TPQ PMA no13 thn 2014., penilaian baca tulis terdiri dari penilaian penilaian harian, akhir jilid dan jilid 6.. Penilaian akhir terdiri dari sorogan, harian, dan munaqosah. Kenaikan tingkat berdasarkan kemampuan baca, pelajaran wajib yaitu baca tulis al Quran, TPQ praktek secara langsung
- b. Dasar hukum Madin PMA no. 13 th 2014. Kenaikannya berdasarkan metode dan harus ada rapot. Penilaian ulangan dan smesteran

3. Lembaga TPQ

Ada 3 komponen utama yaitu kurikulum, proses pembelajaran, dan penilaian.

Dalam kurikulum terdiri dari visi dan misi. Visi yaitu (gambaran yang ingin dicapai oleh TPQ tersebut) cita cita orang atau stake holder yang ingin dicapai. Misal terwujudnya lembaga TPQ yang mampu membentuk generasi Qurani yang bisa membaca dan menulis kaligrafi dengan bagus.

Sedangkan Misi yaitu program program yang dilaksanakan oleh lembaga untuk mewujudkan visi.

Kenapa harus ada visi misi, karena kita tidak selamanya hidup maka nanti generasi kita tinggal meneruskan.

Jadi membangun TPQ tidak bisa sendiri karena pundak kita terbatas. Maka kita harus membuat tim yang bisa diajak komunikasi, ketika ada yang diajak komunikasi maka akan ada jalan dan akan mempermudah.

Jam Pelajaran

Baca tulis jilid/al Quran, dikelompokkan sesuai kemampuan. Dikelompokkan sesuai umur. Supaya lebih menyerap

4. Gaya belajar santri
  - a. Visual, apabila melihat gambar dan diterangkan sudah paham
  - b. Auditorial dengan mendengar baru paham
  - c. Kinestetik harus praktek terlebih dahulu baru paham.
5. Strategi, metode dan teknik.

Strategi itu secara keseluruhan, strategi pembelajaran misalnya "Gawe Pitakonan".

Langkah langkahnya :

- a. Ustaz menjelaskan materi sekitar 10 menit.
- b. Ustadz meminta santri untuk membuat pertanyaan sesuai bab yang dibahas
- c. Pertanyaan antar santri harus berbeda
- d. Ustadz membawa benda bisa berupa spidol, pulpen dll
- e. Ustadz memulai satu pertanyaan dan memilih salah satu santri untuk menjawab dengan cara memberikan benda. Bergantian begitu seterusnya.

Ada beberapa strategi yang bisa kita aplikasikan dalam pembelajaran. Saat kita belajar mengaji jangan hanya full mengaji saja melainkan juga diselipkan fiqh dll.

Pertanyaan

1. Pertanyaan mengenai bagaimana menyikapi anak yang hiperaktif, bagaimana cara atau solusi supaya anak tersebut bisa seirama dengan yang kita kehendaki atau seirama dengan diri kita?

Jawaban : menerapkan menjadi mereka dulu, seakan diri kita di posisi mereka.apakah mereka ada masalah dll, Selain itu cara bisa dilakukan untuk menyiapkan anak untuk belajar yaitu dengan cara klaksikal misal bercanda dulu, ditanya tanya terlebih dahulu. Intinya kita harus menjadi mereka terlebih dahulu. Dan kita harus yakin bahwa Allah tdk akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kemampuannya . Cara yang kedua yaitu kita harus memposisikan diri kita sebagai teman dengan demikian anak tersebut akan lebih terbuka dengan kita.

2. Bagaimana menyikapi terkait fenomena ketersediaan pengajar yang minim dan dukungan dari para santri yang kurang? Terkait dukungan orangtua dan masyarakat bisa dilakukan dengan berbagai cara misalnya kita mengadakan kegiatan bersama dengan wali murid, kita hadirkan orangtua, kita tunjukkan kepada orang tua bahwasanya anak-anak nya sudah bisa hafal surah-surah pendek. Dengan demikian akan memperkuat lembaga-lembaga TPQ yang ada di TPQ. Guru, orang tua, dan lingkungan harus Berkaitan. Jadi kita harus melibatkan orang tua. Sebisanya mungkin jangan menarik uang tapi menarik pemikiran misal diajak bicara supaya orang tua muncul rasa kepedulian nya.

Selesai melakukan acara workshop kami mulai kembali ke posko putra untuk melakukan acara selanjutnya yaitu sarasehan. Disini pemateri mulai menceritakan bagaimana perjuangan beliau dahulu dalam merintis pendidikan hingga keluh kesah beliau dalam menjalani kehidupan di bidang TPQ. Dari sini kami mendapatkan banyak pelajaran yang mana kami harus benar-benar bersabar dalam menghadapi apapun terlebih yang berhubungan dengan bidang agama Islam. Setelah berbincang begitu lama beliau berpamitan untuk pulang, disini ada perwakilan dari kelompok yang mengantarkan beliau. Acara berjalan dengan lancar dan kami mahasiswa putri segera kembali lagi ke posko untuk membersihkan beberapa barang-barang yang masih berceceran dan segera beristirahat. Masuk pada hari berikutnya, di hari ini saya ada agenda untuk menyelesaikan kegiatan dalam bidang konsumsi. Sekitar magrib saya mendatangi ibu catering tempat kami memesan jajanan, sekaligus mempertimbangkan kembali terkait jajanan untuk lomba dalam HUT RI. Menjelang malam, sekitar pukul 19.30 kami bersiap untuk datang ke lapangan bola voli untuk menjadi supporter. Disana kami begitu ramai untuk mensupport tim dukungan kami, yang mana pada malam ini pertandingan diadakan antara Rt. 04 dan Rt. 03 untuk tim putri dan Rt. 01 dan Rt. 04 untuk tim putra. Pertandingan berjalan begitu meriah, sampai pada pukul 21.45 pertandingan akhirnya berakhir dengan kemenangan sementara dari pihak tim putri dimenangkan oleh Rt. 04 dan tim putra oleh Rt. 04. Selesai mengikuti kegiatan kami masih sempat untuk melakukan foto bersama sebagai dokumentasi akhir dan segera kembali ke posko masing-masing untuk beristirahat.

Di hari selanjutnya, kami mulai sibuk untuk melakukan perencanaan dan penyempurnaan untuk pelaksanaan lomba HUT RI. Di hari pertama pelaksanaan kami isi dengan lomba hiburan seperti lomba makan kerupuk, lomba balap karung, dan lomba memasukkan paku dalam botol. Hari berjalan dengan santai dan ruang, perlombaan kami adakan dilapangan dekat masjid, disini para peserta begitu antusias dalam mengikuti perlombaan, kami melihat raut bahagia dari semua peserta yang mengikuti perlombaan. Perlombaan kami lakukan 2 hari yang mana hari kedua kami gunakan untuk babak penyisihan dan dilanjutkan dihari berikutnya untuk lomba keagamaan. Pada hari Minggu, kami mulai melakukan lomba dalam bidang keagamaan, dimana kami menyiapkan beberapa lomba seperti lomba adzan, lomba membaca surat pendek, dan lomba mewarnai. Untuk lomba adzan dan membaca surat pendek kami laksanakan di masjid sedangkan untuk lomba mewarnai kami laksanakan di balai desa. Kegiatan perlombaan berjalan begitu ramai dan begitu menyenangkan. Dari beberapa lomba yang telah disebutkan diatas dari kami mahasiswa KPM memang telah menentukan beberapa kriteria yang harus dipenuhi, dan jenjang yang kami ambil mulai dari anak PIAU sampai dengan anak SMP/SMA (untuk lomba hiburan).

Tibalah di tanggal yang mana sudah kami nantinya sejak lama yaitu tanggal 12 Agustus yang mana hari perpulangan kami dari kegiatan KPM. Kami begitu antusias dalam menyiapkan segala kebutuhan yang akan kami bawa pulang. Kami segera merapikan barang-barang dan membersihkan posko yang telah kami tempati selama kegiatan KPM ini. Disini kami saling bergotong royong dalam melaksanakan segala hal terkait perpulangan hingga kegiatan berjalan begitu mudah. Selesai menyiapkan barang dan membersihkan posko kami segera berpamitan untuk pulang dan melakukan penutupan bersama bapak kepala desa. Disini kami mengucapkan banyak terimakasih atas bimbingan dan pembelajaran yang telah beliau dan masyarakat berikan kepada kami. Selesai penutupan kami segera kembali ke posko untuk menyiapkan perpulangan kami masing-masing. Sebelumnya kami juga sudah mendapatkan undangan untuk mengikuti upacara bendera di tanggal 17 Agustus di Desa Senepo oleh bapak kepala desa dan mengikuti malam puncak kemerdekaan yang telah dibuat oleh masyarakat sekitar, yang mana dalam kesempatan ini kami juga diperbolehkan berpartisipasi dalam acara tersebut.

Hasil yang didapatkan dari beberapa kegiatan yang telah terlaksana jelas memberikan perubahan yang besar bagi kita dan masyarakat disekitar. Yang mana perubahan yang dapat terlihat seperti warga yang mulai bersemangat untuk melaksanakan salat jamaah di masjid dan anak-anak mulai rajin untuk mengikuti kegiatan TPQ sore dan setelah magrib. Selain itu, dengan adanya teman-teman KPM membantu masyarakat dan aparat dalam melakukan beberapa kegiatan yang menunjang untuk melatih sikap sosial kami. Dengan adanya teman-teman dari KPM juga turut serta dalam menghidupkan kembali masjid yang selama ini jarang tersentuh oleh warga

sekitar, dimana selalu terkumandangkannya adzan dalam 5 waku, adanya kultum setiap subuh, adanya pujian Islami setiap selesai adzan, dan ada beberapa kegiatan yang mana kami mengerjakannya di area masjid. Dalam bidang agama lainnya seperti anak-anak yang mulai memahami ilmu belajar dalam Al-Qur'an karena kami menerapkan ilmu tajwid dalam menyampaikan materi, membiasakan anak-anak untuk berdzikir selesai salat sehingga mereka tidak langsung pergi setelah salat. Selain itu, ada juga dari sebagian teman-teman KPM yang memberikan latihan menari pada anak-anak sekitar sehingga mereka bisa menyalurkan hobi mereka pada seni. Selain terfokus pada kegiatan keagamaan dan pendidikan kami juga ada beberapa kegiatan yang terlibat langsung dengan masyarakat, seperti yasinan, melakukan piket di balai desa, posyandu, dan masih banyak lagi.

Kesan yang saya dapatkan secara pribadi selama 45 hari melakukan KPM di Desa Senepo begitu banyak dan itu benar-benar memberikan pengaruh yang besar dalam hidup saya kedepannya. Seperti halnya terbentuknya jadwal harian tiap minggunya yang mana melatih sifat tanggung jawab saya kepada setiap kegiatan yang akan saya lakukan. Selain itu, saya banyak mengikuti kegiatan masyarakat yang mana nantinya akan berdampak pada sikap sosial saya bahwa manusia tidak bisa hidup sendiri melainkan membutuhkan bantuan dari orang lain serta bagaimana cara saya menghargai pendapat dan masukan dari orang lain sehingga lebih menghargai apa yang mereka katkan dan lakukan. Adanya pengalaman dalam TPQ dan mengajar pendidikan di SD membuat saya paham bahwa ilmu baik di dunia maupun ilmu untuk bekal di akhirat itu sangat diperlukan dan harus diseimbangkan sehingga berjalan secara selaras dengan apa yang telah kita inginkan. Adanya jarak antara saya dan keluarga selama beberapa waktu itu juga memberikan pelajaran bagaimana cara hidup lebih mandiri dan lebih bertanggung jawab serta tidak mudah tergantung dengan orang lain. Tentunya masih banyak pelajaran yang saya dapatkan selama KPM ini baik itu dari segi material maupun non material. Namun tentu rasa tanggung jawablah yang benar-benar saya rasakan selama melakukan kegiatan KPM saat ini. Tentunya hal ini dapat saya gunakan untuk kedepannya sehingga menjadi pribadi yang lebih baik lagi baik dari segi sifat maupun sikap.

Terakhir terkait beberapa pesan yang ingin saya sampaikan untuk warga Dusun Krajan Desa Senepo terkait agama Islam adalah tetaplah menjaga agama dan keimanan kepada Allah Swt. Jangan pernah meninggalkan suatu kewajiban hanya karena suatu pekerjaan yang ada di dunia, karena pada dasarnya sebanyak apapun harta kita di dunia tidak akan menjadi penolong kita di akhirat. Dan saya berharap beberapa kegiatan yang telah dilakukan oleh teman-teman KPM dapat dilanjutkan oleh masyarakat sekitar sehingga akan bermanfaat untuk kedepannya. Kami semua juga ingin mengucapkan banyak terimakasih terkhusus kepada Bapak Lurah, aparat

desa, dan seluruh warga Dusun Krajan yang telah menerima kedatangan kami dengan sangat baik dan ramah, serta terimakasih telah membantu beberapa kegiatan KPM kami dengan lancar, terimakasih atas bantuan dan pemberian yang telah masyarakat berikan kepada kami.

**KULIAH PENGABDIAN MASYARAKAT DALAM RANGKA MEMAJUKAN SERTA  
MENUMBUHKAN RASA CINTA QUR'AN DI DESA SENEPO, SLAHUNG  
PONOROGO OLEH MAHASISWA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**

Sari Puji Mulyanti

Kegiatan kampus pengabdian masyarakat yang di selenggarakan oleh institut agama islam negeri ponorogo di pertengahan tahun 2022, atau tepatnya awal bulan juli sampai dengan pertengahan bulan agustus 2022 ini memiliki tujuan yang positif tentunya, kegiatan kampus pengabdian masyarakat ini di ikuti oleh seluruh mahasiswa angkatan tahun 2019 dengan jumlah kelompok 120 kelompok yang beranggotakan kurang-lebih 20 sampai 22 anggota, untuk kelompok kpm ini di bagi menjadi 2 jenis kelompok yaitu kelompok multi disiplin dan kelompok mono disiplin. setiap kelompok di tempatkan di desa- desa yang ada di seluruh kabupaten ponorogo yaitu di desa yang mungkin masih membutuhkan pengertian serta perhatian khusus yang bisa membuat taraf serta pengembangan dalam hal ekonomi, pendidikan serta ibadah yang lebih baik lagi.

Kegiatan kampus mengabdikan masyarakat di selenggarakan pihak Kampus Institut Agama Islam Negeri Ponorogo pada awal bulan juli di tanggal 4 sampai dengan tanggal 12 agustus 2022 dengan targetan waktu 45 hari program kerja. untuk saya sendiri berangkat dengan sebagian dari anggota kelompok saya pada tanggal 2 juli 2022 lebih terdahulu untuk membersihkan tempat untuk bermalam serta tempat istirahat selama pelaksanaan kegiatan program kerja kpm dengan tempat yang sudah di sediakan oleh pihak dari desa yang akan di tempati. untuk penugasan kelompok saya mendapatkan bagian untuk mengembangkan potensi pendidikan yang ada di Desa senepo, kel. krajan kec. slahung, kab. Ponorogo.

Awal perjalanan pemberangkatan terasa sangat lama dan jauh jarak desa dengan kos saya sekitar hampir 1 jam jika ditempuh dengan menggunakan sepeda motor, saya berangkat bersama salah satu rekan saya dari kelas dan dengan teman-teman kpm sebagian, sedangkan yang sebagian menyusul karena ada yang juga di tugaskan untuk pemberangkatan dari pihak kampus dan kecamatan daerah yang akan di gunakan sebagai tempat kpm tersebut. hari pertama pada saat saya berada di tempat kpm saya dan teman- teman di sibukkan dengan acara pembukaan serta sosialisasi untuk beradaptasi dengan masyarakat setempat. sebelumnya saya jarang melakukan aktivitas mandi pagi serta sarapan pagi, tetapi pada saat berada di tempat kpm saya menjadi

terbiasa melakukan aktivitas di pagi hari. pada hari pertama saya membantu ibu-ibu masyarakat sekitar di depan rumah untuk mengupas jagung.

Pada hari ke 2 saya melakukan survey lingkungan dengan salah satu rekan saya, di kelurahan krajan ini terdapat 4 rt, dan 2 rw dengan jumlah penduduk lebih dari seribu jiwa dengan total 80 kk lebih. saya melakukan survey dengan mengunjungi masyarakat rt: 04 dukuh salak dengan berjalan kaki di pagi hari, untuk mayoritas masyarakat dusun salak bercocok tanam padi dengan menggunakan sumber air dari sungai yang ada di dusun tersebut, tetapi tidak hanya itu saja, karena masyarakat dusun salak juga ada yang mendapatkan penghasilan dari bercocok tanam kopi yang di tanam di depan rumah serta buah-buahan dan sayur-sayuran. di awal hari pertama kami belum terlalu di sibukkan dengan program inti yang akan dilaksanakan.

Kegiatan siang hari di isi dengan melakukan pertemuan kecil dengan kelompok multi yang adadi desa genuk untuk membahas pembukaan kpm yang akan dilakukan di desa senepo. dalam hal pertemuan ini kelompok mono disiplin dan multi disiplin saling melakukan tukar informasi mengenai desa masing-masing yang akan di kembangkn potensinya, dan desa genuk cenderung dengan potensi perkebunan pinus serta tanaman cengkeh, kopi, jahe dan tanaman rempah lainnya. hal ini disebabkan letak desa genuk yang berada di atas pegunungan.

Banyak yang kami perbincangkan dengan kelompok multi selain membicarakan acara pembukaan kami juga membicarakan mengenai potensi apa saja yang perlu digali serta di kembangkan di desa tersebut supaya proker yang kami lakukan bisa menjadi sukses serta memberikan kesan yang positif di masyarakat juga memberikan manfaat serta perkembangan di masyarakat baik untuk ekonomi sosial atau pendidikan.

Pada hari ke 3 kami melakukan perkenalan dengan ibu-ibu anggota pkk di balai desa, kami memberikan pengertian tentang apa itu kpm serta berbincang-bincang sedikit mengenai apa saja proker yang akan kami lakukan. di hari ke 4 saya bersama ketua kelompok serta 3 rekan melakukan silaturahmi dengan anggota kelompok 4 multi disiplin di desa genuk yang letaknya ada di samping desa senepo kelurahan krajan. perjalanan menuju desa genuk perlu di tempuh dengan durasi waktu perjalanan yang lumayan lama, karena di tengah perjalanan dan awal dari kunjungan tersebut melalui medan jalanan yang tergolong dalam kategori tertinggal. karena akses jalan yang tanjakannya 3x lebih tinggi dari perkiraan saya dan medan dari jalan tersebut hanya dapat dilalui 1 mobil atau 1 kendaraan besar dengan medan tanjakan yang tajam serta tikungannya yang tajam, hal ini membuat saya mendapatkan banyak pengalaman berharga di dalam hidup saya, betapa beruntungnya saya berada di daerah yang tergolong cukup dalam akses serta fasilitas kendaraan dan jalan yang mudah di akses, membuat saya menjadi seketika



merasakan bagaimana mereka yang masih berada di ketertinggalan akses dan pemberdayaan manusia yang lebih baik lagi. menurut saya pribadi masyarakat desa senepo sangat antusias dengan kedatangan anggota kpm tahun 2022 mengingat adanya kkn di desa tersebut terakhir kali ada pada tahun 2019. kami dari kelompok 3 kpm desa senepo melakukan penelitian di mulai pada hari ke 5 setelah acara sarasehan yang di gelar oleh anggota kpm di posko putra dengan mengumpulkan semua tokoh- tokoh masyarakat serta tokoh agama yang ada di desa senepo untuk melakukan pembahasan program inti yang akan dijalankan selama pelaksanaan proker kpm di desa senepo.

Untuk dari kami kelompok 3 memiliki program inti yang di fokuskan dalam mengembangkan pendidikan agama islam di masyarakat dan anak-anak sekolah. dengan melakukan beberapa kegiatan yang dilakukan sehari-hari diantaranya dengan menerapkan kegiatan yasin an rutinan pada setaip malam jum'at, malam kamis yang diadakan di 2 Rt yaitu Rt. krajan dan Rt. salak. pada dasarnya kami menaungi 4 Rt yaitu ada Rt krajan, Rt salak, Rt kowang, dan Rt genuk. sedangkan kami hanya bisa menjangkau 2 Rt saja yaitu Rt 1 dan Rt 2. di dalam pelaksanaan kpm kali ini kami menemukan banyak hal yang menarik yang bisa kami jadikan sebagi pelajaran dan sebagai renungan. dengan pengamatan yang sehari-hari kami lakukan, kami mendapati adanya banyak problem yang ada di masyarakat diantaranya yaitu problem tentang pengetahuan agama yang masih minim dimana di dalam kegiatan masyarakat seluruh lingkup senepo berkembang TPQ namun hanya 3 Rt saja yang memiliki TPQ tersebut. dengan peminat yang tergolong minim terdiri dari 3-10 anak yang mengikuti kegiatan tersebut.

Taman pendidikan qur'an sendiri merupakan sekolah yang mempelajari tentang ilmu-ilmu qur'an yang tersebar di desa- desa. seperti halnya TPQ yang ada di desa senepo ini yang di dirikan oleh tokoh-tokoh masyarakat yang ada dengan tujuan memberikan pendidikan agama sebagai bekal yang ada di masyarakat. dalam rangka meningkatkan efektivitas serta kinerja dan menambah murid supaya pengetahuan agam tersebar dengan merata di desa senepo kami selaku kelompok kpm 3 di desa senepo memberikan arahan serta memberikan sedikit ilmu yang kami miliki dengan harapan kpm yang kami lakukan bisa dianggap sukses oleh masyarakat dan bisa memberikan banyak kesan yang positif di masyarakat.

kami berprogres memberika ilmu yang kami miliki dengan membantu memberikan pengajaran dengan membantu mengajar baik itu di TPQ serta di lembaga pendidikan pemerintah dan desa yang ada. kami membantu memberikan sedikit ilmu kami dengan mengajar anak sekolah di sekolah dasar dan juga tpq di rt 1 dan rt 2 untuk penjadwalan di sekolah umum itu diatur secara bergantian sedangkan untuk penjadwalan yang ada di TPQ juga di bagi dengan rt yang ada

namun untuk pengajarnya tetap. sedangkan untuk pengembangan kualitas pengajar, kami selaku dari kelompok 3 kpm memberikan pengarahan kepada pendidik supaya memiliki gambaran yang lebih luas lagi mengenai apa saja yang harus dilakukan supaya TPQ tersebut tetep terus berkembang dan bisa menjangkau banyak anak laggi dan menjadi lebih besar. dengan memberikan pengarahan serta pengadaan seminar yang di ikuti oleh 25 peserta yang terdiri dari perangkat desa serta guru TPQ yang berada di seluruh desa senepo yang kami harapkan bisa membantu perkembangan tpq tersebut supaya menjadi lebih baik lagi.

Kegiatan ini akan dilaksanakan pada tanggal 2 agustus minggu depan yang akan di isi oleh DPL dan seorang bicarawan yang sudah lama bergelut di dalam bidang pendidikan agama. dengan mengumpulkan para perangkat desa dan guru TPQ kami sangat berharap supaya bisa memberikan banyak pandangan serta wawasan mengenai perkembangan pendidikan agama islam, untuk kegiatan setelah dalam pertemuan yang akan diadakan dari segenap beserta kpm berencana memberikan penyuluhan tentang pendidikan yang baik dan guna seluruh peserta TPQ yang ada di desa senepo.

Hal ini tidak rumpit dari melihat minimalis pembelajaran dan minimalis pengetahuan warga mengenai tentang pendidikan agama islam. selain itu peserta bbm juga memberikan banyak sekali fokus serta program kerja yang dilakukan di desa senepol seperti mengadakan acara dibaan lomba 17 agustusan yasinan rutinan khataman quran dan masih banyak lagi. hari-hari yang kami lalui bersama-sama memberikan banyak sekali pengalaman tersendiri bagi kami semua pada pasalnya kami yang tidak saling mengenal menjadi akrab menjadi saling mengenal menjadi saling membaur menjadi saling mensupport dan juga menjadi saling pelengkap.

Selain itu kami juga memberi dan sedikit solusi mengenai keluhan yang dirasakan oleh bapak kepala desa mengenai warganya yang masih memiliki standar minimalis di dalam pelaksanaan ibadah salat serta pengetahuan agama yang ada di desa tersebut. yang mana apabila ada kegiatan yang mana jika ada kegiatan yang bersangkutan dengan pendidikan agama islam hanya sebagian kecil masyarakat yang ikut berpartisipasi di dalam kegiatan tersebut sedangkan apabila mengadakan kegiatan yang tidak berkaitan dengan pendidikan agama islam banyak dari masyarakat yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut.

Hal ini menjadi problem tersendiri bagi kami di dalam melakukan penyiaran ataupun penyebaran pengetahuan tentang pendidikan agama islam pada pasalnya kami pernah mencoba melakukan kegiatan dengan melaksanakan penyalaan di islam atau sholawat gus dur pada jam setengah empat pagi di masjid desa setempat tetapi ada salah satu dari warga tersebut yang tidak tidak suka

namun tidak berbicara kepada kami semua justru masyarakat tersebut malah mematikan speaker yang ada di masjid dan mematikan listrik yang ada di masjid.

Hal ini merupakan suatu permasalahan yang menurut kami sendiri kurang etis jika di pikirkan menggunakan nalar pada dasarnya sholawat merupakan salah satu cara penyiaran agama atau pendidikan islam yang menggunakan metode ceramah atau diaran secara tidak langsung namun hal ini justru ditanggapi oleh sebagian kecil dari masyarakat desa di sini dengan negatif tetapi ada banyak juga masyarakat yang berbeda dengan hal tersebut karena dari segi positifnya jika dilihat serta dirasakan pacaran agama islam dengan menggunakan metode ceramah meskipun secara tidak langsung contohnya seperti penyalaan lagu sholawat gugur hal ini dapat mengubah semangat masyarakat untuk diajak melakukan kegiatan salat bersama ataupun pengajaran secara tidak langsung dengan memperingatkan masyarakat supaya bangun pagi dan melaksanakan kegiatan salat subuh.

Ada juga pengaduan dari sebagian kecil dari guru tpq bahwasanya terdapat sebagian kecil dari masyarakat yang memang kurang setuju dengan adanya hal-hal yang berbau islam dengan alasan seseorang tersebut memiliki anak dan keturunan yang masih kecil sehingga merasa terganggu apabila ada kegiatan seperti penyalaan lagu selawat gus dur kultum kultum setelah salat subuh dan juga kegiatan yang menggunakan fasilitas masjid karena dia merasa risih dan kurang tenang. menceritakan kisah yang berada di luar lingkup dari pendidikan agama islam kami juga memberikan dukungan kepada masyarakat untuk senantiasa melakukan kegiatan yasin dan tahlilan rutin sedangkan untuk dari kelompok kami dibagi menjadi masing-masing 5 kelompok yang terdiri dari 4 anggota yang masing-masing kelompok tersebut disebar di desa krajan dan juga salak untuk dusun lainnya kami juga melakukan survei serta tilik masjid atau biasa disebut dengan sambang masjid serta mencari tahu tentang kegiatan-kegiatan apa saja yang ada di dusun tersebut.

Sebagai mahasiswa yang bermasyarakat atau sebagai mahasiswa yang mencoba untuk berbaur dengan masyarakat ini merupakan suatu hal yang baru atau memberikan suatu pengalaman yang baru bagi kami semua yang bahwasanya kami hanya biasanya melakukan teori serta melakukan pembelajaran di dalam kelas kami saat ini sedang melakukan pembelajaran benar-benar di luar kelas dengan segala skill yang kami miliki dari sudut pandang kami yang berbeda-beda dari percampuran ataupun keragaman kami yang berbeda-beda dengan menyesuaikan porsi pembicaraan lawan bicara yang banyak dan terbuka.

Kegiatan kali ini benar-benar memberikan banyak pengalaman bagi saya pribadi karena banyak hal-hal yang menarik yang saya dapatkan yang saya gali dari kuliah pengabdian masyarakat ini

pada dasarnya saya belum mengetahui bagaimana ruang lingkup masyarakat secara utuh ataupun secara menyeluruh dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat ini saya menjadi tahu bagaimana cara berbaur dengan banyak orang serta bagaimana cara melengkapi kekurangan-kekurangan yang ada di lingkungan sekitar membuat kita menjadi bisa lebih musabab diri membuat kita menjadi lebih dewasa sabar serta membuat kita terbuka untuk memasukkan mungkin pemikiran-pemikiran dari orang yang berbeda-beda dan dicocokkan dengan pemikiran kita.

Dalam pelaksanaan kpm selain kita mendapatkan ilmu tentang kulturasi berbaur dengan masyarakat kami juga mendapatkan banyak ilmu yang bermanfaat dan menambah wawasan. yang kami rasakan selama pelaksanaan kpm kami merasakan banyak hal terutama dalam tolransi bermasyarakat dan berbaur dengna banyak orang. di hari ke 35 kami mendapat kunjungan dari beberapa perangkat desa dan kami berbicara sedikit mengenai ada beberapa warga yang tidak suka jika pada pagi hari ada anggota kpm yang menyalakan sholawat gusdur. hal ini masih menjadi sedikit problem yang masih berseliweran yang ada di masyarakat.

Dengan adanya sedikit perbincangan yang di bahas semalam kami dan perangkat desa memutuskan untuk menegur orang yang melarang adanya penyalaan speaker masjid selagi itu masih bersangkutan dengan kebaikan. karena jika hal ini di biarkan akan menimbulkan menjadi tambah kurangnya pendekatan anggota kpm dengan masyarakat hanya karena ancaman satu dua orang yang tidak suka dengan kebaikan. melanjutkan di hari yang ke 30 kami baru selesai melakukan sarasehan di masjid guna membahas perlombaan hut ri ke-71 kami dari kelompok 3 akan menyelenggarakan perlombaan untuk anak-anak dengan mengadakan perlombaan umum dan keagamaan hal ini di ikuti oleh anak-anak yang ada di desa senepo dan sekolah dasar yang ada di desa senepo. pada hari ke 31 kami mengadakan kegiatan seminar yang di hadiri oleh tokoh DPL, bpk marsudi yang merupakan sekretariat DPW FKDT, masyarakat, guru TPQ dan wali murid dari TPQ yang ada di Desa senepo. hal ini kami selenggarakan untuk membantu meningkatkan minat masyarakat mengenai seberapa pentingnya belajar membaca- qur'an serta bagaimana meningkatkan kepercayaan masyarakat mengenai pentingnya pengetahuan agama itu. hal ini diharapkan semoga bisa memberikan sedikit manfaat dengan harapan kami di desa senepo ini bisa menjadi lebih maju dan modern lagi pengetahuannya tentang ilmu agama dan bisa berkembang dengan baik kedepannya.

Dalam seminar yang dilakukan pemateri membahas tentang bagaimana caranya meningkatkan minat warga untuk mengikuti pembejaran qur'an serta memeberikan sedikit pencerahan kepada masyarakat mengenai manfaat belajara qur'an kedepannya. karena ada dapat digolongkan di desa

senepo ini termasuk memiliki anak yang masih kecil dapat dihitung masih banyak. dan ini bisa menjadi hal positif jika dikembangkan dilingkungan masyarakat karena dapat memberikan dampak yang positif bagi kehidupan masyarakat. pada hari ke 32 kami memutuskan untuk mengambil hari free kegiatan dulu tetapi untuk kegiatan dalam desa dan kegiatan mengajar di sd dan tpq tetap berjalan seperti biasanya. ada hari ke 33 kami isi dengan menjadi juri dan supporter perlombaan volly di desa senepo yang di adakan di dukuh krajan dalam rangka memeriahkan kemerdekaan ri ke 77 untuk giat perlombaan ini diikuti oleh ibu-ibu dan pemuda yang ada di desa senepo. sedangkan untuk perlombaan yang akan diadakan oleh anggota kpm akan diselenggarakan mulai besok di hari ke 34 sampai 37 dan perlombaan ini di ikuti oleh anak-anak yang ada di desa senepo.

Perlombaan yang akan di selenggarakan meliputi perlombaan balap karung, memasukkan pensil di dalam botol, lomba adzan, mewarnai dan membaca surah pendek. untuk tempat pelaksanaan disesuaikan dengan tempat yang ada. selama kegiatan kpm ini saya mendapat banyak pengalaman hidup di masyarakat, hidup bermasyarakat serta memiliki teman tambahan. sedangkan untuk penyelesaian masalah selama kegiatan kpm berlangsung adaa banyak problem serta kami bisa menyatukan pikiran dengan tujuan memecahkan masalah yang ada. hal ini menjadi pengalaman tersendiri bagi saya. saya sudah biasa tinggal jauh dari orang tua dan saya namun baru kali ini saya merasakan bagaimana hidup bermasyarakat dan berbaur dengan orang banyak itu rasanya seperti apa. terbayang di dalam benak bahwasannya orang yang mau belajar meskipun orang tersebut tidak pintar, maka orang tersebut akan memiliki banyak pengalaman dan petualangan dengan hal yang baru dan lebih menantang lagi.

sedangkan untuk kesan yang saya dapatkan disini adalah dimana mengajarkan saya untuk terus bersyukur dan terus belajar menjadi orang yang lebih baik lagi dari hari kemarin dan jangan menjadi pribadi yang sombong karena hal itu sama sekali tidak ada manfaatnya untuk diri sendiri. jangan lupa untuk terus bersyukur, berbagi dengan yang kurang mampu dan terus menjadi orang yang tidak pernah lelah dengan berproses.

**METODE PENGENALAH HURUF HIJAIYAH BAGI ANAK USIA TAMAN KANAK KANAK UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS DAN KEMAMPUAN MEMBACA DAN MENULIS AL QUR'AN DENGAN MENGGUNAKAN METODE SIMA'I TPQ MASJID AT TAQWA DUSUN KRAJAN SENEPO SELAHUNG**

SHINDIA DEWI PRATAMA

Kuliah Pengabdian masyarakat merupakan kegiatan perkuliahan pengabdian Mahasiswa dalam bentuk meneliti dan bekerja sama bersama masyarakat. KPM ini merupakan sebuah kegiatan pengamalan tri darma perguruan tinggi yang wajib ditempuh oleh seluruh mahasiswa yang telah memenuhi ketentuan SKS tertentu, yang mana diikuti oleh seluruh mahasiswa semester 6, tanpa terkecuali. Adapun kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di seluruh kecamatan yang ada di Ponorogo Selatan, yang berada di wilayah seperti halnya Selahung, Sawo, Bungkal, Ngrayun dan juga Sambit. Dalam kegiatan KPM ini ada dua jenis yaitu, kpm monodisiplin dan juga kpm multi disiplin. Adapun kpm mono disiplin berfokus pada jurusan dan prodi masing masing sedangkan kpm multi disiplin lebih berfokus pada kegiatan masyarakat dan juga pada pengembangan fokus program kerja yang direncanakan oleh kelompok masing masing. Dalam hal ini penulis melakukan kuliah pengabdian masyarakat di daerah Ponorogo Selatan tepatnya yaitu di kecamatan Selahung di Desa Senepo, yang berada di RT 01 RW 01 Dusun Krajan. Desa Senepo sendiri terletak di selatan Desa Tugurejo yang berada di geografis daratan tinggi yang mana mata pencaharian masyarakatnya bermata pencaharian sebagai petani. Adapun kegiatan pengabdian masyarakat ini dimulai pada tanggal 4 Juli 2022 sampai tanggal 12 Agustus 2022. Dalam hal ini pemberangkatan dimulai dengan adanya upacara yang dilakukan di kampus IAIN Ponorogo yang dihadiri oleh jajaran rektorat dan juga segenap DPL, kemudian dilanjutkan pembukaan di kecamatan masing masing yang mana diwakili oleh 2 orang dari perwakilan anggota kpm dari setiap kelompok. Untuk pembukaan di desa setempat sendiri dilaksanakan pada tanggal 5 Juli 2022 yang diikuti oleh seluruh peserta kpm, yang mana penulis sendiri melakukan kuliah pengabdian masyarakat di Desa Senepo Selahung, mengacu kepada pengalaman, seorang santri atau siswa bisa merampungkan 6 jilid pelajaran iqra dengan cara pembelajaran privat dengan alokasi 1 jam sehari, berikut estimasi waktunya.

## Sejarah Desa Senepo Kecamatan Slahung Kabupaten Ponorogo

### Babat Desa Senepo

Babat Desa Senepo erat sekali dengan Kraton Suro Karto Hadiningrat .Untuk itu dalam menulis babat Desa khususnya Desa Senepo Juga perlu mempelajari Kraton Suro karto Hadiningrat.

Dasar lain agar mendekati kebenarannya tentang babat Desa Senepo, bisa melihat peninggalan – peninggalan lama yang masih ada, Cerita – cerita para orang terdahulu.Apalagi nama Desa Senepo diambil dari kata – kata sanepan ” DOPLIKAT ” untuk itu perlu penjelasan yang mendalam tentang terjadinya Desa.

Terjadinya Desa Senepo erat hubungannya dengan Keraton Suro Karto Hadiningrat. yang waktu itu dipimpin oleh Sultan Pakubuwono ke III. Saat itu berawal dari berkecamuknya perang saudara antara Pakubuwono III, dengan adiknya sendiri, Pangeran Mangku Bumi yang akhir perang dimenangkan oleh Pangeran Mangku Bumi. dan beliaulah yang diangkat menjadi Sultan Hamengku Buwono I. dengan kekalahan itu Pakubuwono III dan seluruh prajuritnya melarikan diri dari keraton dengan arah tenggara lewat pacitan namun diantara rombongan itu terdapat seorang putri keraton.

Dalam pelarian itu antara Pakubuwono III dan prajuritnya berpisah dengan sang putri, sang putri berlari ke arah timur. dalam pelariannya sang putri menderita sakit, dan istirahatlah sang putri tersebut diatas sebuah batu besar, ia sambil berdo’a mohon kesembuhannya dari sang pencipta.do’a sang putri dikabulkan dan sembuh. dengan rasa senag hatiasang putri berucap” Mbesuk yen ono rejaning jaman watu iki ndak jenengne WATU DUKUN ”

Sang putri meneruskan perjalanannya kearah utara sampailah disebuah bukit kecil sang putri beristirahat untuk melepaskan lelah dalam istirahatnya sang putri merenungi nasibnya yang ” KEDHARANG – DHARANG” ( Terlunta – lunta)sang putri berucap bukit (PUTHUK). ini saya beri nama ” PUTHUK DHARANG” setelah terobati lelahnya sang putri teringat akan kemewahan saat hidup dikeputren lalu ia membuat sayembara barang siapa yang bisa membuatkan GEDHONG yang mirip keputren Solo jika laki – laki akan saya jadikan suami.jika wanita saya jadikan saudara kandung.ternyata didekat sang putri ada seorang laki – laki yang sedang mencari rumput, mendengar sayembara sang putri laki –laki tersebut bergegas dan meletakkan keranjangnya digantung dipohon serut. Tempat itu sampek sekarang disebut ” KRANJANG GEMANTUNG ”.

Lelaki itu bergegas mencari alang – alang ( ilalang) satu ikat ( satu bentel ) dan segala peralatan untuk dibuat gedhong permintaan sang putri, dalam waktu sekejap jadilah gedhong tersebut yang mirip keputren solo. lalu lelaki itu menemui sang putri dan berkata permintaanmu telah kuturuti sekarang mana janjimu. sang putri dengan rasa haru dan bangga menerima lelaki tersebut yang telah membuatkan gedhong keputren. gedhong tersebut merupakan sanepane ( doplikat ) keputren Suro Karto Hadiningrat.akhirnya sang putri hidup berdampingan menjadi suami istri,dengan lelaki tersebut dan memberi gelar lelaki itu ”Kyai Bentel Aji” Bentel Aji berarti satu ikat (sak bentel) bisa menjadi gedhong yang tak ternilai harganya. dan memberi nama tempat itu Desa Sanepo mereka menjadi cikal bakal berdirinya desa Senepo, yang menurunkan pemimpin desa hingga sekarang.

Pembukaan yang mana diawali oleh apel pagi yang dipimpin oleh bapak Jamid, S.E selaku kepala desa setempat dan juga diikuti oleh jajaran perangkat desa.yang mana kegiatan pembukaan tersebut bertepatan dengan rapat kader posyandu yang dikikiti oleh seluruh jajaran pengurus kader kader posyandu yang diwakili oleh setiap dusun,sekaligus membuka kegiatan kuliah pengabdian masyarakat di desa tersebut.dalam kurun waktu minggu pertama dilakukan ramah tamah kepada seluruh masyarakat sekitar dan juga sarasehan yang turrut mengundang jajaran tiga tokoh masyarakat yaitu tokoh agama,tokoh masyarakat dan juga tokoh pemuda setempat,yang dilaksanakan pada malam tanggal 5 juli.tujuan pelaksanaan acara tersebut yaitu untuk mengenalkan program kerja utama dan program kerja inti kepada seluruh jajaran tokoh tokoh masyarakat yang ada untuk kegiatan kegitan masyarakat yang telah di dapatakan dari hasil sarasehan tersebut meliputi kegiatan keagamaa,kegitaan non keagamaan.adapun kegiatan keagamaan misalnya yaitu rutian anyasihan,majelis ta’lim dan juga kegitan pembacaan sholawat diba’iyah,untuk memeriahkan dan juga keikutsertaan peserta KPM di dusun krajan senepo ini juga dari kami mengadakan takbir keliling untuk memeriahkan malam idul adaha yang mana di ikuti oleh seluruh murid TPQ maupun seluruh santri madrasah diniyah di dusun krajan desa senepo ini.an juga turut dikikuti oleh pemuda dan juga remaja masjid bahkan diikuti oleh pemertintah desa.yang dimulai dari lapangan masjid at taqwa menuju keliling dudun dan kembali lagi ke masjid at tqwa.untuk memeriahkan acara ini juga kami dari KPM juga menyiapkan oncor untuk lebih menambah kesan meramaikan malam takbiran tersebut.untuk keesokan harinya dari KPM juga ikut serta dal penyembelihan hewan kurban di lapangan masjid at taqwa .yang terdiri dari 2 ekor sapi dan 2 ekor kambing.untuk selanjutnya juga ikut membagikan ke warga sekitar.sedangkan kegiatan non keagamaan seperti halnya kegitan sosial bersama ibu ibu PKK, seperti halnya posyandu balita, lansia, dan juga posyandu ibu hamil .



dalam hal ini penulis juga sering berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan seperti halnya memimpin yasin dan juga tahlil. bahkan juga kegiatan masyarakat seperti halnya takziah kepada keluarga yang berduka dan juga menjenguk orang sakit di sekitar. dan juga untuk ,enyongsonh HUT RI dari kpm sendiri juga ikut memeriahkan dan juga menyemarakkan dalam kegiatan masyarakat setempat. dalam pelaksanaan nya yang berfokus kepada pendidikan penulis mengambil judul yang berkaitan dengan problem yang ada, misalnya pada lembaga pendidikan taman pendidikan al qur'an di dusun krajan tepatnya di masjid at taqwa, adapun jumlah santri yang berada di TPQ masjid at taqwa berkisar sekitar 20 orang yang mana perinciannya 10 santri perempuan dan 10 santri laki laki, yang dibimbing oleh 6 ustadzah pengampu yang berdomisili di daerah setempat. pelaksanaan kegiatan pembelajaran dilakukan 5 kali dalam satu minggu, yang dimulai pukul 3 kurang seperempat hingga pukul setengah 5. lembaga tersebut dibawah perlindungan kepala dwsa dan juga tokoh agama setempat, yang mana kegiatan pembelajaran tanpa dipuntut biaya. untuk biaya operasional didapat dari donasi setempat. terdiri dari anak berusia 4 sampai 8 tahun. adapun sesuai dari apa yang diperoleh dari pengamatan dan keikutsertaan penulis dalam andil megabdikan dalam proses pembelajaran penulis mengambil kesimpulan yaitu pengenalan huruf hijaiyah yang mana menggunakan metode sima'i diman guru melafadzkan huruf hijaiyah kemudian di dengarkan oleh para siswa kemudian siswa menirukan cara pelafadzan yang benar. dalam pelaksanaan metode ini dinilai sangat efektif untuk menyampaikan materi pengenalan huruf hijaiyah kepada seluruh santri. dalam pengenalanya guru menggunakan media kertas yang dibentuk huruf huruf hijaiyah yang dilakuakn dengan tebak acak kepada seluruh santri. dalam proses pembelajaran ini terdapat kendala kendala misalnya tingkat pemahaman anak yang berbeda beda dan juga tingkat fokus yang berbeda juga, dukungan orang tua juga sangat mempengaruhi dari tingkat keberhasilan pembelajaran tersebut. untuk meminimalisir tingkat keberhasilan tersebut guru melakukan evaluasi bersama untuk melihat kendala kendala apa saja yang ditemui pada saat penyampaian materi yang di laksanakan setiap satu minggu sekali. adapun dalam proses evaluasi tersebut juga melibatkan pelindung dan juga penasehat dari beberapa tokoh agama setempat. untuk meningkatkan mutu pendidikan di taman pendidikan al qur'an masjid at taqwa guru juga melakukan pembaharuan pemahaman dan terobosan terobosan terbaru dalam hal metode pembelajaran maupun dalam meningkatkan minat dan semangat para santri santrinya. untuk menghindari anak anak dari kebosanan dalam belajar guru juga memberikan selingan berupa lagu lagu islami dan juga tepuk tepuk islami agar dapat mengugah semangat mereka kembali. sedangkan dalam pembiasaan dalam menulis huruf hijaiyah dan juga menulis al qur'an guru melakukan pembiasaan menulis beberapa huruf hijaiyah bahkan juga ayat ayat al-qur'an bagi mereka yang sudah bisa membaca al qur'an. dengan adanya pembiasaan tersebut

dapat mendorong semangat siswa menuju generasi Qurani yang luar biasa. Tidak jarang konflik terjadi karena kurangnya dukungan dari orang tua dan juga kedala tempat yang jauh di jangkauan cenderung jauh dari tempat tinggal siswa. Untuk menghilangkan kebosanan dalam hal pembelajaran guru mengambil jalan tengah yaitu dengan menyelingi dengan game-game tertentu dan juga nyanyian-nyanyian Islami. Untuk memantau hasil belajar siswa TPQ Masjid At Taqwa pendidik selalu memberikan motivasi belajar melalui reward, misalnya dengan adanya salah satu dari peserta didik yang mendapatkan nilai terbagus maupun prestasi prestasi lain bisa diberikan hadiah untuk memacu semangat belajarnya. Untuk setiap hari Kamis dari pendidik sendiri mengadakan istigosah dan doa bersama ba'da sholat asar tujuan dari kegiatan ini merupakan untuk membiasakan anak-anak selalu berdoa dalam segala hal apapun dan juga aktifitas apapun. Dengan harapan pembiasaan ini dapat mereka aplikasikan kelak di masa yang akan datang dan di aplikasikan di kehidupan mereka sehari-hari. Selain pembiasaan baik itu juga untuk menstimulus anak dalam berplaku baik di kehidupannya guru juga mengajarkan doa-doa sehari-hari agar ketika anak akan melaksanakan aktifitas apapun selalu mengawalinya dengan doa. Dalam hal pembelajaran dengan menggunakan metode yang sima'i yang telah penulis paparkan tersebut dinilai dapat meningkatkan pemahaman dan juga keefektifitasan dalam penyampaian materi. Untuk mempersingkat dalam waktu pembelajaran guru membagi dalam beberapa kelompok hakaqoh belajar. Adapun hakaqoh sendiri merupakan kelompok belajar yang mana ada satu tutor dalam satu kelompok tersebut dalam hal itu dinamakan hakaqoh karena bentuk dari kelompok belajar tersebut meelingkar. Karena TPQ Masjid At Taqwa sendiri juga masih di bialang dalam merintis lembaga pendidikan tersebut, karena disisi lain banyak nya anak-anak usia dini yang kurang perhatian dalam membaca dan mengenal huruf Arab sehingga didirikan lah lembaga pendidikan tersebut. Untuk pengenalan masalah ubudiyah dan kegamaan guru menggunakan metode mendasar dan juga dengan bahas yang sesederhana mungkin agar siswa dapat memahaminya. Misalnya dalam hal pengenalan ilmu fikih, guru hanya mengenalkan mengenai wudlu dan juga dalam hal ubudiyah guru masih mengenalkan dalam hal sholat lima waktu dan juga pengenalan bacaan, gerakan sholat dan juga dalam segi niat dan juga tata cara yang benar karena dengan adanya tersebut akan memudahkan siswa nya di masa yang akan mendatang. Untuk metode yang digunakan dalam pembelajaran Al-Qur'an yang lain salah satunya adalah metode iqro. Merupakan metode yang berbentuk syaufiyah yang dirancang bagi anak sekolah. Metode ini terdiri dari 6 jilid, dimulai jilid 1 sampai dengan jilid terakhir yaitu 6. Disusun oleh KH As'ad Human yang ringgal di Yogyakarta. Merupakan metode paling populer saat ini yang dipergunakan oleh TPQ di seluruh Indonesia sebagai metode yang dipakai dalam kegiatan belajar mengajar oleh lembaga Taman Pendidikan Al-Qur'an. Metode iqro merupakan suatu metode

membaca al-Qur'an yang lebih menekankan pada latihan membaca secara langsung. Dimulai dari tingkatan paling sederhana kemudian bertahap selanjutnya pada jenjang yang lebih tinggi. Harapannya para santri anak didik mampu membaca dengan baik, menghafal dengan lancar serta tepat dalam ilmu tajwid. Garis besar metode iqro adalah sebagai berikut;

1. Buku Iqra terdiri dari 6 jilid dengan penekanan pada latihan membaca secara langsung, dimulai dari tingkatan sederhana pada tingkatan paripurna.
2. Buku Iqra dapat diaplikasikan segala umur mulai anak PAUD TK sampai dengan dewasa dan orang tua.
3. Mengacu kepada pengalaman, seorang santri atau siswa bisa merampungkan 6 jilid pelajaran iqra dengan cara pembelajaran privat dengan alokasi 1 jam sehari, berikut estimasi waktunya.

untuk materi wudlu sendiri guru juga memberikan kegiatan praktik agar siswa dapat memahami secara teori dan juga dapat mempraktikkan dalam kehidupan sehari-hari. Kendala yang mungkin sering dihadapi pendidik dalam mnyamapaiakn pembelajaran sendiri utamanya adlah dalam hal mengatur fokus siswa, dan juga terkendala dalam jumplan pendidik yang tidak memadai. Dikarenakan tenaga pendidik di dukuh krajan desa senepo sendiri juga masih minim, sehingga kurang mengoptimalkan dalam hal keberlangsungan sistem pembelajaran di TPQ masjid at taqwa. Namun di lain lembaga pendidikan yang bisa dibilang baru dirintis ini juga mendapat perhatian yang sangat baik dari pemerintah desa setempat. Dari KPM sendiri juga berusaha semaksimal mungkin untuk memberikan metode metode pembelajaran yang baik yang mungkin bisa digunakan di lembaga pendidikan tersebut dan dapat memajukan pendidikan dan juga kualitas para siswanya dalam prestasi akademik maupun non akademik. Dalam hal ini salah satu upaya yang dilauakan oleh mahasiswa KPM yaitu dengan memeberikan metode halaqoh dan juga metode metode membaca al qur'an seperti halnya metode utsmani dan juga meyode metode lain yang dapat menunjang keberhasilan dalam pembelajaran. Dari kami juga mengadakan kegiatan ekstra seperti halnya berlatih hadroh dan juga berlatih meBaca al qur'an secara tilawati. Sebelum program utama dilaksanakan kami juga mengadakan acara 1 muharom yang mana diisi oleh malam lailatus sholawat yang diikuti oleh seluruh peserta kpm dan juga warga sekitar, perjaanaan menuju tempat lokasi tidak semudah yang kita bayangkan melewati pemakaaman dan juga tempat rumah warga yang mempunyai anjing, untungnya salah satu rekan kami yang datang sigap dalam menolong kami dari rekan kpm putri, yang menuju lokasi berjalan kaki dari posko.

Untuk menindak lanjuti program kerja utama dalam kuliah pengabdian masyarakat ini kami mengadakan sebuah kegiatan yang mana megusung tema pendidikan yang berfokus pada pengakaderan pada guru guru TPQ yang ada di dusun krajan desa senepo sealahung.yang meliputi 4 lembaga pendidikan berbasis taman pendidikan al qur'an dan juga madrasaah diniyah.yang mana merangkul semangat juang para guru TPQ dalam mengabdikan ilmu dan tenanaganya untuk agama negara dan juga bangsa.untuk merangkul dan juga membuat wadah dalam satu nanaungan organisasi amauapaun bisa dikatakan yayasan maka kendala utamanaya yaitu salah satunya adalah dalam teknisi pogram kerja yang mana terekndala dalam sumber daya manausia yang masih minim dalam hal mamajemn pendidikan kusususnya di desa senepo selahung yang mana berfokus pada dusun krajan.yang sudah mendapatkan dukukangan dari pihak pemerintah desa setempat dan juga tokoh agama setempat.untuk mengatasi ha tersebut tentunya kami dari pihak KPM juga turut tutuntanagan berpartisipasi dalam penanganan dalam masalah tersebut dengan cara megadakan diklat yang turut mengundang pemateri dari yayasan madrasah didniyah kapupaten ponorogo.dengan judul kegiatan yaitu woksop profesionalitas guru TPQ dukuh krajan desa senepo sealahung ponorogo.yang mengusung tema untuk meningakataka kinerja guru TPQ se-dusun krajan desa senepo selahung.yang turut mengundang segenap guru TPQ se-dusun krajan desa senepo kecamatan selaung ponorogo,dan juga di hadiri oleh segenap perangkat desa dan juga tokoh agama setempat.dengan harapan akan dapat meningkatkan kinerja guru TPQ itu sendiri dan juga meningkatkan mutu pendidikan dan pengajaran di ranah TPQ se dusun krajan senepo selahung ponorogo.dalam hal ini juga pemateri menyamapaiakan metode metode pemebeljaran baru agar dapat diaplikasikan dalam memberikan materi pemebelajaran,yang man tidak membuat peserta didik cenderung bosan menerima materi pelajaran karena di sajikan semenarik mungkin oleh pendidik atau ustadz ustadzah nya.untuk proker utama melaksanakan woksop diklat profesionalitas guru dengan tema meningkatakan mutu kinerja guru tpq se dusun krajan desa senepo selahung ponorogo.yang dikikuti oleh seluruh guru tpq se dusun krajan desa senepo selaung ponorogo dan juga turut mengundang segenap tokoh agama dan juga jajaran perangkat desa.dan juga pada acara tersebut juga turut di hadiri oleh beliau bapak kharisul wathni selaku dosen pembimbing kpm.pada saat kegiatan berlangsung penulis bertugas sebagai pembawa acara dan juga moderatir dimimpin oleh saudara mochamad rafi akbar firmasnya mahasiwa kpm kelompok 03 dan yang bertuad memimpin doa saudra digista heru purnomo,adapun ketua pelsanan acara tersebut adalah saudra maualana tahasuana,selaku ketu umum kpm kelompok 03.

#### Ringkasan Materi workshop

1. Mencermati video.

Dalam keadaan apapun selalu mengingat yang maha kuasa, jadi jika anak-anak dibekali dengan ilmu agama maka yang terucap adalah mengingat Allah. Dan disinilah peran ustadz ustadzah TPQ. Jika ketika masih kecil sudah dibekali dengan kalimat tayyibah, maka nanti dalam keadaan apapun yang keluar adalah kalimat-kalimat tersebut. Dan itulah ilmu yang bermanfaat dan pahalanya akan terus mengalir.

## 2. Perbedaan TPQ dan Madin

- a. Dasar hukum TPQ PMA no13 thn 2014., penilaian baca tulis terdiri dari penilaian penilaian harian, akhir jilid dan jilid 6.. Penilaian akhir terdiri dari sorogan, harian, dan munaqosah. Kenaikan tingkat berdasarkan kemampuan baca, pelajaran wajib yaitu baca tulis al Quran, TPQ praktek secara langsung
- b. Dasar hukum Madin PMA no. 13 th 2014. Kenaikannya berdasarkan metode dan harus ada raport. Penilaian ulangan dan semesteran

## 3. Lembaga TPQ

Ada 3 komponen utama yaitu kurikulum, proses pembelajaran, dan penilaian. Dalam kurikulum terdiri dari visi dan misi. Visi yaitu (gambaran yang ingin dicapai oleh TPQ tersebut) cita-cita orang atau stakeholder yang ingin dicapai. Misal terwujudnya lembaga TPQ yang mampu membentuk generasi Qurani yang bisa membaca dan menulis kaligrafi dengan bagus. Sedangkan Misi yaitu program-program yang dilaksanakan oleh lembaga untuk mewujudkan visi. Kenapa harus ada visi misi, karena kita tidak selamanya hidup maka nanti generasi kita tinggal meneruskan. Jadi membangun TPQ tidak bisa sendiri karena pundak kita terbatas. Maka kita harus membuat tim yang bisa diajak komunikasi, ketika ada yang diajak komunikasi maka akan ada jalan dan akan mempermudah.

## 4. Jam Pelajaran.

- a. Baca tulis jilid/Al-Qur'an, dikelompokkan sesuai kemampuan.
- b. Dikelompokkan sesuai umur. Supaya lebih menyerap

## 5. Gaya belajar santri

- a. Visual, apabila melihat gambar dan diterangkan sudah paham
- b. Auditorial dengan mendengar baru paham
- c. Kinestetik harus praktek terlebih dahulu baru paham

6. Strategi, metode dan teknik.

Strategi itu secara keseluruhan, strategi pembelajaran misalnya " Gawe Pitakonan".  
Langkah langkahnya :

- a. Ustadz menjelaskan materi sekitar 10 menit.
- b. Ustadz meminta santri untuk membuat pertanyaan sesuai bab yang dibahas
- c. Pertanyaan antar santri harus berbeda
- d. Ustadz membawa benda bisa berupa spidol, pulpen dll
- e. Ustadz memulai satu pertanyaan dan memilih salah satu santri untuk menjawab dengan cara memberikan benda. Bergantian begitu seterusnya.

Ada beberapa startaegi yang bisa kita aplikasikan dalam pembelajaran. Saat kita belajar mengaji jangan hanya full mengaji saja melainkan juga diselipkan fiqih dll.

**Pertanyaan 1:** Pertanyaan mengenai bagaimana menyikapi anak yang hiperaktif, bagaimana cara atau solusi supaya anak tersebut bisa seirama dengan yang kita kehendaki atau seirama dengan diri kita?

**Jawaban 1:** menerapkan menjadi mereka dulu, seakan diri kita di posisi mereka.apakah mereka ada masalah dll, Selain itu cara bisa dilakukan untuk menyiapkan anak untuk belajar yaitu dengan cara klaksikal misal bercanda dulu, ditanya tanya terlebih dahulu. Intinya kita harus menjadi mereka terlebih dahulu. Dan kita harus yakin bahwa Allah tdk akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kemampuannya . Cara yang kedua yaitu kita harus memposisikan diri kita sebagai teman dengan demikian anak tersebut akan lebih terbuka dengan kita.

**Pertanyaan 2:** Bagaimana menyikapi terkait fenomena ketersediaan pengajar yang minim dan dukungan dari para santri yang kurang?

**Jawaban 2:** Terkait dukungan orangtua dan masyarakat bisa dilakukan dengan berbagai cara misalnya kita mengadakan kegiatan bersama dengan wali murid, kita hadirkan orgtua, kita tunjukkan kepada orng tua bahwasanya anak anak nya sudah bisa hafal surah surah pendek. Dengan demikian akan memperkuat lembaga-lembaga TPQ yang ada di TPQ. Guru, orang tua, dan lingkungan harus Berkaitan. Jadi kita harus melibatkan orang tua. Sebisa mungkin jangan menarik uang tapi menarik pemikiran misal diajak bicara supaya orang tua muncul rasa keperdulian nya.

Banyak hal yang bisa diambil kesan selama kpm banyak menemui hal hal baru yang mungkin belum bisa ditemui sebelumnya dan juga banyak hal bisa kita fahami untuk hal hal kepribadian dari semua rekan rekan kpm dan juga masyarakat sekitar.dan juga banyak kegiatan sosial yang mungkin dapat kami jadikan pelajaran dan juga kami jadikan hikmah yang baik di kehidupan kami.pesan kami kebersamaan adalah suatu hal yang berharga dan mungkin juga tidak bisa di bayarkan dengan materi banyak .tetap menjalin ukuah yang baik adalah tujuan dari kpm itu sendiri.

## **PENGARUH PRESTASI BELAJAR SISWA TERHADAP PAI DENGAN ADANYA MAHASISWA KPM IAIN PONOROGO 2022 DI DESA SENEPO**

TSANIA CANDRA KIRANA

Kuliah pengabdian masyarakat yakni suatu kegiatan yang harus kita lakukan sebagai mahasiswa kepada masyarakat, yang mana pengabdian ini sebagai bentuk bukti bahwasannya kita mahasiswa akan menyalurkan ilmu pengetahuan yang pernah kita pelajari kepada masyarakat dengan cara kerja nyata dan mengembangkan apa yang ada di suatu desa atau tempat tersebut menjadi lebih maju dan hidup. Kita sebagai warga kelompok 03 yang di pimpin oleh teman kita yang menjabat sebagai ketua kelompok yang bernama Maulana Takhassuna dan kepala Desa Senepo yang bernama Bapak Jamid, S.E beliau adalah orang yang bertanggung jawab dan sangat humoris kepada kita sebagai mahasiswa kelompok 03 mono disiplin yang nantinya akan mengabdikan ke warga di desa Senepo selama 45 hari kedepan. Kami selaku mahasiswa Iain Ponorogo memulai acara pemberangkatan KPM ini di mulai pada tanggal 03 Juli meskipun acara KPM ini dimulai pada tanggal 04 Juli, kami lebih dahulu melakukan pemberangkatan karena kami ingin membersihkan posko kami sebelum acara KPM di mulai, selain itu dengan adanya bebersih diharapkan nantinya akan lebih bersemangat dalam 45 hari kedepan sebagai sahabat serta keluarga, yang mana sekecil apapun masalah dan kebahagiaan yang akan kita rasakan bersama-sama. Selain itu kita sebagai kelompok 03 mono disiplin di berikan tanggung jawab memegang warga desa Senepo mulai dari RT.01 sampai dengan warga RT.03 yang mana kita akan menyalurkan ilmu pengetahuan yang pernah kita pelajari yang lebih di fokuskan ke pendidikannya yang di lihat kelompok kita adalah kelompok Mono disiplin.

Pendidikan adalah sebuah aktivitas yang memiliki maksud tertentu, yang diarahkan untuk mengembangkan individu sepenuhnya, apalagi pada saat sekarang ini di masa pasca pandemi kita sebagai generasi muda harus mempersiapkan diri menjadi guru yang profesional melalui suatu sistem pendidikan guru yang akuntabel yakni dengan melalui kegiatan KPM, karena dengan adanya kegiatan KPM akan melatih dan mengasah kemampuan dari mahasiswa. Dalam kegiatan KPM di masa pandemi sekarang ini sedikit berbeda dengan sebelumnya yang dahulu KPM dengan online namun pada magang sekarang secara offline. dalam pelaksanaannya kegiatan KPM ini dilakukan secara sistematis yang melibatkan semua pihak sekolah baik itu dari pihak TU, kepala sekolah/ madrasah, wakil kepala sekolah/ madrasah, , Tutor/ dosen pembimbing lapangan.

Kebiasaan yang sedang dibudayakan atau yang sudah membudaya di lingkungan SDN Desa Senepo, Kecamatan Slahung, Kabupaten Ponorogo adalah senyum sapa, sopan dan santun.



Kebiasaan ini membudidaya pada warga sekolah SDN Desa Senepo, Kecamatan Slahung, Kabupaten Ponorogo. Selain itu kebiasaan di SDN ini awal mula masuk sekolah di biasakan sholat duha terlebih dahulu sebelum masuk dalam kelas. Sebelum memulai pembelajaran para siswa juga di biasakan membaca Al-Qur'an yakni surah pendek sesuai jadwal perharinya. Kegiatan ini di biasakan agar nantinya para anak didik bisa belajar Al-Qur'an dengan baik dan semoga bisa bermanfaat untuk masa depan nantinya, baik di dunia maupun di akhirat kelak. Karena pendidikan agama adalah kunci kebahagiaan yang sesungguhnya.

Selanjutnya ketika membahas kegiatan keseharian kami di posko kegiatan kami ini sangat terjadwal dengan baik, mulai dari jadwal mengajar TPQ, sorogan, piket kantor Desa, jadwal mengajar di sekolah, baik TK dan juga SDN di Desa Senepo, Kecamatan Slahung, Kabupaten Ponorogo. Selain piket ini keseharian kami yakni memasak setiap hari sesuai jadwal dan juga membersihkan posko, kegiatan ini kami buat agar nantinya ketika ada acara lain tidak terbentur dengan kegiatan rencana kerja yang lain dan mengakibatkan rencana kerja kita menjadi tidak tertata rapi dan kacau. Adanya jadwal ini di harapkan dapat memperkuat kekompakan kita sebagai mahasiswa kelompok 03 mono disiplin. Selain piket posko kami juga melakukan piket belajar yang mana nantinya akan di tugaskan mengisi kelas belajar di SDN Desa Senepo, Kecamatan Dukun, Kabupaten Ponorogo ini. Dan sesekali kami mengadakan acara sendiri yakni senam bersama dengan instruktur teman kami sendiri, senam ini di adakan agar selama kita menjalani KPM tubuh kita lebih sehat dan juga lebih banyak gerak dan terhindar dari penyakit-penyakit yang tidak di inginkan.

Membahas mengenai belajar yakni suatu proses yang melibatkan berbagai orang yang terdiri atas pengajar dan juga pendidik. Yang harus kita ketahui bahwasannya belajar bukan hanya tentang pelajaran akan tetapi juga mengenai keterampilan, minat, skil dan juga presepsi serta kebiasaan yang sering di lakukan dalam hal minat di suatu proses pembelajaran yakni aspek di dalam psikologi yang mempengaruhi setiap individu dalam belajar. Selain itu kita sebelum belajar juga harus memiliki guru yang uswatun hasanah yakni seorang guru yang nantinya dapat memberikan kita contoh yang baik, yang di harapkan nantinya akan di jadikan cerminan oleh para peserta didik dan lingkungan sekitarnya yakni para sekitar warga atau masyarakat disana, yang bertujuan agar mereka bisa menjadi lebih baik lagi, karena sebenarnya eksistensi dari seorang guru yakni tidak hanya bertugas di sekolah namun juga di masyarakat, maka dari itu dimanapun guru itu berada mereka harus bisa menjadikan contoh yang baik, karena dengan di berikannya contoh yang baik seorang guru akan dapat dipercaya oleh para anak didiknya dan juga oleh masyarakat luas. Dengan kata lain bahwasannya tindak tanduk dari seorang guru itu sangatlah mencerminkan nilai-nilai etis dari masyarakat yang berlaku, dikarenakan seorang guru akan

menjadi panutan yang terbaik bagi para peserta didik dan juga masyarakat di sekitarnya, karena sejatinya seorang guru yakni di gugu dan di tiru, maka alangkah lebih baiknya seorang guru juga memberikan pembiasaan-pembiasaan yang baik kepada dirinya sendiri terlebih dahulu sebelum mengajarkan hal yang terbaik kepada orang lain, dengan hal ini akan membuat para peserta didik menjadi lebih yakin dan juga di harapkan akan patuh terhadap perintah guru ketika mengajarkan kebaikan di kelas dan tidak menyepelkan pelajaran ketika guru menyampaikannya di depan kelas nanti.

Al-Qur'an menjadi sumber hukum utama bagi umat Islam dalam menjalani kehidupan di dunia yang fana ini. Selamatlah manusia yang berpegang kepada hukum Allah yang telah tertulis dalam Al-Qur'an dan sebaliknya mereka yang ingkar akan tersesat di jalanNya. Untuk mengetahui hukum yang terkandung didalam Al-Qur'an tentunya umat Islam harus mempelajarinya terlebih dahulu yang dimulai sejak usia dini hingga mereka bisa mengamalkan isi kandungannya, disinilah letak kewajiban mempelajari Al-Qur'an karena wajib mengamalkannya. Allah menurunkan Al-Qur'an kepada Nabi Muhammad Saw. untuk mengeluarkan umat manusia dari kegelapan dan kebodohan menuju cahaya Islam, sehingga menjadi benar-benar umat yang baik dan terbaik yang pernah ada di muka bumi ini. Diantara ciri khas atau keistimewaan yang dimiliki Al-Qur'an adalah ia bisa memberi syafa'at pada hari kiamat pada orang-orang yang membacanya dan mengkajinya. Al-Qur'an yang merupakan wahyu Allah Swt. yang paling mulia, senantiasa telah memberikan banyak hikmah dan manfaat bagi kita yang ingin mempelajarinya.

khususnya di Desa Senepo Kecamatan Slahung Kabupaten Ponorogo. Dapat diketahui bahwa saat ini pembelajaran Al-Qur'an telah mengajarkan Al-Qur'an dengan metode simaki dengan berpedoman buku Iqro' dan sorogan dengan pedoman kitan Al-Qur'an, Hal ini bertujuan untuk menuntaskan orang-orang yang masih buta dalam mngaji Al-Qur'an yang mana metode ini dirasa akan lebih di fokuskan untuk anak-anak dan para remaja, yang nantinya akan menjadi penerus bangsa. Motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar ataupun tidak sadar dalam melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Ada dua motivasi, yaitu intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik adalah dorongan yang timbul dari dalam diri individu sedangkan motivasi ekstrinsik adalah dorongan yang timbul dari luar diri seseorang. salah satu motivasi ekstrinsik adalah orang tua karena orang tua mempunyai ikatan emosional yang kuat dengan anak sehingga dengan adanya perubahantingkah laku anak saat disekolah maupun dirumah yang menjadi lebih baik.

Pada saat selesai proses belajar mengajar, Perubahan tingkah laku siswa akan terlihat, yang dapat dilihat dari nilai atau prestasi belajar siswa. Prestasi siswa dalam belajar sangatlah perlu diperhatikan apalagi saat pembelajaran matematika karena matematika merupakan dasar dari

pelajaran-pelajaran lain. Faktor psikologis dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Faktor tersebut dapat berupa:

- Intelegensi
- Minat
- Motif
- Kematangan
- Talenta
- kesiapan dan motivasi.

Motivasi Orang tua dapat mempengaruhi psikologi anak dalam belajar pendidikan agama Islam. Dari kerangka berpikir diatas, kami yakin dengan adanya motivasi orang tua dapat mempengaruhi prestasi belajar pendidikan keagamaan para siswa.

Guru yakni seorang figure pemimpin yang mana guru bisa dikatakan seorang arsitek siswa yang bisa membentuk jiwa dan watak anak didik. Maka hal ini guru harus bisa membentuk keperibadian siswa yang baik yang dapat berguna dan bermanfaat bagi nusa bangsa dan juga Negara. Jdi bisa di katakan sesungguhnya seorang guru ini memiliki beban yang berat dalam mendidik anak-anak di sekolah yang harus bisa membuat berbagai macam karakter siswa yang nantinya akan di arahkan menjadi lebih baik lagi. Dengan uraian di atas bisa di katakan bahwasanya tugas guru bukanlah tugas yang ringan. Karena menyampaikan atau mentransfer berupa bahan ajar yang berupa ilmu pengetahuan ke semua siswa dari berbagai karakter itu bukanlah hal yang mudah, karena tidak semua siswa bisa menagkap apa yang telah guru ajarkan kepada para peserta didik. Bisa kita katakana tugas guru itu bukanlah tugas yang ringan adalah karena guru mrmiliki tugas :

- Edukator
- Manager
- Administrator
- Supervisor
- Leader
- Innovator

Oleh karena itu kita sebagai mahasiswa kpm di desa Senepo ini harus memiliki pencapaian yang nantinya akan kita ajarkan kepada para warga di sini . mulai dari segi agama yakni mengajar TPQ yang mana tugas kita adalah mampu mengajarkan membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai tuntunan tajwid bagi para warga di desa Senepo. Tujuan pembelajaran ini dapat meningkatkan kualitas siswa dari segi agama. Sehingga hal tersebut dapat

dilakukan dengan belajar membaca Al-Qur'an salah satunya yakni dalam hal pendidikan Al-Qur'an dengan metode Simaki dengan berpegangan buku iqro' dan sorogan yang di baca adalah kitab suci Al-Qur'an, sebenarnya banyak sekali aspek yang memudahkan siswa dalam belajar membaca kitab Allah, yaitu Al-Qur'an. dengan metode Simaki dan sorogan, salah satunya adalah dukungan dan motivasi dari orang tua, dengan hal ini dapat meningkatkan proses pembelajaran Al-Qur'an yang disertai dengan dukungan orang tua, oleh karena itu orang tua harus terus mendorong anaknya agar mereka semangat dalam belajar keagamaan seperti mengaji selain itu guru juga dapat mengontrol pembelajaran mengaji di rumah , baik dari segi hafalan surah pendek maupun ketartilan dan kefasihan dalam membaca Al-Qur'an. Ketika parqa siswa belajar sorogan mereka pun juga di ajarkan mengenai bab fikih seperti penjelasan taharah dan masih banyak lagi, semua ini di berikan yang memiliki tujuan agar selain para peserta didik bisa membaca Al-Qur'an mereka pun juga bisa memahami fikih, selain bab fikih mereka juga di ajarkan selingan berbagai macam doa-doa sehari hari dan juga beberapa bacaan tajwid, jadi mereka tidak hanya belajar Al-Qur'an akan tetapi mereka pun juga di selingkan memahami tajwid di setiap mereka membaca Al-Qur'an. Teknik pengumpulan data ini dilakukan dengan mengamati beberapa guru dan beberapa siswa disana. Penelitian ini dapat mengetahui sesuatu secara parsial dan simultan bahwa faktor motivasi orang tua dan lingkungan yang memberikan pengaruh besar dalam proses belajar mengajar di Desa Senepo. Sebelum kegiatan kpm dimulai kami para mahasiswa mengadakan acara sarasehan terlebih dahulu, yang mana kita menunjukkan apa saja program kerja kami dan apa saja yang di butuhkan oleh para warga di sana yang di hadiri oleh pemuka agama dan juga perangkat Desa Senepo, Kecamatan Slahung, Kabupaten Ponorogo.

Suatu kebutuhan masyarakat yang sangat aktual dan faktual yang mana pendidikan Al-Qur'an banyak sekali melewati berbagai perkembangan yang sangat panjang jika di tuangkan di dalam sejarah. Baca tulis Al-Qur'an adalah suatu kebutuhan Masyarakat di mana kebutuhan ini menjadi alternatif kebutuhan Masyarakat Islam. Pendidikan yakni suatu faktor yang paling utama yang akan membentuk pribadi manusia. Jadi bisa di katakan bahwasannya pendidikan adalah investasi pengetahuan dalam hal ilmu di kehidupan kedepannya, maka hal ini lah yang menjadikan pemerintah sangat serius dalam hal mengani pendidikan.

Untuk memaksimalkan kemampuan peserta didik dalam meningkatkan kemampuannya dalam membaca Al-Qur'an, para anak didik di TPQ di desa Senepo menggunakan metode simaki dengan buku pegangan iqro' dan sorogan yang di ajarkan pada malam hari, karena metode ini dapat dikatakan cukup efektif dan juga dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam proses pembelajaran membaca Alquran. Mempelajari Al-Qur'an sangat penting bagi umat Islam, untuk itu mempelajari Al-Qur'an sangat penting dimulai sejak kecil, baik di lingkungan pendidikan

maupun di keluarga, dll. Pendidikan Al-Qur'an memiliki tujuan untuk meningkatkan potensi anak. agar menjadi umat manusia yang taat dan patuh kepada perintah Allah.

Penelitian ini di lakukan di daerah Ponorogo tepatnya di Desa senepo kecamatan slahung. Pendidikan ini merupakan pendidikan Al-Qur'an yang di tujukan agar para warga bisa lancar dalam membaca Al-Qur'an dengan benar sesuai dengan ketentuan tajwid dan ketartilannya. Pendidikan Al-Qur'an di desa Snepo ini memiliki 2 kegiatan pembelajaran pertama pendidikan Al-Qur'an atau TPQ yang kebanyakan para santriwan dan santriwatinya yakni anak se usia Piaud atau SD, sedangkan pendidikan Al-Qur'an pada saat menjelang petang atau selesai sholat maghrib sampai adzan sholat isya' kebanyakan para santrinya berasal dari kelas SD dan anak SMP, mereka belajar mengaji dengan membawa Al-Qur'an dan mereka membaca satu-satu kemudian seorang guru akan menyimak dan membenarkan bacaan yang di baca oleh para santri san santriwati, setelah mereka membaca akan di berikan materi oleh guru seperti bab taharah, tajwid, surah pendek maupun lainnya tergantung jadwalnya, meraka kemudian menulis apa yang di jelaskan kemudan meraka mempraktekkan apa yang di ajarkan dengan cara di tunjuk satu-satu atau dengan cara di lakukan dengan bersama-sama. Akan tetapi sebelum seorang guru memberikan pelajaran tambahan setelah membaca Al-Qur'an para guru sebelumnya memberikan potongan atau penggalan tajwid yang ada di dalam Al-Qur'an setelah apa yang mereka baca dengan memberikan alas an mengapa bacaan tersebut di baca panjang dan juga pendek. Jika di bandingkan mana metode pendidikan Al-Qur'an yang baik antara TPQ dan juga Simaki maka jawabannya tidak ada yang paling bagus karena semua memiliki kelebihan dan juga keunggulan masing-masing, karena metode ini sesuai dengan porsinya masing-masing yang mana memiliki tujuan yang sama untuk memberantas kebodohan dalam hal keislaman. Untuk memaksimalkan kemampuan peserta didik dalam meningkatkan kemampuannya dalam membaca Al-Qur'an, para anak didik di TPQ masjid At-Taqwa menggunakan metode simaki dan sorogani, karena metode ini dapat dikatakan cukup efektif dan juga dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam proses pembelajaran membaca Alquran dengan baik dan benar. Mempelajari Al-Qur'an sangat penting bagi umat Islam, untuk itu mempelajari Al-Qur'an sangat penting dimulai sejak kecil, baik di lingkungan pendidikan maupun di keluarga, dan lain-lain. Pendidikan Al-Qur'an memiliki tujuan untuk meningkatkan potensi anak. agar menjadi umat manusia yang taat dan patuh kepada perintah Allah.

Dalam proses pendidikan agama Islam di Desa Senepo, Kecamatan Slahung, Kabupaten Ponorogo ini kita sebagai mahasiswa juga harus bisa pintar-pintar dalam hal mencari pembahasan dan juga trik dalam mengajar keagamaan di desa ini agar para peserta didik tidak mudah bosan dan juga jenuh dalam mempelajari pendidikan agama Islam. jadi untuk menghilangkan jenuh para

peserta didik guru mengadakan jalan-jalan ke lapangan tugurejo dan mengamati apa yang di lihat. Dengan hal ini di harapkan agar para peserta didik bisa memiliki wawasan baru yang bisa menambah ilmu para peserta didik di sekolah SDN maupun TK di Desa Senepo, Kecamatan Slahung, Kabupaten Ponorogo. Selain itu di sekolah SDN desa Senepo ini juga mewajibkan kegiatan pramuka yang di percayakan kepada para mahasiswa KPM iain Ponorogo sebagai Pembina pramuka di sekolah SDN Desa Senepo, Kecamatan Slahung, Kabupaten Ponorogo ini. Dan kita sebagai mahasiswa KPM di tugaskan oleh pihak sekolah mengajar ekstra keagamaan pada kelas 4,5 dan 6. dari beberapa kelas ini mereka memiliki beberapa karakter saat di ajar, mulai dari anak yang sangat mudah memahami dan juga anak yang sulit untuk di ajar membaca huruf hijaiyah, namun point baiknya yakni mereka mau untuk bersungguh-sungguh saat belajar ekstra keagamaan meskipun ekstra tersebut di adakan pada siang hari setelah pulang sekolah, mereka masih memiliki semangat yang tinggi. Yang sangat membuat kita semangat untuk melatih mereka dalam ekstra keagamaan yakni mereka mau di tunjuk dan membaca satu persatu mengulas kembali pelajaran yang telah kita ajarkan dengan sendirinya, danbbahkan para peserta didik, salah satunya kelas 4 sangat bersemangat dan berebutan untuk mempraktekkan kelmbali apa yang telah di ajarkan oleh kami dari kakak KPM iain Ponorogo dengan penuh semangat dan gembira. Kegiatan keagamaan menurut saya adalah ekstra yang sangat bagus dan sangat perlu bagi para peserta didik, yang mana pendidikan Al-Qur'an tidak hanya di dapatkan di TPQ saja, akan tetapi juga dari ekstra di sekolah.

Mengenai kegiatan keagamaan yang ada di Desa Senepo ini kita kelompok 03 membuat berbagai acara seperti acara takbir keliling, yang mana takbir keliling ini kita lakukan agar pada anak-anak atau para pemuda pemudi sini lebih meingkatkan ketakwaan kepada allah dengan mengumandangkan takbir di setiap langkahnya, selain itu kami para mahasiswa juga membuat rencana kerja dalam hal pengkaderan guru TPQ yang mengundang bapak Marsudi, S.Pd. I yakni pemateri dari dewan kode etik FKPQ (forum komunikasi pendidikan Al-Qur'an kabupaten Ponorogo) dengan di moderator oleh teman kami mahasiswa KPM yakni M. Rafi Akbar Firmansyah, yang mana dalam acara pengkaderan ini di laksanakan agar nanti setelah kita selesai melakukan tugas KPM, ada orang yang meneruskan kegiatan pembelajaran ke islaman yang dapat membantu anak didik menjadi pribadi yang lebih baik lagi,kaena ilmu agama akan berguna bagi masa kini masa depan dan juga nanti di akhirat kelak, bisa kita ketahui bahwasannya menjadi seorang pendidik di TPQ kita harus memiliki sifat yang rendah hati dan tidak mengharapkan apapun kecuali keihlasan dan mendapatkan ridha Allah, karena menjadi guru TPQ adalah sesuatu yang sangat luar biasa, mereka para guru mau mengajar pendidikan Al-Qur'an dengan sangat ikhlas tanpa mengharapkan bayaran yang besar mereka sangat rela meluangkan waktunya

bersama keluarga dengan susah payah mau mengajar Al-Qur'an di berbagai tempat-tempat ibadah atau berbagai pondok Al-Qur'an, sungguh mereka para guru ini sangatlah beruntung, mereka mensyiarkan ajaran agama di jalan Allah, dan insyaallah para guru TPQ ini akan mendapatkan ganjaran yang setimpal dari Allah SWT. selain itu para mahasiswa KPM juga mengadakan khotmil Al-Qur'an yang bertujuan agar warga desa bisa melanjutkan rutinan yang kita buat selama kita ada di Desa Senepo ini, pendidikan agama Islam merupakan hal yang sangat penting yang harus di ajarkan kepada warga desa Senepo ini karena menurut saya pendidikan agam Islam di daerah sini masih sangat perlu untuk kita syiarkan, yang mana tujuan kita yakni untuk saling bersama-sama belajar memberantas kebodohan dan menjadikan kita semua sebagai orang yang selalu taat beribadah kepada Allah dan mencari ridhanya semata. Selain itu kita juga membuat acara Diba' pada tanggal 1 Muharom yang bertujuan untuk lebih mendekatkan diri kepada Allah, dan untuk memperingati bahwasannya pada tanggal 1 Muharrom ini adalah tanggal atau hari tahun baru islam di mulai, dan semoga dengan adanya kegiatan ke islaman dibaiyah ini bisa menjadikan tameng kita untuk lebih mengenal diri kita yang sesungguhnya dengan merendah-rendah serendah rendahnya kepada Allah Swt. dan tidak lupa kepada baginda Nabi Muhammad Saw. karena beliauulah yang telah menunjukkan kita dari zaman jahiliyah menuju jalan yang terang benerang yakni adinul Islam. Selain itu pada tanggal 31 Juli 2022 kita mengadakan technical meeating yang di selenggarakan di Masjid At-Taqwa Desa Senepo, Kecamatan Slahung, Kabupaten Ponorogo yang mana acara ini bersamaan dengan acara rutinan Khotmil Al-Qur'an di desa Senepo. Kegiatan technical meeting ini di lakukan agar nanti lomba keagamaan di desa Senepo ini bisa berjalan dengan lancar dan juga bisa mengetahui mana yang kurang dalam acara lomba tersebut, sehingga kita bsa memperbaiki kegiatan tersebut jika ada kekurangan dalam rangkaian lomba keagamaan yang akan kita laksanakan. Selain itu paa hari senin tanggal 1 Agustus 2022, kami para mahasiswa KPM iain Ponorogo menghadiri acara warga yakni tradisi jagongan bayi yang baru lahir di Dusun Krajan tepatnya tetangga posko kami.

Selain itu kami para mahasiswa juga mengajarkan kepada para anak-anak di sini mengenai tarian tradisional dan melayu yang di ajarkan oleh teman kami dari pihak perempuan yang tarian itu nanti akan kita tampilkan di perpindahan hut RI yang ke-77 di Desa Senepo, Kecamatan Slahung, Kabupaten Ponorogo. Grup tarian pertama menggunakan arasemen musik kesenian yakni berjudul manuk dadali yang terdiri atas 5 orang, dan untuk tarian adat melayu ada 6 orang. Untuk kegiatan mahasiswa laki-laki di masjid pada hari jumat yakni sebagai bilal dan juga imam sholat jumat yang di gilir setiap minggunya. Selain itu pada hari raya Qurban juga di berikan tugas sebagai imam sholat idul adha dan selanjutnya membantu dalam penyembelihann hewan Qurban seta membagikan daging kurbaan kepada para warga.

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting bagi kita umat manusia di dunia ini, dengan adanya pendidikan kita bisa mengetahui mana yang baik dan mana yang benar, pendidikan juga harus memiliki etika yang baik apalagi ketika seorang guru mengajarkan pelajaran keagamaan, seorang guru sebelum memberikan pembelajaran yang baik, seorang guru harus sudah bisa melakukannya karena kebaikan yang dilakukan oleh guru yakni sebagai gambaran atau contoh yang diberikan oleh guru kepada anak didiknya yang diharapkan anak didik tersebut kedepannya bisa lebih baik lagi. Selanjutnya mengenai Pendidikan Al-Qur'an yang ada di desa Senepo ini berjalan dengan lancar dan baik. Menjadi guru mengaji yang profesional dan juga berkompeten sangatlah berpengaruh kepada tingkat keberhasilan para peserta didik, karena jika guru tersebut tidak berkompeten dan guru tersebut tidak memiliki semangat yang membara dalam proses pendidikan agama islam maka para peserta didik tidak menutup kemungkinan juga tidak memiliki semangat yang membara dalam proses belajar mengajar karena itu pendidikan tidak menutup kemungkinan pendidikan Al-Qur'an juga akan tidak berjalan dengan lancar sampai sekarang, selain itu dukungan orang tua juga sangat penting bagi pendidikan Al-Qur'an, karena jika tanpa dukungan dan support orang tua maka pendidikan Al-Qur'an di desa Senepo ini akan kurang berjalan dengan lancar, karena doa seorang orang tua adalah doa yang sangat penting dan motivasi mereka dalam membantu anak-anaknya untuk bisa belajar membaca Al-Qur'an juga sangat penting sekali seperti dengan melakukan kegiatan pembelajaran dahulu di rumah sebelum melakukan kegiatan, selain itu orang tua harus bisa mengontrol kegiatan para anaknya di rumah dan mengajarkan mereka mengenai keagamaan seperti menghafal surah pendek, dan juga berbagai doa'-doa' sehari-hari yang nantinya akan menjadi bekal para peserta didik untuk masa depan nantinya. Orang yang bisa belajar Al-Qur'an dengan bersungguh-sungguh termasuk orang yang beruntung dimana mereka akan mendapatkan syafaat nanti di akhirat kelak. Selain itu pendidikan agama islam juga sangat penting bagi kehidupan sehari-hari kita, karena pendidikan agama islam memiliki solusi dari permasalahan keagamaan yang telah kita lakukan.

a. Faktor penghambat

Salah satu faktor yang menjadi kendala saat adanya kegiatan pendidikan Al-Qur'an Metode simaki dan sorogan, yakni keterbatasan waktu belajar para peserta didik yakni metode simaki dimulai sehabis waktu sholat asar atau azan ashar dan selesai pukul 5 sore dan untuk sorogan di mulai pada waktu selesai sholat maghrib sampai sholat isya', maka ketika ada para peserta didik yang banyak datang terlambat dan juga ramai sendiri dengan teman-temannya, hal ini juga yang akan membuat guru susah dan kawatir dalam melakukan pembelajaran di kelas. Selain itu minat para peserta didik juga berpengaruh dalam proses belajar dimana tidak menutup kemungkinan ada juga salah satu peserta didik yang malas dalam belajar Al-Qur'an



dan malah bermain dengan teman-temannya, hal ini juga yang membuat para peserta didik menjadi telat naik jilid bagi yang TPQ dan tidak berganti halaman yang lebih tinggi bagi yang sorogan. Selain itu para peserta didik juga ketika mereka membuat keramaian di kelas ketika mengaji mereka tidak memiliki hukuman yang membuat mereka jera. Karena factor keramaian ini juga sangat mengganggu para peserta didik yang lain ketika mereka akan sungguh-sungguh dalam belajar Al-Qur'an metode sorogan dan Simaki ini.

#### b. Faktor Pendukung

Faktor yang menjadi pendukung keberhasilan dalam metode belajar simaki dan sorogan yakni adanya para guru yang telah professional dan tidak sembarang guru bisa mengajar mengaji di metode ini, para guru harus lebih tartil dalam membaca Al-Qur'an

Selain itu peserta didik yang datang tepat pada waktunya juga menjadi salah satu faktor pendukung dalam pelaksanaan belajar Al-Qur'an dan akan lebih mempermudah guru dalam melakukan pembelajaran yang efektif dan para peserta didik kemungkinan besar akan cepat naik ke jilid yang lebih tinggi lagi. Salah satu faktor yang sangat penting adalah sarana dan pra sarana jika sarana dan prasarana tidak ada maka tidak akan adanya proses belajar mengajar. Tempatnya juga harus di usahakan yang bisa membuat para peserta didik nyaman ketika melakukan kegiatan tahsin Al-Qur'an berlangsung. Dan hal utama adalah dukungan orang tua terhadap anaknya.

Faktor pendukung orang tua di rumah selain guru juga sangat berperan penting dimana orang tua sebagai madrasah utama bagi anak-anaknya. Pendidikan Al-Qur'an metode simaki dan sorogan ini memiliki tujuan yakni agar para peserta didik dapat memanfaatkan ilmunya dan juga agar bisa menjadi manusia yang memiliki akhlak yang baik juga taat terhadap agam Islam. Dan memiliki insan yang baik agar memiliki ketakwaan yang tinggi kepada Allah. Karena jika kita memiliki ketakwaan yang tinggi insyaallah akan bahagia baik di dunia maupun di Akhiratnya nanti. Faktor lingkungan juga sangat berpengaruh terhadap perkembangan para anak didik dimana lingkungan adalah katifitas para anak didik setiap hari yang akan mereka rekam di dalam pikirannya, oleh karena itu kta sebagai orang tua juga harus bisa mendidik anak dan juga mencari lingkungan yang baik untuk anaknya, karena dengan hal ini bisa membuat anak menjadi lebih baik lagi dengan lingkungan yang baik juga.

Untuk kegiatan kemasyarakatan yang ada di desa Senepo ini yakni kegiatan posyandu balita dan juga posyandu lansia, selain itu ada juga kegiatan yasinan. Selain itu kita sebagai mahasiswa di Desa Senepo, Kecamatan Slahung, Kabupaten Ponorogo, disini juga membersihkan makam di desa ini, dan juga kita mahasiswa bergotong royong membersihkan napaktilas di Desa Senepo ini secara bersama-sama. Untuk menyambut 17 agustus Warga Desa

Senepo juga bergotong royong bersama mahasiswa untuk memasang bendera umbul umbul dan bendera kita, yakni bendera merah putih sebagai lambang bangsa Negara kita Indonesia, kita memasang bendera ini untuk memperingati hari lahirnya bangsa Indonesia yang ke-77. Rute pemasangan bendera yakni di Rt.01 mulai dari rumah mbah Kamituwo kerajan sampai ke Balai Desa, dan juga tidak lupa pemasangan umbul umbul di setiap selingan bendera merah putih, juga pemasangan umbul-umbul di perempatan dan juga di lapangan tempat di gunakannya lomba nanti, pemasangan bendera tersebut di lakukan dengan bergotong royong bersama-sama warga Rt. 01 dengan penuh semangat dan juga sangat guyup dan rukun sesama warga Rt.01 Dukuh Krajan ini. Selain itu warga di desa Senepo ini juga akan mengadakan acara atau kegiatan agustusan seperti bola Volly yang pemainnya terdiri dari putra dan putri yang mana setiap pemain terdiri atas 5 orang, acara lomba bola volly ini berjalan dengan sangat meriah sekali, dengan adanya acara ini dapat memperkuat kebersamaan para warga disini dan juga kekompakan para warga Desa Senepo, Kecamatan Slahung, Kabupaten Ponorogo. Pertandingan ini di lakukan agar kita semua bisa mengingat perjuangan nenek moyang kita dalam memerangi penjajahan di Indonesia pada zaman dahulu. selain itu kita, sebagai mahasiswa yang sedang berada di desa Senepo ini di berikan kepercayaan menghendel lomba keagamaan di dukuh krajan seperti :

a. Lomba azan

b. Lomba mewarnai

c. Lomba membaca Al-Qur'an jus 30 secara acak

Lomba ini di adakan dengan tujuan agar para anak –anak bisa lebih dalam mengenal islam serta mereka di harapkan bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar dan semoga kita bisa mendapatkan syafaat di akhir kelak. lomba azan di adakan agar para anak-anak sejak dini sudah bisa mengenal islam dan nantinya di harapkan bisa menghidupkan masjid yang berada di desa Senepo ini, selain itu dengan di adakannya lomba mewarnai di harapkan anak-anak di desa ini bisa lebih mengenal islam sejak mereka kecil, karena lomba mewarnai tingkat anak-anak ini yang di warnai adalah tulisan lafad Allah atau pun bisa kita sebut dengan kaligrafi. Sedangkan untuk lomba mewarnai juga sama yakni bertujuan agar anak-anak di desa ini bisa lebih semangat dalam hal membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar beserta tajwidnya. Namun untuk lomba membaca Al-Qur'an ini di tujukan untuk peserta yang sedang mengikuti TPQ maupun sorogan.

Solusi dari permasalahan dalam kegiatan pendidikan agama Islam di Desa Senepo Kecamatan Slahung Kabupaten Ponorogo, yakni kurangnya motivasi dari para orang tua dalam mengajarkan pendidikan agama Islam sejak usia sedini mungkin dan kurangnya tenaga pengajar agama yang mumpuni di Desa Senepo ini. Saya berharap semoga dengan selesainya tugas kuliah

pengabdian masyarakat IAIN Ponorogo 2022, nantinya bisa menjadikan Desa ini menjadi Desa yang lebih baik lagi.

Selama kegiatan KPM di Desa Senepo, Kecamatan Slahung, Kabupaten Ponorogo ini Alhamdulillah berjalan dengan lancar, dengan banyaknya dukungan dari para warga dan juga para perangkat desa yang selalu mensupport kami dalam menyelenggarakan kegiatan-kegiatan di desa Senepo, Kecamatan Slahung, Kabupaten Ponorogo. Kami sangat berterimakasih kepada Bapak Jamid selaku bapak kepala Desa Senepo karena selalu melibatkan kami dalam kegiatan-kegiatan yang ada di desa ini, baik itu kegiatan kemasyarakatan maupun lainnya. Kami mahasiswa kpm juga sangat tersanjung dapat di percaya oleh warga desa menghidupkan masjid dan mushola di desa Senepo ini khususnya di dukuh krajan. Kami juga sangat berterima kasih karena sudah mempercayakan kami menjadi pemimpin mengaji saat rutinan yasinan di beberapa RT. Menurut saya ini adalah pengalaman yang sangat berharga dan tak akan bisa saya lupakan, disini saya banyak sekali belajar banyak hal, mulai dari pendidikan, ekonomi dan juga sosial di Desa Senepo Kecamatan Slahung Kabupaten Ponorogo ini.

## Lampiran



Foto bersama guru TPQ dan pemateri worskop (pelatihan kader pengururs didukuh krajan desa snepo slahung ponorogo )



Kegiatan lomba keagamaan



Foto bersama bapak kepala desa dan kepala dusun pada acara lomba 17 Agustus



Kunjungan Dpl



Perayaan hari raya Idhul Adha di SDN Snepo



Kegiatan sarasehan sekaligus pembukaan kpm